



PT TIRA AUSTENITE Tbk

2022

ANNUAL REPORT &
SUSTAINABILITY REPORT

MAKING

TIRA

BETTER



DAFTAR ISI

Table of Contents

02

IKHTISAR KINERJA 2022 2022 PERFORMANCE HIGHLIGHTS

- Ikhtisar Keuangan
Financial Highlights
- Informasi Hasil Usaha
Operational Result

04

LAPORAN MANAJEMEN MANAGEMENT REPORT

- Laporan Dewan Komisaris
Board of Commissioners Report
- Laporan Direksi
Board of Directors Report
- Laporan Komite Audit
Audit Committee Report

30

TENTANG KAMI ABOUT US

- Sekilas Perseroan
Company at Glance
- Informasi Umum Perseroan
General Company Information
- Ruang Lingkup Pasar/ Wilayah Kerja
Market Coverage/ Area of Operation
- Pasar Yang Dilayani
Market Served
- Skala Organisasi
Organization Scale
- Rantai Pasokan
Supply Chain
- Sertifikasi
Certification
- Perubahan Signifikan
Significant Changes
- Keanggotaan Asosiasi
Association Membership
- Visi, Misi, dan Nilai-Nilai
Vision, Mission & Values

46

PROFIL PROFILE

- Profil Dewan Komisaris
Board of Commissioners Profile
- Profil Direksi
Board of Commissioners Profile
- Profil Komite Audit
Audit Committee Profile

64

INFORMASI KEPADA PEMEGANG SAHAM INFORMATION TO SHAREHOLDERS

- Komposisi Pemegang Saham
Shareholders Composition
- Pembagian Dividen
Dividend Distributon

68

LEMBAGA & PROFESI PENUNJANG PASAR MODAL CAPITAL MARKET SUPPORTING INSTITUTIONS & PROFESSIONALS

70

ANALISIS & PEMBAHASAN MANAJEMEN MANAGEMENT DISCUSSION AND ANALYSIS

- Analisis dan Pembahasan Keuangan
Financial Discussion And Analysis
- Analisis dan Pembahasan Pemasaran
Marketing Discussion And Analysis
- Analisis dan Pembahasan Sumber Daya
Manusia
Human Resources Discussion And Analysis

86

TATA KELOLA PERUSAHAAN
GOOD CORPORATE GOVERNANCE

106

TENTANG LAPORAN KEBERLANJUTAN
ABOUT SUSTAINABILITY REPORT

107

IKHTISAR KINERJA KEBERLANJUTAN
SUSTAINABILITY PERFORMANCE HIGHLIGHTS

112

STRATEGI & TATA KELOLA KEBERLANJUTAN
SUSTAINABILITY STRATEGY & GOVERNANCE

- Kinerja Ekonomi
Economic Performance
- Kinerja Sosial
Social Performance
- Kinerja Lingkungan
Environmental Performance

135

INDEKS STANDAR GRI
GRI STANDARDS INDEX

140

LEMBAR UMPAN BALIK
FEEDBACK SHEET

141

**PERTANGGUNGJAWABAN TERHADAP LAPORAN TAHUNAN DAN
LAPORAN KEBERLANJUTAN**
RESPONSIBILITY FOR ANNUAL AND SUSTAINABILITY REPORT

143

LAPORAN KEUANGAN
FINANCIAL STATEMENTS



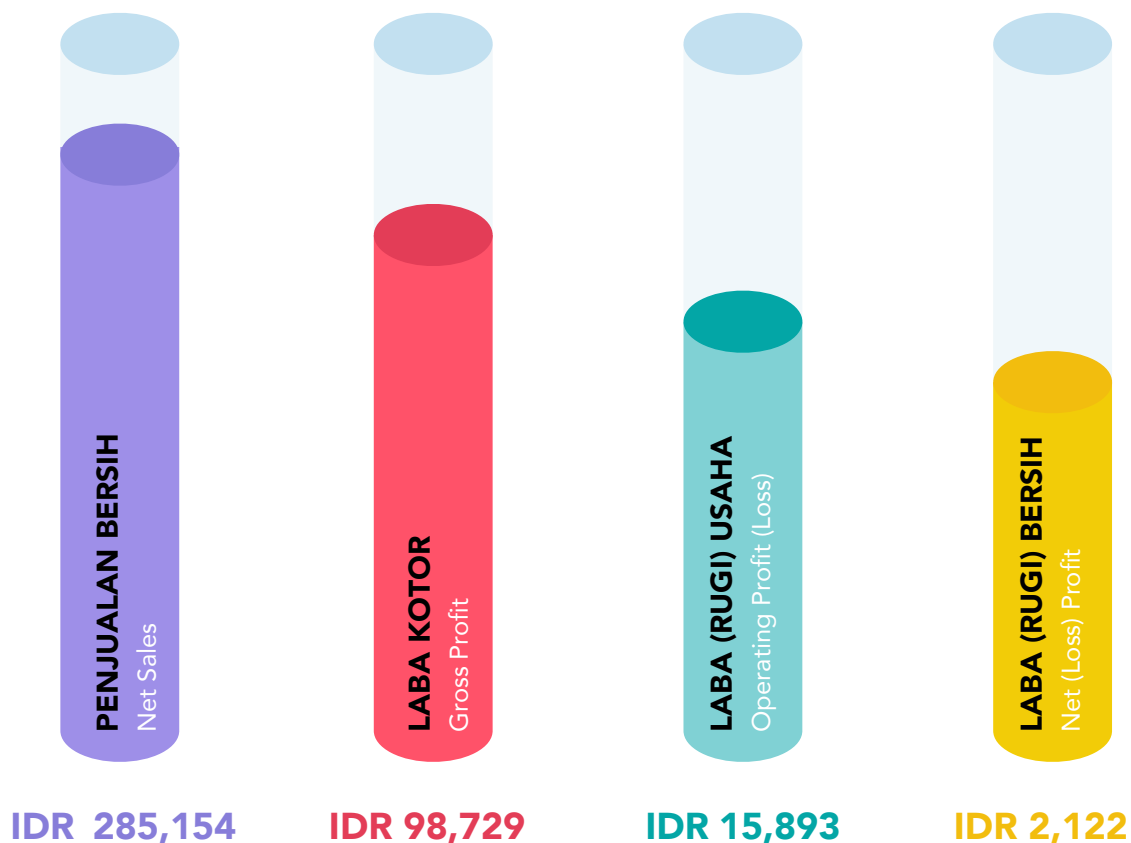
IKHTISAR KINERJA 2022

2022 Performance Highlights

IKHTISAR KEUANGAN

Financial Highlights

* Dalam jutaan rupiah (in million rupiah)



	2022	2021	2020
Penjualan Bersih	285,154	239,464	251,135
Laba Kotor	98,729	86,254	90,210
Laba (Rugi) Usaha	15,893	10,413	2,409
Laba (Rugi) Bersih	2,122	(3,391)	2,361

INFORMASI HASIL USAHA

Operational Result

Angka pada seluruh tabel dan grafik menggunakan notasi Indonesia dan dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain.

Numeric notations in all tables and graphs are in Indonesian format and expressed in million Rupiah, unless otherwise stated.

KETERANGAN Hasil-Hasil Operasional	2022	2021	2020	DESCRIPTION Operational Result
Penjualan Neto	285,154	239,464	251,135	Net Sales
Laba Bruto	98,729	86,254	90,210	Gross Profit
Laba Usaha	15,893	10,413	2,409	Operating Income
Laba Neto	2,122	(3,391)	2,361	Net (Loss) Income
Laba per Saham (Rupiah penuh)	3.61	(5.77)	4.02	Earning per Share (full amount)
Total Aset	329,424	350,929	344,961	Total Assets
Total Liabilitas	161,520	185,614	182,781	Total Liabilities
Total Ekuitas	167,904	165,315	162,180	Total Equity
Rasio Laba terhadap Total Aset	0.64%	-0.97%	0.68%	Return on Assets
Rasio Laba terhadap Ekuitas	1.26%	-2.05%	1.46%	Return on Equity
Rasio Laba terhadap Pendapatan	0.74%	-1.42%	0.94%	Profit Margin
Rasio Laba Bruto terhadap Pendapatan	34.62%	36.02%	35.92%	Gross Profit Margin
Rasio Lancar	123.76%	123.79%	136.12%	Current Ratio
Rasio Liabilitas terhadap Ekuitas Rasio	96.20%	112.28%	112.70%	Liabilities to Equity Ratio
Liabilitas terhadap Total Aset	49.03%	52.89%	52.99%	Liabilities to Assets Ratio





LAPORAN DEWAN KOMISARIS

Board of Commissioners Report



Pemegang saham dan pemangku kepentingan yang kami hormati,

Dear shareholders and stakeholders,

Sebelumnya perkenankanlah saya mengajak kita semua untuk memanjatkan puji syukur kepada Allah Yang Maha Esa, atas segala karunia yang dilimpahkan-Nya, sehingga kita semua tetap dalam keadaan sehat dan dapat melanjutkan tugas-tugas kita sesuai dengan peran masing-masing.

First of all, let me invite all of us to express our gratitude to the Almighty God, for all the gifts He has bestowed, so that we all remain in good health and can carry out our duties according to our respective roles.

Dalam kesempatan ini ijinilah saya mewakili Dewan Komisaris Perseroan untuk menyampaikan laporan singkat tentang Pengawasan Pengelolaan Perseroan untuk tahun buku 2022, yang diantaranya mencakup penilaian kami atas kinerja Direksi dalam mengelola Perseroan termasuk penerapan Tata Kelola Perusahaan dan pandangan kami terhadap prospek usaha Perseroan.

On this occasion, allow me to represent the Company's Board of Commissioners to submit a brief report on the Supervision of the Company's Management for the 2022 financial year, which includes our assessment of the Board of Directors' performance in managing the Company including the implementation of Corporate Governance and our views on the Company's business prospects.

PENILAIAN KINERJA DIREKSI BOARD OF DIRECTORS PERFORMANCE ASSESSMENT

Telah kita ketahui bersama bahwa setelah meredanya badai pandemic COVID-19, pertumbuhan perekonomian nasional tahun 2022 mulai bangkit

We all know that after the storm subsides pandemic COVID-19, national economic growth in 2022 began

dengan tumbuh di angka 5,31% walaupun kondisi perekonomian global masih mengalami perkembangan yang tidak stabil, hal ini menunjukkan bahwa pemerintah Indonesia telah memilih bauran kebijakan yang benar selain dimilikinya fundamental dan ketahanan ekonomi yang kuat. Pertumbuhan ini lebih tinggi jika dibandingkan dengan capaian tahun sebelumnya sebesar 3,70%, juga lebih baik dari target yang Pemerintah yakni sebesar 5,2%. Pencapaian yang positif ini ditopang oleh meningkatnya permintaan domestik, tetap tingginya kinerja ekspor dan daya beli masyarakat yang stabil di tengah kenaikan inflasi.

Perlu saya sampaikan bahwa berbagai kebijakan dan strategi Pemerintah yang konstruktif, salah satunya adalah melalui Program Penanganan Covid–Pemulihan Ekonomi Nasional (PPC-PEN) yang merupakan kunci keberhasilan dalam mendorong laju pertumbuhan ekonomi nasional tersebut.

Situasi yang membaik ini berdampak terhadap peningkatan permintaan atas produk-produk Perseroan terutama steel material, kondisi ini telah diresponse positif oleh Manajemen Perseroan, sehingga dalam tahun 2022 Perseroan mampu membukukan Consolidated Revenue sebesar Rp 285,2 milyar tumbuh 19% dibanding dengan tahun 2021, dan mencapai 4% di atas target 2022, peningkatan penjualan ini juga mempunyai diikuti dengan perolehan Operating Profit sebesar Rp 15,9 milyar atau meningkat 53% dari tahun lalu, dan 135% dari budget 2022.

Dari sisi pencapaian Net Income (Loss) dalam tahun 2022 Perseroan telah membukukan Net Income sebesar Rp 2,2 milyar adalah suatu perbaikan yang signifikan jika dibandingkan dengan pencapaian tahun lalu yang mengalami kerugian sebesar Rp 3,4 milyar, pencapaian ini adalah 114% dari budget tahun 2022. Perolehan EBITDA (Earning Before Interest Tax Depreciation and Amortization) dalam tahun 2022 adalah sebesar Rp 16,7 milyar atau 103% di atas tahun lalu dan 138% dari budget 2022.

Data tersebut di atas perlu saya sampaikan sebagai dasar proses penilaian Dewan Komisaris terhadap kinerja Direksi yang dihitung dari pencapaian Key Performance Indicators (KPI) Direksi yang diukur berdasarkan pencapaian Revenue, Productivity dan Maximization in Asset Utilization. KPI sebagaimana telah disetujui Dewan Komisaris bersamaan dengan Pengesahan Budget Tahun 2022, atas pencapaian operasional tersebut dalam tahun 2022 Direksi telah mencapai total nilai KPI sebesar 103,1%.

to revive by growing at 5.31% even though global economic conditions were still experiencing unstable developments, this shows that the Indonesian government has chosen the right policy mix besides its own fundamental and strong economic resilience. This growth was higher than the previous year's achievement of 3.70%, also better than the Government's target of 5.2%. This positive achievement was supported by the increase domestic demand, stay high export performance and people's purchasing power stable amid rising inflation.

I need to say that the Government's various constructive policies and strategies, one of which is through the National Economic Recovery-Covid Handling Program (PPC-PEN) which is the key to success in driving the pace of national economic growth.

This improved situation has an impact on increasing demand for the Company's products, especially fertilizer material, this condition has responded positively by the Company's Management, so that in 2022 the Company is able to record Consolidated Income IDR 285.2 billion grew 19% compared to 2021, and reached 4% above target In 2022, this increase in sales will also be followed by turnover Operating profit amounting to IDR 15.9 billion, an increase of 53% from last year, and 135% from 2022 budget.

In terms of achievement Net Profit (Loss) in 2022 the Company has recorded Net income Rp. 2.2 billion is a significant improvement when compared to last year's achievements loss of IDR 3.4 billion, this achievement is 114% of budget year 2022.

Acquisition EBITDA (Earning Before Interest Tax Depreciation and Amortization) in 2022 is IDR 16.7 billion or 103% above last year and 138% of budget 2022.

I need to submit the above data as the basis for the Board of Commissioners' assessment process of the performance of the Board of Directors which is calculated from achievement Key Performance Indicators (KPI) The Board of Directors is measured based on achievement Income, Productivity and Maximization in Asset Utilization. KPI as approved by the Board of Commissioners along with the Approval of the 2022 Budget, for these operational achievements in 2022 the Directors have achieved a total KPI value of 103.1%.

PELAKSANAAN TUGAS PENGAWASAN DEWAN KOMISARIS.

Mengacu kepada Undang – undang Perseroan, Peraturan Otoritas Jasa Keuangan, Anggaran Dasar Perseroan, Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham dan beberapa peraturan terkait, maka Dewan Komisaris wajib melaksanakan tugas pengawasan terhadap pelaksanaan Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan, kebijakan dan strategi manajemen, pengendalian resiko dan aktivitas pengawasan lainnya yang dibutuhkan untuk mewujudkan Good Corporate Governance, dalam bentuk pertemuan, diskusi dan pemberian saran kepada Direksi. Selama tahun 2022 telah dilakukan Rapat Gabungan Dewan Komisaris dan Direksi sebanyak enam kali.

Khusus terkait dengan penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (Good Corporate Governance) atau Dewan Komisaris menilai bahwa secara umum telah dapat dilakukan dengan baik, prinsip ARIF (Transparansi, Akuntabilitas, Responsibilitas, Independensi, dan Kewajaran/Fairness) telah dilakukan dan memberikan hasil positif di semua aspek bisnis dan menjaga kelangsungan bisnis perusahaan.

Apabila diketahui adanya kekurangan dan kelemahan yang tidak signifikan dalam penerapan prinsip Tata Kelola, maka Dewan Komisaris akan memberikan response dalam bentuk nasihat dan rekomendasi kepada Direksi baik melalui forum Rapat Koordinasi Dewan Komisaris dengan Direksi dan Komite Audit atau forum lainnya, sehingga Direksi dapat melakukan koreksi dalam menjalankan operasi perusahaan dan memastikan bahwa arah pengelolaan Perseroan telah sesuai dengan tujuan yang ditetapkan.

Untuk kepentingan pengawasan di internal manajemen sendiri juga telah dilakukan penguatan Internal Audit Department dalam membantu manajemen dalam memastikan berjalannya internal control system di organisasi. Fokus manajemen dalam aktivitas pengawasan terciptanya control environment; identifikasi dan penilaian risiko; kegiatan pengendalian dan pemisahan fungsi; sistem akuntansi, informasi, dan Komunikasi; dan kegiatan pemantauan dan tindakan koreksi penyimpangan oleh setiap level pimpinan.

IMPLEMENTATION OF BOARD OF COMMISSIONERS SUPERVISORY DUTIES.

Referring to the Company Laws, Financial Services Authority Regulations, Company Articles of Association, Resolutions of the General Meeting of Shareholders and several related regulations, the Board of Commissioners is obliged to carry out supervisory duties on the implementation of the Company's Work Plan and Budget, management policies and strategies, risk control and activities other supervision required to materialize Good Corporate Governance, in the form of meetings, discussions and providing advice to the Board of Directors. During 2022, there were six Joint Meetings of the Board of Commissioners and Directors.

Specifically related to the implementation of Good Corporate Governance (Good Corporate Governance) or the Board of Commissioners considers that in general it has been carried out properly, the ARIF principles (Transparency, Accountability, Responsibility, Independence and Fairness) have been carried out and have produced positive results in all aspects of the business and maintained the continuity of the company's business.

If it is found that there are insignificant deficiencies and weaknesses in the application of Governance principles, the Board of Commissioners will provide a response in the form of advice and recommendations to the Board of Directors either through the Coordination Meeting forum of the Board of Commissioners with the Board of Directors and the Audit Committee or other forums, so that the Board of Directors can make corrections in carry out the company's operations and ensure that the direction of the Company's management is in accordance with the stated objectives.

For the purposes of internal control, management has also been strengthened Internal Audit Department in assisting management in ensuring its running internal control system in organization. The focus of management in supervisory activities is created control environment; risk identification and assessment; control activities and segregation of functions; accounting, information, and communication systems; and monitoring activities and corrective actions for deviations by each level of management.

PANDANGAN TERHADAP PROSPEK BISNIS PERSEROAN

Sebagaimana kita ketahui bahwa beberapa pengamat memprediksi bahwa pada 2023, perekonomian global dan mayoritas Negara, diperkirakan masih bertahan di jalur pertumbuhan rendah bahkan terjadi kontraksi dengan level yang berbeda-beda. bahkan ada prediksi kemungkinan akan terjadinya resesi di beberapa Negara. Prediksi ini didasarkan pada situasi ketegangan tensi geopolitik antara Rusia-Ukraina yang cenderung berkepanjangan yang antara lain berdampak menciptakan ketidakpastian akan pasokan energi dunia ke depan.

Namun demikian agak berbeda dengan proyeksi kondisi perekonomian nasional, setelah memperhatikan kinerja ekonomi tahun 2022 dan kinerja Triwulan 1 tahun 2023, pemerintah merasa optimistis bahwa proyeksi pertumbuhan ekonomi tahun 2023 sebesar 5,3 %. Prediksi ini tidak berbeda dengan pendapat beberapa lembaga dari dalam dan luar negeri misalnya: Moody's Analytics memperkirakan pertumbuhan sebesar 4,6%, Asian Development Bank (ADB) sebesar 4,8% dan Bank Indonesia di kisaran 4,5% -5,3%.

Berdasarkan indikator makro ekonomi tersebut di atas tentunya akan membawa dampak positif terhadap demand atas produk-produk Perseroan dan melihat kinerja Perseroan tahun 2022 yang sangat responsif terhadap pergerakan segmen industri selaku konsumen Perseroan, maka Dewan Komisaris memandang bahwa bisnis Perseroan masih mempunyai prospek.

Namun ada sedikit catatan yang perlu diwaspadai yaitu dampak negatif kebijakan pemerintah terkait dengan neraca komoditas terhadap tata niaga baja paduan melalui penerbitan Surat Persetujuan Impor kepada pemegang Angka Pengenal Impor – Umum (API – U).

PERUBAHAN DEWAN KOMISARIS

Sehubungan dengan meninggalnya Bapak Johnny Santoso pada tanggal 21 Maret 2022, maka melalui Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPS) Tahunan pada 29 Juli 2022 telah mengangkat Bapak Soebronto Laras sebagai Komisaris Utama/ Independen menggantikan Bapak Johnny Santoso, dan dalam waktu yang bersamaan RUPS juga mengangkat Bapak Rudianto Darmawan Santoso

VIEWS ON THE COMPANY'S BUSINESS PROSPECTS

As we know, some observers predict that in 2023, the global economy and the majority of countries are expected to still remain on a low growth path and even contractions will occur at different levels. there are even predictions of the possibility of a recession in several countries. This prediction is based on a situation of geopolitical tensions between Russia and Ukraine which tends to be prolonged which among other things has the effect of creating uncertainty about world energy supplies in the future.

However, this is somewhat different from the projected national economic conditions. After observing the economic performance in 2022 and the first quarter of 2023, the government is optimistic that the projected economic growth in 2023 is 5.3%. This prediction does not differ from the opinion of some domestic and foreign institutions, for example: Analytics Moody forecast growth of 4,6%, Asian Development Bank (ADB) by 4.8% and Bank Indonesia in the range of 4.5% -5.3%.

Based on the macroeconomic indicators mentioned above, it will certainly have a positive impact on demand for the Company's products and seeing the Company's performance in 2022 which is very responsive to movements in the industry segment as the Company's consumers, the Board of Commissioners views that the Company's business still has prospects.

However, there are a few notes that need to be watched out for, namely the negative impact of government policies related to commodity balances on the alloy steel trade system through the issuance of Import Approval Letters to holders of Import Identification Numbers - General (API - U).

CHANGES TO THE BOARD OF COMMISSIONERS

In connection with the death of Mr. Johnny Santoso on March 21, 2022, through the Annual General Meeting of Shareholders (GMS) on July 29, 2020 appointed Mr. Soebronto Laras as Main/Independent Commissioner replacing Mr. Johnny Santoso, and at the same time the GMS also appointed Mr. Rudianto Darmawan Santoso as Commissioner. It should be noted that since the death of Mr. Johnny Santoso until

sebagai Komisaris. Perlu disampaikan bahwa sejak meninggalnya Bapak Johnny Santoso sampai dengan dilaksanakannya RUPS Tahunan tanggal 29 Juli 2022 Ibu Shinta Widjaja bertindak sebagai Pejabat Sementara Komisaris Utama. Adapun Komposisi Dewan Komisaris sesudah RUPS Tahunan tanggal 29 Juli 2022 adalah sebagai berikut :

Komisaris Utama/ : Bapak Soebronto Laras
Independen
Komisaris : Ibu Shinta Widjaja
Komisaris : Bapak Rudianto Santoso

PENUTUP

Dalam kesempatan ini saya dan seluruh anggota Dewan Komisaris mengucapkan terima kasih kepada seluruh jajaran Direksi, Management dan Karyawan PT Tira Austenite Tbk atas tekad kuat dan dedikasinya selama tahun 2022, telah mewujudkan kinerja Perseroan yang solid dan sehat, walaupun situasi masih diliputi ketidakpastian baik perekonomian global maupun nasional yang masih dirasakan hingga saat ini.

Kami juga ingin menyampaikan rasa terima kasih kepada para Pemegang Saham, pelanggan, dan seluruh pemangku kepentingan atas kepercayaan dan dukungannya sehingga PT Tira Austenite Tbk dapat melalui tahun 2022 dengan hasil yang baik sehingga menambah keyakinan kami untuk dapat menghadapi tantangan tahun 2023 dan seterusnya.

Semoga Allah yang maha kuasa senantiasa melindungi, memberkati dan mengabulkan doa kita bersama.

the Annual General Meeting of Shareholders was held on July 29, 2022, Mrs. Shinta Widjaja has acted as Acting Chief Commissioner. The composition of the Board of Commissioners after the Annual GMS on 29 July 2022 is as follows:

*President Commissioner/ : Mr. Soebronto Laras
Independent
Commissioner : Mrs. Shinta Widjaja
Commissioner : Mr. Rudianto Santoso*

CLOSING

On this occasion, I and all members of the Board of Commissioners would like to thank all members of the Board of Directors, Management and Employees of PT Tira Austenite Tbk for their strong determination and dedication throughout 2022, have realized a solid and healthy Company performance, even though the situation is still shrouded in uncertainty both in the global and national economy which is still being felt today.

We would also like to express our gratitude to the Shareholders, customers and all stakeholders for their trust and support so that PT Tira Austenite Tbk can go through 2022 with good results thereby increasing our confidence to be able to face the challenges of 2023 and beyond.

May the almighty God always protect, bless and grant our prayers together.

Jakarta 29 Mei 2023

Atas Nama Dewan Komisaris PT Tira Austenite Tbk
*On behalf of the Board of Commissioners of PT Tira
Austenite Tbk*



Soebronto Laras
Komisaris Utama
President Commissioner



LAPORAN DIREKSI

Board of Directors Report



Stakeholders dan Shareholders yang kami hormati,
Stakeholders and Shareholders whom we respect,

Puji syukur kita panjatkan ke hadirat Allah swt atas segala limpahan karunia-Nya sehingga kita senantiasa diberikan kekuatan, keselamatan dan kesehatan di tengah-tengah berbagai kesulitan dan ketidakpastian.

Praise and gratitude we pray to the presence of Allah SWT for all the abundance of His gifts so that we are always given strength, safety and health in the midst of various difficulties and uncertainties.

Dalam rangka pertanggung jawaban atas kinerja tahun 2022, selanjutnya ijinilah kami atas nama Direksi Perseroan menyampaikan beberapa hal terkait dengan kondisi Perseroan dan kaitannya dengan situasi makro ekonomi baik secara nasional maupun global.

In the context of being accountable for performance in 2022, then allow us on behalf of the Company's Directors to convey a number of matters related to the condition of the Company and its relation to the macroeconomic situation both nationally and globally.

KONDISI PEREKONOMIAN NASIONAL NATIONAL ECONOMIC CONDITIONS

Dengan meredanya Pandemi Covid-19 perekonomian nasional tahun 2022 mulai bergeliat di tengah kondisi global yang masih mengalami ketidakpastian, hal ini menunjukkan bahwa Indonesia memiliki fundamental dan resiliensi yang kuat, bahkan mulai beranjak ke arah pemulihan yang lebih cepat dari yang diperkirakan sebelumnya.

With the easing of the Covid-19 Pandemic in 2022 the national economy began to thrive amidst global conditions that are still experiencing uncertainty, this shows that Indonesia has strong fundamentals and resilience, and is even starting to move towards a faster recovery than previously thought.

Hal ini terjadi karena berbagai kebijakan dan strategi Pemerintah yang konstruktif, salah satunya melalui Program Penanganan Covid–Pemulihan Ekonomi Nasional (PPC-PEN) yang menjadi kunci keberhasilan dalam mendorong laju pertumbuhan ekonomi nasional sebagaimana dilaporkan oleh Badan Pusat Statistik (BPS) pada tahun 2022 mengalami pertumbuhan yang impresif sebesar 5,31%. Pertumbuhan ini lebih tinggi jika dibandingkan dengan capaian tahun sebelumnya sebesar 3,70%, juga melampaui target yang ditetapkan Pemerintah yakni sebesar 5,2% dan kembali mencapai level seperti sebelum pandemi dan merupakan angka tertinggi di era pemerintahan saat ini.

Pencapaian yang positif ini diantaranya ditopang oleh meningkatnya permintaan domestik, kenaikan harga komoditas tetap tingginya kinerja ekspor dan daya beli masyarakat yang masih relatif terjaga di tengah kenaikan inflasi.

Tingkat Inflasi secara year on year (yoy) tercatat sebesar 5,51%, meningkat dari tahun 2021 yang sebesar 1,87%. Indeks Harga Konsumen (IHK) meningkat dari 107,66 per Desember 2021 menjadi 113,59 pada Desember 2022. Kenaikan Inflasi ini terjadi karena adanya kenaikan harga umum akibat naiknya sebagian besar indeks kelompok pengeluaran karena didorong oleh penyesuaian harga Bahan Bakar Minyak (BBM).

Untuk menjaga stabilitas dan momentum pemulihan ekonomi di 2022, Bank Indonesia telah menaikkan suku bunga acuan sebanyak lima kali menjadi 5,50% per Desember 2022 atau bertambah 200 bps dari posisi akhir tahun 2021 yang sebesar 3,50%. Keputusan kenaikan suku bunga tersebut sebagai suatu langkah front loaded, pre-emptive, dan forward looking BI dalam rangka menurunkan tren inflasi yang cenderung meningkat selama 2022 dan kemungkinan periode selanjutnya.

Nilai tukar Rupiah di 2022 tetap relatif terjaga, walaupun terjadi penguatan dolar Amerika Serikat (USD) dan meningkatnya ketidakpastian pasar keuangan global. Nilai tukar Rupiah per akhir Desember 2022 tercatat sebesar Rp15.568 per USD 1, atau terdepresiasi sebesar 8,45% dibandingkan dengan akhir 2021. Depresiasi nilai tukar Rupiah ini relatif lebih baik dibandingkan dengan depresiasi mata uang sejumlah negara lain seperti di Filipina 8,50% dan India sebesar 10,15%. Hal ini antara lain disebabkan oleh membaiknya kualitas kredit yang direstrukturisasi sebagai dampak dari pandemi.

This is due to the various constructive policies and strategies of the Government, one of which is through the Covid Handling Program–National Economic Recovery (PPC-PEN) which is the key to success in driving the pace of national economic growth as reported by the Central Statistics Agency (BPS) in 2022. impressive growth of 5.31%. This growth was higher compared to the previous year's achievement of 3.70%, also exceeded the target set by the Government of 5.2% and again reached the level before the pandemic and was the highest figure in the current government era.

This positive achievement was partly supported by the increase domestic demand, rising commodity prices stay high export performance and the public's purchasing power which is still relatively maintained amid rising inflation.

Level Inflation regularly year on year (yoy) was recorded at 5.51%, an increase from 2021 which was 1.87%. The Consumer Price Index (CPI) increased from 107.66 as of December 2021 to 113.59 in December 2022. This increase in inflation occurred due to an increase in general prices due to an increase in most of the expenditure group indices due to an adjustment in the price of fuel oil (BBM).

To maintain stability and momentum for economic recovery in 2022, Bank Indonesia has raised the benchmark interest rate five times to 5.50% as of December 2022 or an increase of 200 bps from the position at the end of 2021 which was 3.50%. The decision to increase the interest rate as a step front loaded, pre-emptive, and forward looking BI in order to reduce the trend of inflation which tends to increase during 2022 and possibly the next period.

The Rupiah exchange rate in 2022 will remain relatively stable, despite the strengthening of the United States dollar (USD) and increasing uncertainty on global financial markets. The Rupiah exchange rate at the end of December 2022 was recorded at IDR 15,568 per USD 1, or a depreciation of 8.45% compared to the end of 2021. The depreciation of the Rupiah exchange rate was relatively better compared to the depreciation of the currencies of a number of other countries such as the Philippines at 8.50% and India by 10.15%. This was partly due to the improving quality of restructured loans as a result of the pandemic.

Dalam sektor perdagangan internasional harga komoditas utama lambat laun menuju ke arah normal, setelah adanya perbaikan dalam rantai pasok global (global supply chain) dan perubahan suhu iklim yang lebih bersahabat. Rasa optimisme ini juga muncul sebagai respon atas kebijakan Tiongkok yang menjadi stimulus dengan membuka kembali perbatasan dan aktivitas ekonomi dari yang sebelumnya menerapkan kebijakan zero covid.

Dari sisi demand, meningkatnya pengeluaran domestik dan adanya windfall komoditas unggulan, maka ekspor mampu tumbuh secara yoy di double digit mencapai 14,93%. Sementara itu, impor hanya tumbuh 6,25% kenaikan impor karena didominasi oleh kenaikan impor barang modal dan bahan baku. Laju pertumbuhan konsumsi sebagai kontributor utama PDB yaitu sebesar 4,48%, dan pertumbuhan Pembentukan Modal Tetap Bruto (PMTB) sebesar 3,33% dan Konsumsi Lembaga Non Profit yang melayani Rumah Tangga (LNPR) sebesar 5,70%. Di lain sisi Konsumsi Pemerintah masih mengalami kontraksi sebesar -4,77%.

Dari sisi Supply, seluruh sektor lapangan usaha mengalami pertumbuhan positif. Terutama Sektor Transportasi dan Pergudangan menjadi sektor dengan pertumbuhan tertinggi yakni sebesar 16,99% diikuti oleh Sektor Akomodasi dan Makanan Minuman yang tumbuh sebesar 13,81% sebagai dampak peningkatan mobilitas masyarakat serta peningkatan kunjungan wisatawan baik mancanegara maupun wisatawan nusantara. Sektor Industri Pengolahan sebagai kontributor terbesar PDB juga mencatatkan pertumbuhan positif sebesar 5,64%.

Secara spasial, hampir seluruh wilayah di Indonesia terus mengalami penguatan. Pulau Jawa sebagai kontributor perekonomian nasional mampu tumbuh 56,48% dan diikuti oleh Pulau Sumatera di angka 22,04% dan Kalimantan sebesar 9,23%, Pulau Sulawesi mencapai 7,03% serta Maluku dan Papua juga tumbuh 2,50%, pertumbuhan yang tinggi ini didorong oleh tingginya ekspor akibat meningkatnya permintaan produk - produk komoditas unggulan dari luar negeri.

Beberapa leading indicators di atas telah menunjukkan adanya prospek cerah yang akan menopang pertumbuhan ekonomi Indonesia di tengah perlambatan kinerja ekonomi global. Permintaan domestik tetap menjadi penopang utama ekonomi nasional pada tahun 2023, tercermin dari

In trading sector international Key commodity prices are slowly moving toward normalcy, following improvements in global supply chains (global supply chain) and a more friendly climate temperature change. This sense of optimism also emerged as a response to China's policies which became a stimulus by reopening borders and economic activity from those that had previously implemented policies zero covid.

From the side demand, rising domestic spending and presence windfall superior commodity, then exports can grow exponentially yoy of double digit reached 14.93%. Meanwhile, import only grew 6.25% increase in imports because it was dominated by increases in imports of capital goods and raw materials. The growth rate of consumption as the main contributor to GDP is 4.48%, and the growth of Gross Fixed Capital Formation (PMTB) is 3.33% and Institutional Consumption Not Profit serving households (LNPR) of 5.70%. On the other hand, government consumption still experienced a contraction of -4.77%.

From the side Supply, all business sectors experienced positive growth. Especially Transportation and Warehousing Sector became the sector with the highest growth of 16,99% followed by Accommodation and Food and Beverage Sector who grew up 13,81% as a result of increasing community mobility and increasing tourist visits both foreign and domestic tourists. Processing Industry Sector as the largest contributor to GDP also recorded a positive growth of 5,64%.

Spatially, almost all regions in Indonesia continue to experience strengthening. Java Island as a contributor to the national economy is able to grow 56,48% and followed by Sumatera island 22,04% and Kalimantan 9,23%, Sulawesi island reach 7,03% as well as Maluku and Papua also grow 2,50%, growth This high rate was driven by high exports due to increased demand for superior commodity products from abroad.

A number of leading indicators above has shown that there are bright prospects that will sustain Indonesia's economic growth amidst a slowdown in global economic performance. Domestic demand will remain the main pillar of the national economy in 2023, as reflected in the Consumer Confidence Index which

Indek Kepercayaan Konsumen yang masih tinggi menggambarkan optimisme ekonomi Indonesia ke depan yang masih bisa lebih kuat lagi.

Demikian juga Indikator sektor eksternal Indonesia juga menunjukkan kondisi yang relatif baik dan terkendali, tercermin dari surplus transaksi berjalan tahun 2022 sebesar USD 13,2 milyar atau 1% dari GDP sangat signifikan dibandingkan dengan tahun 2021 yang hanya USD 3,5 milyar atau 0,3% dari GDP. Posisi Cadangan Devisa per akhir tahun 2022 sebesar USD 137,2 milyar atau setara dengan kebutuhan impor selama 6 bulan, cadangan devisa ini lebih rendah dari tahun 2021 sebesar USD 144,9 milyar. Yield obligasi Pemerintah yang melandai dari level 6,90% pada tahun 2021 ke level 6,55% pada tahun 2022, IHSG juga masih tinggi di level 6.850,62 lebih tinggi dari tahun 2021 yaitu 6.581,48. Posisi Utang Luar Negeri secara kuantitatif meningkat tetapi Rasio Utang Luar Negeri Indonesia terhadap GDP dalam level yang aman yaitu 39,57% turun dari tahun sebelumnya sebesar 41%.

Pemerintah telah mengantisipasi kemungkinan perlambatan ekonomi global yang akan berpotensi menurunkan tingkat permintaan global, yaitu dengan penguatan core ekonomi dalam negeri melalui peningkatan konsumsi dan investasi yang akan menjadi faktor utama untuk meningkatkan resiliensi ekonomi Indonesia di tahun 2023, yaitu melalui:

- Menjaga daya beli masyarakat melalui pengendalian inflasi
- Memperkuat pasar domestik dengan mengoptimalkan penggunaan produk dalam negeri dan mendukung pengembangan UMKM
- Diversifikasi pasar ekspor ke Negara - negara yang potensi pertumbuhan ekonominya masih kuat
- Melanjutkan Transformasi ekonomi untuk meningkatkan investasi, mendorong produktivitas SDM, dan menyerap tenaga kerja melalui implementasi UU Cipta Kerja
- Reformasi dan pendalaman sektor keuangan
- Memperluas hilirisasi industri agar dapat menambah nilai jual komoditas
- Peningkatan produktivitas dan pemberdayaan SDM, melalui dukungan program padat karya dan pelatihan
- Penguatan sektor pariwisata sebagai mesin penggerak ekonomi, diantaranya melalui pengembangan Kawasan Ekonomi Khusus (KEK) Pariwisata

is still high, reflecting optimism that the Indonesian economy will continue to grow even stronger in the future.

Likewise, Indonesia's external sector indicators also show relatively good and controlled conditions, as reflected in current account surplus in 2022 amounting to USD 13.2 billion or 1% of GDP is very significant compared to 2021 which is only USD 3.5 billion or 0.3% of GDP. Position Foreign exchange reserves at the end of 2022 it was USD 137.2 billion or equivalent to 6 months of import needs, this foreign exchange reserve was lower than in 2021 of USD 144.9 billion. Yield government bonds which are sloping from the level of 6.90% in 2021 to a level of 6.55% in 2022, the JCI is also still high at the level of 6,850.62 higher than in 2021, namely 6,581.48. Position of Foreign Debt quantitative increased but the ratio of Indonesia's foreign debt to GDP was at a safe level of 39.57%, down from 41% in the previous year.

The government has anticipated the possibility slowdown global economy which will potentially reduce the level of global demand, namely by strengthening core domestic economy through increased consumption and investment which will be the main factors for increasing Indonesia's economic resilience in 2023, namely through:

- *Maintaining people's purchasing power through controlling inflation*
- *Strengthening the domestic market by optimizing the use of domestic products and supporting MSME development*
- *Diversify export markets to countries with strong economic growth potential*
- *Continuing economic transformation to increase investment, encourage HR productivity, and absorb labor through the implementation of the Job Creation Law*
- *Financial sector reform and deepening*
- *Expanding the downstream industry in order to increase the selling value of commodities*
- *Increasing productivity and empowering human resources, through the support of work-intensive programs and training*
- *Strengthening the tourism sector as an engine of the economy, including through the development of Tourism Special Economic Zones (KEK).*

Dengan bauran kebijakan tersebut di atas serta peningkatan koordinasi dan sinergi dengan seluruh stakeholder, maka target pertumbuhan ekonomi sebesar 5,3% (yoy) di tahun 2023 optimis dapat dicapai, walaupun berbagai lembaga internasional pun memperkirakan ekonomi Indonesia tahun 2023 bisa tumbuh di kisaran 5%.

KONDISI PEREKONOMIAN GLOBAL

Mengacu kepada rilis yang disampaikan oleh International Monetary Fund (IMF) di dalam laporan World Economic Outlook per April 2023, bahwa ekonomi dunia di 2022 diprediksi hanya mampu tumbuh 2% secara yoy. Perkiraan ini sedikit lebih tinggi dibandingkan proyeksinya yang dirilis pada Oktober 2022 yang sebesar 3,2%, namun tetap terjadi perlambatan jika dibanding dengan capaian di 2021 sebesar 6,2%. Terjadinya perlambatan perekonomian global di 2022 tidak bisa dihindari, selain karena pandemic juga timbulnya fragmentasi politik dan ekonomi yang mendorong tingkat inflasi global yang meningkat tajam, sehingga banyak negara meresponnya dengan mengetatkan kebijakan moneter yang dimulai oleh negara-negara maju dengan agresif.

IMF juga memprediksikan pertumbuhan ekonomi negara maju dan berkembang pada tahun 2022 juga akan mengalami pelemahan menjadi 3,4%, IMF juga memperkirakan Perekonomian Amerika Serikat (AS) hanya tumbuh 2,00% (yoy). Penyebabnya adalah tingginya tekanan inflasi yang telah menggerus daya beli konsumsi masyarakat AS. Sehingga The Fed harus menaikkan suku bunga acuan Fed Funds Rate (FFR) hingga tujuh kali, yang secara kumulatif mulai dari Maret sampai dengan Desember 2022 telah naik 425 basis point (bps) atau menjadi 4,25% dari sebelumnya di 0,25% pada awal 2022.

Sedangkan perekonomian Eropa yang juga melemah, akibat dari disrupsi pasokan energi efek dari konflik Rusia dan Ukraina, sehingga memicu inflasinya yang sempat tidak terkendali hingga mencapai 11,1%, secara simultan direspon European Central Bank (ECB) melalui pengetatan kebijakan moneter dan peningkatan suku bunga akhir 2022 menjadi 3,50%. IMF memprediksi ekonomi Eropa hanya tumbuh 3,5% (yoy) pada 2022. Perlambatan ekonomi di Negara-negara maju yang merupakan mitra dagang utama negara-negara berkembang, tentu sedikit banyak turut menahan laju ekonomi banyak negara berkembang.

With the aforementioned policy mix and increased coordination and synergy with all stakeholder, then the economic growth target of 5.3% (yoy) in 2023 is optimistic that it can be achieved, although various international institutions predict that Indonesia's economy in 2023 can grow in the range of 5%.

GLOBAL ECONOMIC CONDITIONS

Referring to the release submitted by International Monetary Fund (IMF) in the report World Economic Outlook as of April 2023, it is predicted that the world economy in 2022 will only be able to grow by 2% yoy. This estimate is slightly higher than the projection released in October 2022 which was 3.2%, but it still occurs slow down when compared to the achievement in 2021 of 6.2%. The global economic slowdown in 2022 is unavoidable, aside from the pandemic, political and economic fragmentation has also resulted in a sharp increase in global inflation rates, so many countries have responded by tightening monetary policy, which was started by developed countries aggressively.

The IMF also predicts economic growth in developed countries and developing countries in 2022 will also experience a weakening to 3.4%, The IMF also estimates that the United States (US) economy will only grow 2.00% (yoy). The reason is the high inflationary pressure that has eroded the purchasing power of US consumption. So that The Fed have to raise interest rates Fed Funds Rate (FFR) up to seven times, which cumulatively from March to December 2022 has increased by 425 basis point (bps) or to 4.25% from the previous 0.25% in early 2022.

Meanwhile the economy Europe which also weakened, as a result of the disruption in energy supply as a result of the conflict between Russia and Ukraine, thus triggering uncontrolled inflation reaching 11.1%, simultaneously responding European Central Bank (ECB) through monetary policy tightening and an increase in the final interest rate in 2022 to 3.50%. The IMF predicts that the European economy will only grow 3.5% (yoy) in 2022. The economic slowdown in developed countries, which are the main trading partners of developing countries, has of course contributed to the economic slowdown of many developing countries.

Perekonomian Tiongkok di 2022 hanya tumbuh 3% lebih rendah dari target 5,5% dan menurun jauh dibanding dengan tahun 2021 yaitu 8,1%, hal ini disebabkan adanya penerapan kebijakan Zero Covid Policy, yang diikuti dengan kebijakan lockdown serta perlambatan sektor properti.

Terkait tingkat inflasi global di 2022, IMF memproyeksikannya akan meningkat dari 4,7% pada 2021 menjadi 8,8% pada 2022, di mana proyeksi untuk negara maju dari 3,1% di 2021 menjadi 7,3% di 2022, dan untuk negara berkembang dari 5,9% di 2021 menjadi 9,9% di 2022. Kenaikan inflasi dan kenaikan harga-harga ini akibat dari ketidakseimbangan pemulihan sisi permintaan dan penawaran selama pandemi COVID-19.

Berlanjutnya perang antara Rusia dan Ukraina telah membuat naiknya tekanan disrupsi gangguan mata rantai pasokan global, sehingga menyulut kenaikan harga energi dan pangan global. Dari sisi volume perdagangan dunia, IMF memproyeksikan hanya mampu tumbuh 5,4% di 2022, atau menurun dibandingkan capaian di 2021 yang sebesar 10,4%. Sedangkan Global Manufacturing PMI menurut J.P. Morgan dan S&P Global menunjukkan tren penurunan bahkan sudah mulai masuk ke zona kontraksi pada level 49,8 sejak September 2022 dan pada Desember 2022, Global Manufacturing PMI terus menurun dan menyentuh level 48,6. Hal ini antara lain disebabkan penyerapan pekerjaan baru yang memburuk dan arus perdagangan internasional yang berkontraksi.

ANALISIS ATAS KINERJA PERSEROAN

Di tengah situasi sebagaimana tersebut di atas, dalam tahun 2022 Perseroan mampu membukukan penjualan terkonsolidasi sebesar Rp 285,2 milyar atau meningkat 19% dibanding dengan realisasi tahun 2021, atau mencapai 104% dari target 2022. Adapun kontribusi dan capaian masing – masing Unit Bisnis adalah sebagai berikut:

- Steel Division membukukan penjualan sebesar Rp 189,4 milyar atau berkontribusi 66,1% dari total revenue Perseroan, tahun sebelumnya kontribusi Steel Division masih di angka 61%. Steel Division, dalam tahun 2022 mengalami pertumbuhan 29% dan mencapai 118% dari budget. Perlu disampaikan bahwa peningkatan ini disebabkan oleh pemenuhan backlog order pada triwulan terakhir 2022. Dengan pencapaian penjualan tersebut maka Steel Division menyumbang Gross Profit sebesar Rp 59,7 milyar atau meningkat Rp

China's economy in 2022 will only grow 3%, lower than the target of 5.5% and much lower than in 2021, which was 8.1%, this is due to the implementation of Zero Covid Policy, which is followed by a policy lockdown as well as a slowdown in the property sector.

Related global inflation rate in 2022, the IMF projects it will increase from 4.7% in 2021 to 8.8% in 2022, where the projections for developed countries from 3.1% in 2021 to 7.3% in 2022, and for developing country from 5.9% in 2021 to 9.9% in 2022. This increase in inflation and increase in prices is the result of an imbalance between the demand and supply side recovery during the COVID-19 pandemic.

The continuation of the war between Russia and Ukraine has increased the pressure for disruption of global supply chains, thereby triggering increases in global energy and food prices. In terms of world trade volume, the IMF projects that it will only be able to grow 5.4% in 2022, or a decrease compared to the 2021 achievement of 10.4%. Whereas Global Manufacturing PMI according to J.P. Morgan and S&P Global shows a downward trend and has even started to enter the contraction zone at the level of 49.8 since September 2022 and in December 2022, Global Manufacturing PMI continued to decline and touched the level of 48.6. This was partly due to deteriorating absorption of new jobs and contracting flows of international trade.

ANALYSIS OF COMPANY PERFORMANCE

In the midst of the situation as stated above, in 2022 the Company was able to record consolidated sales of IDR 285.2 billion or an increase of 19% compared to the realization in 2021, or reaching 104% of target 2022. The contributions and achievements of each Business Unit are as follows:

- Steel Division posted sales of Rp 189.4 billion or contributed 66.1% of the total revenue of the Company, previous year's contribution Steel Division still at 61%. Steel Division, in 2022 will experience a growth of 29% and reach 118% of budget. It should be noted that this increase was due to compliance backlog order in the last quarter of 2022. With this sales achievement, Steel Division contribute Gross Profit amounted to IDR 59.7 billion or an increase of IDR 10.8 billion or 22% from last year and reached 106% of budget*

10,8 milyar atau 22% dari tahun lalu dan mencapai 106% dari budget

- Tahun 2022 Gases Division membukukan penjualan sebesar Rp 78,4 milyar atau berkontribusi 27,5% dari total revenue Perseroan, sedangkan tahun lalu 35%. Gases Division mengalami pertumbuhan negatif 6% dari tahun 2021, dan mencapai 88% dari budget. Menurunnya kinerja ini disebabkan tahun 2021 terdapat extra ordinary revenue akibat peningkatan permintaan gas oksigen medis sebagai dampak peningkatan intensitas penyebaran COVID – 19 khususnya di area Jawa, di luar extra ordinary revenue Gases Division mengalami peningkatan sekitar 5%. Pencapaian Gross Profit dari Gases Division lebih rendah 1% dari tahun 2021 dan mencapai 100% dari budget
- PT Alpha Austenite (Manufacturing Division) dalam tahun 2022 mencatat penjualan sebesar Rp 20,5 milyar tumbuh 46% dari tahun 2021, dan mencapai 157% dari budget 2022. Tingginya pencapaian budget tersebut disebabkan peningkatan volume penjualan sebagai dampak dari pemanfaatan teknologi induction yang telah terpasang yang menjadi competitive advantage baru. Pencapaian Gross Profit dari PT Alpha Austenite sebesar Rp 6 milyar meningkat 48% atau Rp 2 milyar dari tahun lalu dan mencapai 130% dari budget, pencapaian Operating Profit sebesar Rp 2,2 milyar meningkat 124% dari tahun lalu dan 199% dari budget 2022

Secara konsolidasi pencapaian Gross Margin adalah sebesar Rp 98,7 milyar atau 14% di atas tahun 2021 dan mencapai 103% dari budget 2022. Realisasi Operating Expenses tahun 2022 adalah sebesar Rp 82,3 milyar meningkat Rp 7 milyar atau 9% dari tahun lalu. Kenaikan terbesar dari Operating Expenses pembentukan Cadangan Imbalan Kerja sebesar Rp 1,5 milyar dari sebelumnya negative Rp 3,1 milyar atau meningkat Rp 4,6 milyar atau 148%, kenaikan selebihnya adalah Gaji dan Upah sebesar Rp 910 juta atau 1,2%, biaya listrik/energi dan Biaya Variabel yang meningkat karena peningkatan aktivitas penjualan. Dari Gross Margin sebesar Rp 98,7 milyar setelah dikurangi dengan Operating Expenses sebesar Rp 82,8 milyar, maka pada tahun 2022 Perseroan membukukan Operating Profit sebesar Rp 15,8 milyar atau meningkat 53% dari tahun 2021 dan mencapai 135% dari budget 2022.

Selanjutnya dalam tahun 2022 Perseroan membukukan Penghasilan (Beban) Lain-lain – netto sebesar negative (beban) Rp 12,5 milyar atau menurun

- *Year 2022 Gases Division posted sales of Rp 78.4 billion or contributed 27.5% of total revenue Company, whereas last year 35%. Gases Division experiencing growth negative 6% from 2021, and reached 88% of budget. This decline in performance is due to the year 2021 extra ordinary revenue due to an increase in demand for medical oxygen gas as a result of an increase in the intensity of the spread of COVID - 19, especially in the Java area, outside extra ordinary revenue Gases Division increased by about 5%. Achievement Gross Profit from Gases Division 1% lower than in 2021 and reach 100% of budget*
- *PT Alpha Austenite (Manufacturing Division) in 2022 recorded sales of IDR 20.5 billion growing 46% from 2021, and reach 157% from budget 2022. High achievement budget This was due to an increase in sales volume as a result of utilization technology induction that has been installed that becomes competitive advantage new. Achievement Gross Profit from PT Alpha Austenite in the amount of IDR 6 billion an increase of 48% or IDR 2 billion from last year and reached 130% of budget, achievement Operating Profit amounting to Rp 2.2 billion, an increase of 124% from last year and 199% from budget 2022*

Achievement consolidation Gross Margin is IDR 98.7 billion or 14% over 2021 and reaches 103% from budget 2022. Realization Operating Expenses in 2022 is IDR 82.3 billion an increase IDR 7 billion or 9% from last year. The biggest increase from Operating Expenses establishment of reserves for employee benefits of IDR 1.5 billion from the previous negative IDR 3.1 billion or an increase of IDR 4.6 billion or 148%, the remaining increase is salaries and wages of IDR 910 million or 1.2%, electricity/energy costs and Variable Costs that increase due to increased sales activity. From Gross Margin of IDR 98.7 billion after deducting the Operating Expenses of IDR 82.8 billion, then in 2022 the Company will record Operating Profit amounting to IDR 15.8 billion or an increase of 53% from 2021 and reaching 135% of budget 2022.

Furthermore, in 2022 the Company will record Other Income (Expenses) – net as big negative (expense) IDR 12.5 billion or a decrease of IDR 3.6 billion or

sebesar Rp 3,6 milyar atau 22% dari tahun 2021. Beban Lain - lain terdiri dari: Beban Keuangan (Bunga Pinjaman) sebesar Rp 8,3 milyar atau 5% di atas tahun lalu, Foreign Exchange Loss sebesar Rp 807 juta, Pembentukan Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Piutang (implementasi PSAK 71) sebesar Rp 1,2 milyar dan Beban Pajak sebesar Rp 1,2 milyar dan Biaya Lainnya Rp 1,4 milyar, setelah dikurangi dengan Pendapatan Lain – lain yang berasal dari : Laba Pelepasan assets sebesar Rp 122 juta, Pendapatan Bunga sebesar Rp 140 juta dan Pendapatan lain – lain sebesar Rp 106 juta.

Dengan adanya perolehan Operating Profit sebesar Rp 15,9 milyar dan setelah dikurangkan dengan Beban lain – lain sebesar Rp 12,1 milyar maka dalam tahun 2022 Perseroan membukukan Net Profit (Loss) Before Tax sebesar Rp 3,7 milyar dari sebelumnya negative Rp 5.8 milyar dan setelah dikurangi dengan Beban Pajak maka Perseroan telah membukukan Net Income (Loss) sebesar Rp 2,2 milyar terjadi kenaikan dari tahun lalu yang mengalami kerugian sebesar Rp 3,4 milyar, pencapaian ini adalah 114% dari budget. 2022. Bila diukur dengan EBITDA (Earning Before Interest Tax Depreciation and Amortization) maka dalam tahun 2022 mencapai sebesar Rp 16,7 milyar atau 103% di atas tahun lalu dan 138% dari budget 2022.

Dalam hal penerapan Good Corporate Governance, Perseroan senantiasa meningkatkan implementasi prinsip keterbukaan, pertanggung jawaban, akuntabilitas, kemandirian dan fairness melalui implementasi management control system, pembaharuan standard operating procedures dan peningkatan system pelaporan untuk mempermudah pengendalian operasional dan kerja Internal Audit Department dalam melakukan assessment terhadap implementasi internal control di seluruh fungsi, termasuk Audit Committee dalam melakukan review dan monitoring kebijakan strategis Direksi.

Pembinaan sumber daya manusia, dalam usia 50 tahun Perseroan harus melakukan proses regenerasi dan suksesi, saat ini kita berusaha untuk mengisi gap antara kompetensi yang dibutuhkan dengan yang tersedia melalui program pelatihan dan pengembangan kompetensi dan skill para karyawan terutama bagi mereka yang masuk dalam talent pool dan potential candidate untuk menempati posisi strategi melalui upskilling dan reskilling.

Program Keberlanjutan, Perseroan juga aktif melanjutkan program Sustainable Development Goals bersama – sama dengan perusahaan induk Sintesa

22% from 2021. Other Charges consist of : Financial Charges (Loan Interest) of IDR 8.3 billion or 5% over last year, Foreign Exchange Loss of IDR 807 million, Establishment of allowance for impairment losses on receivables (implementation of PSAK 71) of IDR 1.2 billion and Tax Expenses of IDR 1.2 billion and Other Expenses of IDR 1.4 billion, net of Other Income - other originating from: Gain on Disposal Assets of IDR 122 million, Interest Income of IDR 140 million and other income of IDR 106 million.

With gain Operating Profit Rp. 15.9 billion and after deducting with Other expenses amounting to IDR 12.1 billion, in 2022 the Company will record Net Profit (Loss) Before Tax of IDR 3.7 billion from the previous year negative Rp. 5.8 billion and after deducting the Tax Expense, the Company has recorded Net Income (Loss) amounting to IDR 2.2 billion, an increase from last year which experienced loss of IDR 3.4 billion, this achievement is 114% of budget. 2022. When measured by EBITDA (Earning Before Interest Tax Depreciation and Amortization) then in 2022 it will reach IDR 16.7 billion or 103% above last year and 138% of the 2022 budget.

In terms of implementation Good Corporate Governance, the Company always improves the implementation of the principles of openness, responsibility, accountability, independence and fairness through implementation management control system, renewal standard operating procedures and improvement system reporting to facilitate operational and work control Internal Audit Department in doing assessment towards implementation internal control across functions, inc.l Audit Committee in doing review and monitoring strategic policies of the Board of Directors.

Human resource development, at the age of 50 the Company must carry out a regeneration and succession process, currently we are trying to fill it gap between the competencies required and those available through competency training and development programs and skill the employees t especially for those who go inside talent pool and potential candidate to occupy strategic positions through upskilling and reskilling.

Sustainability Program, The company is also actively continuing the Sustainable Development Goals together with the parent company Sintesa Group with

Group dengan tema “Sintesa untuk Bumi”, khusus untuk Perseroan akan fokus kepada: Good Health and Well Being, Affordable and Clean Energy, Responsible Production and Consumption, Partnership for the Goals, Gender Equality, Quality of Education dan Decent Work and Economic Growth.

ANALISIS PROSPEK BISNIS 2023

Di tahun 2023, sejumlah lembaga multinasional, seperti Dana Moneter Internasional (IMF), Bank Dunia, dan lembaga rating dunia, memproyeksikan akan terjadinya perlambatan ekonomi global, lonjakan inflasi, ancaman resesi, hingga melambatnya perdagangan global. Bank Dunia memproyeksikan ekonomi global tahun 2023 hanya tumbuh di angka 2,9%. Proyeksi ini lebih tinggi jika dibandingkan dengan proyeksi lembaga lain seperti IMF sebesar 2,7%. Fitch Ratings bahkan memproyeksikan pertumbuhan ekonomi global 2023 hanya sebesar 1,4%, sementara itu Moody's memproyeksikan ekonomi global tumbuh sebesar 2,3 %.

Proyeksi kondisi perekonomian Indonesia pada awalnya diramalkan akan mengalami resesi ekonomi, bahkan Menteri Keuangan Sri Mulyani juga mengatakan bahwa ekonomi Indonesia tahun 2023 akan jatuh pada jurang resesi, hal yang sama juga disampaikan oleh Presiden Joko Widodo bahwa situasi ekonomi dunia tahun 2023 akan gelap, demikian juga lembaga multinasional memperkirakan Indonesia akan terkena dampak dari ancaman resesi dunia tersebut, tentunya isu ini membuat kekhawatiran seluruh kalangan masyarakat, termasuk para pelaku bisnis.

Namun demikian setelah memperhatikan kinerja ekonomi tahun 2022, Kementerian Perekonomian menyatakan optimisme bahwa proyeksi pertumbuhan ekonomi tahun 2023 sebesar 5,3 %, proyeksi ini didasarkan pada kinerja perekonomian Indonesia tahun 2022 yang sangat positif juga realisasi kinerja pada Triwulan pertama tahun 2023, yang menunjukkan adanya penguatan pemulihan ekonomi pasca pandemi Covid-19.

Sedangkan prediksi beberapa lembaga luar negeri misalnya : Moody's Analytics memperkirakan pertumbuhan ekonomi Indonesia 2023 hanya sebesar 4,6%, Asian Development Bank (ADB) sebesar 4,8% pada tahun 2023 dan 5,0% pada 2024, dan Bank Indonesia (BI) juga memprediksikan bahwa pertumbuhan ekonomi Indonesia tetap kuat pada 2023 di kisaran 4,5% -5,3%.

the theme “Sintesa for the Earth”, specifically for the Company will focus on: Good Health and Well Being, Affordable and Clean Energy, Responsible Production and Consumption, Partnership for the Goals, Gender Equality, Quality of Education dan Decent Work and Economic Growth.

2023 BUSINESS PROSPECT ANALYSIS

In 2023, a number of multinational institutions, such as the International Monetary Fund (IMF), the World Bank, and institutions rating the world, projecting it will happen slowdown the global economy, soaring inflation, threat of recession, to the slowdown in global trade. The World Bank projects a 20 year global economy 23 only grew at 2.9%. This projection is higher when compared to the projections of other institutions such as IMF by 2.7%. Fitch Ratings even projecting global economic growth in 2023 of only 1.4%, meanwhile Moody's projecting the global economy to grow by 2.3%.

The projection of Indonesia's economic condition was initially predicted to experience an economic recession, even Minister of Finance Sri Mulyani also said that Indonesia's economy in 2023 will fall into a recession, the same thing was conveyed by President Joko Widodo that the world economic situation in 2023 will be dark, as well as multinational institutions predict that Indonesia will be affected by the threat of a world recession, of course this issue worries all people, including business people.

However, after taking into account the economic performance in 2022, the Ministry of Economy expressed optimism that the projected economic growth in 2023 was 5.3%, this projection was based on the very positive performance of the Indonesian economy in 2022 as well as the realization of performance in the first quarter of 2023, which showed a strengthening post-pandemic economic recovery Covid-19.

While the predictions of several foreign agencies, for example: Moody's Analytics estimates Indonesia's economic growth in 2023 is only 4.6%, Asian Development Bank (ADB) by 4.8% in 2023 and 5.0% in 2024, and Bank Indonesia (BI) also predicts that Indonesia's economic growth will remain strong in 2023 in the range of 4.5% -5.3%.

Mengacu kepada APBN 2023 maka diperkirakan laju inflasi Indonesia jauh lebih moderat dibandingkan dengan negara lain dan tetap terkendali di kisaran 3,6%. Sektor strategis seperti manufaktur dan perdagangan tumbuh secara ekspansif. Konsumsi masyarakat menguat. Ekspor komoditas produk dalam negeri meningkat dan solid. Investasi dalam negeri dan luar negeri tumbuh secara signifikan. Neraca perdagangan menunjukkan nilai positif. Optimisme tersebut menjadi tantangan tersendiri bagi pemerintah ataupun pelaku usaha dan masyarakat, diharapkan Pemerintah dapat menjaga pertumbuhan dan stabilitas ekonomi dengan menggunakan instrumen kebijakan fiskal, yaitu APBN, yang diharapkan sebagai shock absorber untuk menjaga agar momentum pemulihan ekonomi yang semakin menguat dan mampu melindungi daya beli masyarakat.

Namun demikian kita juga harus lebih prudent karena tahun 2023 adalah tahun menjelang Pemilihan Umum Dewan Perwakilan Rakyat dan Pemilihan Presiden, semoga hal ini tidak menjadikan situasi lebih volatilile, apalagi kalau kita lihat asumsi perekonomian sampai dengan Triwulan 1 tahun 2023 paling tidak ada 5 (lima) asumsi APBN 2023 yang sudah meleset misalnya :

1. Pertumbuhan ekonomi yang ditargetkan sebesar 5,3% terealisasi hanya 5.03%, ke depan jika kondisi ekonomi global lebih suram bakal berdampak terhadap ekonomi domestik, bahkan sebagian ekonom meramalkan pertumbuhan ekonomi Indonesia 2023 hanya berada di kisaran 4,5% hingga 5%
2. Kenaikan harga bahan bakar minyak (BBM) memberi dampak langsung maupun dampak lanjutan (second round impact) pada inflasi. dengan perkiraan rerata sebesar 4% hingga 5%, lebih tinggi dari target 3,6%
3. Nilai tukar rupiah di kisaran Rp 15.600 per dollar Amerika Serikat sedangkan asumsi APBN kembali ke level Rp 14.700. Apalagi The Fed diperkirakan akan mengerek bunga acuannya lebih tinggi lagi
4. Suku bunga SUN tenor 10 tahun yang dalam APBN 2023 ditetapkan sekitar 7,9%, diperkirakan berkisar 7,5% hingga 8,5%. Juga suku bunga acuan sekitar 4,75%. mungkin akhir tahun akan berada di kisaran 5,2% hingga 5,5%, sehingga bisa saja yield SUN 10 tahun berada di kisaran 7,5% hingga 8,5%
5. Harga minyak mentah Indonesia atau Indonesia Crude Price (ICP) yang berada di kisaran US\$ 90 - US\$ 100 per barel, saat ini yang terjadi adalah di kisaran US\$ 70 – US\$ 80

Referring to the 2023 State Budget, it is estimated that Indonesia's inflation rate is far more moderate compared to other countries and remains under control at around 3.6%. Strategic sectors such as manufacturing and trading grew expansively. Public consumption strengthened. Exports of domestic product commodities are increasing and are solid. Domestic and foreign investment grew significantly. The trade balance shows a positive value. This optimism is a challenge for the government or business actors and the public, it is hoped that the Government can maintain economic growth and stability by using instruments fiscal policy, namely APBN, which is expected as shock absorber to maintain the momentum of economic recovery which is getting stronger and able to protect people's purchasing power.

However, we also need more prudent since 2023 is the year leading up to the General Elections for the People's Legislative Assembly and the Presidential Election, hopefully this will not exacerbate the situation volatile, especially if we look at the economic assumptions up to Quarter 1 of 2023, there are at least 5 (five) assumptions for the 2023 State Budget that have missed, for example:

1. *Targeted economic growth of 5.3% realized only 5.03%, going forward if global economic conditions are more dismal it will have an impact on the domestic economy, some economists even predict Indonesia's economic growth in 2023 will only be in the range of 4.5% to 5%*
2. *The increase in the price of fuel oil (BBM) has a direct impact as well as a secondary impact (second round impact) on inflation. with an average estimate of 4% to 5%, higher than the target of 3.6%*
3. *The rupiah exchange rate is in the range of Rp. 15,600 per US dollar, while the state budget assumption returns to Rp. 14,700. Especially The Fed is expected to raise the benchmark rate even higher*
4. *The 10-year tenor SUN interest rate, which in the 2023 State Budget is set at around 7.9%, is estimated to range from 7.5% to 8.5%. Also the benchmark interest rate is around 4.75%. maybe the end of the year will be in the 5.2% to 5.5% range, so that could be yield 10 years SUN is in the range of 7.5% to 8.5%*
5. *Indonesian crude oil price or Indonesia Crude Price (ICP) which is in the range of US\$ 90 - US\$ 100 per barrel, currently what is happening is in the range of US\$ 70 – US\$ 80*

Deviasi asumsi dasar ekonomi yang terlalu jauh dapat dipastikan akan membawa dampak tidak langsung ke perekonomian dan bisnis, diharapkan pemerintah akan mengambill kebijakan fiskal ekspansif untuk menghindari adanya opportunity loss sejalan dengan semakin tingginya pencapaian berbagai sasaran dan target pembangunan nasional sekaligus melakukan koreksi atas deviasi yang telah terjadi.

Selain itu pemerintah diharapkan dapat menjaga stabilitas sosial dan politik dalam masyarakat agar konsumsi dan investasi bisa mengalir dengan lancar, terutama pada periode menjelang pemilu yaitu melalui : (1) Sinergi yang baik antara pemerintah dan pelaku bisnis, (2) Menjaga stabilitas sosial dan politik dalam masyarakat agar konsumsi dan investasi bisa mengalir dengan lancar, (3) Pemerintah segera merealisasikan anggaran belanjanya terutama untuk perlindungan sosial, subsidi, ketahanan pangan, kesehatan, pendidikan, dan infrastruktur, (4) pemerintah harus serius mengembangkan dan memberdayakan 64 juta UMKM yang menyerap 97% lapangan kerja dan menyumbang 60% PDB, (5) Pembangunan infrastruktur terus ditingkatkan untuk menghubungkan sumber produksi dengan pusat-pusat pemasaran, (6) Mendorong peningkatan komoditas ekspor dengan memberikan simplifikasi prosedural, diplomasi kuota dan tarif, dan peningkatan akses pasar di luar negeri dan (7) Bersama-sama dengan Bank Indonesia diharapkan dapat menjaga agar tingkat inflasi dapat terkendali sesuai perannya masing-masing.

Jika ketujuh langkah perbaikan di atas dijalankan dengan baik, kita optimistis Indonesia akan mampu terhindar dari kontraksi ekonomi dan resesi di tahun 2023. Diharapkan pertumbuhan ekonomi Indonesia mencapai angka di atas 5% dengan tingkat inflasi terkendali di kisaran 3% persen.

Dari narasi di atas, memberikan optimisme tersendiri bagi para pelaku bisnis, dan kita percaya bahwa Indonesia diperkirakan tidak akan mengalami kontraksi/perlambatan ekonomi apalagi resesi.

Demikian juga bagi Perseroan dengan keyakinan yang tinggi akan terjadinya pertumbuhan ekonomi tahun 2023 yang tinggi, maka Perseroan menargetkan pertumbuhan tahun 2023 sebesar 15%. akan tetapi di penghujung tahun 2022 diketahui bahwa pengaruh dari Kebijakan Pemerintah tentang Neraca Komoditas yang belum selesai, telah mengganggu proses importasi steel material yaitu dengan ditundanya penerbitan Surat Persetujuan Impor bagi pemegang

Deviations of the basic economic assumptions that are too far can certainly have an indirect impact on the economy and business, it is expected that the government will adopt expansionary fiscal policies to avoid opportunity loss in line with the increasing achievement of various national development goals and targets as well as making corrections for deviations that have occurred.

In addition, the government is expected to be able to maintain social and political stability in society so that consumption and investment can flow smoothly, especially in the period leading up to the election, namely through: (1) Good synergy between the government and business players, (2) Maintaining social and political stability in society so that consumption and investment can flow smoothly, (3) The government should immediately realize its spending budget, especially for social protection, subsidies, food security, health, education, and infrastructure, (4) the government must seriously develop and empower 64 million MSMEs that absorb 97 % of employment and accounts for 60% of GDP, (5) Infrastructure development continues to be improved to link production sources with marketing centers, (6) Encouraging an increase in export commodities by providing procedural simplification, quota and tariff diplomacy, and increasing market access abroad and (7) Together with Bank Indonesia, it is expected to be able to keep the inflation rate under control in accordance with their respective roles.

If the seven corrective steps above are carried out properly, we are optimistic that Indonesia will be able to avoid an economic contraction and recession in 2023. It is hoped that Indonesia's economic growth will reach above 5% with a controlled inflation rate in the range of 3% percent.

From the narrative above, it provides its own optimism for business people, and we believe that Indonesia is not expected to experience a contraction/slowdown economy let alone a recession.

Likewise for a company with high confidence that there will be high economic growth in 2023, the company is targeting 2023 growth of 15%. however, at the end of 2022 it was discovered that the influence of the Government Policy on the unfinished Commodity Balance had disrupted the import process steel material namely by delaying the issuance of Import Approval Letters for holders of Import Identification Numbers - General (API-U), this situation

Angka Pengenal Impor – Umum (API-U), situasi ini sangat mengganggu penyediaan steel material stock, yang merupakan bisnis utama Steel Division sebagai penyumbang revenue terbesar Perseroan.

Terganggunya pasokan steel material bukan saja berakibat kepada revenue dan cash flow perusahaan juga hubungan baik dengan customers dan vendors yang selama ini telah terjalin dengan baik, dalam situasi seperti ini manajemen berusaha semaksimal mungkin untuk menjaga agar kinerja tahun 2023 tidak lebih rendah dari tahun 2022 melalui langkah – langkah sebagai berikut:

- Mendapatkan tambahan modal kerja yang cukup untuk mengantisipasi dan memenuhi demand di Steel Division atas produk – produk yang tidak terkena tata niaga dan sebagai bridging atas material yang masih tertahan di Pusat Logistik Berikat, diprediksikan Steel Division tahun 2023 tidak akan mengalami pertumbuhan
- Untuk mengantisipasi turunnya bisnis Steel Division Perseroan akan memberdayakan Divisi Manufacturing dengan memanfaatkan keunggulan daya saing dengan telah terpasangnya induction melting plant yang mampu memperpendek melting time sekitar 60% - 75% yang tentunya akan memperbaiki cost, quality dan delivery sebagai sarana untuk memenuhi pasar domestik (substitusi impor) dan kemungkinan ekspor
- Tetap meningkatkan portofolio bisnis di Gases Division menjadi melalui penetrasi pasar existing products, masuk ke wholeseller business dan memperbesar portofolio di sektor korporasi terutama oil and gas, mining dan pabrikasi
- Menyehatkan struktur keuangan yang menuju keseimbangan antara revenue dan kewajiban yang lebih baik

Sebagai akhir kata ijinlah kami dalam kesempatan ini untuk mengucapkan terima kasih kepada seluruh karyawan atas kerja keras, komitmen dan kontribusinya dalam mewujudkan kinerja tahun 2022 yang lebih baik dari tahun lalu dan target yang kita tetapkan, selanjutnya dengan semangat dan tekad yang sama mari kita wujudkan Tira yang lebih baik dan memberikan manfaat yang lebih bagi seluruh pemangku kepentingan. Juga memohon maaf atas segala ketidak nyamanan yang terjadi.

Kepada para Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan para mitra bisnis, ijinlah kami menyampaikan penghargaan yang setinggi – tingginya atas segala dukungan, arahan dan kepercayaan yang telah

greatly disrupts the supply steel material stock, which is the main business Steel Division as the largest revenue contributor to the Company.

Supply interruption steel material not only resulted in revenue and cash flow company also good relationship with customers and vendors which has been well established so far, in this situation the management is trying its best to ensure that the performance of 2023 is not lower than that of 2022 through the following steps:

- *Obtain sufficient additional working capital to anticipate and fulfill demand of Steel Division on products that are not subject to the trade system and as bridging for materials that are still held at the Bonded Logistics Center, predicted Steel Division 2023 will not experience growth*
- *To anticipate a downturn in business Steel Division The Company will empower the Division Manufacturing by taking advantage of competitive advantage by having it installed induction melting plant which is able to shorten the melting time around 60% - 75% which of course will improve cost, quality dan delivery as a means to meet the domestic market (import substitution) and possibly exports*
- *Continue to increase the business portfolio in Gases Division be through market penetration existing products, enter to wholesale business and enlarge portfolio especially in the corporate sector oil and gas, mining and manufacturing*
- *Sound financial structure that leads to a better balance between revenue and liabilities*

As a final word, allow us to take this opportunity to thank all employees for their hard work, commitment and contribution in realizing a better performance in 2022 than last year and the targets we set, then with the same enthusiasm and determination let's make Tira a reality. better and provide more benefits for all stakeholders. Also apologize for any inconvenience that occurs.

To Shareholders, Board of Commissioners and business partners, allow us to express our highest appreciation for all the support, direction and trust that has been given to Management so that the

diberikan kepada Manajemen sehingga kinerja Perseroan tahun 2021 lebih baik dari tahun lalu dan budget yang telah disetujui, Kami mohon dukungan tersebut tetap diberikan dalam rangka mempertahankan dan meningkatkan stabilitas organisasi, dan mencapai pertumbuhan yang menguntungkan dan berkelanjutan.

Semoga Allah yang maha kuasa senantiasa memberkahi dan mengabulkan doa dan harapan kita semua.

Company's performance in 2021 is better than last year and the budget has been approved, we ask for this support to be provided in order to maintain and improve stability organization, and achieve profitable and sustainable growth.

May the almighty God always bless and grant all our prayers and hopes.

Aamiin ya rabbal al aamiin.
Jakarta 29 Mei 2023
Hormat kami/ *Sincerely,*



Selo Winardi
Presiden Direktur
President Director



LAPORAN KOMITE AUDIT 2022

Audit Committee Report 2022



Susunan Komite Audit Perseroan di tahun 2022 terdiri dari 3 (tiga) orang yakni: Soebronto Laras sebagai Ketua, Harry Kurniawan dan Siddhi Widyaprathama sebagai anggota. Pengangkatan Komite Audit ini berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris PT Tira Austenite Tbk pada tanggal 5 April 2019.

The composition of the Company's Audit Committee in 2022 consist of 3 (three) people: Soebronto Laras as the Chairperson of the Committee, Harry Kurniawan and Siddhi Widyaprathama as the members. The appointment of the Audit Committee was based on the Decision of the Board of Commissioners of PT Tira Austenite Tbk set out on April 5, 2019.

Sesuai dengan Piagam Komite Audit yang dibuat oleh Komite Audit dan disetujui oleh Dewan Komisaris Perseroan pada bulan Juli 2012, tugas pokok Komite Audit Perseroan adalah :

In accordance with the Audit Committee Charter which was prepared by the Audit Committee and approved by the Company's Board of Commissioners in July 2012, the main tasks of the Audit Committee of the Company are:

1. Melakukan penelaahan atas kualitas dan integritas informasi keuangan yang dikeluarkan Perseroan berupa Laporan Keuangan, Anggaran, Proyeksi dan informasi keuangan lainnya.
1. *Reviewing the quality and integrity of financial information issued by the Company in the form of Financial Statements, Budgets, Projections and other financial information.*
2. Melakukan penilaian atas Sistem Pengendalian Intern (SPI) yang dibuat dan dilaksanakan oleh Manajemen.
2. *Conducting an assessment to the Internal Control System (SPI) created and implemented by Management.*

3. Menelaah program dan pelaksanaan tugas Internal Audit Perseroan serta menilai independensi serta integritasnya.
4. Melakukan penelaahan atas kinerja dan integritas External Auditor terutama review berkaitan dengan integritas laporan keuangan yang dikeluarkan oleh Manajemen Perseroan. Penilaian kami lakukan melalui penelaahan Management Letter yang disampaikan oleh External Auditor kepada manajemen yang berisi ringkasan atas masalah masalah pengendalian intern yang perlu ditingkatkan dan sistem akuntansi serta perlakuan akuntansi yang perlu ditindaklanjuti sebagaimana mestinya.
5. Melakukan penelaahan atas ketaatan Perseroan terhadap peraturan perundang-undangan dibidang Pasar Modal dan regulasi terkait.
6. Menelaah pengaduan yang berkaitan dengan Perseroan serta melakukan tindak lanjut kepada Manajemen dan Dewan Komisaris Perseroan, baik itu menyangkut aktivitas dalam operasi dalam perusahaan maupun keterkaitannya dengan masyarakat.

Pelaksanaan tugas Komite Audit tahun 2022 dimulai dengan penelaahan Anggaran dan Rencana Kerja tahun 2022 melalui penilaian atas kewajaran asumsi-asumsi yang digunakan sehubungan dengan indikator ekonomi makro seperti: proyeksi pertumbuhan ekonomi, tingkat inflasi dan tingkat bunga pinjaman; serta prakiraan kebutuhan dan pertumbuhan usaha pelanggan serta estimasi adanya investasi baru yang memerlukan produk dan jasa Perseroan. Selanjutnya memberi masukan kepada Dewan Komisaris tentang kewajaran target dan rencana kerja yang dibuat terhadap proyeksi ekonomi makro dan tingkat pertumbuhan industri serta persaingan yang ada. Secara periodik melalui rapat gabungan antara Direksi, Dewan Komisaris dan Komite Audit dilakukan penilaian sejauh mana target yang ditetapkan dapat dicapai oleh Perseroan, serta program dan rencana perbaikan dalam rangka memenuhi sisa target yang belum tercapai.

Sepanjang tahun 2022, Perseroan membukukan penjualan sebesar Rp 285,15 milyar, dibandingkan pada tahun 2021 sebesar Rp239,46 milyar, atau mengalami kenaikan sebesar 19%, sehingga membukukan peningkatan laba kotor dari Rp 86,25 milyar menjadi Rp 98,72 milyar. Beban usaha meski juga mengalami kenaikan dari Rp 75,84 milyar, menjadi Rp 82,83 milyar, namun Perseroan mampu

3. *Examining the program and implementation of the Corporate Internal Audit duties and assessing its independence and integrity.*
4. *Reviewing the performance and integrity of the External Auditor, especially the reviews relating to the integrity of the financial statements issued by the Company's Management. The assessment is done through a review of the Management Letter submitted by the External Auditor to management which contains a summary of the problems of internal control issues that need to be improved and the accounting system and accounting treatment that need to be followed up accordingly.*
5. *Reviewing the Company's compliance with capital market regulations and other related regulations.*
6. *Reviewing complaints relating to the Company and providing follow up to the Management and the Board of Commissioners of the Company, both concerning activities in operations within the company and its relationship with the community.*

The implementation of the Audit Committee's duties in 2022 began with a review of the 2022 budget and work plan through an assessment of the reasonableness of the assumptions used in connection with macroeconomic indicators such as: economic growth projections, inflation rates and loan interest rates; as well as forecasts of customer business needs and growth and estimates of new investments that require the Company's products and services. Furthermore, the Audit Committee provides input to the Board of Commissioners about the fairness of targets and work plans made against macroeconomic projections and the level of industry growth and existing competition. Periodically through a joint meeting between the Board of Directors, the Board of Commissioners and the Audit Committee, an assessment of the extent to which the target can be achieved by the Company, as well as programs and plans for improvement in order to meet the remaining targets which have not been achieved.

During the year 2022, company posted net sales IDR 285.15 billion compared to IDR 239.46 billion in year 2021, or increased around 19%, so that the company increased in gross profit from IDR 86.25 billion to IDR 98.72 billion. The operating expenses even though increased from IDR 75.84 billion to IDR 82.83 billion, however the company able to increase the operating

meningkatkan laba usaha tahun 2022 menjadi Rp 15,89 milyar dibandingkan Rp 10,41 milyar pada tahun 2021. Dengan demikian secara keseluruhan Perseroan membukukan margin operasional tahun 2022 sebesar 5,57% atau naik dibandingkan margin operasional tahun 2021 sebesar 4,34% pada tahun 2021.

Pada tahun 2022 Perseroan mengalami penurunan beban lain-lain menjadi Rp 12,18 milyar dibandingkan Rp 16,21 milyar pada tahun 2021. Penurunan beban lain-lain ini akibat penjualan / divestasi entitas anak dan ventura bersama yang dilakukan pada tahun 2021 lalu sebesar Rp3,2 milyar. Beban keuangan mengalami peningkatan dari Rp7,92 milyar menjadi Rp8,28 milyar pada tahun 2022. Sedangkan beban lain-lain neto pada tahun 2022 mengalami penurunan menjadi Rp 3,42 milyar pada tahun 2022 dibandingkan Rp6,4 milyar pada tahun 2021.

Secara keseluruhan, perseroan pada tahun 2022 ini telah melakukan banyak efisiensi dan peningkatan efektivitas kerja sehingga mengalami perbaikan kinerja keuangan dibandingkan pada tahun sebelumnya.

Sepanjang tahun 2022 tidak ada pergantian pada jajaran Direksi, namun terdapat perubahan susunan Dewan Komisaris, dikarenakan salah satu pendiri perseroan yakni Bapak Johnny Santoso yang meninggal dunia pada bulan Maret tahun 2022 dan digantikan oleh Bapak Rudianto Darmawan Santoso.

Komite Audit Perseroan dalam menentukan prioritas dan fokus kegiatannya melakukan koordinasi dengan pihak Manajemen. Selain memantau tindak lanjut dari hasil audit tahun sebelumnya, internal audit pada tahun 2022 memprioritaskan pada penelaahan beberapa indikator kinerja proses bisnis serta membahasnya dengan pihak terkait untuk segera diambil tindakan perbaikan jika terjadi penyimpangan terhadap ketentuan maupun terhadap target yang telah ditetapkan. Komite Audit juga melakukan penilaian atas integritas laporan keuangan yang telah diaudit dengan memantau tindak lanjut hasil temuan yang dituangkan dalam management letter yang disampaikan oleh Kantor Akuntan Publik kepada manajemen melalui diskusi dan rapat-rapat periodik dengan Direksi serta Dewan Komisaris.

profit IDR 15.89 billion in year 2022, compared to IDR 10.41 billion in year 2021. Therefore the company posted operating profit margin 5.57% in year 2022, increased from 4.43% in year 2021.

In year 2022 the company experienced decrease in other expenses IDR 12.18 billion compared IDR 16.21 billion in year 2021. This decreased is a result from divestment on subsidiaries and joint venture which was posted in 2021 for IDR 3.2 billion. Finance charges increased from IDR 7.92 billion to IDR 8.28 billion in 2022. In the meantime other expenses net decreased from IDR 6.4 billion in 2021 to IDR 3.42 billion in 2022.

Overall, the company in year 2022 have done a lot of improvement in efficiency and increased in working effectivity so that the company increased in financial performance compare to the previous year.

During 2022 there were no changes in the Board of Directors', but there were changes in Board of Commissioners' because the founder of the company, Mr. Johnny Santoso was passed away in March 2022 and replaced by Mr Rudianto Darmawan Santoso.

The Company's Audit Committee in determining priorities and the focus of its activities is coordinating with the Management. In addition to monitoring the follow-up of the results of the previous year's audit, Internal Audit in 2022 prioritized the review of several business process performance indicators and discussed them with related parties to take immediate corrective action if deviations from the provisions or targets were set. The Audit Committee also assesses the integrity of the audited financial statements by monitoring the follow-up on the findings set forth in the management letter submitted by the Public Accountant Office to management through discussions and periodic meetings with the Board of Directors and the Board of Commissioners.

Laporan ini disetujui oleh Komite Audit dan ditandatangani atas nama Komite Audit oleh:

This report was approved by the Audit Committee and signed on behalf of the Audit Committee by:



Soebronto Laras
Ketua Komite Audit
Chairperson of the Audit Committee







ABOUT US

Tentang Kami

SEKILAS PERSEROAN

Company at a Glance)

1997
Perseroan mendirikan anak perusahaan baru yang bergerak di bidang distribusi gas-gas industri dan medis dalam tabung
The Company established a new subsidiary which is engaged in the distribution of industrial and medical gases in cylinders

1996
Perseroan melakukan diversifikasi usahanya dengan masuk ke bisnis gas industri
The Company diversified its business by entering the industrial gas business

1974
Perseroan berkantor di Jalan Museum No. 13 Jakarta
The company's office is at Jalan Museum No. 13 Jakarta

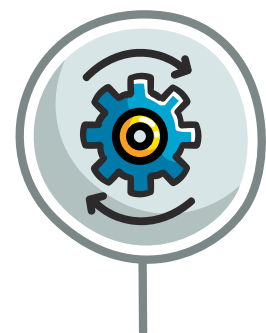
1971
berdirinya PT Tira Austenite Tbk (Perseroan)
Establishment of PT Tira Austenite Tbk (Company)

1979
Perseroan mendirikan anak perusahaan yang bergerak di bidang manufaktur yaitu PT Alpha Austenite
The company established a subsidiary engaged in the manufacturing sector, namely PT Alpha Austenite



2022

Making TIRA Better



2021

Rising Together,
Growing Stronger



2020

Transformation
to Sustainable
Growth



2019

Strive to
Excellence



2018

Commitment to
Excellence, Building
a better future

making TIRA better

ANNUAL REPORT & SUSTAINABILITY REPORT 2022

PT Tira Austenite Tbk didirikan berdasarkan Akta Pendirian tertanggal 8 April 1974 No.29 yang dibuat dihadapan Notaris Juliaan Nimrod Siregar gelar Mangaradja Namora, SH di Jakarta dan telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 49 tanggal 20 Juni 1975. Perseroan memulai aktivitas operasinya sebagai usaha dagang dengan fokus sebagai distributor utama dari produk-produk teknikal yang berkualitas tinggi dari Eropa. Bidang usaha saat ini tercantum dalam Anggaran Dasar perseroan yaitu Akta Notaris No 06 tertanggal 26 Agustus 2020 pasal 3 ayat 2 terkait kegiatan usaha.

Perseroan melakukan go public dan mencatatkan sahamnya pada Bursa Efek Jakarta (sekarang Bursa Efek Indonesia) pada tahun 1993 dan saham perseroan mulai diperdagangkan di bursa pada tanggal 27 Juli 1993.

Saat ini perseroan memiliki kantor pusat di Kawasan Industri Pulogadung, Jalan Pulo Ayang Kav R1, Jakarta Timur 13930 dan dengan kantor cabang yang tersebar diberbagai daerah di wilayah Indonesia serta dengan beberapa anak perusahaan. Anak perusahaan yang laporan keuangannya pada tahun 2022 dikonsolidasikan dengan perseroan yaitu PT Alpha Austenite, PT Tira Andalan Steel, PT Genta Laras Semesta, dan PT Tira Stahlindo Indonesia.

PT Tira Austenite Tbk was established based on Notarial Deed dated 8 April 1974 29 before a Notary Juliaan Mangaradja degree Namora Nimrod Siregar, SH in Jakarta and was published in the Official Gazette of the Republic of Indonesia No. 49 dated June 20, 1975. The Company started its operations as a trading business with a focus on being the main distributor of high quality technical products from Europe. The current line of business is listed in the company's Articles of Association, namely Notarial Deed No. 06 dated 26 August 2020 article 3 paragraph 2 related to business activities.

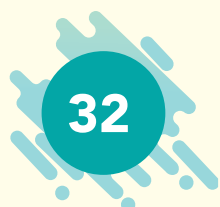
The company went public and listed its shares on the Jakarta Stock Exchange (now the Indonesia Stock Exchange) in 1993 and the company's shares began trading on the stock exchange on 27 July 1993.

Currently the company has its head office in Pulogadung Industrial Estate, Jalan Pulo Ayang Kav R1, East Jakarta 13930 and with branch offices spread across various regions in Indonesia as well as with several subsidiaries. Subsidiaries whose financial statements in 2020 are consolidated with the company, namely PT Alpha Austenite, PT Tira Andalan Steel, PT Genta Laras Semesta, dan PT Tira Stahlindo Indonesia.

INFORMASI UMUM PERUSAHAAN

General Information

- 1.1. Nama Perusahaan/ *Company Name* : PT Tira Austenite Tbk [102-1]
- 1.2. Tanggal Pendirian/ *Date of Establishment* : 8 April 1974
- 1.3. Dasar Hukum Pendirian/ *Establishment Legal Basis* : Akta Pendirian No. 29 tahun 1974 [102-5]
- 1.4. Bidang Usaha : Sesuai Anggaran Dasar berdasarkan Akta Notaris No 06 tertanggal 26 Agustus 2020 pasal 3 ayat 2 (mengenai kegiatan usaha) [102-2]
Line of Business : In Accordance with the Articles of Association based on Notarial Deed No. 06 dated August 26, 2020 article 3 paragraph 2 (regarding business activities) [102-2]
- 1.5. Divisi Usaha (Utama)/ *Main Business Division* : Special Steel, Industrial Gases & Services, dan Manufacturing
- 1.6. Anak Perusahaan/ *Subsidiary* : PT Alpha Austenite, PT Tira Andalan Steel, PT Genta Laras Semesta, PT Tira Stahlindo Indonesia
- 1.7. Alamat Kantor Pusat / *Head Office Address* [102-3]
PT Tira Austenite Tbk
Kawasan Industri Pulogadung
Jl. Pulo Ayang Kav. R1
Jakarta Timur 13930, Indonesia
Telp [+62 21] 460 2594 (hunting)
Fax. [+62 21] 460 2593
E-mail. headoffice@tiraaustenite.com
Website : www.tiraaustenite.com



1.8. Kode saham/ *Ticker Symbol* : TIRA

1.9. Komposisi Pemegang Saham/ *Shareholder Composition* [102-5]

Informasi pemegang saham per 31 Desember 2022
Shareholder Information as of December 31, 2022

Komposisi Pemegang Saham / <i>Information of Shareholders</i>	Jumlah Saham / <i>Number of Shares</i>	Kepemilikan / <i>Ownership</i>
PT. Martensite Unggul	247.879.660	42,16%
PT. Widjajatunggal Sejahtera	259.426.340	44,12%
Masyarakat / <i>Public</i>	80.694.000	13,72%

1.10. Divisi dan anak perusahaan serta kapasitas produksi/
Division and subsidiaries and production capacity

Dalam perseroan saat ini terdapat 3 divisi, yaitu Divisi Special Steel (14 Cabang), Divisi Industrial Gases & Services (16 Cabang), serta Divisi Manufacturing (1 pabrik) yang juga merupakan anak perusahaan.

Kapasitas Produksi 2022:

Divisi Steel : 4 warehouse (Jakarta, Surabaya, Makassar dan Balikpapan)

Divisi Gas : 7 Filling Station (Cikarang, Semarang, Klaten, Gresik, Banyuwangi, Makassar dan Palu)

Divisi Manufaktur : 1 pabrik di Cileungsi, Bogor

Anak perusahaan yaitu PT Alpha Austenite, PT Tira Andalan Steel, PT Genta Laras Semesta, dan PT Tira Stahlindo Indonesia.

In the company there are currently three divisions, namely the Division Special Steel (Branch 14), Division Industrial Gases & Services (16 Branches), as well as Division Manufacturing (1 factory) which is also a subsidiary of.

Production Capacity 2022:

Steel Division : 4 warehouses (Jakarta, Surabaya, Makassar and Balikpapan)

Gas Division : 7 Filling Stations (Cikarang, Semarang, Klaten, Gresik, Banyuwangi, Makassar and Palu)

Manufacturing Division : 1 factory in Cileungsi, Bogor

Subsidiaries namely PT Alpha Austenite, PT Tira Andalan Steel, PT Genta Laras Semesta, and PT Tira Stahlindo Indonesia.

1.11. Kegiatan serta produk dan jasa yang dijalankan/ *Activities and Product & Services* [102-2]

Pereroan bergerak dibidang usaha sesuai dengan Anggaran Dasar pereroan berdasarkan Akta Notaris No 06 tertanggal 26 Agustus 2020 pasal 3 ayat 2, dengan produk dan jasa yang dijalankan:

Divisi Steel : Wear Resistance Steel, Stainless Steel, Machinery Steel, Tool Steel dan TEPS (Tira Engineering: Parts & Services)

Divisi Gas : Medical Gases, Industrial Gases, Specialty Gases dan Services

Divisi Manufaktur : Non Ferrous Products, Bronze Products dan Zinc Alloy Products

Company is engaged in business in accordance with the company's Articles of Association based on Notarial Deed No. 06 dated 26 August 2020 article 3 paragraph 2, with products and services carried out:

Steel Division : Wear Resistance Steel, Stainless Steel, Machinery Steel, Tool Steel dan TEPS (Tira Engineering: Parts & Services)

Gas Division : Medical Gases, Industrial Gases, Specialty Gases dan Services

Manufacturing Division : Non Ferrous Products, Bronze Products dan Zinc Alloy Products

RUANG LINGKUP PASAR / WILAYAH KERJA/ Market Coverage / Area of Operation [102-4]

Ruang lingkup operasi perseroan adalah di seluruh wilayah Indonesia, utamanya di Pulau Sumatera (Kantor Cabang di Medan, Pekanbaru, Padang, Palembang dan Lampung), Pulau Jawa (Kantor Pusat di Jakarta, Pabrik di Cileungsi-Bogor, Kantor Cabang di Cilegon, Cikarang, Bandung, Tegal, Cilacap, Semarang, Klaten, Surabaya, Gresik, Malang, Kediri, Jember dan Banyuwangi), Pulau Sulawesi (Kantor Cabang di Makassar, Palu dan Bitung) dan Pulau Kalimantan (Kantor Cabang di Balikpapan)

The company's scope of operations is throughout Indonesia, especially on Sumatra Island (Branch Office in Medan, Pekanbaru, Padang, Palembang and Lampung), Java Island (Headquarters in Jakarta, Factory in Cileungsi-Bogor, Branch Offices in Cilegon, Cikarang, Bandung, Tegal, Cilacap, Semarang, Klaten, Surabaya, Gresik, Malang, Kediri, Jember and Banyuwangi), Sulawesi Island (Branch Offices in Makassar, Palu and Bitung) and Kalimantan Island (Branch Office in Balikpapan)

ALAMAT KANTOR & ANAK PERUSAHAAN

Company's Office & Subsidiary

HEAD OFFICE

PT TIRA AUSTENITE Tbk

Kawasan Industri Pulogadung

Jl. Pulo Ayang Kav. R-1

PO.BOX 1010/JAT

Jakarta 13930, Indonesia

Tel. (62-21) 4602594

Fax. (62-21) 4602593

Mail. headoffice@tiraaustenite.com

Web. www.tiraaustenite.com

SUBSIDIARIES

PT ALPHA AUSTENITE

Kawasan Industri Menara Permai
Jl. Raya Narogong Km. 23,85
Komplek Menara Permai, Cileungsi
Bogor 16820.
Tel. (62-21) 8235630 ; 8235628
Fax. (62-21) 8235629
Mail. secretariat@alphaustenite.
co.id
Web. www.alphaustenite.co.id

PT GENTA LARAS SEMESTA

Kawasan Industri Pulogadung
Jl. Pulo Ayang Kav. R-1
Jakarta 13930, Indonesia
Tel. (62-21) 4602594
Fax. (62-21) 4602593
PT TIRA ANDALAN STEEL
Kawasan Industri Pulogadung
Jl. Pulo Ayang Kav. R-1
Jakarta 13930, Indonesia
Tel. (62-21) 4602594
Fax. (62-21) 4602593

PT TIRA STAHLINDO INDONESIA

Gedung PT Alpha Austenite
Kawasan Industri Menara Permai
Jl. Raya Narogong Km. 23,85
Komplek Menara Permai, Cileungsi
Bogor 16820.
Tel. (62-21) 8235630 ; 8235628
Fax. (62-21) 8235629

SPECIAL STEEL DIVISION

BALIKPAPAN

Kawasan Pergudangan
Jl. MT Haryono Dalam No. 36 RT. 30
Balikpapan 76114
Tel. (62-542) 739951 ; 738046
Fax. (62-542) 878344
Mail. blp@tiraustenite.com

BANDUNG

Komplek Cikawao Permai No.B26-27
Jl. Cikawao Bandung 40251
Tel. (62-22) 4202280 ; 4202282
Fax. (62-22) 4208088
Mail. bdg@tiraustenite.com

BANJARMASIN

Komplek Agis Residence Blok D2/5
Jl. Guntung Paring Kel. Guntung
Manggis Kec. Landasan Ulin
Banjarماسin 70724
Tel. 085387590099
Mail. bjm@tiraustenite.com

CILACAP

Kawasan Industri Cilacap
Jl. MT Haryono Blok T150 No.1
Cilacap 53221
Tel. (62-282) 542651
Fax. (62-282) 542651
Mail. clp@tiraustenite.com

CILEGON

Pondok Cilegon Indah
Jl. Raya Cilegon Blok KK-2 No.6
Cilegon 42422
Tel. (62-254) 378522
Fax. (62-254) 394007
Mail. clg@tiraustenite.com

DKI JAKARTA

Kawasan Industri Pulogadung
Jl. Pulo Ayang Kav. R-1
Jakarta 13930, Indonesia
Tel. (62-21) 4602594
Fax. (62-21) 4602593
Mail. jkt@tiraustenite.com

LAMPUNG

Perum Graha Madu Pesona Cluster
2 No. 29
Jl. Turi Raya, RT 16 – RK 1, Kel.
Tanjung Senang, Kec. Tanjung
Senang
Bandar Lampung 35141
Tel. (62-721) 5616156
Fax. (62-721) 5616156
Mail. lpg@tiraasutenite.com

MAKASSAR

Jl. Tun Abdul Razak No. 30 B
Pao-Pao Kec. Paccinongan Kab.
Gowa, Makassar, Sulawesi Selatan
92113
Tel. (62-411) 8203914
Fax. (62-411) 8203914
Mail. upg@tiraustenite.com

MEDAN

Komplek Ruko Fuji Indah Garden
Blok D. No.1-2,
Jl. Binjai KM. 10,5 Sunggal, Deli
Serdang
Sumatera Utara 20352.
Tel. (62 61) 8475045 ; 846 1407
Fax. (62-61) 8441530
Mail. mdn@tiraustenite.com

PADANG

Jl. Tan Malaka No.11, Kel.
Sawah, kec. Padang Timur, Kota
Padang, Sumatera Barat 25121
Tel. (62-751) 37017 ; 37200
Fax. (62-751) 37017
Mail. pdg@tiraustenite.com

PALEMBANG

Ruko Spring Hill Blok C-15, Kel.
Talang Kelapa
Kec. Alang-alang Lebar Kota
Palembang 30154
Tel. (62-711) 5723461
Mail. plb@tiraustenite.com

INDUSTRIAL GASES & SERVICES DIVISION

PEKANBARU

Jl. Soekarno Hatta - Arengka 1
Komplek Sentral Bisnis Blok C2
No. 10 Kel. Tangkerang Barat, Kec.
Marpoyan Damai 28282
Pekanbaru – Riau
Tel. (62-761) 565735
Fax. (62-761) 563453
Mail. pkb@tiraaustenite.com

SEMARANG

Kawasan Industri Banjardowo,
Kav. A-9
Kel. Banjardowo Kec. Genuk
Semarang 50117
Tel. (62-24) 76584888 ; 76584999
Fax. (62-24) 76584888
Mail. smg@tiraaustenite.com

SURABAYA

Surabaya Industrial Estate Rungkut
Jl. Berbek Industri V No. 17,
Surabaya 60293
Tel. (62-31) 8474128 ; 8474129 ;
8474230
Fax. (62-31) 8473973
Mail. sby@tiraaustenite.com

BANDUNG

Jl. Soekarno Hatta No. 177 A
Kel. Babakan Ciparay Kec. Babakan
Ciparay Bandung 40223
Tel. (62-22) 20572361
Mail. tiragasbandung@tiraaustenite.
com

BANYUWANGI

Jl. Gatot Subroto Km.06, Lingkungan
Tj, Ketapang Kec. Banyuwangi,
Kabupaten Banyuwangi
Banyuwangi, Jawa Timur 68421
Tel. (62-333) 413678
Mail. tiragasbanyuwangi@
tiraustenite.com

BITUNG

Jl. Raya Bitung – Manado
Kel. Manembo-nembo Bawah Kec.
Matuari
Kota Bitung
Sulawesi Utara 95545
Tel. (62-438) 2239315
Fax. (62-438) 2239315
Mail. tiragasbitung@tiraaustenite.
com

CIKARANG

Kawasan Industri Jababeka
Jl. Jababeka V Blok F 1-3
Cikarang – Bekasi 17530
Tel. (62-21) 70723122 ; 89835248
Fax. (62-21) 8937487
Mail. tiragascikarang@tiraaustenite.
com

CILACAP

Jl. M.T.Haryono,
Kawasan Industri T150 No.1
Cilacap 53222
Tel. (62-282) 546085
Fax. (62-282) 546085
Mail. tiragascilacap@tiraaustenite.
com

GRESIK

Kawasan Industri Maspion
Jl. Alpha Maspion Lot. L-12
Manyar-Gresik 61151
Tel. (62-31) 3930045 ; 3930057
Fax. (62-31) 3956755
Mail. tiragasmanyar@tiraaustenite.
com

JAKARTA

Kawasan Industri Pulogadung
Jl. Pulo Ayang Kav. R-1
Jakarta 13930, Indonesia
Tel. (62-21) 4602594
Fax. (62-21) 4602593
Mail. tiragasjakarta@tiraaustenite.
com

JEMBER

Jl. Dharmawangsa No. 139 A,
Kaliwining – Rambipuji - Jember
68152
Tel. (62-331) 711413
Fax. (62-331) 711413
Mail. tiragasjember@tiraaustenite.
com

KEDIRI

Jl. Raya Kediri-Kertosono No 67,
RT 02 RW 01, Ds. Gampeng, Kec.
Gampengrejo
Kab. Kediri - Jawa Timur
Telp. (62-354) 7416525
Mail. tiragaskediri@tiraaustenite.
com

KLATEN

Desa Wonoboyo Jogonalan Kab.
Klaten
Jawa Tengah 57452
Tel. 081584220638
Mail. tiragasjogja@tiraaustenite.
com

MALANG

Jl. Adi Mulya (Watudakon) Desa.
Kendalpayak RT.011 RW.007 Kec.
Pekisaji Kab.Malang
Jawa Timur 65162
Tel. (62-341) 834545
Mail. tiragasmalang@tiraaustenite.
com

MAKASSAR

Jl. Kapasa Baru RT.4 RW.01 Kel.
Kapasa Raya
Kec. Tamalanrea
Kota Makassar 90243
Tel. (62-411) 4742260
Mail. tiragasmakassar@tiraaustenite.
com

PALU

Jl. Trans Sulawesi Km 08 No.08
Komplek Pergudangan Palu Indah
Blok A14
Kel.Layana Indah Tondo
Palu, Sulawesi Tengah
Tel. (62-451) 4133477
Mail. tiragaspalu@tiraaustenite.com

SEMARANG

Kawasan Industri Banjardowo
Kav A 9
Kec. Genuk Semarang 50117
Tel. (62-24) 6584197 ; 6584198 ;
6584199
Fax. (62-24) 6584202
Mail. tiragassemarang@tiraaustenite.
com

SURABAYA

Surabaya Industrial Estate Rungkut
Jl. Brebek Industri V No. 17,
Surabaya 60293
Tel. (62-31) 8473972 ; 8473989
Fax. (62-31) 8473986
Mail. tiragasgresik@tiraaustenite.
com

TEGAL

Jl. Nasional 1 Dukuh Kedondong,
RT. 01 RW. 03 Padaharja Kec.
Kramat Kab. Tegal, Jawa Tengah
52181
Tel. 08566692085
Mail. tiragastegal@tiraaustenite.
com

PASAR YANG DILAYANI/ *Markets served* [102-6]

Pada tahun 2022 penjualan bersih TIRA mencapai Rp 287 milyar. Jumlah tersebut 100% digunakan untuk memenuhi kebutuhan pasar nasional Indonesia. Untuk Divisi Steel penjualan tersebut masuk ke segmen pasar industri semen, pertambangan, palm oil, pulp & paper, power plant, oil & gas, workshop dan fabrikator. Sedangkan untuk Divisi Industrial Gases & Services masuk ke segmen pasar health care/medical, farmasi, pertambangan, industri kimia, power plant, workshop, food & beverage, dan oil & gas.

In 2020 TIRA's net sales reached Rp 287 billion. This amount is 100% used to meet the needs of the Indonesian national market. For the Division, the Steel sales went to the cement, mining, industry market segments palm oil, pulp & paper, power plant, oil & gas, workshop and fabricator. Meanwhile, the Division Industrial Gases & Services entered the market segments health care/medical, pharmaceutical, mining, chemical industry, power plant, workshop, food & beverage, and oil & gas.

SKALA ORGANISASI/ *Organization Scale* [102-7]

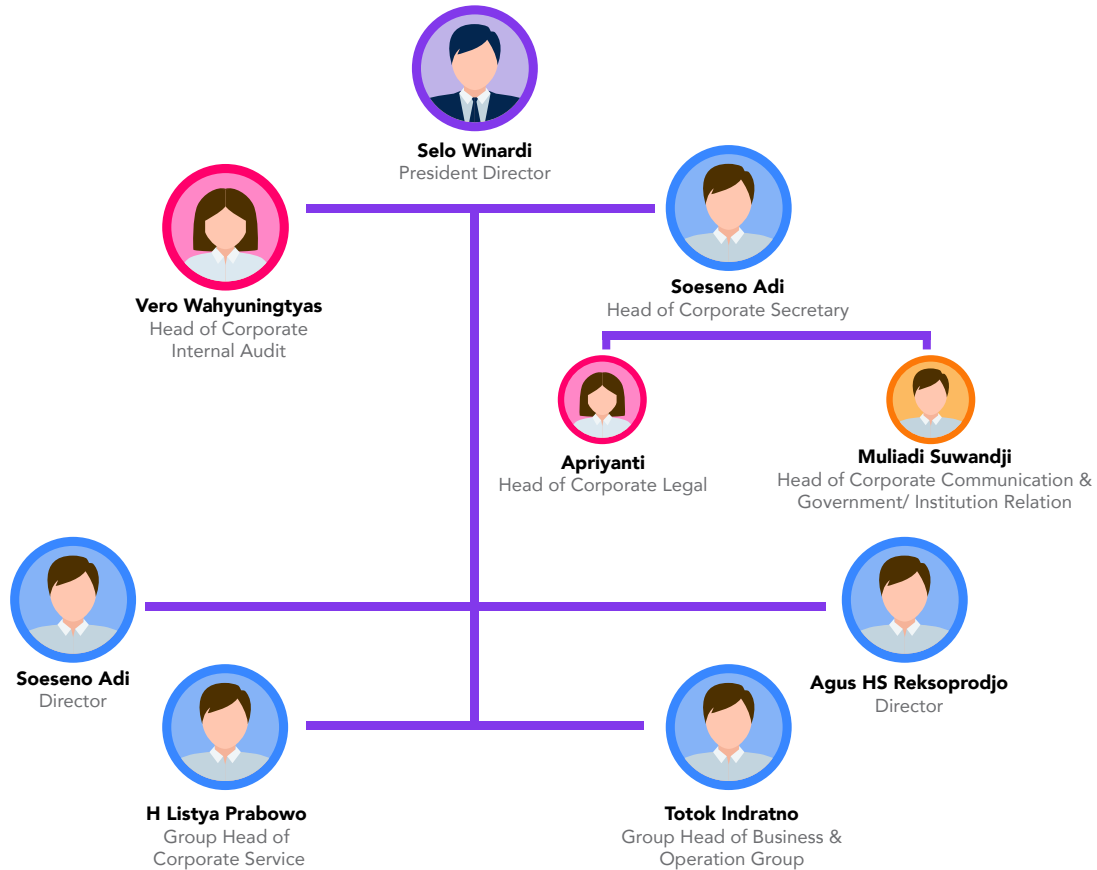
Hingga akhir tahun 2022, aktivitas usaha perseroan didukung oleh 417 karyawan, termasuk karyawan anak perusahaan. Perseroan berperan sebagai induk perusahaan atas 3 unit bisnis, 3 anak perusahaan konsolidasi, dan 1 cucu perusahaan. Dari unit bisnis yang ada perseroan memiliki 14 cabang untuk unit bisnis baja dan 16 cabang untuk unit bisnis gas.

Until the end of 2020, the company's business activities were supported by 417 employees, including employees of subsidiaries. The Company acts as the holding company for 3 business units, 3 subsidiary companies, and 1 subsidiary company. Of the existing business units, the company has 14 branches for the steel business unit and 16 branches for the gas business unit.

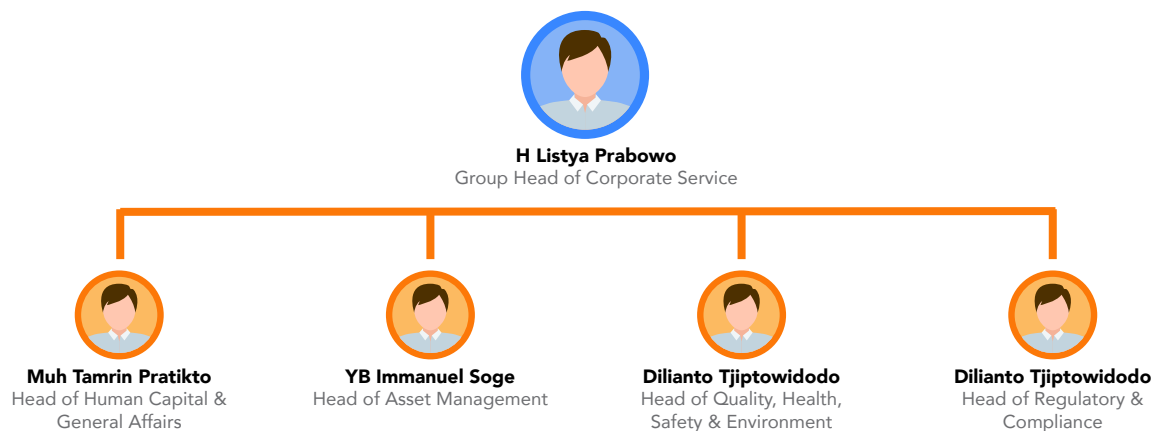
STRUKTUR ORGANISASI

Organization Structure

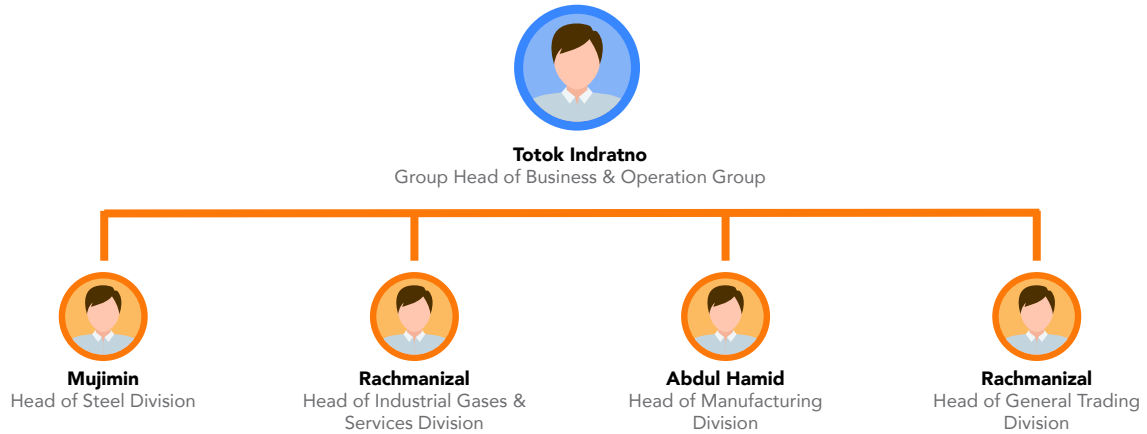
- CORPORATE -



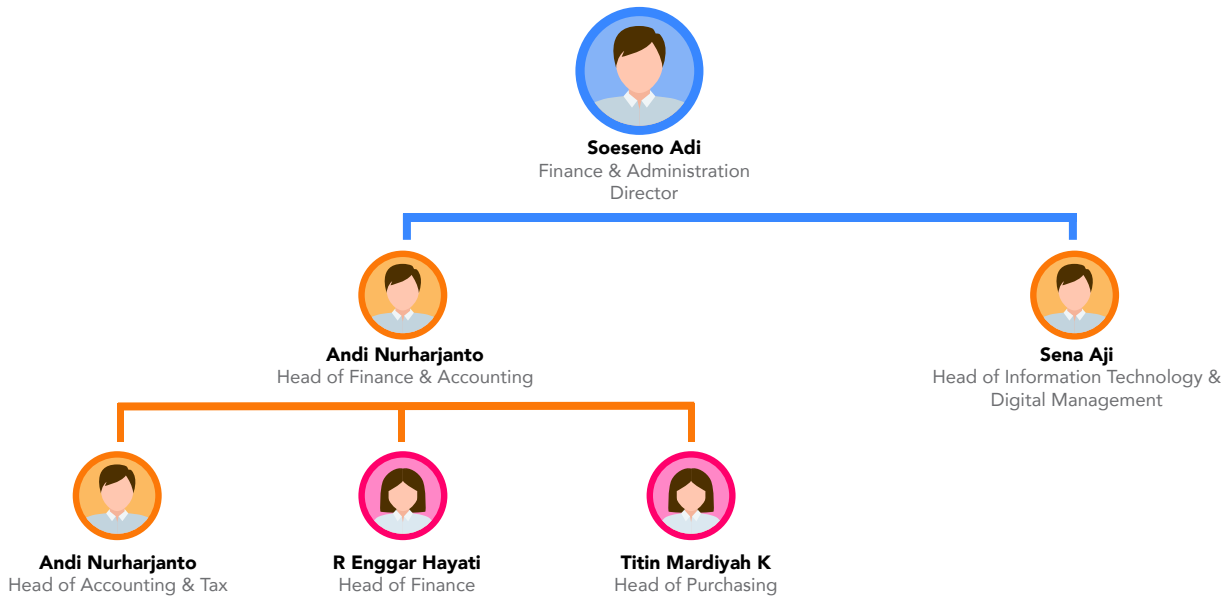
- CORPORATE SERVICE -



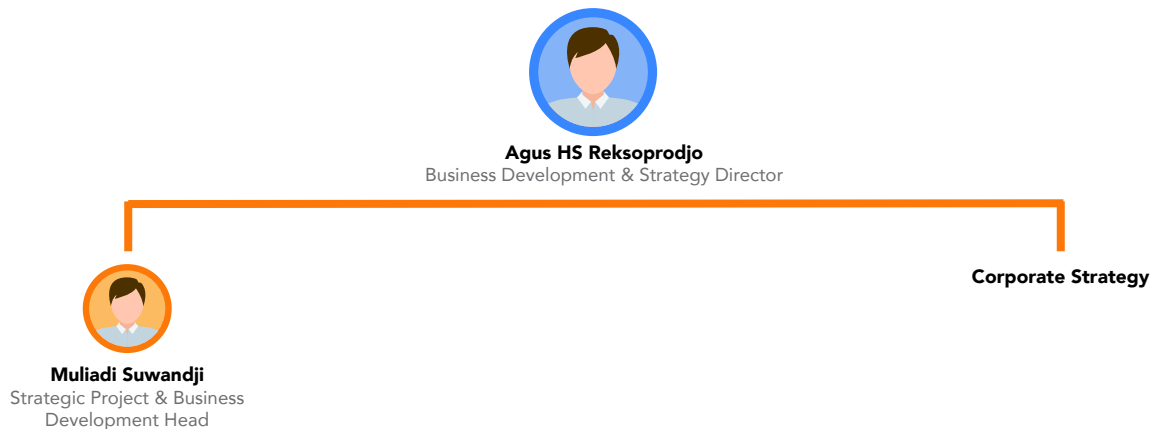
- BUSINESS & OPERATION -



- FINANCE & ACCOUNTING -



- CORPORATE STRATEGY -



RANTAI PASOKAN/ *Supply Chain* [102-9]

Perseroan menerapkan manajemen rantai pasok untuk memastikan bahwa barang dan jasa yang berasal dari pemasok telah memenuhi standar spesifikasi dan kualitas yang dipersyaratkan sehingga dapat menghasilkan produk terbaik untuk pelanggan secara konsisten.

Jenis material utama yang digunakan untuk menghasilkan produk adalah sebagai berikut:

Divisi Baja : Baja khusus impor maupun lokal dari berbagai sumber pasokan.

Divisi Gas : Gas O₂/N₂/Ar/H₂/CO₂/C₂H₂ dll dari produsen lokal maupun gas He/standard gas dll dari produsen lokal namun merupakan produk impor.

Divisi Manufaktur : Bronze

Untuk menjamin konsistensi kualitas barang dan jasa yang dipasok, Perseroan memiliki prosedur standar penilaian, audit, dan pembinaan maupun komunikasi secara rutin dengan pemasok.

Company implements supply chain management to ensure that goods and services originating from suppliers meet the required specifications and quality standards so as to consistently produce the best products for customers.

The main types of materials used to produce the product are as follows:

Steel Division : Imported and local specialty steel from various supply sources.

Gas Division : O₂/N₂/Ar/H₂/CO₂/C₂H₂ gas etc from local producers as well as He gas/standard gas etc. from a local producer but is an imported product.

Manufacturing Division : Bronze

To ensure the consistency of the quality of the goods and services supplied, the Company has standard procedures for assessment, audit, and coaching as well as regular communication with suppliers.

SERTIFIKASI/ *Certification* [102-12]



Tingginya ketergantungan industri terhadap sebagian besar bahan baku impor dan meningkatnya tren proteksionisme seiring dikeluarkannya perubahan peraturan di beberapa negara khususnya untuk Divisi Steel, telah mendorong TIRA untuk memiliki sistem pengelolaan bahan baku dan barang jadi yang tersertifikasi nasional dan internasional. TIRA telah mendapatkan sertifikasi untuk sistem manajemen mutu ISO 9001:2015 dan juga sertifikat halal untuk produk gas oksigen (medis)

1. Sistem manajemen mutu ISO 9001:2015 Manufacture of Industrial Gases untuk Divisi Gas
2. Sistem manajemen mutu ISO 9001:2015 Procurement & Distribution Raw Material of

The high dependence of the industry on most imported raw materials and the increasing trend of protectionism along with the issuance of regulatory changes in several countries, especially for the Steel Division, have encouraged TIRA to have a national and international certified raw material and finished goods management system. TIRA has been certified to the quality management system ISO 9001: 2015 and also certified kosher for product gas oxygen (medical)

1. Quality management system ISO 9001: 2015 Manufacture of Industrial Gases for Gases Division
2. The quality management system ISO 9001: 2015 Procurement & Distribution Raw Materials of

- Special Steel for Steel Division untuk Divisi Steel
3. Sertifikat Halal – Halal Assurance System (HAS) kategori B dari Majelis Ulama Indonesia (MUI) untuk produk gas dari Divisi Gas

- Special Steel for Steel Division for Steel Division*
3. *Halal Certificate – Halal Assurance System (HAS) category B from the Indonesian Ulema Council (MUI) for gas products from the Gas Division*

PERUBAHAN SIGNIFIKAN/ *Significant Change* [102-10]

Sepanjang tahun 2022, tidak terdapat perubahan pada struktur modal saham, bentuk modal pada Perseroan karena masih sama dengan yang diuraikan dalam Laporan Tahunan Perseroan.

Throughout 2022, there were no changes to the share capital structure, the form of capital in the company because it was still the same as described in the Company's Annual Report.

Sementara itu, pada rantai pasokan, seperti disampaikan dalam rantai pasokan, sepanjang tahun 2022 tidak mengalami perubahan.

Meanwhile, in the supply chain, as stated in the supply chain, throughout 2022 there will be no changes.

KEANGGOTAAN ASOSIASI/ *Association Membership* [102-13]

Perseroan merupakan anggota dari Asosiasi sebagai berikut:

Company's is members of the following Associations:



KADIN
(Kamar Dagang dan Industri Indonesia)
Menara Kadin Indonesia Lt. 3
Jalan HR. Rasuna Said X-5,
Kav 2-3
Jakarta 12950
Telp. [62-21] 527 4484,
527 4331/32



APINDO
(Asosiasi Pengusaha Indonesia)
Gedung Permata Kuningan
Lantai 10
Jl. Kuningan Mulia Kav 9C
Guntur, Setiabudi
Jakarta Selatan 12980
Telp. [62-21] 8378 0824
Fax. [62-21] 8378 0823,
8378 0746



Asosiasi Gas Industri Indonesia
Jl. Dr. Saharjo No. 83
Manggarai, Tebet
Jakarta Selatan 12850
Telp. [62-21] 837 09111
Fax. [62-21] 837 09911



Asosiasi Perusahaan Teknik Mekanikal Elektrikal
Komplek Perkantoran Majapahit
Permai Blok C/107
Jl. Majapahit No. 18-22. Jakarta
Pusat 10160
Telp. [62-21] 384 1122, 384 3366,
380 8769
Fax. [62-21] 380 8770



Gabungan Pelaksana Konstruksi Nasional Indonesia
Jl. Perintis Kemerdekaan
Komplek Pertokoan Pulomas
Blok IX No. 01 Jakarta Timur
Telp. [62-21] 489 8454,
489 8455



Asosiasi Kontraktor Air Indonesia
Jl. Cawang Baru Utara
RT 4/RW 9
Cipinang Campedek Kota
Jakarta Timur
Dki Jakarta

VISI DAN MISI

Vision and Mission

Menjadi perusahaan yang terdepan dan dapat diandalkan di bidang produk industri dan gas industri di Indonesia

VISI

VISION

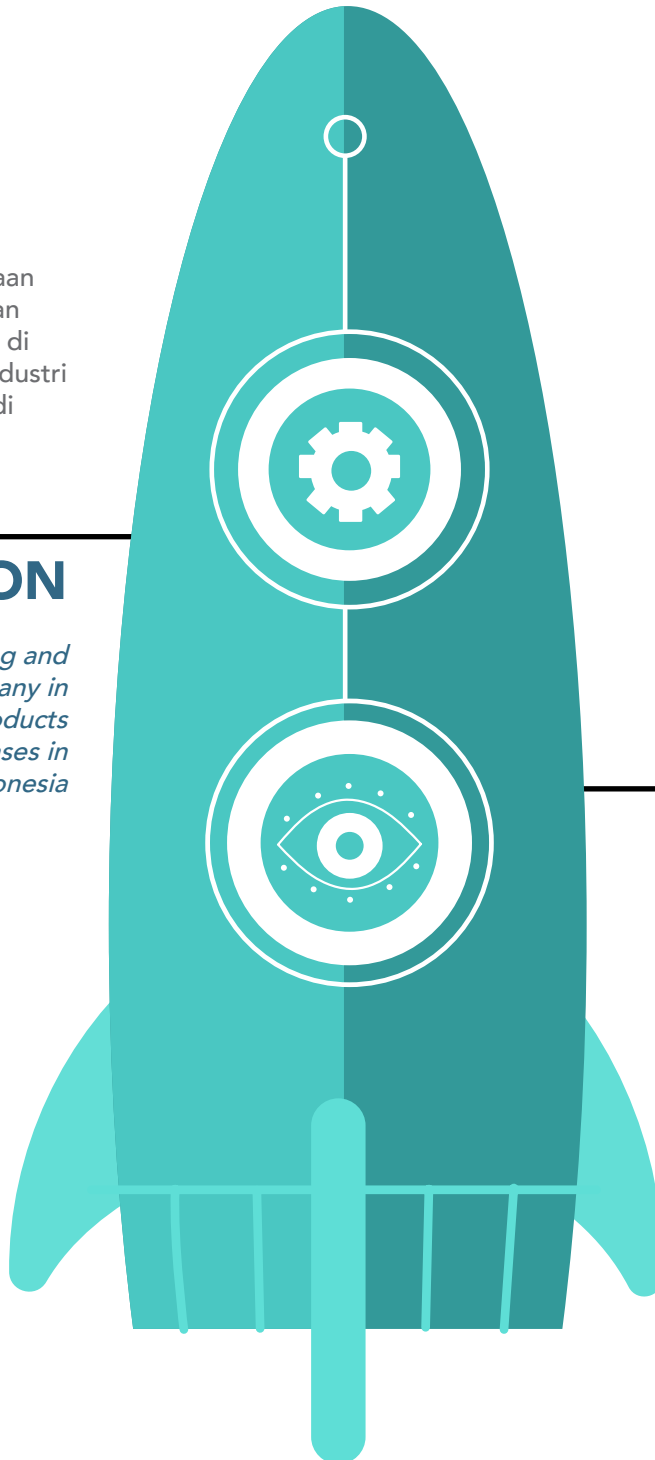
To be a leading and reliable company in Industrial products & Industrial gases in Indonesia

1. Menciptakan sistem kerja yang efektif yang tepat guna serta mendukung etika bisnis yang sesuai.
2. Menghasilkan produk dan gas industri yang inovatif dan berkualitas tinggi serta bernilai tambah.
3. Membangun reputasi perusahaan yang baik dengan terus menerus meningkatkan kualitas pelayanan yang prima bagi semua mitra bisnis.
4. Menjaga lingkungan kerja yang sehat dan aman.
5. Mengembangkan sumber daya manusia yang kompeten dan menjunjung tinggi profesionalisme serta memberikan manfaat yang maksimal kepada semua pemangku kepentingan.

MISI

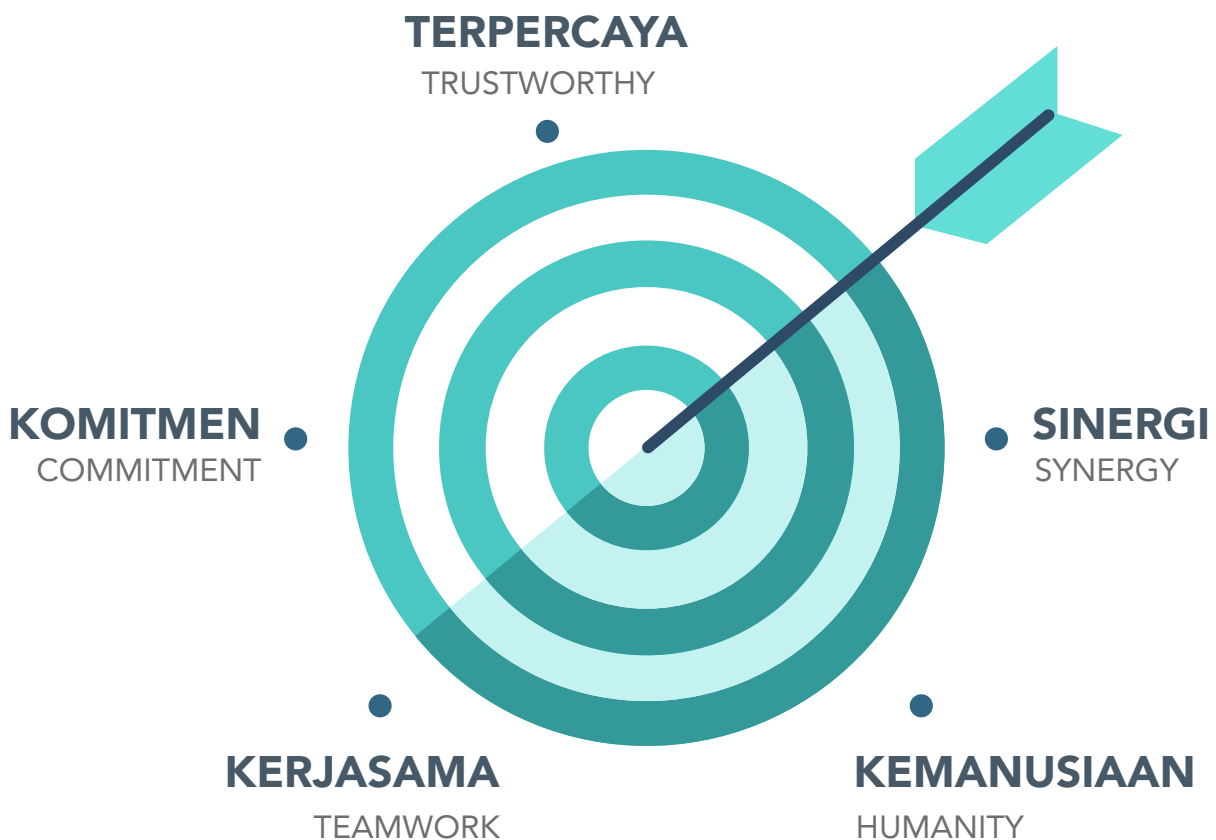
MISSION

1. *To create an effective working system that succeeds and support appropriate business ethics.*
2. *To deliver innovative high quality Industrial Products and Industrial Gases that bring sustainable value.*
3. *To build good corporate reputation by continuously improve excellent services to all business partners.*
4. *To maintain healthy and safe working environment.*
5. *To develop competent human resources who uphold excel professionalism and provide maximum benefits to all stake holders.*



NILAI - NILAI PERUSAHAAN

Corporate Values



NILAI-NILAI/*VALUES*

1. Terpercaya / *Trustworthy*
2. Komitmen / *Commitment*
3. Sinergi / *Synergy*
4. Kerjasama / *Teamwork*
5. Kemanusiaan / *Humanity*







PROFIL

Profile

PROFIL DEWAN KOMISARIS

Board of Commissioners Profile



SOEBRONTO LARAS

Presiden Komisaris merangkap Komisaris Independen
President Commissioner concurrently Independent Commissioner

Komisaris Independen Perseroan sejak tahun 2011. Pertama kali ditetapkan sebagai Komisaris Perseroan berdasarkan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Perseroan tanggal 10 Juni 2011 dan terakhir diangkat kembali menjadi Komisaris Utama merangkap Komisaris Independen berdasarkan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tanggal 29 Juli 2022.

Independent Commissioner of the Company since 2011. Appointed as Commissioner of the Company for the first time based on the Resolution of the General Meeting of Shareholders of the Company on 10 June 2011 and lastly reappointed as President Commissioner concurrently as Independent Commissioner based on the Resolution of the Annual General Meeting of Shareholders on 29 July 2022.

Di tahun 1973, mengawali karirnya sebagai Direktur PT First Chemical Industry yang bergerak di bidang formika, alat-alat plastik, dan perakitan kalkulator. Tahun 1976-2008 beliau menjabat sebagai Presiden Direktur PT. Indohero Steel & Engineering dan PT Indomobil Utama yang pada tahun 1990 berganti nama menjadi PT Indomobil Suzuki Internasional. Kini selain menjabat sebagai Komisaris Utama PT Indomobil Sukses Internasional Tbk sejak tahun 2002, dan PT Nissan Motor Distribusi Indonesia sejak tahun 2001, serta menjabat sebagai Wakil Presiden Komisaris PT Jurnalindo Aksara Grafika (Bisnis Indonesia) sejak tahun 2006. Beliau juga menjabat sebagai Komisaris di banyak perusahaan Indomobil Group. Terakhir tahun 2011 beliau juga menjadi Komisaris Independen di PT Tira Austenite Tbk. Di samping itu beliau juga dikenal aktif di dalam beberapa organisasi yakni menjadi Ketua Bidang Hubungan Internasional dan Investasi APINDO, Dewan Penasehat Yayasan Perguruan Cikini dan Yayasan AIDS, juga sebagai pendiri dan sekarang sebagai Dewan Penasehat GAIKINDO dan AISI.

In 1973, he started his career as Director of PT First Chemical Industry which is engaged in formica, plastic tools, and calculator assembly. In 1976-2008 he served as President Director of PT. Indohero Steel & Engineering and PT Indomobil Utama which in 1990 changed its name to PT



Warga Negara Indonesia
Lahir di Jakarta, Indonesia pada tahun 1943
Berdomisili di Jakarta, Indonesia

*Indonesian citizens
Born in Jakarta, Indonesia in 1943
Domiciled in Jakarta, Indonesia*

Indomobil Suzuki Internasional. Now, besides serving as President Commissioner of PT Indomobil Sukses Internasional Tbk since 2002, and PT Nissan Motor Ekspor Indonesia since 2001, he also serves as Deputy President Commissioner of PT Jurnalindo Aksara Graphic (Bisnis Indonesia) since 2006. He also serves as Commissioner in many Indomobil Group company. Finally in 2011 he also became an Independent Commissioner at PT Tira Austenite Tbk. In addition, he is also known to be active in several organizations, namely as Chair of the International Relations and Investment Division of APINDO, Advisory Board for the Cikini College Foundation and the AIDS Foundation, as well as the founder and now the Advisory Board for GAIKINDO and AISI.

Meraih gelar di Paisley College for Technology, Skotlandia dengan mengambil studi rekayasa mesin tahun 1969 dan tahun 1972 di Hendon College for Business Management London.

Earned a degree at Paisley College for Technology, Scotland by taking mechanical engineering studies in 1969 and 1972 at Hendon College for Business Management London.

Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan ataupun dengan pemegang saham utama Perseroan.

He has no affiliation with members of the Board of Commissioners and Directors of the Company or with the main shareholder of the Company.

SHINTA WIDJAJA KAMDANI

Komisaris
Commissioner

Komisaris Perseroan sejak tahun 2009. Pertama kali ditetapkan sebagai Komisaris Perseroan berdasarkan Keputusan Risalah Rapat Umum Pemegang Saham Perseroan tanggal 24 Juni 2009. Saat ini beliau masih menjabat sebagai Komisaris Perseroan berdasarkan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tanggal 29 Juli 2022.

Commissioner of the Company since 2009. Appointed as Commissioner of the Company for the first time based on the Resolution of the Minutes of the General Meeting of Shareholders of the Company on 24 June 2009. Currently she still serves as Commissioner of the Company based on the Resolution of the Annual General Meeting of Shareholders on 29 July 2022.

Mengawali karirnya di tahun 1987 sebagai Chief Executive Officer Sintesa Group, bertanggung jawab penuh dalam Pengelolaan dan Pengembangan potensi bisnis Sintesa Group di Indonesia. Sintesa Group adalah grup perusahaan Indonesia dengan 16 anak perusahaan yang beroperasi dalam bidang Properti, Produk Industri, Energi dan Distribusi Produk Konsumen. Kepemimpinan dalam Sintesa Group antara lain sebagai Komisaris di PT. Metaepsi Pejebe Power Generation, Komisaris Utama di PT Blue Gas Indonesia, Direktur Utama di PT Puncak Mustika Bersama, Direktur Utama di PT Widjajatunggal Sejahtera, Komisaris di PT Tigaraksa Satria, Tbk, Direktur di PT Menara Peninsula dan Direktur Utama di PT Menara Duta.

Starting her career in 1987 as Chief Executive Officer of the Sintesa Group, he is fully responsible for the Management and Development of Sintesa Group's business potential in Indonesia. Sintesa Group is an Indonesian group of companies with 16 subsidiaries operating in the Property, Industrial Products, Energy and Consumer Products Distribution sectors. Leadership in Sintesa Group, among others as Commissioner at PT. Metaepsi Pejebe Power Generation, Main Commissioner at PT Blue Gas Indonesia, Main Director at PT Puncak Mustika Bersama, Main Director at PT Widjajatunggal Sejahtera, Commissioner at PT Tigaraksa Satria, Tbk, Director at PT Menara Peninsula and President Director at PT Menara Duta.



Warga Negara Indonesia
Lahir di Jakarta, Indonesia pada tahun 1967
Berdomisili di Jakarta, Indonesia

*Indonesian citizens
Born in Jakarta, Indonesia in 1967
Domiciled in Jakarta, Indonesia*

Aktif berkegiatan di organisasi bisnis dan sosial Indonesia, diantaranya sebagai Koordinator Wakil Ketua Umum III Kamar Dagang dan Industri Indonesia (APINDO), Presiden Indonesia Business Council for Sustainable Development (IBCSD), Pendiri Indonesia Business Coalition for Women Empowerment (IBCWE) and Angel Investment Network Indonesia (ANGIN), Anggota APEC Business Advisory Council (ABAC) Indonesia, dan Anggota Dewan Eksekutif International Chamber of Commerce. Beliau juga terpilih oleh PBB sebagai salah satu dari 30 pengusaha global yang tergabung dalam Global Investors for Sustainable Development (GISD Alliance) dan sebagai Ketua B20 Indonesia.

Actively active in Indonesian business and social organizations, including as Coordinator Deputy Chairperson III of the Indonesian Chamber of Commerce and Industry (APINDO), President of the Indonesia Business Council for Sustainable Development (IBCSD), Founder of the Indonesia Business Coalition for Women Empowerment (IBCWE) and Angel Investment Network Indonesia (ANGIN), Member of the APEC Business Advisory Council (ABAC) Indonesia, and Member of the Executive Board of the International Chamber of Commerce. He was also selected by the United Nations as one of 30 global entrepreneurs who are members of the Global Investors for Sustainable Development (GISD Alliance) and as Chair of Indonesia's B20.

Meraih gelar BA dari Barnard College Columbia University – USA tahun 1989, dan kemudian mengikuti pendidikan Executive Education di Harvard Business School, Boston – USA.

Earned a BA from Barnard College Columbia University – USA in 1989, and then attended Executive Education at Harvard Business School, Boston – USA.

Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan, namun memiliki hubungan afiliasi dengan Pemegang Saham Pengendali Perseroan.

She has no affiliation with members of the Company's Board of Commissioners and Directors, but has an affiliation with the Company's Controlling Shareholders.



RUDIANTO SANTOSO

Komisaris
Commissioner

Komisaris Perseroan sejak tahun 2022. Pertama kali ditetapkan sebagai Komisaris Perseroan berdasarkan Keputusan Risalah Rapat Umum Pemegang Saham Perseroan tanggal 29 Juli 2022.

Commissioner of the Company since 2022. Appointed as Commissioner of the Company for the first time based on the Resolution of the Minutes of the General Meeting of Shareholders of the Company on 29 July 2022.

Saat ini juga menjabat sebagai Direktur PT Indovickers Furnitama (2004-sekarang), Direktur Utama PT Dharma Daya Lestari (2004-Sekarang), Direktur PT Martenisite Unggul (2022-sekarang), Komisaris PT Karunia Mandiri Sejati (2022-sekarang) serta Komisaris PT Kayukania Indopermai (2016-sekarang). Sebelumnya pernah menjabat sebagai Manajer Operasional di PT Kayukania Indopermai (1992-1998), Market Analis di PT Alpha Austenite (1997-1998), Business Development Manager di PT Indovickers Furnitama (1998-2004).

Currently also serves as Director of PT Indovickers Furnitama (2004-present), President Director of PT Dharma Daya Lestari (2004-present), Director of PT Martenisite Unggul (2022-present), Commissioner of PT Karunia Mandiri Sejati (2022-present) and Commissioner of PT Kayukania Indopermai (2016-present). Previously served as Operational Manager at PT Kayukania Indopermai (1992-1998), Market Analyst at PT Alpha Austenite (1997-1998), Business Development Manager at PT Indovickers Furnitama (1998-2004).

Meraih gelar Sarjana Sistem Infomasi Bisnis di Universitas San Fransisco pada tahun 1990 dan Magister Sistem Informasi Bisnis di Universitas Golden Gate pada tahun 1992.

Earned a Bachelor's degree in Business Information Systems at the University of San Francisco in 1990 and a Masters in Business Information Systems at Golden Gate University in 1992.

Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan, namun memiliki hubungan afiliasi dengan Pemegang Saham Pengendali Perseroan.

He does not have any affiliation with members of the Board of Commissioners and members of the Company's Board of Directors, but has an affiliation relationship with the controlling shareholder of the company.



Warga Negara Indonesia
Lahir di Jakarta, Indonesia pada tahun 1967
Berdomisili di Jakarta, Indonesia

*Indonesian citizens
Born in Jakarta, Indonesia in 1967
Domiciled in Jakarta, Indonesia*

PROFIL DEWAN DIREKSI

Board of Director Profile



SELO WINARDI

Direktur Utama
President Director

Presiden Direktur Perseroan sejak tahun 2014. Pertama kali diangkat sebagai Presiden Direktur Perseroan berdasarkan Keputusan Risalah Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Perseroan tanggal 3 November 2014 dan selanjutnya hingga yang terakhir kemudian diangkat kembali menjadi Presiden Direktur berdasarkan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tanggal 29 Juli 2022.

President Director of the Company since 2014. For the first time he was appointed as President Director of the Company based on the Resolution of the Minutes of the Extraordinary General Meeting of Shareholders of the Company on November 3 2014 and then until the last time he was reappointed as President Director based on the Resolution of the Annual General Meeting of Shareholders dated July 29 2022.

Mengawali karir profesionalnya tahun 1979 sebagai Auditor di Direktorat Jendral Pengawasan Keuangan Negara (DJPKN) Kementerian Keuangan Republik Indonesia dan Senior Auditor di Badan Pengawasan Keuangan dan Pembangunan (BPKP), selanjutnya bekerja di PT Trikora Lloyd dengan jabatan terakhir sebagai Deputy Finance Director. Sejak tahun 1990 bekerja di PT Danapaints Indonesia sebagai Finance & Administration Director.

Starting his professional career in 1979 as Auditor at the Directorate General of State Financial Supervision (DJPKN) Ministry of Finance of the Republic of Indonesia and Senior Auditor at the Financial and Development Supervisory Agency (BPKP), then worked at PT Trikora Lloyd with last position as Deputy Finance Director. Since 1990 worked at PT Danapaints Indonesia as Finance & Administration Director.

Yang bersangkutan mengawali karirnya di PT Tira Austenite Tbk sejak tahun 2004 dengan jabatan sebagai Head of Corporate Internal Auditor, dan selanjutnya ditunjuk sebagai General Manager PT Mitra Guna Gas dan Direktur PT Multi Guna Gas (keduanya adalah anak perusahaan Perseroan), dan sejalan dengan restrukturisasi organisasi di Perseroan yang bersangkutan sebelum ditunjuk sebagai Direktur Perseroan pada tahun 2008 juga telah ditunjuk sebagai sebagai Vice



Warga Negara Indonesia.
Lahir di Solo, Indonesia pada tahun 1956
Berdomisili di Tangerang Selatan,
Banten, Indonesia

*Indonesian citizens.
Born in Solo, Indonesia in 1956
Domiciled in South Tangerang,
Banten, Indonesia*

President Industrial Gases. Pada RUPST Tahun 2014 yang bersangkutan telah ditunjuk sebagai Presiden Direktur/CEO Perseroan sampai saat ini.

He started his career at PT Tira Austenite Tbk since 2004 with the position of Head of Corporate Internal Auditor, and hereinafter designated as General Manager PT Mitra Guna Gas and Director of PT Multi Guna Gas (both of which are subsidiaries of the Company), and in line with the organizational restructuring of the Company concerned before being appointed as Director of the Company in 2008 has also been appointed as Vice President Industrial Gases. At the 2014 AGMS he was appointed as President Director/CEO of the Company until now.

Saat ini beliau juga aktif di berbagai organisasi antara lain : Vice President of Industrial Product Division di PT Widjajatunggal Sejahtera atau Sintesa Group, Dewan Pimpinan Nasional Asosiasi Pengusaha Indonesia (APINDO) sebagai Wakil Ketua Bidang Amerika dan Eropa.

Currently he is also active in various organizations including: Vice President of Industrial Product Division at PT Widjajatunggal Sejahtera or Sintesa Group, the National Leadership Council of the Indonesian Employers' Association (APINDO) as Deputy Chair for America and Europe.

Yang bersangkutan memperoleh gelar Akutan dari Sekolah Tinggi Akuntansi Negara (STAN) di Jakarta, Master of Business Administration dari Institut Pendidikan dan Pembinaan Manajemen (IPPM) Jakarta.

The person concerned obtained an Accountant degree from the State College of Accountancy (STAN) in Jakarta, Master of Business Administration from the Jakarta Institute of Management Education and Development (IPPM).

Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan ataupun dengan pemegang saham utama Perseroan.

He has no affiliation with members of the Board of Commissioners and Directors of the Company or with the main shareholder of the Company.

YONO REKSOPRODJO

Direktur
Director

Direktur Perseroan sejak tahun 2015. Pertama kali diangkat sebagai Direktur Perseroan berdasarkan Keputusan Risalah Rapat Umum Pemegang Saham Perseroan tanggal 15 Juni 2015 dan selanjutnya hingga yang terakhir kemudian diangkat kembali menjadi menjadi Direktur berdasarkan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tanggal 29 Juli 2022.

Director of the Company since 2015. First appointed as Director of the Company based on the Resolution of the Minutes of the General Meeting of Shareholders of the Company on 15 June 2015 and then until the last one was reappointed as Director based on the Resolution of the Annual General Meeting of Shareholders on 29 July 2022.

Mengawali karir di tahun 1988 di industri bergensi kelas dunia seperti The Indonesia Aerospace (PTDI), Roll Royce Aero Engine UK, Rover Plc UK, Milliard Desain Australia, Shinwa Engineering International dan ARACO (anak perusahaan Toyota) di Jepang.

He started his career in 1988 in world-class prestigious industries such as The Indonesia Aerospace (PTDI), Roll Royce Aero Engine UK, Rover Plc UK, Milliard Design Australia, Shinwa Engineering International and ARACO (a Toyota subsidiary) in Japan.

Kegiatannya yang lain meliputi: karya akademis sebagai dosen di Universitas ternama di dalam dan luar negeri termasuk Sekolah Staf dan Komando TNI dan Polri dan bertindak sebagai penasihat bagi banyak Instansi Pemerintah terkait pertahanan dan keamanan. Tergabung dalam organisasi profesi seperti Persatuan Insiyur Indonesia (PII), Kamar Dagang dan Industri Indonesia (KADIN) dan Pusat Studi kekuatan Udara Indonesia (PSAPI). Sejak tahun 2005 semakin aktif terlibat dalam pekerjaan sosial dan kemanusiaan melalui organisasi seperti Persyarikatan Muhammadiyah dan Jaringan Penyelamatan Global (GRN) di mana kemudian lulus uji kelayakan dan kepatutan DPR untuk menjadi anggota komite pengarah untuk Indonesia Badan Penanggulangan Bencana Daerah (BNPB) tahun 2009-2014. Menuju komitmen Tujuan Pembangunan Berkelanjutan, maka mulai tahun 2011 dan seterusnya aktif terlibat dalam pengelolaan Dewan Bisnis Indonesia untuk Pembangunan Berkelanjutan (IBCSD), Koalisi untuk Pemberdayaan Perempuan (IBCWE) dan Indonesia Global Compact Network (IGCN).

His other activities include: academic work as a lecturer at well-known universities at home and abroad including the TNI



Warga Negara Indonesia
Lahir di Jakarta, Indonesia pada tahun 1962
Berdomisili di Jakarta, Indonesia

*Indonesian citizens
Born in Jakarta, Indonesia in 1962
Domiciled in Jakarta, Indonesia*

making **TIRA** better

ANNUAL REPORT & SUSTAINABILITY REPORT 2022

and Polri Command and Staff Schools and acting as an advisor to many Government Agencies related to defense and security. Joined in professional organizations such as the Indonesian Engineers Association (PII), the Indonesian Chamber of Commerce and Industry (KADIN) and the Indonesian Center for Air Power Studies (PSAPI). Since 2005 he has been increasingly involved in social and humanitarian work through organizations such as the Muhammadiyah Association and the Global Rescue Network (GRN) where he later passed the DPR's fit and proper test to become a member of the steering committee for Indonesia's Regional Disaster Management Agency (BNPB) 2009-2014. Towards commitment to Sustainable Development Goals, from 2011 onwards actively involved in the management of the Indonesian Business Council for Sustainable Development (IBCSD), the Coalition for Women's Empowerment (IBCWE) and the Indonesia Global Compact Network (IGCN).

Sejak 2017 duduk di Dewan Komite Tata Kelola Dana Abadi Biru dan pada 2019 diundang sebagai anggota gugus tugas Aliansi Investor Global untuk Pembangunan Berkelanjutan (UNGISD) Perserikatan Bangsa-Bangsa. Ketertarikannya pada TIK dan Studi strategi asimetris membawanya menjadi penasihat Panglima Tentara Nasional Indonesia (TNI) untuk C4ISR dari 2006-2014. Sebelumnya pada tahun 2011, diundang dalam Program Beasiswa Kunjungan Keamanan Nasional sebagai professor tambahan oleh Departemen Pertahanan Australia di Australia Defence College, University of Canberra dan Australian National University. Pada periode 2015-2016 ditunjuk oleh Kementerian Koordinator Politik, Hukum, dan Keamanan Republik Indonesia sebagai penasihat Menteri Koordinator bidang Keamanan Siber.

Since 2017 he has served on the Board of the Blue Endowment Fund Governance Committee and in 2019 was invited as a member of the United Nations Global Investors Alliance for Sustainable Development (UNGISD) task force. His interest in ICT and asymmetric strategic studies led him to become an adviser to the Commander of the Indonesian Armed Forces (TNI) for C4ISR from 2006-2014. Previously in 2011, he was invited to the National Security Visit Scholarship Program as an adjunct professor by the Australian Department of Defense at the Australian Defense College, University of Canberra

and Australian National University. In the 2015-2016 period he was appointed by the Coordinating Ministry for Politics, Law and Security of the Republic of Indonesia as an adviser to the Coordinating Minister for Cyber Security.

Saat ini beliau juga menjabat sebagai Ketua Komite Kebijakan Transfer Teknologi dan Offiset Industri Pertahanan (KKIP), sebagai Vice President Corporate Affairs Sintesa Grup dan Direktur Pengembangan Bisnis PT Tira Austenite Tbk, selain mempertahankan peran akademiknya sebagai Asisten Profesor Studi Asimetris di Universitas Pertahanan Indonesia (UNHAN) dan Sekolah Tinggi Intelijen Negara (STIN).

Currently he also serves as Chair of the Technology Transfer Policy and Defense Industry Office (KKIP), as Vice President of Corporate Affairs Sintesa Group and Director of Business Development of PT Tira Austenite Tbk, in addition to maintaining his academic role as Assistant Professor of Asymmetrical Studies at the Indonesian Defense University (UNHAN) and State Intelligence College (STIN).

Meraih gelar Arsitek Angkatan Laut dari Jurusan Teknik Mesin, Fakultas Teknik Universitas Indonesia pada tahun 1987. Menyelesaikan gelar doktornya sebagai Doctor of Philosophy in Computer Aided Syatem Engineering dengan penekanan pada Reverse Engineering Technology dari Imperial College, University of London, Inggris pada tahun 1994.

Obtained the title of Naval Architect from the Department of Mechanical Engineering, Faculty of Engineering, University of Indonesia in 1987. Completed his doctorate as Doctor of Philosophy in Computer Aided Syatem Engineering with an emphasis on Reverse Engineering Technology from Imperial College, University of London, UK in 1994.

Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan ataupun dengan pemegang saham utama Perseroan.

He has no affiliation with members of the Board of Commissioners and Directors of the Company or with the main shareholder of the Company.

SOESENNO ADI

Direktur
Director

Direktur Perseroan sejak tahun 2016. Pertama kali diangkat sebagai Direktur Perseroan berdasarkan Keputusan Risalah Rapat Umum Pemegang Saham Perseroan tanggal 22 Juni 2016 dan selanjutnya hingga yang terakhir kemudian diangkat kembali menjadi Direktur berdasarkan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tanggal 29 Juli 2022.

Director of the Company since 2016. Appointed as Director of the Company for the first time based on the Resolution of the Minutes of the General Meeting of Shareholders of the Company on 22 June 2016 and then until the last one was reappointed as Director based on the Resolution of the Annual General Meeting of Shareholders on 29 July 2022.

Mengawali karirnya di PT Nestle Indonesia (Switzerland-based Multinational Company in Fast Moving Consumer Goods/ FMCG) sebagai Financial Analyst, Cost Controller di Total E&P Indonesia (French-based Multinational Company in Oil & Gas), Field Accountant di Schlumberger Oilfield Services (US-based Multinational Company in Oil & Gas Services), Division Head of Finance, Accounting and Supporting di Multi Structure Group dan General Manager for Finance and Accounting di Surya Semesta Internusa Group (SSIA).

Started his career at PT Nestle Indonesia (Switzerland-based Multinational Company in Fast Moving Consumer Goods/ FMCG) as Financial Analyst, Cost Controller at Total E&P Indonesia (French-based Multinational Company in Oil & Gas), Field Accountant at Schlumberger Oilfield Services (US-based Multinational Company in Oil & Gas Services), Division Head of Finance, Accounting and Supporting at Multi Structure Group and General Manager for Finance and Accounting at Surya Semesta Internusa Group (SSIA).

Meraih gelar Sarjana Ekonomi Akuntansi dari Universitas Gadjah Mada. Melanjutkan studi Strata-2 dan meraih gelar Magister Manajemen dari Universitas Indonesia.

Earned a Bachelor of Economics in Accounting from Gadjah Mada University. He continued his Master degree and earned a Masters in Management from the University of Indonesia.

Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan ataupun dengan pemegang saham utama Perseroan.

He has no affiliation with members of the Board of Commissioners and Directors of the Company or with the main shareholder of the Company.



Warga Negara Indonesia
Lahir di Klaten, Indonesia pada tahun 1971
Berdomisili di Bekasi, Indonesia

*Indonesian citizens
Born in Klaten, Indonesia in 1971
Domiciled in Bekasi, Indonesia*

PROFIL KOMITE AUDIT

Audit Committee Profile



SOEBRANTO LARAS

Diangkat sebagai Ketua Komite Audit Perseroan sejak tanggal 19 Mei 2020 berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris tentang Penunjukan Pejabat Komite Audit No. 035/SK-Dekom/KF-LD/V/2020.

Informasi lebih lanjut dapat dilihat di bagian profil Dewan Komisaris dari Laporan Tahunan ini.

Appointed as Chairman of the Company's Audit Committee since May 19, 2020 based on the Decree of the Board of Commissioners concerning the Appointment of Audit Committee Officers No. 035/SK-Dekom/KF-LD/V/2020.

Further information can be seen in the profile section of the Board of Commissioners of this Annual Report.

SIDDHI WIDYAPRATHAMA

Meraih gelar Bachelor of Engineering, tahun 2004 dari University of New South Wales, Sydney, Australia dan gelar Master of Commerce dari universitas yang sama, tahun 2005.

Earned a Bachelor of Engineering degree, 2004 from the University of New South Wales, Sydney, Australia and a Master of Commerce degree from the same university, 2005.

Siddhi Widyaparthama memulai karir sebagai Business Development di Kantor Akuntan Publik Herman Dody Tanumiharja & Rekan selama 11 tahun dari 2006 hingga 2017, kemudian menjabat sebagai Eksekutif Direktur PT Warna Mardhika dari 2017 hingga 2018. Pada tahun 2015 sampai dengan 2019 menjadi anggota Komite Audit PT Mitra Pemuda Tbk. Beliau ditunjuk sebagai anggota Komite Audit PT Tira Austenite Tbk sejak April 2019 dan hingga saat ini berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris tentang Penunjukan Pejabat Komite Audit No. 035/SK-Dekom/KF-LD/V/2020 tanggal 19 Mei 2020.

Siddhi Widyaparthama started his career as Business Development at the Public Accounting Firm of Herman Dody Tanumiharja & Partners for 11 years from 2006 to 2017, then served as Executive Director of PT Warna Mardhika from 2017 to 2018. From 2015 to 2019 he became a member of the Audit Committee of PT Mitra Pemuda Tbk. He was appointed as a member of the Audit Committee of PT Tira Austenite Tbk since April 2019 and until now based on the Decree of the Board of Commissioners regarding the Appointment of Audit Committee Officers No. 035/SK-Dekom/KF-LD/V/2020 dated 19 May 2020.

Siddhi Widyaparthama memiliki pengalaman luas dalam bidang keuangan dan perpajakan di berbagai sektor usaha selama lebih dari 15 tahun. Ia memiliki sertifikat internasional perpajakan dari The Chartered Institute of Taxation of The



Warga Negara Indonesia
Lahir di Jakarta, Indonesia pada tahun 1981
Berdomisili di Jakarta

*Indonesian citizens
Born in Jakarta, Indonesia in 1981
Domiciled in Jakarta*

United Kingdom. Siddhi Widyaprathama resmi terdaftar sebagai konsultan pajak di Direktorat Jenderal Pajak, Kementerian Keuangan Republik Indonesia serta pemegang lisensi pengacara pajak di Pengadilan Pajak Indonesia. Sejak April 2018 hingga saat ini, beliau menjabat sebagai Managing Partner di Kantor Konsultan Pajak Juwono Widyaprathama & Rekan. Kantor Konsultan Pajak Juwono Widyaprathama merupakan firma penasehat pajak di Jakarta Barat yang memiliki dan melayani klien wajib pajak orang pribadi maupun badan dari berbagai sektor usaha, seperti jasa keuangan, asuransi, manufaktur, distribusi, energi, peritel, perdagangan, perhotelan dan banyak lainnya.

Siddhi Widyaprathama has extensive experience in finance and taxation in various business sectors for more than 15 years. He has an international certificate of taxation from The Chartered Institute of Taxation of The United Kingdom. Siddhi Widyaprathama is officially registered as a tax consultant at the Directorate General of Taxes, Ministry of Finance of the Republic of Indonesia and holds a tax attorney license at the Indonesian Tax Court. Since April 2018 until now, he has served as Managing Partner at the Juwono Widyaprathama & Rekan Tax Consultant Office. Juwono Widyaprathama Tax Consultant Office is a tax advisory firm in West Jakarta that owns and serves individual and corporate taxpayer clients from various business sectors, such as financial services, insurance, manufacturing, distribution, energy, retail, trade, hospitality and many others.

Siddhi Widyaprathama memulai kegiatan berorganisasi sejak tahun 2013 - 2018 sebagai Wakil Ketua Industri Keuangan Asosiasi Pengusaha Indonesia (APINDO). Sejak tahun 2018 hingga saat ini ia menjabat sebagai Ketua Komite Perpajakan APINDO. Sejak tahun 2021 hingga saat ini sebagai Ketua Komite Tetap Perpajakan Kamar Dagang dan Industri (KADIN) Indonesia. Ia seringkali mewakili KADIN dan APINDO sebagai narasumber di banyak diskusi, audiensi publik, seminar, workshop terkait perpajakan yang diadakan oleh lembaga swasta dan instansi pemerintahan.

Siddhi Widyaprathama started his organizational activities since 2013 - 2018 as Vice Chairman of the Financial Industry Association of Indonesian Employers (APINDO). Since 2018 until now he has served as Chairman of the APINDO Tax Committee. Since 2021 until now he has served as Chair of the Standing Committee on Taxation of the Indonesian Chamber of Commerce and Industry (KADIN). He often represents KADIN and APINDO as a resource person in many discussions, public hearings, seminars, workshops related to taxation held by private institutions and government agencies.



HARRY KURNIAWAN

Diangkat sebagai anggota Komite Audit Perseroan sejak tanggal 19 Mei 2020 berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris tentang Penunjukan Pejabat Komite Audit No. 035/SK-Dekom/KF-LD/V/2020.

Appointed as a member of the Company's Audit Committee since May 19, 2020 based on the Decree of the Board of Commissioners concerning the Appointment of Audit Committee Officers No. 035/SK-Dekom/KF-LD/V/2020.

Meraih gelar S1 dari Teknik Fisika, ITS, 1997, S2 dari IPMI Business School, 2004, S2 dari Securities Institute of Australia tahun 2005.

Obtained bachelor degree from Physics Engineering, ITS, 1997, Master degree from IPMI Business School, 2004, Master degree from Securities Institute of Australia in 2005.

Memulai kariernya sebagai Equity Sales dan Dealer pada tahun 1997-2003. Pada tahun 2003-2006 menjabat sebagai VP Head of Equity Research. Pada tahun 2006-2008 menjabat sebagai VP Equity Sales PT Bapindo Bumi Sekuritas. Pada tahun 2008-2009 menjabat Direktur PT Asia Kapitalindo Tbk dan kemudian sebagai Direktur PT Makinta Sekuritas tahun 2009-2011. Menjabat sebagai Direktur PT Eagle Capital (2011-sekarang). Sejak tahun 2017 menjabat sebagai Komite Audit PT Totalindo Eka Persada Tbk hingga saat ini. Sejak tahun 2018 menjabat sebagai Komisaris Independen PT Mahkota Group Tbk hingga saat ini. Beliau menjabat sebagai Komite Audit PT Tira Austenite Tbk tahun 2019 hingga saat ini.

Started his career as Equity Sales and Dealer in 1997-2003. In 2003-2006 served as VP Head of Equity Research. In 2006-2008 served as VP Equity Sales of PT Bapindo Bumi Sekuritas. In 2008-2009 he served as Director of PT Asia Kapitalindo Tbk and then as Director of PT Makinta Sekuritas in 2009-2011. Served as Director of PT Eagle Capital (2011-present). Since 2017 he has served as the Audit Committee of PT Totalindo Eka Persada Tbk until now. Since 2018 he has served as Independent Commissioner of PT Mahkota Group Tbk until now. He served as the Audit Committee of PT Tira Austenite Tbk from 2019 to the present.



Warga Negara Indonesia
Lahir di Belawan, Indonesia pada tahun 1962
Berdomisili di Jakarta, Indonesia

*Indonesian citizens
Born in Belawan, Indonesia in 1962
Domiciled in Jakarta, Indonesia*


PT TIRA AUSTENITE Tbk

RAPAT MUM PEGAI

Soeseno Adi

a member of

SINTESA GROUP



Soebronto Laras



Selo Winardi



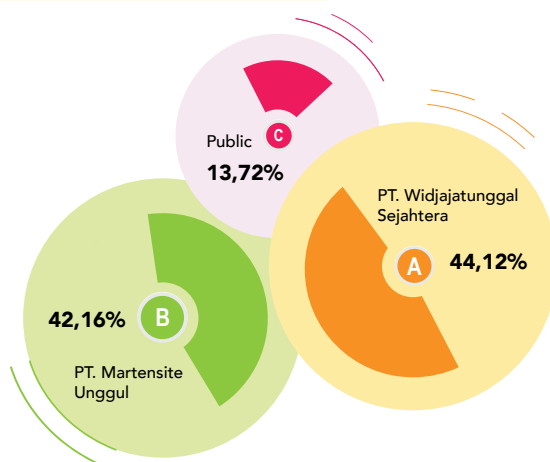
INFORMASI KEPADA PEMEGANG SAHAM

Information to Shareholders

Informasi Pemegang Saham Per 31 Desember 2022

Information of Shareholders at 31 December 2022

Komposisi Pemegang Saham / Information of Shareholders	Jumlah Saham / Number of Shares	Kepemilikan / Ownership
PT. Martensite Unggul	247.879.660	42,16%
PT. Widjajatunggal Sejahtera	259.426.340	44,12%
Masyarakat / Public	80.694.000	13,72%



Rincian Pemegang Saham dengan Kepemilikan Saham 5% atau lebih

Per tanggal 31 Desember 2022, PT. Widjajatunggal Sejahtera dan PT. Martensite Unggul adalah Pemegang Saham yang memiliki 5% atau lebih Saham yang Telah Ditempatkan dan Disetor Penuh pada Perseroan.

Details of Shareholder with 5% or more Share Ownership

As at 31 December 2022, PT. Widjajatunggal Sejahtera and PT. Martensite Unggul are shareholders who own 5% or more of the issued and fully paid shares in the Company.

Kepemilikan Saham Secara Langsung oleh Direksi/ Dewan Komisaris (per 31 Desember 2022)

Direct Share Ownership Percentage of Commissioners and Directors (at 31 December 2022)

Nama / Name	Jumlah Saham / Number of Shares	Persen Saham/ Percentage of Ownership	Jabatan / Position
Soebronto Laras	0,00	0%	Komisaris Independen/ Independent Commissioner
Shinta Widjaja	0,00	0%	Komisaris/ Commissioner
Selo Winardi	0,00	0%	Direktur Utama/ President Director
Agus HS Reksoprodjo	0,00	0%	Direktur/ Director
Soeseno Adi	0,00	0%	Direktur/ Director



making TIRA better

ANNUAL REPORT & SUSTAINABILITY REPORT 2022

**Kepemilikan Saham Secara Tidak Langsung
oleh Direksi/Dewan Komisaris Directors (per 31
Desember 2022)**

**Indirect Share Ownership Percentage of
Commissioners and Directors (at 31 December 2022)**

Nama / Name	Jabatan / Position	Persen Saham/ Percentage of Ownership	Nama dalam Daftar Pemegang Saham Perseroan/ Name in the Register of Shareholders of the Company
Shinta Widjaja	Komisaris/ Commissioner	22,05%	PT.Widjajatunggal Sejahtera
Soebronto Laras	Komisaris Independen/Independent Commissioner	0%	-
Selo Winardi	Direktur Utama/President Director	0%	-
Agus HS Reksoprodjo	Direktur/Director	0%	-
Soeseno Adi	Direktur/Director	0%	-

**Pemegang Saham Publik Dengan Kepemilikan
Saham Kurang Dari 5% (Per 31 Desember 2022)**

**Public Shareholders With Less Than 5% Share
Ownership (at 31 December 2022)**

	Number of Shareholders	Shares	Percentage
Individual			
Local	524	28.883.800	4,91
Foreign	2	37.400	0,01
Institution			
Local	9	51.758.600	8,80
Foreign	2	14.200	0,00
Total		80.694.000	13,72

	Number of Shareholders	Shares	Percentage
Local Shareholders			
Individual	524	28.883.800	4,91
Limited Liability Company	7	51.567.600	8,77
Cooperative	2	191.000	0,03
Foreign Shareholders			
Individual	2	37.400	0,01
Foreign Entity	2	14.200	0,00
Total		80.694.000	13,72

Jumlah Pemegang Saham dan Persentase Kepemilikan (per 31 Desember 2022)

Number of Shareholders and Percentage of Ownership (at 31 December 2022)

	<i>Number of Shareholders</i>	<i>Shares</i>	<i>Percentage</i>
Individual			
Local	524	28.883.800	4,91
Foreign	2	37.400	0,01
Institution			
Local	11	559.064.600	95,08
Foreign	2	14.200	0,00
Total		588.000.000	100

	<i>Number of Shareholders</i>	<i>Shares</i>	<i>Percentage</i>
Local Shareholders			
Individual	523	28.755.300	4,89
Individual Foreign	1	128.500	0,02
KITAS-NPWP	2	191.000	0,03
Cooperative	9	558.873.600	95,05
Limited Liability Company			
Foreign Shareholders			
Individual	2	37.400	0,01
Foreign Entity	2	14.200	0,00
Total		588.000.000	100

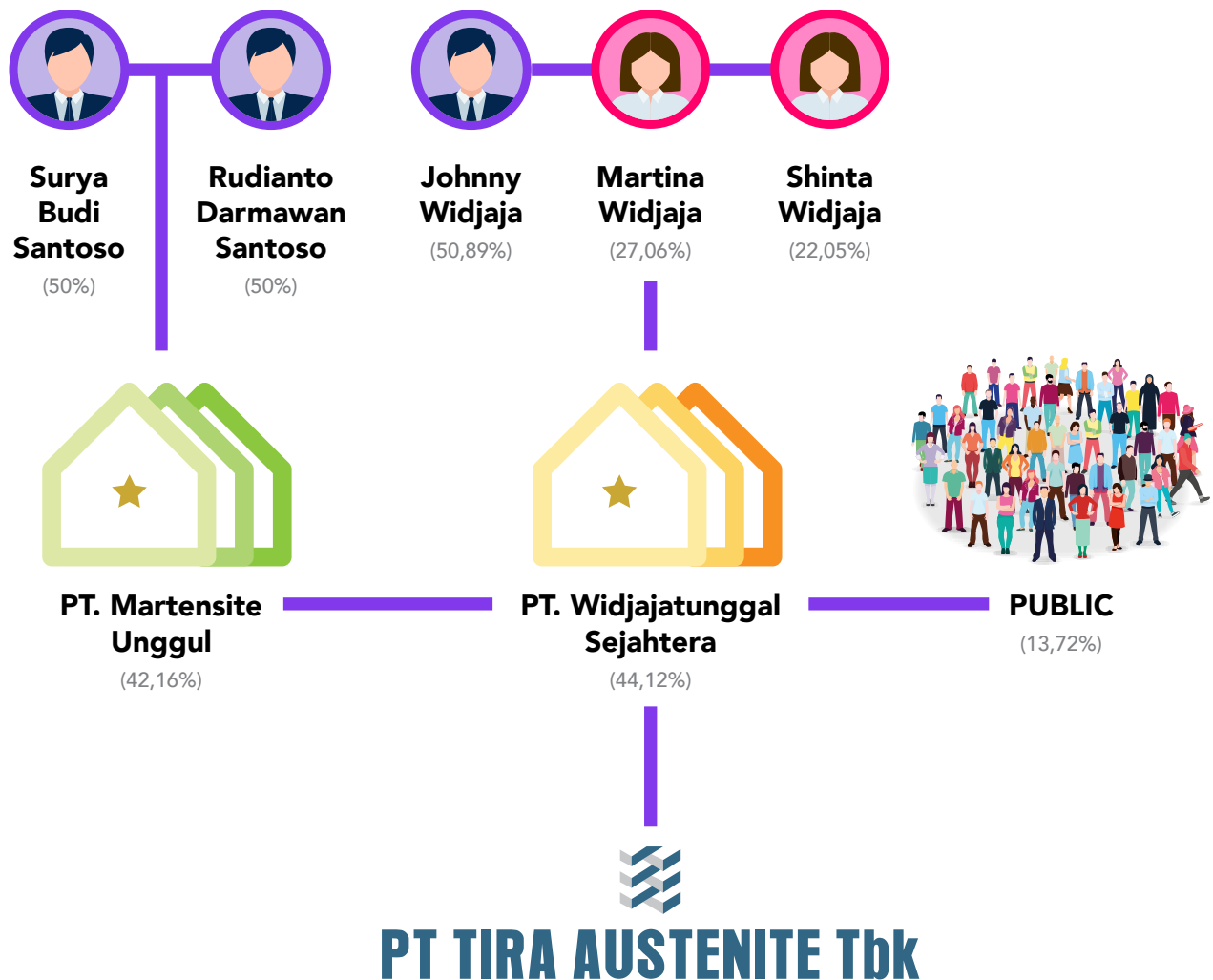
Pembagian Dividen

Perseroan tidak melakukan pembagian dividen untuk tahun buku yang berakhir pada 31 Desember 2021 karena Perseroan mengalami rugi berdasarkan keputusan pemegang saham pada RUPS Tahunan Perseroan yang berlangsung pada 29 Juli 2022.

Dividend Distribution

The Company did not distribute dividends for the financial year ended 31 December 2021 because the Company suffers a loss based on the decision of the shareholders at the Company's Annual General Meeting of Shareholders which took place on 29 July 2022.

Bagan Pemegang Saham Utama dan Pemegang Saham Pengendali Langsung maupun Tidak Langsung Sampai ke Pemilik Individu



NOTE :



Controlling Shareholders (Pemegang Saham Pengendali)



Controlling Line (Jalur Pengendalian)



LEMBAGA & PROFESI PENUNJANG PASAR MODAL

Capital Market Supporting Institutions & Professionals

Informasi Penggunaan Jasa Akuntan Publik (AP) dan Kantor Akuntan Publik (KAP)

Kantor Akuntan Publik (KAP)

Achsin Handoko Tomo

Jaringan Asosiasi	Moore's Rowland
Alamat	Jl. Sisingamangaraja No. 26, Lantai Dasar – Jakarta Selatan 12110, Indonesia
Periode Penugasan	Tahun ke-6

Kantor Akuntan Publik (AP)

Andina Novitariy

Periode Penugasan	Tahun ke-1
Jasa yang diberikan	Audit Laporan Keuangan Tahunan
Jasa Non Audit	Tidak ada Jasa Non Audit yang dilakukan pada tahun 2022

Lembaga dan Profesi Penunjang Pasar Modal selain AP dan KAP

BIRO ADMINISTRASI EFEK

Securities Administration Berau

PT SINARTAMA GUNITA
Menara Tekno Lantai 7
Jl. Fachrudin No 19, RT 01 RW 07,
Kelurahan Kampung Bali Kecamatan
Tanah Abang
Jakarta Pusat 10250
Telp. (62-21) 3922332
Fax. (62-21) 3923003
Web. www.sinartama.co.id
Email : helpdesk1@sinartama.co.id

NOTARIS

Notary

Neilly Iralita Iswari, SH, MSi, MKn
Jl. Condet Raya No. 27
Pasar Rebo – Jakarta Timur 13760
Telp. (62-21) 22984490 , 87782165
Fax. (62-21) 87787102
Email : neilly_iralita@yahoo.com

BURSA EFEK INDONESIA

Indonesia Stock Exchange

PT. BURSA EFEK INDONESIA
Gedung Bursa Efek Indonesia, Tower 1, Lantai 6
Jl. Jend. Sudirman Kav 52-53,
Jakarta 12190, Indonesia
Telp. (62-21) 5150515
Fax. (62-21) 5150330
Web : www.idx.co.id
Email : listing@idx.co.id, penilaian2@idx.co.id

KUSTODIAN

Custodian

PT. Kustodian Sentral Efek Indonesia
Gedung Bursa Efek Indonesia,
Tower 1, Lantai 5
Jl. Jend. Sudirman Kav 52-53 Jakarta
12190 – Indonesia
Telp. (62-21) 5152855
Fax. (62-21) 52991199
Web : www.ksei.co.id
Email : helpdesk@ksei.co.id



making TIRA better

ANNUAL REPORT & SUSTAINABILITY REPORT 2022



00103

12221

2215

03142

04436

5580

03858

0312

031264

05330



ANALISIS & PEMBAHASAN MANAJEMEN

Management Discussion and Analysis

ANALISIS DAN PEMBAHASAN KEUANGAN 2022

Financial Discussion and Analysis

KINERJA KEUANGAN PERUSAHAAN

Pembahasan kinerja keuangan Perseroan di bawah ini mengacu pada laporan keuangan konsolidasian yang disampaikan bersamaan dengan Laporan Tahunan 2022. Laporan keuangan konsolidasian PT Tira Austenite, Tbk dan entitas anak pada tanggal dan untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2022 dan 2021 telah diaudit oleh KAP Achsin Handoko Tomo, dan telah disajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian PT Tira Austenite, Tbk dan entitas anak perusahaan pada tanggal 31 Desember 2022, serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

LAPORAN LABA RUGI KONSOLIDASIAN

KETERANGAN Hasil-Hasil Operasional	2022	2021	%	DESCRIPTION Operational Result
Penjualan Neto	285,154	239,464	19,1 %	Net Sales
Beban Pokok Penjualan	186,425	153,210	21,7 %	Cost of Good Sold
Laba Bruto	98,729	86,254	14,5 %	Gross Profit
Beban Usaha	82,836	75,841	9,2 %	Operating Expenses
Laba (Rugi) Usaha	15,893	10,413	52,6 %	Operating Income (Loss)
Penghasilan (Beban) Lain-Lain	(12,181)	(16,216)	- 24,9 %	Other Income (Charges)
Laba Sebelum Pajak Penghasilan	3,712	(5,803)	- 164,0 %	Income (Loss) Before Income Tax
Beban Pajak Penghasilan	1,489	(2,411)	- 161,8 %	Income Tax
Laba Tahun Berjalan	2,223	(3,391)	- 165,6 %	Net (Loss) Income
EBITDA	16,726	8,236	103,1 %	EBITDA

*dalam jutaan rupiah / *in million rupiah*

Perseroan pada tahun 2022 membukukan penjualan sebesar Rp 285 milyar atau mengalami kenaikan sebesar Rp 45,7 milyar atau 19,1% apabila dibandingkan dengan pencapaian penjualan tahun 2021 sebesar Rp 239 milyar. Kenaikan penjualan ini terutama disebabkan oleh peningkatan penjualan Divisi Steel sebesar Rp 42,5 milyar dan peningkatan

COMPANY'S FINANCIAL PERFORMANCE

The Company's financial performance discussion below is based on the consolidated financial statements submitted together with the 2022 Annual Report. The consolidated financial statements of PT Tira Austenite, Tbk and its subsidiaries as of and for the years ended 31 December 2022 and 2022 have been audited by KAP Achsin Handoko Tomo, and has been fairly presented, in all material respects, the consolidated financial position of PT Tira Austenite, Tbk and its subsidiaries as of 31 December 2022, and their consolidated financial performance and cash flow for the year ended on that date, in accordance with Financial Accounting Standards in Indonesia.

CONSOLIDATED INCOME STATEMENT

The company in 2022 recorded sales of IDR 285 billion or an increase of IDR 45.7 billion or 19.1% when compared to the sales achievement in 2021 of IDR 239 billion. The increase in sales was mainly due to the increase in sales of the Steel Division by Rp 42.5 billion and the increase in sales of PT Alpha Austenite by Rp 3.1 billion. Meanwhile, sales of the Industrial



making TIRA better

ANNUAL REPORT & SUSTAINABILITY REPORT 2022

penjualan PT Alpha Austenite sebesar Rp 3,1 milyar. Sedangkan penjualan Divisi Gas Industri mengalami penurunan sebesar Rp 5,4 milyar akibat adanya penurunan penjualan oksigen seiring dengan berkurangnya kasus Covid-19. Hasil penjualan di atas sudah termasuk konsolidasi dari penjualan yang dilakukan oleh anak perusahaan, yaitu PT Alpha Austenite dan PT Genta Laras Semesta.

Beban Usaha Perseroan pada tahun 2022 sebesar Rp 82,8 milyar, mengalami kenaikan sebesar Rp 7 milyar, atau 9,2%, apabila dibandingkan tahun 2021 sebesar Rp 75,8 milyar. Kenaikan beban usaha Perseroan tahun 2022, terutama terjadi pada beban imbalan kerja, beban perjalanan dinas, dan beban gaji/upah.

Laba Usaha Perseroan tahun 2022 sebesar Rp 15,9 milyar atau mengalami kenaikan sebesar Rp 5,5 milyar, apabila dibandingkan dengan laba usaha tahun 2021 sebesar Rp 10,4 milyar. Kenaikan laba usaha ini merupakan dampak dari kenaikan laba bruto Perseroan.

Beban Lain-lain Perseroan tahun 2022 mengalami penurunan dibandingkan tahun 2021, hal ini disebabkan karena adanya penurunan beban Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN) piutang. Beban Lain-lain Perseroan tahun 2022 sebesar Rp 12,1 milyar atau mengalami penurunan sebesar Rp 4,1 milyar apabila dibandingkan tahun 2021 sebesar Rp 16,2 milyar.

Laba Perseroan tahun 2022 sesudah manfaat pajak penghasilan mengalami kenaikan dibandingkan tahun 2021.. Laba Neto Perseroan tahun 2022 sebesar Rp 2,2 milyar atau mengalami kenaikan sebesar Rp 5,6 milyar apabila dibandingkan tahun 2020 rugi neto sebesar Rp 3,4 milyar.

LANGKAH MITIGASI RISIKO

Dalam aktivitasnya, Perseroan mempertimbangkan berbagai macam risiko keuangan, antara lain risiko pasar (termasuk risiko nilai tukar mata uang asing dan risiko suku bunga atas arus kas), risiko kredit dan risiko likuiditas. Program manajemen risiko keseluruhan yang dimiliki Perseroan difokuskan untuk menghadapi ketidakpastian yang dihadapi dalam pasar keuangan dan untuk meminimalkan potensi dampak yang buruk terhadap kinerja keuangan Perseroan. Langkah mitigasi risiko disesuaikan dengan risiko yang dihadapi yaitu sebagai berikut:

Gas Division decreased by IDR 5.4 billion due to a decrease in oxygen sales in line with the reduction in Covid-19 cases. The above sales results include consolidation of sales made by subsidiaries, namely PT Alpha Austenite and PT Genta Laras Semesta.

The Company's Operating Expenses in 2022 amounted to IDR 82.8 billion, an increase of IDR 7 billion, or 9,2%, when compared to 2021 of IDR 75.8 billion. The increase in the Company's operating expenses in 2022, mainly occurred in employee benefits expenses, business travel expenses and salary/wages expenses.

The Company's operating profit in 2022 is IDR 15.9 billion or an increase of IDR 5.5 billion, when compared to the 2021 operating profit of IDR 10.4 billion. The increase in operating profit is the impact of the increase in the Company's gross profit.

The Company's other expenses in 2022 have decreased compared to 2021, this is due to a decrease in the allowance for impairment losses (CKPN) receivables. The Company's Other Expenses in 2022 amounted to IDR 12.1 billion or decreased by IDR 4,1 billion compared to 2021 of IDR 16.2 billion..

The Company's profit in 2022 after income tax benefits has increased compared to 2021. The Company's Net Profit in 2022 is Rp. 2.2 billion, an increase of Rp. 5.6 billion compared to 2020's net loss of Rp. 3.4 billion.

RISK MITIGATION MEASURES

In its activities, the Company considers various types of financial risk, such as market risk (including foreign exchange rate risk and interest rate risk on cash flow), credit risk and liquidity risk. The Company's overall risk management program is focused on dealing with uncertainties faced in the financial markets and to minimize the potential for adverse impacts on the Company's financial performance. The risk mitigation steps are adjusted to the risks faced as follows:

• Risiko Pasar

Risiko pasar terdiri dari risiko nilai tukar mata uang asing dan risiko suku bunga atas arus kas. Risiko nilai tukar mata uang asing dikelola menggunakan lindung nilai natural yang berasal dari aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing yang sama.

Untuk mitigasi risiko suku bunga atas arus kas, Perseroan melakukan penelaahan berkala atas dampaknya melalui persiapan proyeksi arus kas secara berkala untuk memonitor pembayaran pokok dan bunga pinjaman. Tingkat suku bunga dimonitor untuk meminimalisasi dampak negatif terhadap Perseroan.

• Risiko Kredit

Langkah untuk mitigasi risiko kredit adalah Perseroan mengeluarkan kebijakan untuk memastikan seluruh penjualan produk pada pelanggan dengan riwayat kredit yang baik. Perseroan juga melakukan penelaahan atas kredit pelanggan yang ada dan menggunakan batas kredit untuk mengatur risikonya. Untuk transaksi kas dan bank, Perseroan menggunakan bank yang memiliki peringkat kredit yang baik (investment grade) dari Fitch dan Pefindo.

• Risiko Likuiditas

Perseroan berusaha menjaga fleksibilitas atas risiko likuiditas melalui dana kas yang memadai dan penempatan jangka pendek dan ketersediaan dana dalam bentuk fasilitas kredit yang memadai. Manajemen memantau perkiraan cadangan likuiditas Perseroan atas dasar arus kas yang diharapkan. Kebutuhan pembiayaan untuk modal kerja ditelaah secara berkala dan pada saat diperlukan.

• Market Risk

Market risk comprises of foreign exchange rate risk and interest rate risk on cash flow. Foreign exchange risk is managed using natural hedges arising from monetary assets and liabilities in the same foreign currency.

To mitigate interest rate risk on cash flows, the Company conducts periodic reviews of its impact through the preparation of periodic cash flow projections to monitor loan principal and interest payments. Interest rates are monitored to minimize the negative impact on the Company.

• Credit Risk

To mitigate credit risk, the Company adopts a policy to ensure all sales of products are made to customers with a appropriate credit history. The Company also performs credit reviews of its customers and adopts credit limits to manage risk. For cash and bank transactions, the Company conducts its transactions with banks with good credit rating (investment grade) from Fitch and Pefindo.

• Liquidity Risk

The Company aims to maintain flexibility over liquidity risk through adequate cash funds and short-term placements and availability of funds in the form of adequate credit line facilities. Management monitors rolling forecasts of the Company's liquidity reserves on the basis of expected cash flows. The financing requirements for working capital are reviewed on regular basis and where deemed necessary.

LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN

CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION

KETERANGAN	2022	2021	%	DESCRIPTION
Total Aset	351,091	350,929	0,0 %	Total Assets
Total Liabilitas	183,687	185,614	- 1,0 %	Total Liabilities
Total Ekuitas	167,404	165,315	1,3 %	Total Equity
Kas dan Setara Kas	12,554	10,487	19,7 %	Cash and Cash Equivalent
Utang Bank	100,983	108,971	- 7,3 %	Bank Loan

*dalam jutaan rupiah / in million rupiah



making TIRA better

ANNUAL REPORT & SUSTAINABILITY REPORT 2022

- **Total Aset**

Total aset Perseroan tahun 2022 sebesar Rp 351.091 juta mengalami kenaikan sebesar Rp 162 juta atau 0,01% jika dibandingkan dengan total aset Perseroan di tahun 2021 sebesar Rp 350.929 juta.

- **Total Liabilitas**

Total liabilitas Perseroan di tahun 2022 sebesar Rp 183,7 milyar atau mengalami penurunan sebesar Rp 1,9 milyar apabila dibandingkan dengan tahun 2021 sebesar Rp 185,6 milyar. Penurunan jumlah liabilitas Perseroan pada tahun 2022 ini disebabkan adanya penurunan terutama pada pos Pinjaman Bank Jangka Pendek sebesar Rp 7,9 milyar.

Kemampuan Perseroan di dalam membayar semua kewajibannya (solvabilitas), berdasarkan perbandingan antara liabilitas terhadap ekuitas (Debt to Equity Ratio) pada tahun 2022 sebesar 1.10x, relatif tidak mengalami perubahan signifikan dibandingkan dengan tahun 2021 sebesar 1,12x.

- **Total Assets**

The Company's total assets in 2022 amounted to Rp. 351.091 million, an increase of Rp. 162 million or 0,01% when compared to the Company's total assets in 2021 of Rp. 350.929 million.

- **Total of Liabilities**

The Company's total liabilities in 2022 are IDR 183,7 billion or a decrease of IDR 1.9 billion when compared to 2021 of IDR 185,6 billion. The decrease in the Company's total liabilities in 2022 was due to a decrease, especially in the Short-Term Bank Loans post of Rp. 7,9 billion.

The Company's ability to pay all its obligations (solvability), based on the ratio of liabilities to equity (Debt to Equity Ratio) in 2022 of 1.10x, relatively did not change significantly compared to 2021 which was 1.12x.

ANALISIS DAN PEMBAHASAN PEMASARAN

Marketing Discussion and Analysis

DIVISI BAJA KHUSUS

Kinerja bisnis Divisi Steel di tahun 2022 masih terpengaruh oleh krisis akibat pandemic Covid-19, namun pengaruh yang paling utama adalah akibat keterbatasan modal kerja dan kenaikan harga-harga barang dagangan baja dari prinsipal di akhir 2021 dan awal 2022. Bila dibandingkan tahun 2021 dimana pandemic Covid-19 varian Delta sempat memporak-porandakan Indonesia, kinerja bisnis tahun 2022 ini mengalami perbaikan. Namun dikarenakan keterbatasan modal sehingga kesulitan melakukan impor barang dagangan, potensi Market yang ada kurang bisa dimaksimalkan, ditambah kenaikan harga barang dagangan baja yang cukup ekstrim dari principal. Dimana sempat terjadi krisis baja dunia. Krisis ini terjadi mulai dari produksi yang stop akibat lock down diberbagai negara, dan krisis transportasi logistik dunia akibat container dan vessel yang langka. Hal ini mengakibatkan pasokan terlambat sehingga mengganggu proses produksi. Pada tahun 2022 ini untuk principal dari Eropa juga terpengaruh oleh krisis Perang Rusia – Ukraina. Dimana Rusia membatasi suplai gas ke negara-negara di Eropa. Ini sangat mengganggu perekonomian di Eropa. Dari sinilah akhirnya, juga mengakibatkan kinerja di Divisi Steel PT Tira Austenite Tbk belum maksimal.

Di satu sisi bisnis sektor coal mining, nickel mining, Oil & Gas, Palm Oil, sebenarnya masih cukup stabil, bahkan sektor coal mining justru mengalami peningkatan harga yang signifikan sehingga memacu produksi yang lebih besar, dan tentunya juga mengakibatkan kebutuhan material baja yang meningkat pula untuk maintenance alat-alat tambangnya. Namun karena krisis produksi, krisis transportasi / logistik ditambah kenaikan harga dari principal yang ekstrim, serta kekurangan modal, Divisi Steel kurang bisa memaksimalkan peluang ini.

Menyadari kondisi diatas akhirnya dengan memanfaatkan segala sumber daya dan peluang yang ada diambillah beberapa langkah untuk memastikan bisnis bisa tetap berjalan, khususnya memastikan supply chain bisa dilakukan dengan memaksimalkan stok yang ada serta menjalin komunikasi yang lebih intensif dengan para pemasok barang baik dari dalam negeri maupun luar negeri.

SPECIAL STEEL DIVISION

Business performance of Steel Division in 2022 it will still be affected by the crisis due to the Covid-19 pandemic, but the main influence will be due to limited working capital and an increase in the prices of steel merchandise from principals in late 2021 and early 2022. When compared to 2021 where the Covid-19 pandemic variant Delta had ravaged Indonesia, business performance in 2022 has improved. However, due to limited capital making it difficult to import merchandise, potential market the existing ones could not be maximized, plus the price increase of steel merchandise which was quite extreme from the principal. Where had there been a world steel crisis. This crisis occurred starting from the production that stopped as a result lock down in various countries, and the resulting world logistics transportation crisis container and vessel which is rare. This resulted in late supply thereby disrupting the production process. In 2022 principals from Europe will also be affected by the crisis of the Russia – Ukraine war. Where Russia limits the supply of gas to countries in Europe. This is very disruptive to the economy in Europe. This is where it ends, also results in performance in the Steel Division of PT Tira Austenite Tbk has not maximized.

On the one hand the business sector coal mining, nickel mining, Oil & Gas, Palm Oil, actually still quite stable, even sector coal mining instead experienced a significant increase in price thereby spurring greater production, and of course also resulting in an increased need for steel material for the maintenance of mining equipment. However, due to the production crisis, the transportation/logistics crisis plus the extreme price increase from the principal, as well as the lack of capital, the Steel Division unable to maximize this opportunity.

Realizing the above conditions, finally by utilizing all available resources and opportunities, several steps were taken to ensure that the business could continue, especially ensuring supply chain This can be done by maximizing existing stocks and establishing more intensive communication with suppliers of goods both from within the country and abroad.

Dengan segala daya dan upaya akhirnya penjualan tahun 2022 tercapai sebesar Rp. 189,3 M (103%), naik cukup tinggi yaitu 29 % dari tahun 2021 sebesar Rp. 147 M, laba kotor Rp. 54,6 M naik 12%, dan laba operasi Rp. 25,3 M naik 24%, kenaikan ini cukup tinggi dibanding tahun 2021, namun ratio margin estimasi turun menjadi hanya 29% dibanding tahun 2021 yang besarnya 33%.

Hal ini karena persaingan harga yang sangat ketat, banyaknya pembelian lokal barang dagangan yang menjadikan Harga Pokok Penjualan (HPP) menjadi tinggi, serta kenaikan biaya operasional dibanding tahun 2021. Biaya operasi naik 3%, hal ini karena aktivitas Marketing sudah mulai berjalan sehingga pengeluaran juga terjadi kenaikan, dan beberapa penataan organisasi. Terjadi kenaikan operating profit di tahun 2022 yang cukup tinggi sebesar Rp. 25,5 M atau naik 24% bila dibanding tahun 2021, hal ini karena terjadi kenaikan penjualan yang sangat signifikan. Namun kenaikan operating profit ini hanya mencapai 91% dari budget 2022.

Meskipun terjadi kenaikan di beberapa hal, ketidakmampuan memenuhi permintaan customer terutama produk wear plate untuk segmen coal mining dan Stainless Steel untuk segmen Palm Oil masih menjadi catatan. Karena keterbatasan stock, keterbatasan modal kerja untuk pembelian material tersebut dan juga efek pandemi covid-19 sehingga produksi di mill pun sangat terbatas dan krisis container/vessel sebagai sarana transportasinya. Dari sisi jumlah pelanggan tahun 2022 juga mengalami kenaikan sekitar 2%.

Meskipun terjadi kenaikan penjualan, laba kotor, dan laba operasi dibanding tahun 2021, namun ketidakmampuan secara maksimal Divisi Steel memenuhi permintaan customer terutama produk wear plate untuk segmen coal mining dan Stainless Steel untuk segmen Palm Oil masih menjadi catatan di tahun 2022 yang seharusnya bisa lebih sukses.

Divisi Steel masih mempunyai secercah harapan dengan memanfaatkan segala potensi dan peluang yang ada termasuk pertumbuhan di beberapa sector industry sehingga permintaan material masih cukup tinggi, berbagai usaha yang sedang dilaksanakan jajaran manajemen yang di fokuskan untuk memperkuat modal kerja, berharap tahun 2023 menjadi momentum pemulihan kinerja.

Tahun 2023 Divisi Steel tetap fokus pada team work, penyediaan modal kerja dan perbaikan bisnis

With all their might and efforts, finally sales in 2022 reached Rp. 189.3 billion (103%), a quite high increase of 29% from 2021 of Rp. 147 billion, gross profit Rp. 54.6 billion, up 12%, and operating profit of Rp. 25.3 billion increased by 24%, this increase was quite high compared to 2021, but the estimated margin ratio decreased to only 29% compared to 2021 which was 33%.

This is due to very tight price competition, the large number of local purchases of merchandise which makes the Cost of Goods Sold (HPP) high, as well as an increase in operating costs compared to 2021. Operating costs increased by 3%, this was due to marketing activity has started running so that expenses also increased, and some organizational arrangements. There was an increase of operating profit in 2022 which is quite high at Rp. 25.5 billion or an increase of 24% when compared to 2021, this is due to a very significant increase in sales. But operating profit increase it only reaches 91% of budget 2022.

Despite the increase in some respects, the inability to meet customer demand especially Wear Plate products for the Coal Mining segment and Stainless Steel for Palm Oil segment still on record. Due to limitations of stock, limited working capital for the purchase of these materials and securities pandemic covid-19 so production in mill very limited and crisis container/vessel as a means of transportation. In terms of the number of subscribers in 2022, there will also be an increase of around 2%.

Even though there has been an increase in sales, gross profit and operating profit compared to 2021, the Steel Division is unable to fully meet customer demand especially wear plate products for coal mining segment and Stainless Steel for Palm Oil segment still a record in 2022 which should be more successful.

Steel Division still have a glimmer of hope by taking advantage of all the existing potentials and opportunities including growth in several industrial sectors so that material demand is still quite high, various efforts are being carried out by the management which are focused on strengthening working capital, hoping that 2023 will become a momentum for performance recovery.

In 2023 Steel Division staying focused on team work, providing working capital and improving

proses serta memaksimalkan potensi pasar yang ada, diharapkan bisa memberikan fondasi yang lebih kuat untuk divisi ini tumbuh, berkembang, dan sustainable kedepannya. Tahun 2023 juga dengan fokus peningkatan stock level, delivery time, service level ke pelanggan serta penguatan bisnis dengans seluruh vendor baik principal di luar dan di dalam negeri Indonesia. Perbaikan beberapa bisnis proses di tahun 2023 juga diharapkan memperkuat semuanya.

Dengan tetap mengimplementasikan motto : "First Choice for Solution" Divisi Steel tahun 2023 berharap keluar dari krisis menuju kejayaan kembali.

Beberapa langkah yang akan dijalankan dengan mengacu pada moto tersebut adalah :

1. Fokus pada penyediaan modal kerja, untuk meningkatkan kinerja bisnis.
2. Meningkatkan produktivitas, utilisasi asset dan efektifitas penggunaan modal kerja.
3. Menyusun strategi dengan fokus pada nilai tambah (value creation).
4. Memastikan proses pengukuran kinerja dan pengambilan keputusan secara transparan.
5. Menyediakan system dan infrastruktur untuk mendukung tercapainya nilai tambah (value creation).
6. Memperbaiki ketrampilan (skill), kemampuan (ability), dan sikap (attitude)
7. Melakukan proses inovasi untuk mencapai keunggulan dalam supply chain management serta peningkatan service Level ke pelanggan.
8. Menjalankan "good corporate governance" melalui implementasi pakta integritas.

Ke delapan langkah tersebut menjadi satu kesatuan yang akan bisa saling melengkapi dan menggambarkan keterlibatan dari semua pihak ataupun departemen yg ada di Divisi ini, baik yang menyangkut supply chain, strategi, sistem maupun skill yang harus dimiliki sehingga akan mampu mewujudkan "First Choice for Solution".

DIVISI GAS INDUSTRI DAN JASA

Divisi Industrial Gases & Services bergerak di bidang pemasaran dan penjualan gas industri, gas medis, dan gas untuk keperluan khusus serta jasa terkait bidang gas industri dengan cakupan wilayah seluruh Indonesia. Fokus pemasaran saat ini masih terpusat di pulau Jawa dan Sulawesi dengan dukungan dari 7 fasilitas pengisian gas industri dan medis serta 2 fasilitas laboratorium untuk memproduksi serta menganalisa gas-gas industri untuk keperluan khusus

business processes as well as maximizing existing market potential, is expected to provide a stronger foundation for this division to grow, develop, and sustainable in the future. 2023 is also with a focus on stock level improvement, delivery time, service level to customers as well as strengthening business with all vendors, both principals outside and in Indonesia. Improvements to several business processes in 2023 are also expected to strengthen all of them.

By continuing to implement the motto: "First Choice for Solution" Steel Division in 2023 hopes to get out of the crisis towards success again.

Some of the steps that will be carried out with reference to the motto are:

1. *Focus on providing working capital, to improve business performance.*
2. *Increasing productivity, asset utilization and effective use of working capital.*
3. *Strategizing with a focus on added value (value creation).*
4. *Ensuring the process of performance measurement and decision making is transparent.*
5. *Providing systems and infrastructure to support the achievement of added value (value creation).*
6. *Improve skills (skill), ability (ability), and attitude (attitude)*
7. *Carry out the process of innovation to achieve excellence in supply chain management as well as improvement service level to the customer.*
8. *Running "good corporate governance" through the implementation of the integrity pact.*

The eight steps become a single unit that will be able to complement each other and illustrate the involvement of all parties or departments in this Division, whether it concerns of supply chain, strategies, systems and skill that must be owned so that it will be able to realize "First Choice for Solution".

INDUSTRIAL GASES AND SERVICES DIVISION

Industrial Gases & Services Division engages in the marketing and sales of industrial gas, medical gas, and gas for special purposes as well as services related to the industrial gas sector covering the entire territory of Indonesia. The current marketing focus is still centered on the islands of Java and Sulawesi with the support of 7 industrial and medical gas filling facilities as well as 2 laboratory facilities to produce and analyze industrial gases for special purposes in

di Jawa dan Sulawesi. Konsumen gas industri terdiri berbagai sektor, antara lain sektor pertambangan, otomotif, makanan dan minuman, kesehatan, minyak dan gas bumi, pembangkit listrik, semen, rokok.

Di tahun 2022 bisnis Divisi Industrial Gases & Services mengalami penurunan sebesar 7,5%. Berdasarkan segmen market, kontribusi terbesar di segmen manufacture disusul tambang, medical dan distributor. Penurunan terbesar di sektor medical sebesar 50%, seiring dengan meredanya pandemi Covid-19, disusul dengan segmen kimia dan distributor. Di lain sisi meredanya pandemi, membuat segmen lain meningkatkan operasional sehingga terjadi peningkatan di segmen mining, oil & gas, dan power plant, namun peningkatan ini tidak mampu menutupi penurunan yang drastis di sektor medical atau rumah sakit setelah Covid Omicron. Peningkatan segmen market non medical belum bisa mengembalikan gairah pasar sebelum Covid19, karena masih transisi dengan pola kerja baru dan beberapa masih bertahap meningkatkan operasionalnya.

Secara jenis produk, oksigen masih merupakan penyumbang terbesar atas pendapatan perusahaan dengan 23%, namun produk ini mengalami penurunan dibandingkan tahun 2021 seiring dengan penurunan di sektor medical. Kemudian di susul dengan Karbondioksida dengan 15% dari total penjualan namun secara nilai turun 10% persen dibanding tahun 2021. Pertumbuhan produk chemical dan jasa mengalami peningkatan secara total lebih dari 100%, dan hal ini merupakan salah satu strategi penetrasi ke segmen market yang sudah ada namun ditambah dengan produk yang lain. Hal yang perlu perhatian adalah produk-produk yang berbasis impor yang masih belum bisa kembali berkembang karena adanya beberapa perubahan peraturan secara global dan keterbatasan suplai serta kemampuan modal kerja yang terbatas. Produk tersebut adalah Carbon Monoxide dan Helium.

Tahun 2022 ini dengan mulai menggunakan proses pola kerja baru setelah masa pandemi, perusahaan juga beradaptasi dengan segala perubahan yang makin cepat, baik dari segi pasokan maupun dari segi distribusi. Hal ini dilakukan dengan menguatkan sumber daya di operasional, baik secara manusia maupun sistemnya. Penambahan fasilitas produksi Karbondioksida di wilayah Jawa Tengah dengan cara bermitra, dan meningkatkan asset utilization mengakibatkan terjadinya efisiensi dan efektifitas sehingga laba operasional divisi masih bisa mencapai target di tahun 2022 ini.

Java and Sulawesi. Industrial gas consumers consist of various sectors, including mining, automotive, food and beverage, health, oil and gas, power plants, cement, cigarettes.

In 2022 business of Industrial Gases & Services Division decreased by 7.5%. Based on the market segment, the biggest contribution is in the manufacture segment followed by mining, medical and distributors. The biggest drop in the medical sector by 50%, in line with the easing of the Covid-19 pandemic, followed by the chemical and distributor segments. On the other hand, the easing of the pandemic has made other segments improve their operations so that there has been an increase in the mining segment, oil & gas, and power plant, but this increase was not able to cover the drastic decline in the medical sector or hospital after Covid Omicron. Increase in non medical market segment have not been able to restore market enthusiasm before Covid19, because they are still in transition with new work patterns and some are still gradually increasing their operations.

In terms of product type, oxygen is still the largest contributor to the company's revenue with 23%, but this product has decreased compared to 2021 in line with the decline in the manufacturing medical sector. Then followed by Carbon Dioxide with 15% of total sales but in value it has decreased by 10% percent compared to 2021. Product growth of chemical and services have increased in total by more than 100%, and this is one of the penetration strategies into existing market segments but added to other products. Things that need attention are import-based products which have not been able to return to development due to several changes in regulations globally and limited supply and limited working capital capabilities. The product is Carbon Monoxide and Helium.

This year 2022 by starting to use the process of the new work pattern after the pandemic period, the company also adapted to all changes that were getting faster, both in terms of supply and in terms of distribution. This is done by strengthening operational resources, both in terms of humans and systems. Additional carbon dioxide production facilities in the Central Java region by way of partnerships, and increasing asset utilization resulting in efficiency and effectiveness so that the division's operating profit can still reach the target in 2022.

DIVISI MANUFAKTUR

PT ALPHA AUSTENITE

Tahun 2022 adalah tahun yang sangat menantang untuk dihadapi oleh PT. ALPHA AUSTENITE, divisi manufacturing dari Tira Group. Persaingan yang semakin ketat dengan eksistensi imported product dan tumbuhnya pengecoran-pengecoran local dalam ranah bronze alloy. Pun demikian, dengan segala upaya, focus perusahaan yang telah dicanangkan di tahun sebelumnya yaitu peningkatan Service Level terhadap pelanggan dan Product Development, sedikit demi sedikit dapat diwujudkan. Poin-poin Discover, Engage, Deliver mulai menghasilkan titik terang dan akan menjadi tantangan di tahun depan untuk menjaga konsistensinya demi mencapai poin penting dari motto PT. ALPHA AUSTENITE yaitu "Ensuring the Best Solution".

Penjualan dua produk utama PT. ALPHA AUSTENITE, AlphaBronze dan Kawat Las Khusus Maintenance MG dan Stelec, mengalami kenaikan yang cukup signifikan dan bisa diasumsikan berada di titik penjualan tertinggi selama 5 tahun ke belakang. Poin penting nya adalah Brand Awareness untuk produk-produk tersebut bisa dikatakan tertanam dalam benak customer. Trend ini diikuti dengan menguatnya engagement customer dengan servis yang diberikan oleh tim produk dan penjualan PT. ALPHA AUSTENITE, sehingga selain dua produk unggulan diatas, permintaan akan finished product pun meningkat. Jika peningkatan secara penjualan di tahun lalu untuk finished product ini didominasi oleh segmen mining, kali ini, segmen lain pun mulai menunjukkan perkembangannya, sebagai contoh adalah segmen workshop yang mulai membutuhkan dan bersinergi positif dengan divisi manufacturing untuk penguatan finished goods di ranah shipyard, power plant, dan sugar mill.

Secara kalkulasi penjualan year to date Desember 2022, PT. Alpha Austenite telah mencapai 117% dari target penjualan tahunan yang telah ditetapkan. Dengan target Rp 17.500.000.000,- PT. Alpha Austenite membukukan penjualan dengan nilai Rp 20.400.000.000,- yang mana hasil tersebut nilainya melebihi target yang ditetapkan. Selain itu, angka ini lebih tinggi dari pencapaian tahun 2019 yang notabene pada tahun tersebut, kondisi pasar masih normal, belum terimbas pandemic COVID-19, 2020 yang lesu karena pandemic dan melebihi pencapaian tahun 2018 yang merupakan pencapaian tertinggi dalam kurun 5 tahun kebelakang.

MANUFACTURING DIVISION

PT ALPHA AUSTENITE

2022 is a very challenging year for PT. ALPHA AUSTENITE, the manufacturing division of Tira Group. Competition is getting tougher with the existence of imported products and the growth of local foundries in the bronze alloy sector. Even so, with all efforts, the company's focus that was announced in the previous year, namely increasing the Service Level for customers and Product Development, could be realized little by little. Discover, Engage, Deliver points are starting to produce bright spots and it will be a challenge next year to maintain consistency in order to achieve important points from the motto of PT. ALPHA AUSTENITE namely "Ensuring the Best Solution".

Sales of the two main products of PT. ALPHA AUSTENITE, AlphaBronze and MG Maintenance Special Welding Wire and Stelec, experienced a significant increase and can be assumed to be at the highest sales point for the past 5 years. The important point is that Brand Awareness for these products can be said to be embedded in the minds of customers. This trend was followed by strengthening customer engagement with the services provided by PT. ALPHA AUSTENITE, so apart from the two superior products above, the demand for finished products has also increased. If last year's increase in sales for finished products was dominated by the mining segment, this time, other segments are also starting to show progress, for example, the workshop segment is starting to require positive synergy with the manufacturing division to strengthen finished goods in the shipyard, power plant, and sugar mills.

In terms of sales calculations year to date December 2022, PT. Alpha Austenite has achieved 117% of the set annual sales target. With a target of IDR 17,500,000,000, - PT. Alpha Austenite recorded sales with a value of IDR 20,400,000,000, which exceeds the target. In addition, this figure is higher than the achievement in 2019, which in fact, in that year, market conditions were still normal, not yet affected by the COVID-19 pandemic, 2020 was sluggish due to the pandemic and exceeded the achievement in 2018 which was the highest achievement in the past 5 years.

Terkait dengan program penguatan cashflow agar bisnis bisa berjalan dengan lancar, di tahun 2022 ini, dependensi PT. Alpha Austenite untuk menjual barangnya melalui induk perusahaan (PT. Tira Austenite tbk) dapat ditekan hingga mencapai 83% direct sales to PT. Alpha Austenite hingga tutup tahun 2022. Diharapkan tren positif ini dapat dipertahankan pun dapat ditingkatkan minimal mencapai 95% direct sales to PT. Alpha Austenite.

Guna meningkatkan daya saing agar dapat survive di tengah kompetisi pasar yang kian ketat, PT. Alpha Austenite yang per tahun 2022 ini yang genap berusia 45 tahun, mulai mengoptimalkan segi produksi dengan adanya mesin Induction Melting Furnace. Kedepannya diharapkan, hal ini dapat bertumbuh dengan meningkatkan kapasitas produksi dan mengoptimalkan jam kerja mesin sehingga cakupan pasar bisa diperluas dan factor QCD tetap bisa dipertahankan.

Lebih daripada itu semua, prestasi dari segi HSE Kembali tercapai dengan target 0 Fatality, 0 Lost Time Incident, dan 0 Preventable Road Accident. Hal ini diikuti dengan rencana untuk pemenuhan sertifikasi K3 yang nantinya selain dapat meningkatkan kapabilitas SDM divisi manufacturing dalam memenuhi target tersebut diatas, juga dapat meningkatkan trust customer untuk menggandeng PT. ALPHA AUSTENITE sebagai trusted and reliable partner untuk memenuhi kebutuhan mereka.

PT TIRA STAHLINDO INDONESIA

PT Tira Stahlindo Indonesia adalah anak perusahaan dari PT Alpha Austenite yang dibentuk atas joint venture antara PT Alpha Austenite (60%) dengan PT Stahlindo Engineering (40%). Perusahaan bergerak dibidang Ferrous Foundry yang akan melengkapi PT Alpha Austenite yang telah 43 tahun bergerak dibidang Non-Ferrous Foundry.

Di tahun kerja 2022 sampai dengan beroperasinya pabrik milik perusahaan, manajemen berkomitmen untuk mengimplementasikan motto: "HEALTHY BABY" dengan maksud menjadi perusahaan baru yang sehat dan mandiri serta tidak merepotkan Induk Company-nya

Tahun 2022 PT TSI memfokuskan area market di industri mining (tambang), industri Semen, dan industri Oil and Gas serta beberapa industri lainnya yang secara kebutuhan equipment yang terbuat

Related to the cash flow strengthening program so that the business can run smoothly, in 2022, the dependency of PT. Alpha Austenite to sell its goods through the parent company (PT. Tira Austenite tbk) can be reduced so that it reaches 83% direct sales to PT. Alpha Austenite until closing in 2022. It is hoped that this positive trend can be maintained and can be increased to a minimum of 95% direct sales to PT. Alpha Austenite.

In order to increase competitiveness in order to survive in the midst of increasingly fierce market competition, PT. Alpha Austenite, which will be 45 years old as of 2022, is starting to optimize production with the Induction Melting Furnace machine. In the future, it is hoped that this can grow by increasing production capacity and optimizing machine working hours so that market coverage can be expanded and the QCD factor can be maintained.

More than that, the achievement in terms of HSE was again achieved with the target of 0 Fatality, 0 Lost Time Incident, and 0 Preventable Road Accident. This is followed by a plan to fulfill K3 certification which will not only improve the HR capabilities of the manufacturing division in meeting the targets mentioned above, but also increase customer trust in cooperating with PT. ALPHA AUSTENITE as a trusted and reliable partner to meet their needs.

PT TIRA STAHLINDO INDONESIA

PT Tira Stahlindo Indonesia is a subsidiary of PT Alpha Austenite which was formed on joint venture between PT Alpha Austenite (60%) and PT Stahlindo Engineering (40%). The company is engaged in Ferrous Foundry which will complement PT Alpha Austenite which has been operating in the field for 43 years Non-Ferrous Foundry.

In the 2022 working year until the operation of the company's factory, management is committed to implementing motto: "HEALTHY BABY" with the intention of becoming a new company that is healthy and independent and does not bother the Parent Company.

In 2022 PT TSI focuses on the market area in the mining industry (mining), cement industry, and oil and gas industry as well as several other industries where the need for equipment made of steel castings

dari steel casting cukup banyak di tambah aturan TKDN memacu produsen lokal agar bisa memenuhi kebutuhan industri dengan kualitas dan harga yang bersaing.

Sehubungan dengan hal tersebut ditahun 2022, manajemen menyusun strategi dengan fokus pada nilai tambah (value creation) untuk pelanggan, memastikan proses pengukuran kinerja dan pengambilan keputusan secara transparan, menyediakan sistem dan infrastruktur untuk mendukung tercapainya nilai tambah(value creation), memastikan rencana produktivitas dan utilisasi asset yang cukup tinggi serta efektivitas penggunaan modal kerja, melakukan proses inovasi untuk mencapai keunggulan dalam supply chain management, menjadi mitra yang dapat diandalkan oleh pelanggan dalam menyelesaikan masalah engineering, sudah mulai menjalankan kemitraan usaha dan Kemitraan Global, baik dalam bentuk Agent, partnership serta dimulainya penajakan kerjasama dengan para supplier dan manufakturing di luar negeri.

Tahun 2022 inquiry dan permintaan dari customer meningkat 10% dibanding tahun sebelumnya, dan beberapa permintaan tersebut terserap menjadi purchase order, Tahun 2023 adalah tahun persiapan untuk dimulainya konstruksi pabrik yang ditargetkan beroperasi ditahun 2024.

Berkaitan dengan resiko saat pembangunan pabrik berkategori menengah keatas maka perusahaan berkomitmen untuk selalu memperhatikan SMK3 dan 5R agar tidak terjadi kecelakaan akibat kerja.

PT GENTA LARAS SEMESTA

Performance tahun 2022 untuk PT Genta Laras Semesta secara penjualan maupun profit bisa tumbuh mencapai target yang ditetapkan. Dengan menggunakan strategi bermitra, dan memaksimalkan sumber daya yang ada, perusahaan bisa berkembang untuk pasar tambang dan kertas.

Pengembangan produk yang akan dilakukan dan di jenis equipment terutama untuk menunjang industri di segmen pasar yang telah dimasuki. Salah satu produk tersebut adalah mesin las dan asesorisnya.

is quite a lot plus the TKDN regulations encourage local producers to be able to meet industry needs by competitive quality and price.

In this regard, in 2022, management will develop a strategy with a focus on added value (value creation) for customers, ensuring a transparent process of performance measurement and decision making, providing systems and infrastructure to support the achievement of added value(value creation), ensure productivity and assets utilization which is quite high and the effectiveness of the use of working capital, carrying out the process of innovation to achieve excellence in supply chain management, become a reliable partner for customers to solve engineering problems, have started to run business partnerships and Global Partnerships, both in the form of Agent, partnership as well as the commencement of exploring cooperation with suppliers and manufacturers abroad.

In 2022 inquiries and requests from customers increased 10% compared to the previous year, and some of these requests were absorbed into purchase orders. 2023 is the year of preparation for the start of factory construction which is targeted to operate in 2024.

In connection with the risks involved in the construction of factories in the middle and upper category, the company is committed to always pay attention to SMK3 and 5R so that work-related accidents do not occur.

PT GENTA LARAS SEMESTA

Performance in 2022 for PT Genta Laras Semesta in terms of sales and profit can grow to reach the set target. By using a partnership strategy, and maximizing existing resources, the company can develop for the mining and paper markets.

Product development to be carried out and in types equipment especially to support the industry in the market segment that has been entered. One such product is a welding machine and its accessories.

The logo for TIRA STEEL features the company name in a bold, white, sans-serif font. A large, stylized red 'Z' or lightning bolt shape is superimposed over the text, extending from the top left towards the bottom right.

TIRA STEEL

First Choice For Solution



ANALISIS DAN PEMBAHASAN SUMBER DAYA MANUSIA

Human Resources Discussion and Analysis

KEPEGAWAIAN [401]

Perseroan memandang bahwa Sumberdaya manusia sebagai salah satu asset utama Perseroan harus diperoleh dengan cara yang benar dan ditempatkan di tempat yang benar (the right man on the right place) dan dikelola dengan cara yang benar. Untuk itu Perseroan melakukan langkah-langkah yang penting dimulai pada saat seleksi kandidat dilakukan guna memastikan bahwa calon karyawan yang dipilih benar-benar sesuai dengan kualifikasi yang diperlukan dan melakukan pengembangan karyawan setelah berada di dalam Perseroan untuk meningkatkan kualitas Sumberdaya manusia agar dapat berkontribusi secara optimal sesuai dengan visi dan misi Perseroan.

STAFFING [401]

The Company views that Human Resources as one of the Company's main assets must be obtained in the right way and placed in the right place (the right man on the right place) and managed in the right way. For this reason, the Company takes important steps starting from the time the candidate selection is carried out to ensure that the selected employee candidates are truly in accordance with the required qualifications and carry out employee development after being in the Company to improve the quality of Human Resources so that they can contribute optimally according to with the vision and mission of the Company.

KOMPOSISI KARYAWAN

KARYAWAN BERDASARKAN JENJANG KARIR

KATEGORY / Category	2022		2021		2020	
	Laki-Laki/ Male	Wanita/Female	Laki-Laki/ Male	Wanita/Female	Laki-Laki/ Male	Wanita/Female
Director	6	0	3	0	3	0
Manager/ Sr. Manager	36	11	34	11	39	13
Supervisor	30	16	31	17	35	20
Staff	151	68	152	49	87	56
Operator	116	3	118	4	158	1
TOTAL	339	78	341	81	322	90

EMPLOYEE COMPOSITION

EMPLOYEES BASED ON CAREER LEVEL

KARYAWAN BERDASARKAN USIA

LEVEL	2022		2021		2020	
	Laki-Laki/ Male	Wanita/Female	Laki-Laki/ Male	Wanita/Female	Laki-Laki/ Male	Wanita/Female
<30	44	18	37	18	14	10
30-50	203	48	211	52	231	56
> 50	92	12	93	11	77	4
TOTAL	339	78	341	81	322	90

EMPLOYEES BASED ON AGE

KARYAWAN BERDASARKAN TINGKAT PENDIDIKAN

EMPLOYEES BY LEVEL OF EDUCATION

LEVEL	2022		2021		2020	
	Laki-Laki/ Male	Wanita/Female	Laki-Laki/ Male	Wanita/Female	Laki-Laki/ Male	Wanita/Female
Sarjana S1/S2/S3 <i>Undergraduate, Post Graduate, Doctorate</i>	97	44	96	44	73	43
Sarjana Muda D1/D2/D3 <i>Diploma</i>	29	18	28	19	23	25
SMA dan Sederajat <i>Senior High School</i>	169	16	171	17	182	21
SD dan SMP <i>Primary School and Junior High School</i>	44	0	46	1	44	1
TOTAL	339	78	341	81	322	90

KARYAWAN BERDASARKAN STATUS KETENAGAKERJAAN

EMPLOYEES BY EMPLOYMENT STATUS

LEVEL	2022		2021		2020	
	Laki-Laki/ Male	Wanita/Female	Laki-Laki/ Male	Wanita/Female	Laki-Laki/ Male	Wanita/Female
Karyawan Tetap <i>Permanent Employee</i>	261	78	272	69	278	74
Karyawan Kontrak <i>Contract Employee</i>	40	7	33	8	8	12
Karyawan Harian <i>Daily Employee</i>	38	3	36	4	36	4
TOTAL	339	78	341	81	322	90

PELATIHAN DAN PENGEMBANGAN KARYAWAN [404]

EMPLOYEE TRAINING AND DEVELOPMENT[404]

Program pelatihan dilaksanakan oleh Perseroan secara in-house training dan public training. In-house training dilaksanakan dengan mengacu kepada program pelatihan yang disusun selama 1 (satu) tahun yang berisi pelatihan-pelatihan yang bersifat mandatory seperti corporate value, finance for non finance, HR for non HR, product knowledge pelatihan soft skill seperti creative thinking, problem solving, time management serta pelatihan-pelatihan safety seperti basic safety system, defensive safety driving, first aid. Belajar dari terjadinya kasus pandemic covid, maka Perseroan mulai secara rutin melakukan health

The training program is carried out by the Company on an ongoing basis in-house training and public training. In-house training carried out with reference to a training program prepared for 1 (one) year which contains mandatory training such as corporate values, finance for non-finance, HR for non-HR, product knowledge soft skills training such as creative thinking, problem solving, time management as well as safety training such as basic safety system, defensive safety driving, first aid. Learning from the occurrence of the covid pandemic case, the Company began to routinely conduct health talks both with

talk baik dengan narasumber internal maupun dengan narasumber berasal dari luar kepada karyawan dengan topik-topik terkait dengan kesehatan yang populer seperti penyakit jantung, stress, kolesterol dan lain sebagainya. Tujuannya agar karyawan sadar tentang arti pentingnya hidup sehat dan memahami bahwa Kesehatan terkait dengan produktivitas kerja.

internal sources and external sources for employees with popular health-related topics such as heart disease, stress, cholesterol and so on. The goal is for employees to be aware of the importance of living a healthy life and understand that health is related to work productivity.

RATA-RATA JAM PELATIHAN BERDASARKAN JENIS KELAMIN [404-1]

AVERAGE TRAINING HOURS BY GENDER[404-1]

TAHUN / YEAR	Jumlah Karyawan / Number of Employees	Total Jam Pelatihan / Total Hours of Training	Rata-Rata Jam Pelatihan / Karyawan Average Hours of Training / Employee	
			Laki-Laki / Male	Wanita / Female
2022	417	1.996	4.40	8.33
2021	422	4.033	8.09	15.72
2020	412	2.495	6.45	6.12

RATA-RATA JAM PELATIHAN KARYAWAN BERDASARKAN KATEGORI [404-1]

AVERAGE EMPLOYEE TRAINING HOURS BY CATEGORY[404-1]

TAHUN / YEAR	Jumlah Karyawan / Number of Employees	Total Jam Pelatihan / Total Hours of Training	Rata-Rata Jam Pelatihan / Karyawan Average Hours of Training / Employee				
			DIR	MGR	SPV	STAF	OPERATOR
2021	417	1.996	5.00	18.77	5.87	3.84	0.47
2020	422	4.033	2.00	46.00	8.90	7.13	0.56
2019	412	2.495	13.00	11.02	3.31	12.46	0.37

Perseroan berkomitmen untuk meningkatkan mutu pelatihan dari tahun ke tahun. Usaha-usaha yang berkesinambungan dilakukan oleh Perseroan untuk melakukan peningkatan jumlah jam pelatihan tidak saja dari kuantitas pelatihan tetapi juga peningkatan dari sisi gender dan level karyawan. Untuk tahun 2022, Perseroan menargetkan peningkatan jumlah jam pelatihan per karyawan, yaitu sebesar 5% dari total jam kerja setahun, sedangkan dari jumlah karyawan dan menargetkan 75% dari total jumlah karyawan harus mengikuti pelatihan. Sebagai kelanjutan dari program pelatihan tahun 2021, sepanjang tahun 2022 Perseroan mulai memfokuskan kepada pelatihan karyawan perempuan. Proporsi pelatihan karyawan Perempuan selama tahun 2022 mengalami peningkatan dibandingkan tahun-tahun sebelumnya. Pelatihan seperti Women in Stem yang modulnya

The company is committed to improving the quality of training from year to year. Continuous efforts are made by the Company to increase the number of training hours not only in terms of the quantity of training but also in terms of gender and employee level. For 2022, the Company is targeting an increase in the number of training hours per employee, which is 5% of the total working hours a year, while of the total number of employees and is targeting 75% of the total number of employees to attend training. As a continuation of the 2021 training program, throughout 2022 the Company will begin to focus on training female employees. The proportion of female employee training during 2022 has increased compared to previous years. Trainings such as Women in Stem, whose modules were prepared by the ILO, are carried out on an ongoing basis as a form of the

disusun oleh ILO dilaksanakan secara berkelanjutan sebagai bentuk perhatian Perseroan untuk meningkatkan kompetensi perempuan sejajar dengan laki-laki di semua bidang pekerjaan.

PENGEMBANGAN KOMPETENSI KARYAWAN [404-2]

Pengembangan Kompetensi karyawan disusun dengan mengacu kepada Individual development plan yang dimiliki oleh setiap individu karyawan di setiap posisi atau jabatan. Perseroan memiliki Buku Kompetensi Jabatan sebagai panduan Perseroan yang disusun berdasarkan kepada 3 (tiga) pilar kompetensi, yaitu Core Competency (Kompetensi Inti), Managerial Competency (Kompetensi Manajerial) dan Technical Competency (kompetensi teknis). Kompetensi inti merupakan kompetensi yang wajib dimiliki oleh setiap karyawan, di semua level, di semua departemen yang berbeda. Kompetensi Manajerial adalah kompetensi yang diperlukan oleh karyawan level manager, sedangkan Kompetensi teknis merupakan kompetensi hard skill yang harus dimiliki oleh setiap individu sesuai fungsi masing-masing.

Asesmen Kompetensi dilakukan secara berkala untuk melihat seberapa jauh kesenjangan yang ada pada setiap individu karyawan di setiap jabatan, fungsi pekerjaan. Kesenjangan kompetensi yang ada merupakan area pengembangan bagi Individu karyawan yang dilakukan baik melalui pelatihan, mentoring, coaching maupun konseling. Asesmen kompetensi juga dilakukan untuk menemukan kandidat-kandidat potensial (talent pool) yang dimiliki oleh Perseroan sebagai bagian dari program pengembangan karir (career development) karyawan.

Company's concern for increasing the competence of women on an equal footing with men in all fields of work.

EMPLOYEE COMPETENCY DEVELOPMENT[404-2]

Employee Competency Development is prepared by referring to Individual development plan owned by each individual employee in each position or title. The Company has a Position Competency Book as a guide for the Company which is compiled based on 3 (three) competency pillars, namely Core Competency (Core Competency), Managerial Competency (Managerial Competency) and Technical Competency (technical competence). Core competencies are competencies that must be owned by every employee, at all levels, in all different departments. Managerial competence is a competency required by manager level employees, while technical competence is a competency hard skill that must be possessed by each individual according to their respective functions.

Competency Assessments are carried out periodically to see how far the gaps exist in each individual employee in each position, job function. The existing competency gap is an area of development for individual employees which is carried out either through training, mentoring, coaching or counselling. Competency assessment is also carried out to find potential candidates (talent pool) owned by the Company as part of a career development program (career development) employee.



TATA KELOLA PERUSAHAAN

Good Corporate Governance

Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang baik atau GCG (Good Corporate Governance) oleh Perseroan merupakan wujud dalam membangun serta menciptakan sistem maupun struktur perusahaan yang tangguh dan berkelanjutan. Perseroan memprioritaskan implementasi dan pengembangan GCG Perseroan sehingga selaras dengan perubahan yang ada serta tetap relevan dengan operasional bisnis. Perseroan senantiasa menerapkan Tata Kelola Perusahaan dengan mengacu kepada beberapa aturan formal dan berdasarkan Anggaran Dasar Perseroan yang disertai dengan berbagai kebijakan yang diputuskan dalam Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS), Rapat Dewan Komisaris dan Rapat Direksi, dengan demikian setiap proses bisnis dilakukan senantiasa berpedoman pada Good Corporate Governance sehingga dapat melindungi dan memenuhi kebutuhan pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya.

Prinsip-prinsip standar internasional GCG yang menjadi acuan Perseroan adalah prinsip Transparansi, Akuntabilitas, Tanggung Jawab, Kemandirian dan Kewajaran.

Transparansi

Perseroan mengungkapkan informasi relevan kepada pemegang saham dan publik terkait kegiatan Perseroan, termasuk posisi keuangan dan kondisi Perseroan, secara akurat dan tepat waktu. Informasi dapat digunakan oleh Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan terkait dalam membuat penilaian yang sesuai atas kinerja dan potensi risiko Perseroan.

Akuntabilitas

Direksi, Dewan Komisaris dan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) melaksanakan tugas dan tanggung jawab sesuai ketentuan. Perseroan memastikan segala keputusan dan tindakan dikelola dengan baik, adil dan terukur sesuai dengan kepentingan para pemangku kepentingan.

Tanggung Jawab

Perseroan mematuhi Peraturan Perundang-undangan yang berlaku, Anggaran Dasar, prinsip-prinsip GCG, serta memenuhi tanggung jawab kepada masyarakat dan lingkungan.

Implementing GCG (Good Corporate Governance) by the Company reflects its commitment to build also create a solid and sustainable corporate system and structure. The company prioritizes the implementation and development of GCG in line with existing changes and maintains its relevance with its business operations. Furthermore, Corporate is committed to implement the Good Corporate Governance in accordance to a number of formal regulations and based on Corporate Articles of Association as well as several policies decided in the General Meeting of Shareholders, Meeting of Board of Commissioners (BoC) and Meeting of Board of Directors (BoD), thus each business process implemented is based on the Good Corporate Governance to allow providing protection as well as fulfilling the needs of shareholders and other interests.

The international GCG standard principles referred to the Company are the principles of Transparency, Accountability, Responsibility, Independence, and Fairness.

Transparency

The Company discloses all relevant information to shareholders and the public about Company activities, including the Company's financial position and condition accurately and in timely manner. The information is provided to allow the Shareholders and Stakeholders to make a proper assessment of the performance and potential risks of the Company.

Accountability

The Board of Directors, Board of Commissioners and General Meeting of Shareholders (GMS) perform their assigned duties and responsibilities accordingly. The Company ensures that all decisions and actions are managed in a proper, fair and quantifiable manner for the best interests of stakeholders.

Responsibility

The Company complies with the prevailing laws and regulations, Articles of Association, GCG principles, and meets its responsibilities to the society and environment.

Kemandirian

Pengelolaan Perseroan dilaksanakan tanpa ada konflik kepentingan antara Perseroan dengan Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan, demi obyektivitas dan independensi dalam membuat keputusan.

Kewajaran

Perseroan memberikan perlakuan adil kepada seluruh Pemegang Saham serta Pemangku Kepentingan, sesuai dengan Peraturan Perundang-undangan yang berlaku dan Anggaran Dasar Perseroan.

Self-Assesment Penerapan GCG 2022

Perseroan secara mandiri melakukan penilaian terhadap sistem tata kelola dan kebijakan perusahaan pada tahun 2022. Hasil pengamatan menunjukkan bahwa praktik GCG Perseroan sesuai dengan Peraturan Perundang-undangan yang berlaku.

Penilaian Penerapan GCG untuk Tahun Buku 2022 dan 2023

Komitmen penerapan tata kelola perusahaan terus ditingkatkan secara konsisten dalam mencapai visi, misi dan nilai Perseroan. Tercermin dalam upaya peningkatan kesadaran pada seluruh lini perusahaan untuk mematuhi peraturan dan standar yang berlaku. Sejalan dengan perkembangan yang ada, Perseroan secara konsisten mematuhi penerapan peraturan baru di tingkat industri. Pada tahun 2023, berbagai aspek yang akan menjadi fokus pelaksanaan GCG oleh Perseroan secara lebih lanjut di antaranya:

- Harmonisasi implementasi GCG di Perseroan dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) dan Peraturan Bursa Efek Indonesia (BEI).
- Meningkatkan keterbukaan informasi kepada publik termasuk ketersediaan informasi pada situs web Perseroan.
- Public Expose rutin diselenggarakan oleh Perseroan.
- Penilaian penerapan tata kelola perusahaan.

Tanggung jawab pengelolaan Perseroan terletak pada Dewan di bawah pengawasan Dewan Komisaris yang masing-masing diangkat oleh Rapat Umum Pemegang Saham.

STRUKTUR & MEKANISME TATA KELOLA PERUSAHAAN

Struktur Tata Kelola Perusahaan diciptakan agar dapat mencegah konflik kepentingan di antara pemangku kepentingan sesuai dengan UU No. 40 Tahun 2007

Independence

The Company operation is kept free from any conflict of interest between the Company and the Shareholders and Stakeholders, for objectivity and independence in making decision.

Fairness

The Company delivers fair treatment to all Shareholders and Stakeholders, according to prevailing laws and regulations, and the Company Articles of Association.

GCG Practices Self-Assessment 2022

In 2022, the Company independently assessed its corporate governance system and policies. The observation results show that the Company's GCG practices are compliant with prevailing laws and regulations.

Measurement of GCG Implementation In 2022 and 2023

To achieve its vision, mission, and values, the Company consistently improved its commitment to implement good corporate governance. This is reflected in the efforts to raise awareness of all of the company's lines of business to comply with applicable regulations and standards.

In accordance with current development, the Company consistently complies with new regulations at the industry level. Some aspects that will further become the focus of GCG implementation by the Company in 2023 include:

- *Harmonization of GCG implementation in the Company with the regulations of the Otoritas Jasa Keuangan(OJK) and the Indonesian Stock Exchange (IDX).*
- *Improvement of transparency of information to the public, including the availability of information on the Company website.*
- *Public Exposures regularly organized by the Company.*
- *Assessment of good corporate governance implementation.*

A responsibility of GCG lies on the Board of Directors under the supervision of Board of Commissioners where each position is hired through the General Meeting of Shareholders.

STRUCTURE AND MECHANISM OF GOOD CORPORATE GOVERNANCE

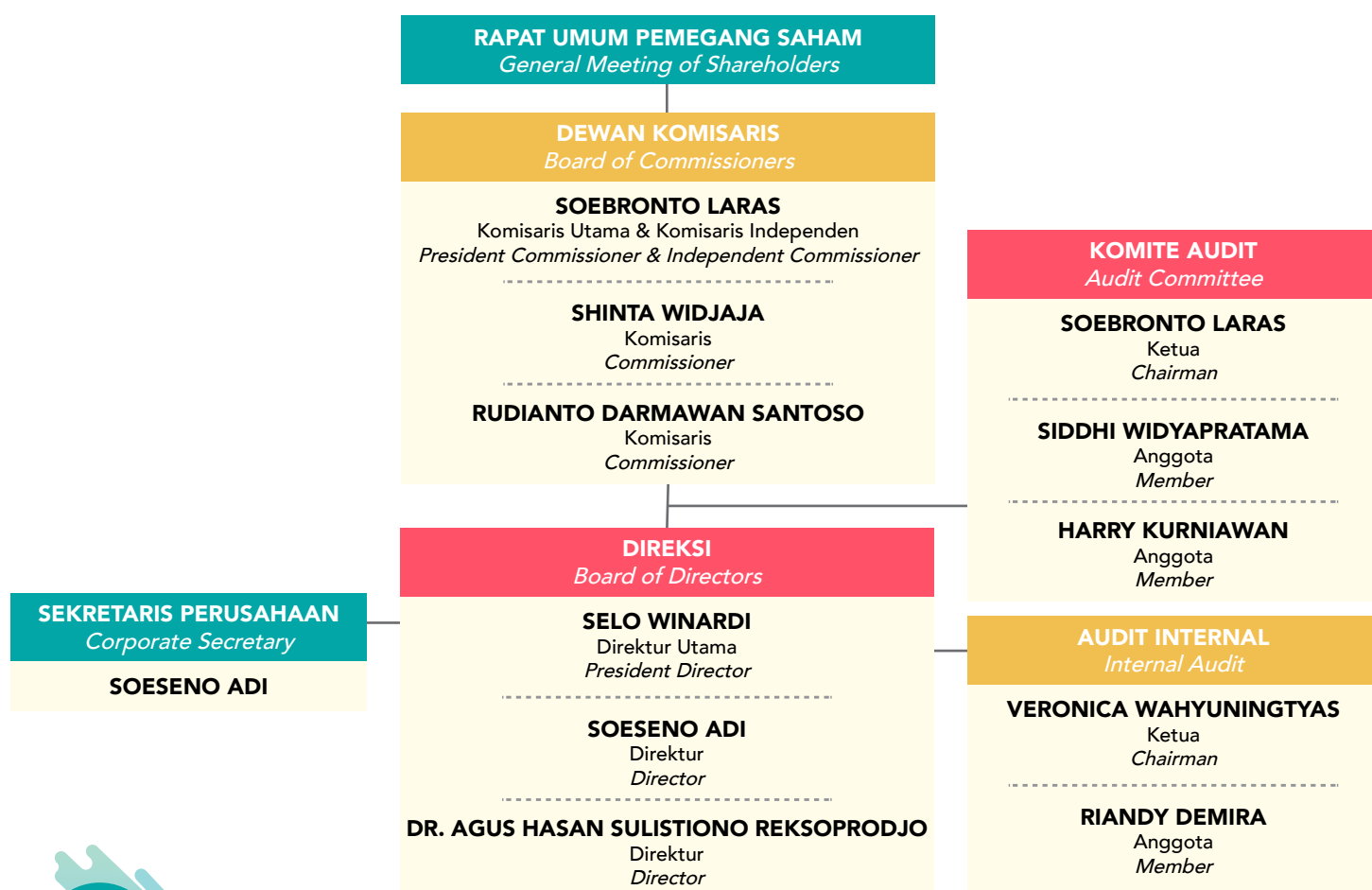
The structure of Good Corporate Governance was created to prevent the conflict of interest among the shareholders which is based on the Law No. 40

Tentang Perseroan Terbatas, Organ Perseroan terdiri dari Rapat Umum Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi. Ketiga Organ Perseroan tersebut merupakan organ utama pada struktur Tata Kelola Perusahaan, sedangkan organ pendukungnya adalah Komite-Komite Perseroan, Sekretaris Perusahaan, dan Unit Audit Internal.

- Rapat Umum Pemegang Saham, merupakan Organ Perseroan yang mempunyai wewenang yang tidak diberikan kepada Dewan Komisaris atau Direksi dalam batas yang ditentukan dalam Undang-Undang dan Anggaran Dasar.
- Dewan Komisaris, merupakan Organ Perseroan yang bertugas untuk memberikan nasihat, rekomendasi kepada Direksi serta tanggung jawab untuk melakukan pengawasan secara umum dan khusus sesuai dengan Anggaran Dasar.
- Dewan Direksi, merupakan Organ Perseroan yang memiliki wewenang dan tanggung jawab penuh terhadap pengelolaan Perseroan yang sesuai dengan maksud dan tujuan, serta kepentingan Perseroan. Dewan Direksi juga mewakili Perseroan baik di dalam maupun di luar pengadilan sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar.

of 2007 concern on the Limited Liability Company, Structure of Corporate which consists of General Meeting of Shareholders, Board of Commissioners and Board of Directors. These three Structures of Corporate are a major in the structure of Good Corporate Governance, while its supporting structures are Committees of Corporate, Corporate Secretary and Unit of Internal Audit.

- *General Meeting of Shareholders, a Structure of Corporation having authorities where similar authorities are not granted either to Board of Commissioners or Board of Directors with limits prescribed by the Law and Articles of Association.*
- *Board of Commissioners is a Structure of Corporate serving as an advisor, providing recommendation to Board of Directors as well as responsibilities to carry on supervision in general and special in accordance to the Articles of Association.*
- *Board of Directors, is a Structure of Corporate having authority and full responsibility toward the management of corporate which is in line with the purpose and objectives as well as the interests of the Corporate. Board of Directors also represents the Corporate, either inside the court or outside the court as based on the provisions of the Articles of Association.*



RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM

Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) sebagai organ tertinggi dalam Perseroan, mempunyai wewenang yang tidak diberikan kepada Dewan Komisaris atau Direksi dalam batas yang ditentukan dalam Anggaran Dasar dan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Wewenang yang dimiliki oleh RUPS adalah sebagai berikut:

- Meminta pertanggungjawaban Dewan Komisaris dan Direksi terkait dengan pengelolaan Perseroan.
- Mengubah Anggaran Dasar
- Mengangkat dan memberhentikan Dewan Komisaris dan Direksi

Sepanjang 2022, Perseroan melaksanakan satu kali RUPS Tahunan ("RUPST") pada tanggal 29 Juli 2022, bertempat di Kantor Pusat Pulogadung Industrial Estate Jl. Pulo Ayang Kav. R-1, Jakarta 13930.

Hasil keputusan RUPST 29 Juli 2022 sebagai berikut:

MATA ACARA PERTAMA :

KUORUM <i>Kehadiran</i>		PEMEGANG SAHAM						HASIL RUSP
		Tidak Setuju		Anbstain		Setuju		
Ya/ Tidak	%	Lembar	%	Lembar	%	Lembar	%	
Ya	86,28	0	0	0	0	507.341.000	100	Setuju

Keputusan :

Menyetujui dan mengesahkan Laporan Tahunan Perseroan tahun buku 2021 termasuk di dalamnya Laporan Direksi tentang Tata Kelola Perseroan, Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris, dan Laporan Keuangan Tahunan Konsolidasian Perseroan yang berakhir 31 Desember 2021 yang telah diperiksa/diaudit oleh Akuntan Publik dari Kantor Akuntan Publik (KAP) ACHSIN HANDOKO TOMO, sebagaimana termaktub dalam Laporan No. 00020/2.1096/AU.1/05/0597-1/1/V/2022 tanggal 31 Mei 2022.

MATA ACARA KEDUA :

KUORUM <i>Kehadiran</i>		PEMEGANG SAHAM						HASIL RUSP
		Tidak Setuju		Anbstain		Setuju		
Ya/ Tidak	%	Lembar	%	Lembar	%	Lembar	%	
Ya	86,28	0	0	0	0	507.341.000	100	Setuju

GENERAL MEETING OF SHAREHOLDERS

General Meeting of Shareholders as the highest structure in the corporation has authorities that are not granted to either Board of Commissioners or Board of Directors within limits prescribed by the Articles of Association and applicable regulations. Authorities granted to Stakeholders' General Meeting are:

- Asking for responsibility of the Board of Commissioners and Board of Directors regarding company's management.
- Amending Articles of Association
- Appointing and dismissing members of the Board of Commissioners and Board of Directors

Throughout 2022, Corporate performed one time of the Annual General Meeting of Shareholders, on 29 July 2022, located at the main office, Pulogadung Industrial Estate Jl. Pulo Ayang kav. R-1, Jakarta 13930.

The decisions of Annual General Meeting of Shareholders on July 29, 2022 as follows:

THE FIRST AGENDA OF THE MEETING :

The Decision:

Approved and Ratified of the Company's Annual Report for the fiscal year 2021 including the Board of Directors' Report on Corporate Governance, the Supervisory Report of the Board of Commissioners, and the Company's Consolidated Financial Statements for the fiscal year ending on December 31, 2021, that have been audited by a Public Accountant from the Public Accounting Firm (KAP) ACHSIN HANDOKO TOMO, as stated in Report No. 00020/2.1096/AU.1/05/0597-1/1/V/2022 dated May 31, 2022.

THE SECOND AGENDA OF THE MEETING :

Keputusan :

Menyetujui pemberian pembebasan dan pelunasan tanggung jawab (acquit et decharge) kepada Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan atas tindakan pengurusan dan pengawasan yang telah dilakukan selama periode 2021, sepanjang tindakan tersebut tercermin dalam Laporan Tahunan Perseroan.

The Decision:

Approved the granting of acquit et de charge to the Board of Directors and Board of Commissioners of the Company for all the management and supervision actions that have been done during the period 2021, along the action was recorded in the annual report of the Company.

MATA ACARA KETIGA :**THE THIRD AGENDA OF THE MEETING :**

KUORUM <i>Kehadiran</i>		PEMEGANG SAHAM						HASIL RUSP
		Tidak Setuju		Anbstain		Setuju		
Ya/ Tidak	%	Lembar	%	Lembar	%	Lembar	%	
Ya	86,28	0	0	0	0	507.341.000	100	Setuju

Keputusan :

Menyetujui tidak adanya pembagian deviden untuk tahun buku 2021 karena Perseroan mengalami rugi.

The Decision:

Approved there is no dividend distribution for the 2021 financial year because the Company is experiencing a loss.

MATA ACARA KEEMPAT :**THE FOURTH AGENDA OF THE MEETING :**

KUORUM <i>Kehadiran</i>		PEMEGANG SAHAM						HASIL RUSP
		Tidak Setuju		Anbstain		Setuju		
Ya/ Tidak	%	Lembar	%	Lembar	%	Lembar	%	
Ya	86,28	0	0	0	0	507.341.000	100	Setuju

Keputusan :

Menyetujui untuk mengangkat susunan pengurus Perseroan untuk masa jabatan selama 1 (satu) tahun terhitung sejak tanggal Penyelenggaraan Rapat Perseroan tahun 2022 sesuai dengan Anggaran Dasar Perseroan sehingga susunan Pengurus Perseroan terhitung sejak tanggal Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan tahun 2022 sampai dengan ditutupnya Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan tahun 2023, adalah sebagai berikut:

The Decision:

Approved reappointment of the composition of the Company's management for a term of office for 1 (one) year commencing from the date of Company's Annual General Meeting of Shareholders in 2022 pursuant to Company's Articles of Association, so that the composition of the Board of the Company since the date of the General Meeting of Shareholders of the Company in 2022 until the close of the Annual General Meeting of Shareholders of the Company in 2023, is as follows:

Dewan Komisaris

Komisaris Utama (Independen) : Soebronto Laras

Komisaris : Shinta Widjaja
Komisaris : Rudianto Darmawan Santoso

Direksi

Direktur Utama : Selo Winardi
Direktur : Doktor Agus Hasan Sulistiono Reksoprodjo
Direktur : Soeseno Adi

Board of Commissioners

President Commissioner (Independent Commissioner) : Soebronto Laras

Commissioner : Shinta Widjaja
Commissioner : Rudianto Darmawan Santoso

Board of Directors

President Director : Selo Winardi
Director : Doktor Agus Hasan Sulistiono Reksoprodjo
Director : Soeseno Adi



making TIRA better

ANNUAL REPORT & SUSTAINABILITY REPORT 2022

MATA ACARA KELIMA :

THE FIFTH AGENDA OF THE MEETING :

KUORUM <i>Kehadiran</i>		PEMEGANG SAHAM						HASIL RUSP
		Tidak Setuju		Anbstain		Setuju		
Ya/ Tidak	%	Lembar	%	Lembar	%	Lembar	%	
Ya	86,28	0	0	0	0	507.341.000	100	Setuju

Keputusan :

- Memberikan kuasa dan wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menunjuk Akuntan Publik yang akan mengaudit laporan keuangan Perseroan untuk tahun buku 2022, termasuk menentukan honorarium serta persyaratan lainnya sehubungan dengan penunjukan Akuntan Publik tersebut.
- Menyetujui pendelegasian kewenangan karena diperlukan rapat koordinasi dari semua komisaris Perseroan dan juga waktu yang cukup untuk menentukan akuntan publik yang memenuhi kriteria.
- Menyetujui penunjukan Akuntan Publik (AP) dan Kantor Akuntan Publik (KAP) melalui proses pemilihan langsung dengan kriteria sesuai ketentuan OJK yang berlaku.

The Decision:

- Giving authority to the Board of Commissioners to designate Public Accountant to audit the Company's financial statements for the fiscal year of 2022, including determining the honorarium and other requirements related to the appointment of the Public Accountant
- Approved the delegation of authority because the coordination meeting of all members of the company commissioners is required and also need sufficient time to determine the public accountant which meets the criteria.
- Approved the appointment of Public Accountant (AP) and Public Accounting Office (KAP) through a direct election process with the following criteria in accordance with applicable OJK regulations.

MATA ACARA KEENAM :

THE SIXTH AGENDA OF THE MEETING :

KUORUM <i>Kehadiran</i>		PEMEGANG SAHAM						HASIL RUSP
		Tidak Setuju		Anbstain		Setuju		
Ya/ Tidak	%	Lembar	%	Lembar	%	Lembar	%	
Ya	86,28	0	0	0	0	507.341.000	100	Setuju

Keputusan :

Menyetujui untuk memberi kuasa kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menentukan nilai remunerasi dan tunjangan bagi anggota Direksi Perseroan, serta menyetujui pemberian remunerasi bagi Dewan Komisaris Perseroan sebesar Rp.1.170.000.000,- (satu miliar seratus tujuh puluh juta Rupiah) bruto per tahun.

The Decision:

Authorized the Board of Commissioners of the Company to determine the value of the remuneration and allowances for members of the Board of Directors; and approve the remuneration for the Board of Commissioners of Rp.1.170.000.000,- (one billion one hundred seventy million thousand Rupiah) Gross annually.

DEWAN KOMISARIS

Dewan Komisaris terdiri dari seorang Presiden Komisaris dan dua orang Komisaris, termasuk seorang Komisaris Independen. Anggota Dewan Komisaris diangkat oleh Pemegang Saham pada Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST). Dewan Komisaris bertugas melakukan pengawasan atas pengurusan Perseroan oleh Direksi dalam menjalankan Perseroan,

BOARD OF COMMISSIONERS

Board of Commissioners consists of a President Commissioner and two Commissioners, including an Independent Commissioner. Members of Board of Commissioners are assigned by the Shareholders during the Annual General Meeting of Shareholders (AGMS). Board of Commissioner having roles of supervising the management of the

memberikan nasihat kepada Direksi dan melakukan pekerjaan lain dari waktu ke waktu yang ditentukan dalam Anggaran Dasar Perseroan. Prosedur penetapan dan besarnya remunerasi bagi anggota Dewan Komisaris ditentukan dan diputuskan oleh Rapat Umum Pemegang Saham.

Dewan Komisaris mengadakan rapat minimal dua bulan sekali dan setiap waktu bilamana diperlukan. Panggilan rapat dikirimkan kepada setiap anggota dengan mencantumkan waktu, tempat dan acara rapat. Risalah rapat dibuat sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar Perseroan dan berfungsi sebagai bukti sah mengenai keputusan yang diambil dalam rapat tersebut.

Selama tahun 2022, Dewan Komisaris mengadakan 6 (enam) kali rapat dengan persentase kehadiran sebagai berikut:

Nama / Name	Kehadiran / Attendance	Persentase / Percentage	Catatan / Note
Johnny Santoso	1	17%	1 Jan – 21 Mar 22
Rudianto Santoso Darmawan	2	33%	29 Jul – 31 Dec 22
Shinta Widjaja Kamdani	6	100%	1 Jan – 31 Dec 22
Soebronto Laras	6	100%	1 Jan – 31 Dec 22

Sesuai dengan praktik Good Corporate Governance dan untuk memastikan independensi pengambilan keputusan, masing-masing anggota Dewan Komisaris Perseroan tidak memiliki hubungan keluarga dengan Komisaris lainnya dan/ atau Direktur Perseroan.

Selama tahun 2022, Dewan Komisaris telah mengikuti beberapa pendidikan dan/atau pelatihan kompetensi berikut:

January 2022
HKDTC: Panel Discussion on ESG & Sustainability
Asia House-CKGSB Digital Conference on RCEP
Unilever x B20: Media Roundtable on Women in Business
KSBSI: Diskusi Panel "Mengenal Isu Prioritas B20 untuk G20"

February 2022
DUTCH Embassy: G20 Indonesia 2022 Explained
ASPI: Leaders Talk Forum "Indonesia Amidst Challenger of Digital Payment: Collaborative Approach to Recovery Stronger"
W20: Policy Dialogue: "Freedom from Discrimination: Historical Journey from Japan to Indonesia"
DENTON: Virtual Seminar: Law & Regulation Outlook 2022: Recovery in Business and Investment

Corporate by Board of Directors in carrying on the Corporate, acting as advisor of Board of Directors and implement other tasks as determined in the Articles of Association of the Corporate. Procedure of determination and the amount of remuneration for members of Board of Commissioners are determined and stipulated through the General Meeting of Shareholders.

Board of Commissioners holds meeting at least once in two months and whenever necessary. The call of meeting shall be delivered to each of the members by stating the time of meeting, place of meeting and the agenda of meeting. Minutes of Meeting shall be written based on the provisions of the Articles of Association of corporate and having function as valid evidence regarding the decision which is made in the meeting.

During 2022, Board of Commissioners performed 6 (six) times of meeting with percentage of attendance as follow:

In accordance with the practices of Good Corporate Governance and to ensure independent decision-making, each member of the Board of Commissioners has no family relationship with other members of the Board of Commissioners and/or members of the Board of Directors of the Company.

In 2022, the Board of Commissioners participated in several education and/or training programs of competence as follows:

Pemulihan dalam Bisnis dan Investasi sebagai Dampak Pandemi
Pemprov DKI: Bincang Urban 20: Isu perkotaan pada Presidensi G20 Indonesia
ICCIA Leadership Talks: "Women Entrepreneurship in OIC Countries"
Forum Ekonomi Merdeka 2022
ILO: "Global Forum for a Human-centred Recovery from the COVID-19 Crisis"

March 2022
INDONESIA – EUROPE BUSINESS FORUM 2022: "ENHANCING PARTNERSHIP FOR STRONGER ECONOMIC RECOVERY"
AT Kearney: Transforming the Future of Work for Women
AIBC National Webinar: "Indonesia: It's Time to Take a Fresh Look"
FEMILA: WEBINAR TALKSHOW (HYBRID) "DUKUNGAN UNTUK PEREMPUAN USAHA MIKRO KECIL, MEWUJUDKAN EKONOMI YANG LEBIH ADIL"
F20: - A Just Energy Transition Indonesian - German - Energy Transition – Symposium in the context of G7 and G20 in the year 2022

April 2022
B20 Indonesia: Partners in Energy Transition"
IAI: "The Role of Indonesia in the G20/B20 Presidency Exporters and Potential Exporters"
GISD: UN Policy Spotlight Session "Understanding the Impact of SDG Investments by Refining Sustainability Reporting"

May 2022
BKPM Investment Forum: "Mendorong Percepatan Investasi Berkelanjutan dan Inklusif"
Fortune Indonesia Summit 2022: "Women in the Workplace"
The Jakarta Post Webinar ""G20 Energy Transition: Toward Zero-Emission Partnerships"
Webinar #5 G20 Empower: 'Mengurangi Ketimpangan Gender dalam Dunia Kerja dan Dunia Usaha' dengan sub tema 'Mendorong Kepemimpinan Perempuan di Dunia Usaha'

June 2022
V20 2022 CARNIVAL Webinar "d 'Valuenomics: Purposeful, Value-Driven Businesses for A Better World"
Indonesia Digital Outlook 2022: "Encouraging the Acceleration of Sustainable Digital Transformation"
ICC Americas Regional Economic Forum
UN Women WeEmpowerAsia Forum: 'Trends and Opportunities to Advance Women's Economic Empowerment in Business.'
Accelerating Inclusion of Women MSMEs in the Global Economy
AVPN Global Conference 2022: The Asian Decade in Bali
ACCENTURE: B20 panel on the Energy Transition in Growth Markets
World Bank: Panel Discussion on Financial Sector Deepening in Indonesia
The 7th ICC Asia Pacific Conference on International Arbitration
THE SECOND QUARTERLY SEMINAR "RECOVER TOGETHER WITH SME" "Green Economy and Sustainable Business"
Embassy of India: Pharmaceuticals & Health Industry Forum

July 2022
HIGH LEVEL DIALOGUE ON ASEAN ITALY ECONOMIC RELATIONS "TECHNOLOGIES AND COMPETENCES FOR THE FUTURE"
EXECUTIVE TRAINING METODE IN HOUSE TRAINING DALAM BENTUK WORKSHOP OPTIMIZING COLLABORATIVE LEADERSHIP DI LINGKUNGAN KEMENTERIAN KEUANGAN
Konjen RI HongKong: Indonesia Investment Forum "Seizing Opportunities in the Thriving Indonesia's Business Climate"
THK Forum: Tri Hita Karana Road to G20 Dialogue "The Global Blended Finance Alliance for MSMEs and Energy Transition"
WWF & BI: Seminar on Scaling Up Green Finance in Indonesia G20 Side Event
2nd B20 Indonesia "Partners in Energy Transition"

W20 Summit 2022 "Conference on Gender Lens Investing"
"Women Tourism and Creative Economic Forum by Indonesian Chambers of Commerce and Industry in Collaboration W20"
APKASI OTONOMI EXPO 2022: "Daerah Bangkit Melalui Kemudahan Investasi Hijau Indonesia"

August 2022

B20 Global Dialogue at Western Sydney University
Spine20 Event "Spine Care: Recover Together to Recover Stronger"
Bappenas: G20 Development Working Group – Side Event "Integrated National Financing Frameworks (INFF)"
CGS CIMB 14th Annual Indonesian Conference "RESUMING INVESTMENT REFORMS AS ECONOMIC GROWTH ENGINE"
State of International Trade: Toward A New Order or Disorder?
B20 Introduction on Indonesia Retail Summit - General Conference
Global Human Capital Summit 2022: Redoubling Our Digital Capital Talents, Green Talents and Health Talents
KEMENKOP-UKM: Stakeholder Consultation "SME Opportunity on Global Value Chain on Logistics Solution"

September 2022

BNEF Leadership Academy Indonesia: Net-Zero Transition: Opportunities and Challenges
ASEAN INSURANCE CONGRESS: Building Resilience for a Changing World
IBCSD: Seminar Hybrid "One Year Journey of Building Collaboration"
Sharing by Social Partners and Engagement Groups on the G20 Priorities and Commitments in Response to the Global Issues to Recover Stronger Together
B20 Side Event "Global Value Chain and Sustainable Supply Chains: CAPACITY AND CONNECTIVITY"
B20 Side Event ITALY-INDONESIA DIGITAL EVENT: B20 Indonesia 2022 Advancing innovative, inclusive and sustainable growth
CIMB NIAGA: The Cooler Earth Sustainability Summit 2022
Tjufoo: Acara AKSI Perempuan
Pijar Foundation: Global Future Fellows 2022
FORBES GLObal CEO Conferene: "In Good Company"
IGCN: the High Level Public-Private Policy Dialogue in Promoting Transparency and Accountability <Virtual Event>
IDN Summit: "Strategic Outlook on the Digital Economic"
B20 Finance and Infrastructure Task Force: Blended Finance Seminar and Knowledge Exchange
UOB Indonesia Economic Outlook 2022 "Economic Stronger in Unity and More Sustainable"
B20 Side Event – Introduction of the Decarbonization Initiatives and Solution for Industry Sector

October 2022

B20 I&C TF: B20 Side Event "Collective Action in Alleviating Integrity Risks"
UNDP: High Level Round Table on Energy Transition
IBCSD-IBCWE-WWF: Green Lifestyle Program: Memperkuat Kolaborasi untuk Mewujudkan Konsumsi dan Produksi Berkelanjutan
Tempo Energi Day 2022: "Transisi Energi menuju Net Zero Emission 2060"
Cut The Tosh Summit 2022
Seminar Internasional di TEI 2022: Inovasi untuk meningkatkan produk Indonesia yang berkelanjutan
RETAIL and E-COMMERCE SUMMIT ASIA 2022
B20-China Global Dialogue: Inclusive and Sustainable Global Economic Growth
CSIS: Inclusive & Resilient Supply Chain Agenda at the T20-G20 Roundtable Discussion
MUFG DANAMON & ADIRA: The Indonesia Summit 2023: Rebuild the Economy 2023: Tackling Uncertainty Challenges through Stronger Economic and Industry Policy
KADIN-Innosuisse: "Intellectual Property in International Projects" webinar
Acara Puncak Pelatihan Digitalisasi Bagi 5.000 UMKM | Tema: "Rekomendasi B20 untuk mendorong pelibatan UMKM untuk perekonomian global yang lebih inklusif"

Liputan 6-Kemenko Perekonomian: Webinar "Sherpa track G20: Mampukah Percepat Pemulihan dan Transformasi Ekonomi Indonesia"

YOUNG MOVEMENT CONFERENCE 2022 – FUTURE HEROES: Raise Together, Raise Stronger presented by FGBMFI Indonesia

November 2022

Schneider Electric: Innovation Summit Jakarta 2022 "Innovation for Sustainable Indonesia"

KADIN: Focus Group Discussion: EV Ecosystem Development to Accelerate Electric Mobility in Indonesia

Prasetya Mulia: "Family Business Academic Conference & Doctoral Colloquium 2022" -- Indonesian Family Business Insight

GSG: 'Driving the mobilisation of impact capital' at the GSG Global Impact Summit

Impact X Summit Sydney 2022: Accelerating action for a net zero, nature positive future

Net Zero Summit 2022

BloombergNEF Summit 2022

B20 Summit 2022

Tri Hita Karana Forum "Future Knowledge and Blended Finance for Better Business Better World"

KEMENKO EKONOMI: Forum Diskusi Hasil Working Groups G20 dengan Para Pemimpin Redaksi Media Nasional dan Sherpa G20 Indonesia 2022

9th Indonesia Economic Forum: The B20 and its impact for Indonesia / "The B20: Key Takeaways"

GAPMMI: CEO Forum

December 2022

APINDO: Pedoman Pencegahan dan Penanganan Kekerasan dan Pelecehan Seksual di Tempat Kerja

KADIN: Seminar Peningkatan Penggunaan Produk Dalam Negeri

Trade Outlook 2023 "Peluang dan Tantangan Perdagangan Dunia dan Indonesia Tahun 2023"

DIREKSI

Ruang lingkup tugas dan tanggung jawab Direksi sebagaimana ditentukan dalam Anggaran Dasar Perseroan adalah memimpin dan mengurus Perseroan sesuai dengan tujuan Perseroan; memanfaatkan, mempertahankan dan mengelola aset Perseroan demi kepentingan Perseroan. Direksi juga berhak mewakili Perseroan di dalam maupun di luar pengadilan yang berhubungan dengan semua hal dan permasalahan yang mengikat Perseroan dan pihak-pihak lain kepada Perseroan dan untuk melakukan tindakan, baik yang menyangkut manajemen maupun permasalahan kepemilikan, tetapi masih dalam batas-batas seperti yang ditentukan dalam Anggaran Dasar Perseroan.

Untuk meningkatkan kompetensi dalam menangani Perseroan, Direksi Perseroan telah mengikuti seminar-seminar baik di Indonesia maupun di luar negeri. Prosedur penetapan dan besarnya remunerasi bagi anggota Direksi ditentukan dan diputuskan oleh Dewan Komisaris berdasarkan kuasa yang diberikan oleh Rapat Umum Pemegang Saham. Direksi mengadakan rapat setidaknya satu kali sebulan dan setiap waktu bilamana dipandang perlu. Panggilan rapat mencantumkan waktu, tempat dan acara rapat Direksi. Risalah rapat berfungsi sebagai bukti sah keputusan yang diambil rapat tersebut.

BOARD OF DIRECTORS

The scope and responsibility of Board of Directors as mentioned in the Corporate's Articles of Association are leading and manage the Corporate based on the purpose of Corporate; utilize, preserve and manage the assets of Corporate for the interest of Corporate. Board of Directors is also authorized to represent the Corporate inside or outside of the court which having connection to the entire issues that binding the Corporate and other parties toward Corporate and implementing actions, either related to the management or ownership issues, with restrictions as determined in the Corporate's Articles of Association.

In improving competency of running the Corporate, Board of Directors shall participate in seminars, either in Indonesia or overseas. Procedures of determination and the amount of remuneration for the members of Board of Directors shall be determined and decided by the Board of Commissioners in accordance to the authority granted by the General Meeting of Shareholders. Board of Directors holds meeting at least once a month and whenever necessary. The call of meeting shall mention time of meeting, place of meeting and the agenda of meeting. Minutes of Meeting shall be written based on the provisions of

the Articles of Association of corporate and having function as valid evidence regarding the decision which is made in the meeting.

Selama tahun 2022 Direksi telah mengadakan 12 (dua belas) kali rapat dengan persentase kehadiran sebagai berikut:

During 2022, Board of Directors performed 12 (twelve) times of meeting with percentage of attendance as follow:

Nama / Name	Kehadiran / Attendance	Persentase / Percentage
Selo Winardi	12	100%
Soeseno Adi	12	100%
Agus HS Reksoprodjo	12	100%

Dalam menjalankan prinsip-prinsip GCG dan untuk memastikan independensi pengambilan keputusan, masing-masing anggota Direksi Perseroan tidak memiliki hubungan keluarga dengan Direktur lainnya dan/atau Komisaris Perseroan.

In implementing the practices of Good Corporate Governance and to ensure independent decision-making, each member of the Company's Board of Directors has no family relationship with other members of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners.

Sepanjang tahun 2022, Direksi telah mengikuti beberapa pendidikan dan/atau pelatihan kompetensi berikut :

In 2022, the Board of Directors participated in several education and/or training programs of competence as follows:

NO	Tanggal / Date	Topik / Topics	Tempat / Venue
1	Jan 10, 2022	The Next Chapter of ASEAN and Japan Economic Cooperation	Jakarta
2	Jan 20, 2022	Rakor Persiapan Trade and Investment Frameworks	Jakarta
3	Feb 04, 2022	Economic Recovery and Growth in Indonesia Post COVID-19	Jakarta
4	Feb 09 - 10, 2022	Mandiri Investment Forum	Jakarta
5	Feb 16, 2022	G20 Finance Track Side Events	By Zoom, Jakarta
6	Feb 25, 2022	Business Dialogue with GAIKINDO Automotive Business	Jakarta
7	May 31, 2022	APINDO dan Katalis Australia (Understanding the Australian Business Environment)	Jakarta
8	June 24, 2022	HKSAR 25th Anniversary Business Conference & Reception	Jakarta

NO	Tanggal / Date	Topik / Topics	Tempat / Venue
9	Aug 22, 2022	Discuss related with the gasses price offer for the next period	Jakarta
10	Aug 29 – 30, 2022	Munassus APINDO - AD/ART RAKERKORNAS APINDO	Jakarta
11	Sept 19, 2022	KADIN Net Zero Hub memberikan training untuk para perusahaan signatories dengan topik: "Greenhouse Gas Protocol Bootcamp"	Jakarta
12	Oct 22, 2022	Maximising the IA-CEPA	Jakarta
13	Nov 02, 2022	Mandiri Sustainability Forum (MSF) 2022: "Industry for Tomorrow"	Jakarta
14	Nov 05, 2022	Global Town hall 2022 "Sustaining Peace and development in a devided world"	Jakarta
15	Nov 11, 2022	Indonesia Net Zero Hub Summit	Nusa Dua, Bali
16	Nov 30, 2022	The networking reception to celebrate the business ties between Indonesia and Belgium	Jakarta
17	Dec 06, 2022	10th US - Indonesia Invesment Summit - Reaping the Benefits of Reform	Jakarta
18	Dec 14, 2022	UPER X APINDO Integrated Career EXPO 2022	Jakarta

KOMITE AUDIT

Peran Komite Audit adalah untuk membantu Dewan Komisaris dalam memenuhi tanggung jawab kepengawasan sehubungan dengan integritas laporan keuangan, manajemen risiko dan pengendalian internal. Selain itu Komite Audit juga menilai kepatuhan kepada hukum dan peraturan, kinerja, kualifikasi dan independensi akuntan publik serta kinerja fungsi audit internal. Komite Audit terdiri dari tiga orang anggota. Komite mengadakan rapat secara periodik paling tidak tiga bulan sekali dan melaporkan langsung ke Dewan Komisaris. Anggota Komite Audit ditunjuk oleh Dewan Komisaris. Di tahun 2022, Komite Audit dipimpin oleh Soebronto Laras dan anggotanya adalah Harry Kurniawan dan Siddhi Widyapratama.

Rapat Komite Audit dihadiri oleh Dewan Komisaris dan Direksi serta bila dianggap perlu melakukan rapat dengan Akuntan Publik dan Internal Audit. Internal

AUDIT COMMITTEE

The duty of Audit Committee is assisting the Board of Commissioner in fulfilling the responsibility of supervision which related to the integrity of financial report, management risk and internal controlling. In addition, the Audit Committee also conducts compliance assessment toward legal and regulations, performance, qualification as well as independency of public accountant as well as performance function of internal audit. Audit Committee consists of three members. The Committee holds periodical meeting at least once in three months and reporting the meeting directly to the Board of Commissioners. Members of Audit Committee are assigned by Board of Commissioners. In 2022, Audit Committee was chaired by Soebronto Laras with the members Harry Kurniawan and Siddhi Widyapratama.

The meeting of Audit Committee was attended by Board of Commissioners and Board of Directors and when necessary, holding a meeting with Public

Audit memastikan agar Komite Audit memperoleh informasi yang dibutuhkan. Komite Audit memberikan informasi terkini kepada Dewan Komisaris tentang semua permasalahan penting secara rutin.

Para anggota Komite Audit tahun 2022 adalah:

1. Soebronto Laras (Ketua)
2. Harry Kurniawan (Anggota)
3. Siddhi Widyapratama (Anggota)

Selama tahun 2022 Komite Audit telah mengadakan rapat sebanyak 4 (empat) kali dengan persentase kehadiran sebagai berikut :

Nama / Name	Kehadiran / Attendance	Persentase / Percentage
Soebronto Laras	4	100%
Harry Kurniawan	4	100%
Siddhi Widyapratama	4	100%

SEKRETARIS PERUSAHAAN

Tanggung jawab Sekretaris perusahaan adalah memantau kepatuhan Perseroan terhadap Undang-Undang Perseroan Terbatas, Anggaran Dasar, Ketentuan Pasar Modal dan peraturan lain yang terkait; memelihara komunikasi yang transparan secara berkala dengan pemerintah dan para pemain di Pasar Modal yang berhubungan dengan tata kelola perusahaan, tindakan korporasi dan transaksi materiil; memberikan informasi terkini yang akurat mengenai Perseroan kepada para pemegang saham, media, investor, analis, dan masyarakat umum serta memberikan informasi terkini kepada Direksi tentang perubahan peraturan.

Dasar Hukum Pembentukan Sekretaris Perusahaan adalah sebagai berikut :

- Undang-Undang No.40/2007 tentang Perseroan Terbatas;
- Undang-Undang No.8/1995 tentang Pasar Modal;
- Peraturan OJK Nomor 35/POJK.04/2014 tentang Sekretaris Perusahaan Emiten atau Perusahaan Publik.

Sesuai ketentuan OJK, Sekretaris Perusahaan bertugas mengikuti perkembangan Pasar Modal khususnya peraturan perundang-undangan yang berlaku di bidang Pasar Modal dan memberikan masukan kepada Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik untuk mematuhi ketentuan peraturan perundang-undangan di bidang Pasar Modal.

Sekretaris Perusahaan juga bertugas membantu

Accountant and Internal Audit. Internal Audit ensures that the Audit Committee gains the required information. Audit Committee provides updated information to the Board of Commissioners concern with crucial issues periodically.

Members of Audit Committee in 2022 are as follow:

1. Soebronto Laras (Chairman)
2. Harry Kurniawan (Member)
3. Siddhi Widyapratama (Member)

During 2022, Committee Audit has performed 4 (four) times of meeting with percentage of attendance as follow:

CORPORATE SECRETARY

Corporate Secretary serves in supervising the Corporate' compliance toward the Law of Limited Company, Articles of Association, Provisions of Capital Market as well as other related regulations; preserving periodical and transparent communication with the government and business players at the Capital Market that is related to good corporate governance, corporate actions as well as material transactions; providing actual and updated information concern on the Corporate to the Shareholders, media, investors, analysts and public and provide updated information to Board of Directors concern on regulation amendment.

Legal Basis of the Establishment of Corporate Secretary are as follows:

- Law No. 40/2007 on Limited Liability Company;
- Law No. 8/1995 on Capital Market;
- Financial Services Authority Regulation Number 35/ POJK.04/2014 about Corporate Secretary of Issuer Company or Public Company.

According to OJK regulation, a Corporate Secretary is responsible to keep up with the development of Capital Market especially the laws and regulations in effect in the Capital Market and provide input to the Board of Directors and Board of Commissioners of Issuer or Public Company in order to comply with the requirements of Capital Market laws and regulations.

Corporate Secretary also tasked with assisting the Board of Directors and Board of Commissioners in the

Direksi dan Dewan Komisaris dalam pelaksanaan tata kelola perusahaan yang meliputi:

1. Keterbukaan informasi kepada masyarakat, termasuk ketersediaan informasi tertentu pada situs web Perseroan;
2. Penyampaian laporan kepada OJK tepat waktu;
3. Penyelenggaraan dan dokumentasi RUPS;
4. Penyelenggaraan dan dokumentasi rapat Direksi dan rapat Dewan Komisaris;
5. Pelaksanaan program orientasi bagi Direksi dan Dewan Komisaris;
6. Bertindak sebagai penghubung antara Perseroan dengan pemegang saham Perseroan, OJK, bursa dan pemangku kepentingan lainnya.

Sekretaris Perusahaan tahun 2022 adalah Soeseno Adi. Beliau telah menjabat sebagai Sekretaris Perusahaan sejak tanggal 7 Oktober 2014. Selain sebagai Sekretaris Perusahaan, Soeseno Adi juga menjabat sebagai anggota Direksi Perseroan.

PROFIL SEKRETARIS PERUSAHAAN



Soeseno Adi memperoleh gelar Master of Management dari Universitas Indonesia di Jakarta pada tahun 2002, sebelumnya Dia memperoleh gelar Sarjana Ekonomi Akuntansi dari Universitas Gadjah Mada di Yogyakarta. Beliau memperoleh sertifikasi Certified Professional Management Accountant (CPMA) pada tahun 2013. Dia mengawali karir kerjanya di PT Tira Austenite, Tbk sebagai General Manager for Finance and Accounting di tahun 2010 hingga menjadi Vice President for Finance and Administration di tahun 2014. Sebelum bergabung dengan perseroan Soeseno Adi pernah bekerja sebagai Financial Analyst di PT Nestle Indonesia, Cost Controller di Total E&P Indonesia, Field Accountant di Schlumberger Oilfield Services, Division Head of Finance, Accounting and Supporting di Multi Structure Group dan General Manager for Finance and Accounting di Surya Semesta Internusa Group.

Selama tahun 2022, Sekretaris Perusahaan telah mengikuti beberapa pendidikan dan/atau pelatihan kompetensi berikut:

implementation of good corporate governance that includes:

1. *Transparency of information to the public, including the availability of certain information on the Company website;*
2. *Submission of reports to OJK in a timely fashion;*
3. *Convention and documentation of GMS;*
4. *Convention and documentation of Board of Directors' Meeting and Board of Commissioners' Meeting;*
5. *Execution of orientation programs for the Board of Directors and Board of Commissioners,*
6. *Act as a liaison between the Company and the shareholders of the Company, OJK, the stock market, and other stakeholders.*

The Corporate Secretary in 2022 is Soeseno Adi. He has been serving as the Corporate Secretary since October 7, 2014. Aside from being a Corporate Secretary, Soeseno Adi also serves as a member of the Company's Board of Directors.

CORPORATE SECRETARY PROFILE

SOESENNO ADI

Soeseno Adi obtained a Master of Management degree from the University of Indonesia in Jakarta in 2002, previously he had obtained a Bachelor of Economics in Accounting from Gadjah Mada University in Yogyakarta. He earned a Certified Professional Management Accountant (CPMA) certification in 2013. He began his work career at PT Tira Austenite, Tbk as General Manager for Finance and Accounting in 2010 until becoming Vice President for Finance and Administration in 2014. Before joining the company He has worked as a Financial Analyst at PT Nestle Indonesia, Cost Controller at Total E&P Indonesia, Field Accountant at Schlumberger Oilfield Services, Division Head of Finance, Accounting and Supporting at Multi Structure Group and General Manager for Finance and Accounting at Surya Semesta Internusa Group.

In 2022, the Corporate Secretary participated in several education and/or training programs of competence as follows:

making TIRA better

ANNUAL REPORT & SUSTAINABILITY REPORT 2022



NO	Tanggal / Date	Topik / Topics	Tempat / Venue
1.	11 Januari 2022	Sosialisasi Peraturan I-A 2021 dan SE Notasi Khusus 2021	Jakarta
2.	27 Januari 2022	Dampak ESG terhadap Kinerja Industri Jasa Keuangan	Jakarta
3.	9-10 Februari 2022	Mandiri Investment Forum 2022	Jakarta
4.	24 Maret 2022	Online Single Submission (OSS) Workshop	Jakarta
5.	22 April 2022	Pengecualian Pajak atas Dividen dan Pengaturan Natura sebagai Obyek Pajak	Jakarta
6.	3 Juni 2022	Konsultasi Publik Draft Panduan Investasi Lestari Kementerian Investasi – BKPM	Jakarta
7.	8 Juni 2022	Pemanfaatan Pedoman Umum Governansi Korporat Indonesia (PUGKI) 2021 Dalam Penciptaan Nilai yang Berkelanjutan	Jakarta
8.	20 Juli 2022	Dampak Inflasi bagi Dunia Usaha & Pasar Modal Indonesia	Jakarta
9.	3 Agustus 2022	Yuk Bagusin Sustainability Report	Jakarta
10.	16 Agustus 2022	Kolaborasi Internal Audit dan Sekretaris Perusahaan untuk meningkatkan ERM	Jakarta
11.	1 September 2022	Memahami dan Mendorong Implementasi ESG pada Perusahaan	Jakarta
12.	9 September 2022	One Step Closer to Your Goals: Be A Good Negotiator & Lobbyist	Jakarta
13.	28 September 2022	Mengkaji Dampak Implementasi PSAK Baru (71, 72 & 73) terhadap Laporan Keuangan Perusahaan	Jakarta
14.	10 Oktober 2022	ASEAN Corporate Governance Scorecard: ASEAN Asset Class	Jakarta
15.	9 November 2022	Materi Fraud Control System & Implementasi untuk Mitigasi Risiko Kelemahan Tata Kelola	Jakarta
16.	15 November 2022	Pendalaman & Implementasi SE OJK No.16/SEOJK.04/2021 dan POJK No.34/POJK.04/2014	Jakarta
17.	29 November 202	Pendalaman POJK No.74/POJK.04/2016 & POJK No.9/POJK.04.2018	Jakarta

NO	Tanggal / Date	Topik / Topics	Tempat / Venue
18.	15 Desember 2022	Mengakselerasi Pertumbuhan Ekonomi Nasional Melalui Digitalisasi	Jakarta

SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL DAN AUDIT INTERNAL PERSEROAN

Audit Internal adalah kegiatan penjaminan dan konsultasi yang bersifat independen dan objektif yang dirancang untuk memberikan nilai tambah bagi perusahaan dengan meningkatkan kegiatan operasi perusahaan untuk mencapai tujuannya. Corporate Internal Audit melalui suatu pendekatan yang sistematis dan teratur melakukan evaluasi dan meningkatkan efektivitas manajemen risiko, pengendalian dan proses pengelolaan.

Audit Internal memiliki peran yang penting dalam membantu manajemen mencapai kinerja perusahaan yang baik dan ditujukan untuk membantu memperbaiki kinerja perusahaan. Corporate Internal Audit membantu manajemen mencapai kinerja yang baik dengan memperkenalkan pendekatan yang sistematis untuk mengevaluasi dan meningkatkan efektivitas pengendalian intern serta memberikan catatan atas kekurangan yang ditemukan selama melakukan evaluasi.

Pada tahun 2022, kegiatan Corporate Internal Audit melakukan pemeriksaan di unit bisnis yaitu Divisi Special Steel, Divisi Industrial Gases dan Anak Perusahaan. Pemeriksaan difokuskan kepada pengelolaan persediaan, piutang dagang, uang muka, keberlanjutan temuan audit sebelumnya dan kepatuhan pada SOP. Pemeriksaan yang dilakukan oleh Corporate Internal Audit adalah untuk menilai efektivitas dan efisiensi atas implementasi sistem pengendalian intern dan memberikan perhatian pada area - area yang berpotensi memiliki risiko dan berpotensi merugikan Perseroan. Selain itu, Corporate Internal Audit terlibat aktif dalam pembenahan operasional di Internal Perseroan.

Risiko yang dihadapi Perusahaan antara lain adalah Risiko Strategik, Risiko Kepatuhan, Risiko Operasional, Risiko Keuangan dan Risiko Reputasional. Langkah yang dilakukan oleh Corporate Internal Audit dalam menghadapi risiko tersebut adalah melihat lebih dalam dari setiap jenis risiko yang ada, mengidentifikasi hal - hal yang dapat menjadi masalah dan dampak yang akan ditimbulkan dengan memberikan rekomendasi yang jelas, benar dan tepat pada sasaran.

INTERNAL CONTROLLING SYSTEM AND CORPORATE INTERNAL AUDIT

Internal audit is a securing and consulting activity which is independent and objective designed to provide added value for corporate by increasing corporate operating activity to achieve its goals. Corporate Internal audit through a systematic and well-organized approach evaluates and increases risk management effectiveness, controlling and operating process.

Internal audit has crucial roles in assisting management in achieving corporate good performance and aimed to help improving corporate performance. Corporate Internal Audit assists management in attaining good performance by introducing systematic approaching to evaluate and improve internal controlling effectiveness as well as giving record for the imperfections found during evaluation process.

In 2022, Corporate Internal Audit activity performed examination in business units, which are Special Steel Division, Industrial Gases Division and Subsidiaries. Examination was focused on the inventory management, account receivable, down payment, progress of invention from the previous Audit as well as compliance toward SOP. Examination which was performed by Corporate Internal Audit was aimed to evaluate the effectiveness and efficiency of the implementation of internal controlling system and provide attention to areas having potency in risks and cause harm to the corporate. In addition, Corporate Internal Audit was also participate in improving operational of Corporate Internal.

Risks confronted by Corporate were Strategic Risks, Compliance Risks, Operating Risks, Finance Risk and Reputational Risk. Strategies conducted by Corporate Internal Audit in dealing with those risks were having closed evaluation of the type of risk, identifying issues that could become problems and the impact that would emerge by giving clear, and recommendation.

Untuk menjaga independensi Corporate Internal Audit bertanggung jawab langsung kepada Direktur Utama. Laporan hasil Audit Internal merupakan suatu alat penting untuk menyampaikan pertanggungjawaban hasil kerja kepada Manajemen sebagai media informasi untuk menilai sejauh mana tugas - tugas yang dibebankan dapat dilaksanakan.

HEALTH, SAFETY, ENVIRONMENTAL AND QUALITY MANAGEMENT

SISTEM MANAJEMEN MUTU

Setelah pada tahun 2018 Perseroan berhasil migrasi ke ISO 9001:2015 (dari versi 2008), pada tahun 2022 ini Perseroan telah berhasil dengan baik (tanpa ada temuan mayor) mempertahankan sertifikat dalam surveillance audit untuk kedua divisi yang dimiliki (divisi Industrial Gases maupun Supply Chain Department).

Keberhasilan tersebut tentunya karena program Internal Continuous Improvement (ICI) senantiasa dijalankan oleh semua pihak mulai dari Top Management (Direksi) sampai dengan semua level karyawan.

KESELAMATAN DAN KESEHATAN KERJA

Bidang Health Safety and Environment dalam hal ini Sistem Manajemen K3 (SMK3), pada tahun 2022 ini Komite P2K3 (Panitia Pembina Keselamatan dan Kesehatan Kerja) yang untuk kesekian kalinya diketuai oleh Presiden Direktur PT Tira Austenite, Tbk (Bp. Selo Winardi) tetap memegang teguh komitmen dan selalu berupaya untuk menjamin dan melindungi keselamatan dan kesehatan tenaga kerja dan siapapun yang ada dilokasi perusahaan melalui upaya pencegahan kecelakaan kerja dan penyakit akibat kerja.

Perseroan terus memberikan training dan juga refreshment training terkait HSE kepada semua karyawan tanpa terkecuali sehingga pada tahun 2022 dapat dicapai kinerja yang bagus.

Selain pelatihan dan tiga kegiatan yang telah dilaksanakan pada tahun 2022 yaitu melaksanakan safety meeting bulanan, pelatihan keadaan darurat dan penggunaan APAR (Alat Pemadam Api Ringan) serta pembuatan Bulletin Safety, pada tahun 2022 ini Perseroan juga mengadakan pelatihan tambahan yaitu pelatihan jika terjadi keadaan darurat. Pelatihan tersebut sangat berguna untuk melatih kesiapsiagaan

To preserve independency, Corporate Internal Audit was having direct responsibility to President Director. Internal Audit report becomes a crucial thing to convey the responsibility of work result to the Management as an information device to assess how far the duties could be executed properly.

HEALTH, SAFETY, ENVIRONMENTAL AND QUALITY MANAGEMENT

QUALITY MANAGEMENT SYSTEM

After in 2018 the Company successfully migrated to ISO 9001: 2015 (from the 2008 version), in 2022 the Company has succeeded well (with no major findings) maintaining certificates in surveillance audits for both divisions owned (Industrial Gases and Supply Chain divisions Department).

This success is certainly due to the Internal Continuous Improvement (ICI) program which is always carried out by all parties starting from Top Management (Directors) to all levels of employees.

OCCUPATIONAL SAFETY AND HEALTH

In the field of Health Safety and Environment, in which the K3 Management System (SMK3), in 2021 the P2K3 Committee (Committee for Guiding Occupational Safety and Health) which for the umpteenth time was chaired by the President Director of PT Tira Austenite, Tbk (Bp. Selo Winardi) continued to uphold the commitment and always strive to guarantee and protect the safety and health of the workforce and whoever is in the company's location through efforts to prevent work accidents and occupational diseases.

The Company continues to provide training and also refreshment training related to HSE to all employees without exception so that in 2022 good performance can be achieved.

In addition to training and three activities that have been carried out in 2022 namely holding monthly safety meetings, training for emergencies and using APAR (fire extinguishers) and making Safety Bulletins, in 2022 the Company also held additional training, namely training in the event of an emergency. The training is very useful to train employee preparedness so that if there really is an unwanted event, all employees are ready with the right actions.

karyawan agar jika benar-benar terjadi kejadian yang tidak diinginkan, seluruh karyawan sudah siap dengan tindakan yang tepat.

PERFORMANCE KESELAMATAN DAN KESEHATAN KERJA

Pada tahun 2022, untuk Zero Loss Time Injuries dan Recordable Case PT Tira Austenite, Tbk kembali berhasil mempertahankan kinerja terbaiknya. Disamping kedua tolok ukur tersebut, kinerja terkait preventable accident road tahun 2022 juga tetap baik karena kembali dapat mencapai dibawah target maksimal yang telah ditetapkan di mana target yang telah dicanangkan yaitu di bawah 1.8 Frequency Rate dengan angka aktual sebesar 0.

PERKARA – PERKARA YANG DIHADAPI PERSEROAN DI TAHUN 2022

Pada tahun 2022 tidak ada perkara pidana yang melibatkan Perseroan. Perkara-perkara yang ada diusahakan semaksimal mungkin dilakukan mediasi sehingga tercipta solusi berdasarkan azas kekeluargaan.

WORK SAFETY AND HEALTH PERFORMANCE

In 2022, PT Tira Austenite, Tbk's Zero Loss Time Injuries and Recordable Case managed to maintain their best performance. Aside from these two benchmarks, performance related to preventable accident road in 2022 also remains good because it can again reach below the maximum target that has been set which is below 1.8 Frequency Rate with an actual number of 0.

CASES CONFRONTED BY CORPORATE IN 2022

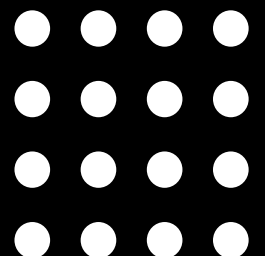
In 2022, there was zero criminal case that involved the Corporate. The existed cases were resolved by mediation as best as we could to gain solution based on the family principle.





PT TIRA AUSTENITE Tbk

SUSTAINABILITY REPORT





TENTANG LAPORAN KEBERLANJUTAN

About Sustainability Report

PROFIL LAPORAN KEBERLANJUTAN

Laporan keberlanjutan tahun 2022 disajikan untuk periode 1 Januari hingga 31 Desember 2022. Laporan ini merupakan laporan keberlanjutan kali kedua yang diterbitkan oleh Perseroan. Penerbitan laporan keberlanjutan ini dilaksanakan bersamaan dengan laporan tahunan untuk membantu pemangku kepentingan dalam pengambilan keputusan. [102-50, 102-51, 102-52]

Tujuan diterbitkannya laporan keberlanjutan ini adalah untuk menyakikan informasi kinerja Perseroan terutama yang bersifat non-finansial, meliputi komitmen, kebijakan, program, inisiatif, dan pencapaian di bidang ekonomi, lingkungan, sosial, dan tatakelola. Laporan ini juga menyajikan pelaksanaan komitmen Perseroan dalam penerapan prinsip tanggung jawab dan akuntabilitas dalam tata kelola perusahaan yang baik.

Laporan keberlanjutan disusun sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) : POJK 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik – Lampiran II (POJK-51/2017) dan Surat Edaran otoritas Jasa keuangan (SEOJK) : 16/SEOJK.04/2021 tentang Bentuk dan Isi Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik. Laporan ini juga disusun sesuai standar laporan keberlanjutan yang diterbitkan Global Reporting Initiative (GRI) [102-49] [102-54]
Laporan ini belum diperiksa oleh pemeriksa eksternal, namun informasi yang disajikan dan ada di dalamnya telah diperiksa kebenarannya oleh tim internal perseroan.

Anda dapat menghubungi kami untuk memperoleh informasi lebih jauh atau pertanyaan-pertanyaan terkait dengan laporan keberlanjutan ini, melalui:

PT Tira Austenite Tbk

Corporate Secretary
Kawasan Industri Pulogadung
Jl. Pulo Ayang Kav. R1
Jakarta Timur 13930, Indonesia
T. +62 21 460 2594 (hunting)
F. +62 21 460 2593
E. headoffice@tiraaustenite.com
www.tiraaustenite.com

SUSTAINABILITY REPORT PROFILE

The 2022 sustainability report is presented for the period January 1 to December 31, 2022. This report is the second sustainability report issued by the Company. The publication of this sustainability report is carried out in conjunction with the annual report to assist stakeholders in making decisions. [102-50, 102-51, 102-52]

The purpose of publishing this sustainability report is to ensure information on the Company's performance, especially non-financial in nature, including commitments, policies, programs, initiatives and achievements in the economic, environmental, social and governance fields. This report also presents the implementation of the Company's commitment to implementing the principles of responsibility and accountability in good corporate governance.

*The sustainability report is prepared in accordance with the Financial Services Authority Regulation (POJK): POJK 51/POJK.03/2017 concerning the Implementation of Sustainable Finance for Financial Services Institutions, Issuers, and Public Companies – Appendix II (POJK-51/2017) and the Services Authority Circular Letter (SEOJK) : 16/SEOJK.04/2021 concerning Form and Content of Annual Reports of Issuers or Public Companies. This report has also been prepared according to sustainability reporting standards published by the Global Reporting Initiative (GRI).[102-49] [102-54]
This report has not been examined by an external examiner, but the information presented and contained in it has been verified by the company's internal team.*

You can contact us to obtain further information or questions related to this sustainability report, via:

PT Tira Austenite Tbk

Corporate Secretary
Pulogadung Industrial Estate
Jl. Pulo Ayang Kav. R1
East Jakarta 13930, Indonesia
T. +62 21 460 2594 (hunting)
F. +62 21 460 2593
E-mail: headoffice@tiraaustenite.com
www.tiraaustenite.com

IKHTISAR KINERJA KEBERLANJUTAN 2022

Sustainability Performance Highlights of 2022)

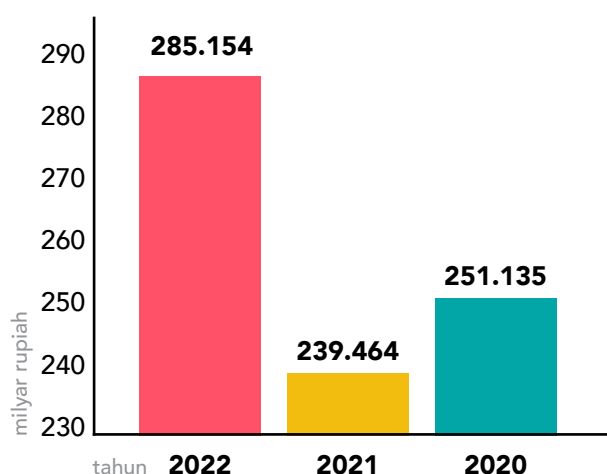
KINERJA EKONOMI

Kami senantiasa berupaya untuk menjaga konsistensi pertumbuhan usaha untuk memberikan nilai yang optimal bagi para pemangku kepentingan kami

PENJUALAN BERSIH 2022

Net Sales in 2022

Rp 285,154 milyar / *billion*



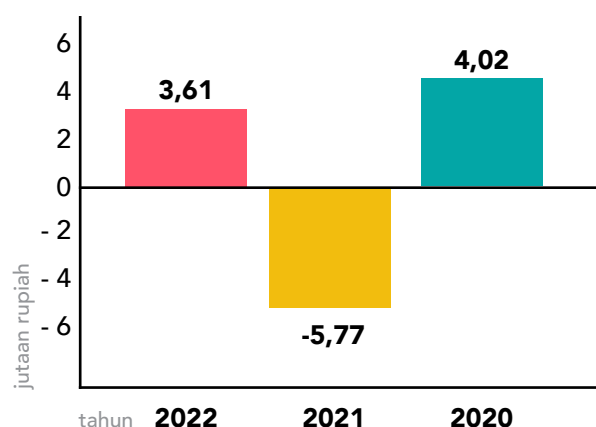
Penjualan bersih naik dengan CAGR 6.6% dalam 3 tahun terakhir

Net sales decrease with a CAGR of 6.6% in the past 3 years.

LABA PER SAHAM 2022

Earning per Share 2022

Rp 3,61 dalam rupiah / *in Rupiah*



Laba per saham membaik dibandingkan tahun sebelumnya.

Earning per share improved compared to the previous year.

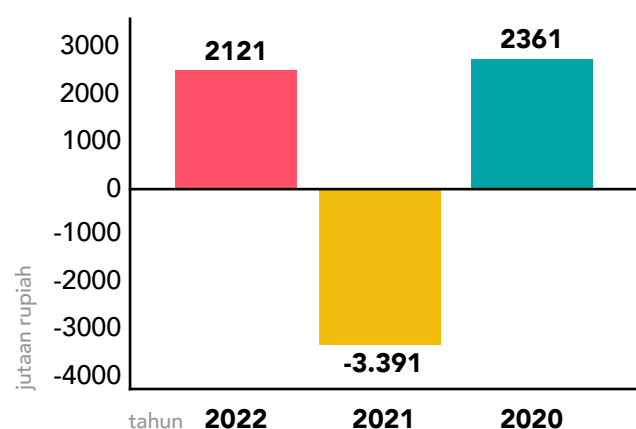
ECONOMIC PERFORMANCE

We always strive to main consistency in our business growth to provide optimal value to our stakeholder.

LABA BERSIH 2022

Net Income in 2022

Rp 2,121 milyar / *billion*



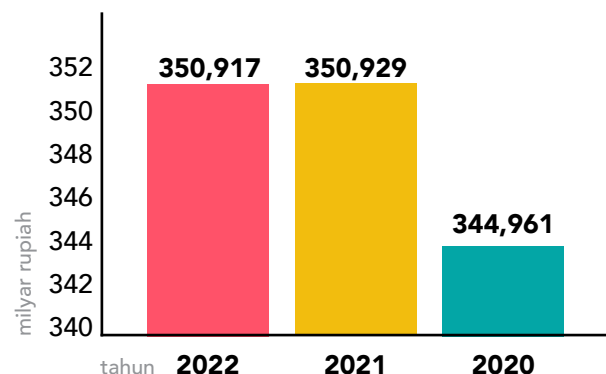
Laba bersih membaik dibandingkan tahun sebelumnya.

Net income improved compared to the previous year.

JUMLAH ASSETS 2022

Total Assets in 2022

Rp 350,917 milyar / *billion*



Jumlah asset tumbuh dengan CAGR 0.9% dalam 3 tahun terakhir.

Total assets grew with a CAGR of 0.9% in the past 3 years.

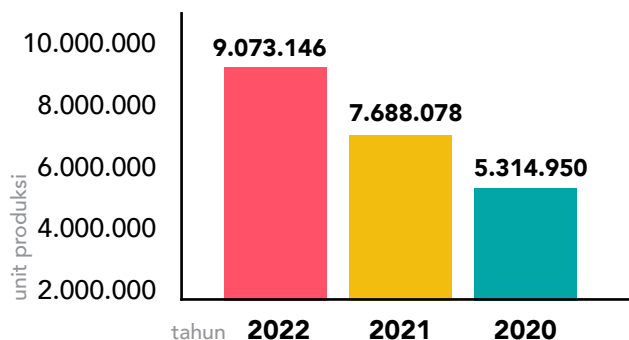
making TIRA better

ANNUAL REPORT & SUSTAINABILITY REPORT 2022

JUMLAH PRODUKSI 2022

Total Production in 2022

9.073.146 unit



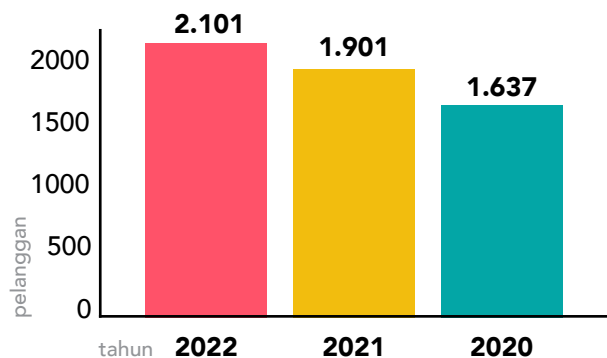
Jumlah produksi yang dihasilkan tahun 2022 naik 18% dibandingkan tahun 2021.

Total production in 2022 increase by 18% compared to 2021.

JUMLAH PELANGGAN 2022

Total customers in 2022

2.101 pelanggan /customers



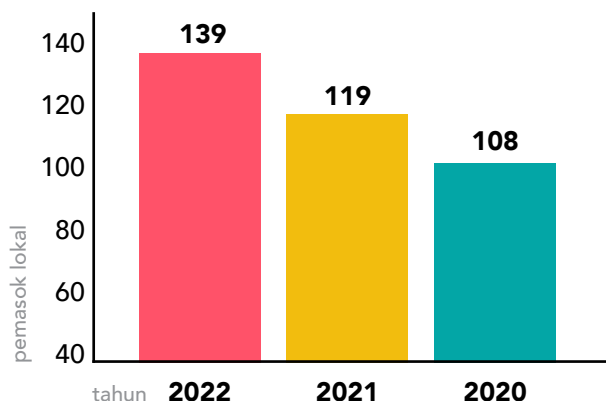
Jumlah pelanggan tahun 2022 naik 10.5% dibandingkan tahun 2021.

Total customers in 2022 increase by 10.5% compared to 2021.

JUMLAH PEMASOK 2022

Total Suppliers in 2022

139 pemasok/ suppliers



Jumlah pemasok lokal tahun 2022 naik 16.8% dibandingkan tahun 2021.

Total local suppliers in 2022 increase by 16.8% compared to 2021.



making TIRA better

ANNUAL REPORT & SUSTAINABILITY REPORT 2022

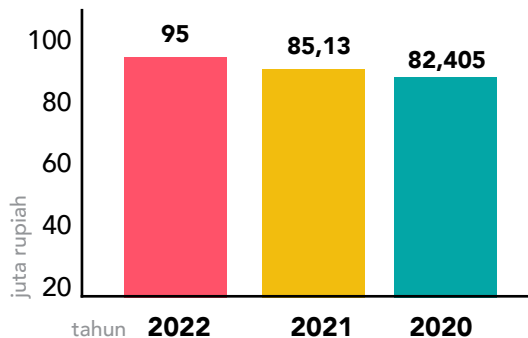
KINERJA SOSIAL

Kami senantiasa berupaya membantu masyarakat untuk meringankan kesulitan yang dihadapi, terus berusaha menciptakan budaya kerja yang aman dan sehat dengan menerapkan prinsip-prinsip Kesehatan dan Keselamatan Kerja secara konsisten.

BIAYA PROGRAM CSR 2022

Cost of CSR program in 2022

Rp 95 juta / million



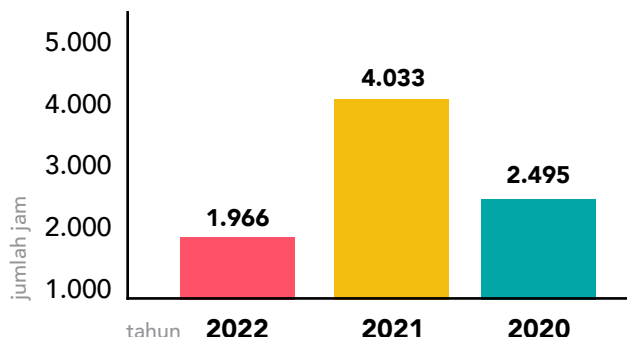
Biaya program CSR terus meningkat selama 3 tahun terakhir.

Cost of CSR program consistently increase in the past 3 years.

JAM PELATIHAN KARYAWAN 2022

Employee Training Hours in 2022

1.966 jam / hours



Jam pelatihan karyawan turun selama 3 tahun terakhir.

Employee training hours have decreased over the past 3 years.

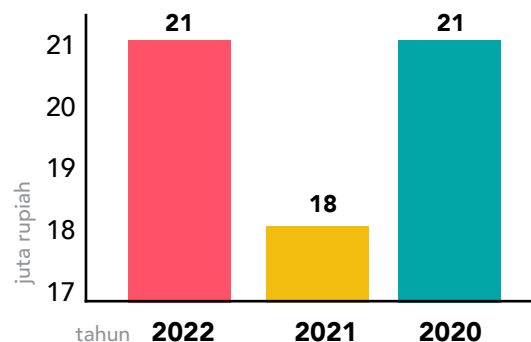
SOCIAL PERFORMANCE

We always want to help people and to ease the burden, always strive to create a safe and healthy work culture by consistently applying the principles Occupational Health and Safety.

PENERIMA BANTUAN CSR 2022

Recipients of CSR program in 2022

21 orang/ lembaga person/ institution



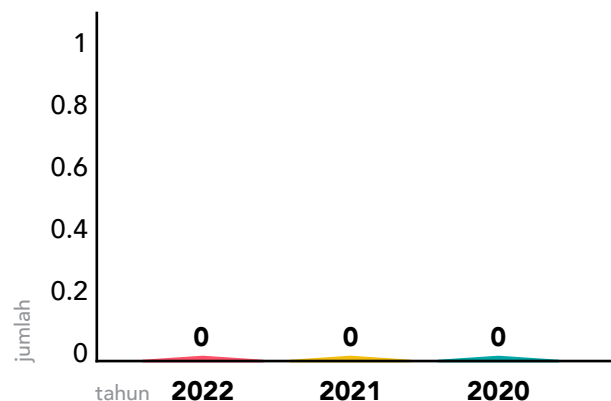
Penerima bantuan program CSR naik jika dibandingkan dengan tahun 2021.

Recipients of CSR program assistance increase if compared to 2021.

JUMLAH KASUS KECELAKAAN KERJA YANG MENIMBULKAN KEMATIAN 2022

Number of Work Accident (Fatality) in 2022

0 kecelakaan / accident



Tidak ada kasus kecelakaan kerja yang menimbulkan kematian selama 3 tahun terakhir.

There are no cases of work accidents that cause death in the last 3 years.

KINERJA LINGKUNGAN

Kami berkomitmen untuk menjalankan bisnis tanpa meninggalkan tanggung jawab untuk meminimalisir dampak lingkungan dan kelestarian sumber daya alam.

PEMAKAIAN ENERGI 2022

Energy Consumption in 2022

3.897 gigajoule

2022	3.897 GJoule/ Production
2021	5.772 GJoule/ Production
2020	5.652 GJoule/ Production

Pemakaian energi yang dicapai pada tahun 2022 turun jika dibandingkan dengan tahun 2021.

Energy consumption achieved in 2022 is lower if compared to 2021.

JUMLAH KONSUMSI AIR 2022

Total Water Consumption in 2022

4.937 m3

2022	4.937 m3
2021	6.722 m3
2020	8.699 m3

Jumlah konsumsi air untuk proses produksi dan pendukung pada tahun 2022 turun 26.6% dari 6.722 m3 pada tahun sebelumnya,

Total water consumption for production process and supporting in 2022 decrease by 26.6% from 6.722 m3 in the previous year.

ENVIRONMENTAL PERFORMANCE

We are committed to do our business without leaving our responsibility to minimize environmental impact and to conserve natural resources.

INTENSITAS ENERGI 2022

Energy Intensity in 2022

43,44 KWh / m2

2022	43,44 Kwh / m2
2021	30,92 Kwh / m2
2020	29,43 Kwh / m2

Intensitas energi yang dihasilkan tahun 2022 naik jika dibandingkan dengan tahun 2021.

The energy intensity produced in 2022 is higher if compared to 2021.

EMISI 2022

Emission in 2022

541 tCO2

2022	541 tCO2
2021	601 tCO2
2020	577 tCO2

Total emisi yang dihasilkan tahun 2022 turun 10% dibandingkan tahun 2021.

Total emission produced in 2022 decrease by 10% compared to 2021.

LIMBAH CAIR 2022

Effluen in 2022

555 m3

2022	555 m3
2021	635 m3
2020	582 m3

Total limbah cair yang dihasilkan tahun 2022 turun 12.6% dibandingkan tahun 2021.

Total effluent produced in 2022 decrease by 12.6% compared to 2021.



making TIRA better

ANNUAL REPORT & SUSTAINABILITY REPORT 2022



STRATEGI DAN TATA KELOLA KEBERLANJUTAN

Strategy & Sustainable Governance

STRATEGI KEBERLANJUTAN

Perseroan mengharapkan program-program keberlanjutan yang meliputi aspek ekonomi, sosial, lingkungan dan tata kelola dapat terlaksana dengan baik, karena itu Perseroan menetapkan dan menjalankan strategi dengan penekanan meliputi: Prosedur operasi yang adil, Lingkungan hidup, Praktek ketenagakerjaan, kesehatan dan keselamatan kerja, Pemenuhan hak asasi manusia, Isi produk dan pelanggan, Pelibatan dan pengembangan masyarakat, serta Tata Kelola keberlanjutan.

Selain itu, dengan memperhatikan keseimbangan triple bottom line (people, planet, dan prosperity), Perseroan berusaha mencapai tujuan pembangunan berkelanjutan sesuai dengan hukum dan norma yang berlaku, serta menjunjung tinggi prinsip-prinsip praktik usaha yang baik, berkeadilan sosial, dan keadilan lingkungan.

TATA KELOLA KEBERLANJUTAN [102-18] [102-19] [102-20]

Komitmen Keberlanjutan Perseroan menyadari bahwa kegiatan usaha yang dijalankan memiliki dampak yang beragam bagi keberlanjutan aspek ekonomi, sosial, dan lingkungan, khususnya di wilayah operasional. Oleh sebab itu, Perseroan berkomitmen untuk meminimalkan dampak-dampak tersebut melalui pelaksanaan program tanggung jawab sosial dan lingkungan yang sejalan dengan prinsip-prinsip keberlanjutan.

STRUKTUR ORGANISASI TATA KELOLA KEBERLANJUTAN

Dengan adanya POJK 51/03/2017 maka Perseroan merespon kebijakan tersebut dengan membentuk tim penyusun laporan keberlanjutan perseroan sejak 18 September 2020 sesuai dengan surat keputusan Direksi No. TA/DIR-AR.SR/187/IX/2020 tertanggal 22 September 2020 yang beranggotakan bagian Public Relation/Corporate Communication, bagian QHSE, bagian HRD/GA, Bagian Finance/Acc, dan Legal yang bertanggungjawab kepada Corporate Secretary untuk selanjutnya dilaporkan langsung kepada Direksi.

SUSTAINABLE STRATEGY

The Company expects that sustainability programs which covering economic, social, environmental and governance aspects can be implemented properly, therefore the Company establishes and implements strategies with an emphasis on: Fair operating procedures, The environment, Labor, occupational health and safety practices, Fulfillment of human rights, Product and customer issues, Community engagement and development, and Sustainability governance.

In addition, by taking into account the balance of the triple bottom line (people, planet and prosperity), the Company strives to achieve sustainable development goals in accordance with applicable laws and norms, and upholds the principles of good business practices, social justice and environmental justice.

SUSTAINABLE GOVERNANCE

Company Sustainability Commitment: realizes that the business activities it carries out have various impacts on the sustainability of economic, social and environmental aspects, especially in operational areas. Therefore, the Company is committed to minimizing these impacts through the implementation of social and environmental responsibility programs that are in line with the principles of sustainability.

SUSTAINABLE GOVERNANCE ORGANIZATIONAL STRUCTURE

With the existence of POJK 51/03/2017, the Company responded to this policy by forming a team for preparing the company's sustainability report since September 18, 2020 in accordance with the Decree of the Board of Directors No. TA/DIR-AR.SR/187/IX/2020 dated 22 September 2020 which consists of the Public Relations/Corporate Communication section, QHSE section, HRD/GA section, Finance/Acc, and Legal sections who are responsible to the Corporate Secretary for further reporting directly to the Board of Directors. Furthermore in accordance

Selanjutnya sesuai dengan surat keputusan Direksi No. 006/CORPSERV/IV/2022 tertanggal 17 Maret 2022 dibentuk Sustainability Committee dengan keanggotaan terdiri dari Steering Committee, Organizing Committee yang terdiri atas Sustainability Working Group, Policy Committee, Audit and Risk Management, dan Sustainability Task Force yang melibatkan unsur Direksi, Top Manajemen, serta bagian-bagian terkait lainnya.

ASPEK EKONOMI termasuk audit & risk management ditangani oleh bagian Finance/ Accounting untuk memantau keseluruhan Kinerja Perseroan terkait dengan hasil manfaat bisnis dan untuk optimisasi pemasok lokal di tangani bagian Pembelian.

ASPEK SOSIAL ditangani oleh Human Capital / General Affairs dimana termasuk di dalamnya kesejahteraan karyawan serta lingkungan sekitar dan Health & Safety yang bertanggung jawab untuk aspek sosial terkait dengan Kesehatan dan Keselamatan Kerja.

ASPEK LINGKUNGAN HIDUP di kerjakan oleh Environmental, Health & Safety dengan mengelola dan memantau limbah cair / padat termasuk penanganan limbah B3 serta bertanggung jawab atas pembuatan laporan yang dipersyaratkan untuk dikirimkan ke badan yang berwenang / badan pengatur lokal, bagian Produksi meminimalisasi baik limbah padat maupun cair dan emisi gas serta pelaksanaan aktifitas daur ulang dan Production/ Manufacturing Support untuk penghematan dan pemantauan energi.

ASPEK TATA KELOLA termasuk penentuan kebijakan dan peraturan ditangani Human Capital bersama dengan bagian legal mengawal penerapan aktifitas keberlanjutan untuk dilaksanakan sesuai rencana.

Tim penyusun laporan keberlanjutan awalnya dimulai dengan pengembangan kompetensi dengan mengikuti workshop selama 3 hari yang diadakan oleh ICSA (Indonesia Corporate Secretary Association) bekerjasama dengan GRI, yaitu pada tanggal 30 September 2020, 1 dan 2 Oktober 2020. Pelatihan bersama dengan GRI (Global Reporting Initiative) pada tanggal 10 dan 11 Agustus 2021, secara paralel juga mengikuti Program "Yuk, Nyicil Menulis Sustainability Report", suatu pelatihan yang diadakan oleh Asosiasi Emiten Indonesia (AEI) dengan Global

with the decision of the Board of Directors No. 006/CORPSERV/IV/2022 dated 17 March 2022 a Sustainability Committee was formed with membership consisting of a Steering Committee, Organizing Committee consisting of the Sustainability Working Group, Policy Committee, Audit and Risk Management, and the Sustainability Task Force involving elements of the Board of Directors, Top Management, as well as other related parts.

ECONOMIC ASPECT including audit & risk management is handled by the Finance/Accounting section to monitor the overall performance of the Company related to the results of business benefits and to optimize local suppliers is handled by the Purchasing section.

SOCIAL ASPECT is handled by Human Capital / General Affairs which includes the welfare of employees and the surrounding environment and Health & Safety which is responsible for social aspects related to Occupational Health and Safety.

ENVIRONMENTAL ASPECT is carried out by Environmental, Health & Safety by managing and monitoring liquid / solid waste including handling B3 waste and is responsible for preparing reports required to be sent to the authorized agency / local regulatory agency, the Production division minimizes both solid and liquid waste and gas emissions as well as implementation of recycling activities and Production/ Manufacturing Support for energy saving and monitoring.

GOVERNANCE ASPECTS including the determination of policies and regulations are handled by Human Capital together with the legal department overseeing the implementation of sustainability activities to be carried out according to plan.

The sustainability report preparation team initially started with competency development by participating in a 3-day workshop held by ICSA (Indonesia Corporate Secretary Association) in collaboration with GRI, namely on 30 September 2020, 1 and 2 October 2020. Joint training with GRI (Global Reporting Initiative) on August 10 and 11 2021, in parallel also participating in the "Yuk, Nyicil Writes Sustainability Report" Program, a training held by the Indonesian Public Listed Companies Association (AEI) with the Global Reporting Initiative

Reporting Initiative (GRI) yang akan diadakan satu kali seminggu dimulai dari 7 Juli – 15 Desember 2021.

Untuk tahun 2022 mengikuti lanjutan Program Series Asosiasi Emiten Indonesia "Yuk, Bagusin Sustainability Reports" Tanggal 3 Agustus - 5 Oktober 2022 dan juga mengikuti Workshop Pendalaman Dan Implementasi Terkait SEOJK Nomor 16/SEOJK.04/2021 & POJK Nomor 34/POJK.04/2014 yang diadakan oleh Asosiasi Emiten Indonesia (AEI) bekerjasama dengan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) pada tanggal 15 November 2022.

(GRI) which will be held once a week starting from 7 July – December 15, 2021.

For 2022, follow the continuation of the Indonesian Issuers Association Program Series "Come on, Good Sustainability Reports" August 3 - October 5 2022 and also take part in the Deepening and Implementation Workshop Related to SEOJK Number 16/SEOJK.04/2021 & POJK Number 34/POJK.04/2014 which was held by the Indonesian Public Listed Companies Association (AEI) in collaboration with the Financial Services Authority (OJK) on November 15, 2022.

KINERJA EKONOMI

Economic Performance

Perseroan bertanggung jawab dalam memberikan manfaat ekonomi bagi para pemangku kepentingan, seperti melakukan pembagian dividen atau pengembalian investasi kepada pemegang saham, pemberian imbal jasa kepada karyawan, pembayaran pajak kepada pemerintah, serta pemberian manfaat kepada masyarakat. Ikhtisar kinerja ekonomi terdiri dari nilai ekonomi yang diperoleh sebesar Rp 285,154 milyar dan nilai ekonomi yang didistribusikan sebesar Rp 82,836 milyar, sehingga jumlah nilai ekonomi ditahan Perseroan pada tahun 2022 adalah sebesar Rp 2,122 milyar. [GRI 201-1]

The Company is responsible for providing economic benefits to stakeholders, such as distributing dividends or returns on investment to shareholders, providing compensation to employees, paying taxes to the government, and providing benefits to the community. The economic performance overview consists of the economic value obtained by Rp 285,154 billion and the distributed economic value of Rp 82,836 billion, so that the total economic value retained by the Company in 2022 is Rp 2,122 billion. [GRI 201-1]

*dalam Jutaan Rupiah / in Million Rupiah

KETERANGAN / Description	2022 Rupiah	2021 Rupiah	2020 Rupiah
NILAI EKONOMI YANG DIHASILKAN/ Obtained Economic Value			
Penjualan Netto / <i>Net Sales</i>	285.184	239.464	251.135
Pendapatan Lain-Lain / <i>Other Income</i> :			
1. Divestasi entitas anak dan Venture Bersama / <i>Divestment on subsidiaries and joint ventures</i>	-	2.134	4.895
2. Laba Pelepasan Aset Tetap / <i>Gain on disposal of fixed assets</i>	122	551	2.239
3. Pendapatan Sewa / <i>Rental Fees</i>	101	37	361
4. Pendapatan Bunga / <i>Interest Income</i>	159	415	200
5. Bagian Laba Netto Entitas Venture Bersama / <i>Equity in nett income from joint ventures entites</i>	5	(9)	14
6. Biaya Lain-Lain (Beban Keuangan, Denda Pajak, Laba (Rugi), Selisih Kurs, dll) / <i>Others Charges (Financial Charges, Tax Penalty, Gain (loss) from foreign exchange</i>	12.206	16.015	9.090
TOTAL EKONOMI YANG DIHASILKAN / Total Obtained Economic Value	237.335	226.595	249.725

KETERANGAN / Description	2022 Rupiah	2021 Rupiah	2020 Rupiah
NILAI EKONOMI YANG DIDISTRIBUSIKAN / <i>Distributed Economic Value</i>			
Beban Pokok Penjualan / <i>Cost of Good Sold</i>	186.426	153.210	160.925
Beban Usaha / <i>Operating Expenses</i> :			
1. Gaji dan Upah / <i>Salaries and Wages</i>	54.498	53.264	53.965
2. Beban Imbalan Kerja / <i>Employment Benefit Compensation</i>	1.480	(2.642)	3.490
3. Biaya Operasional Lainnya / <i>Other Operasional Expenses</i>	26.858	25.219	30.265
TOTAL BEBAN USAHA / <i>Total Operating Expenses</i>	82.836	75.841	87.720
Pembayaran untuk Penyedia Modal / <i>Payment to Stockholder</i>			
Pembayaran untuk Pemerintah berdasarkan negara <i>Payment to Regulator-Government</i>	8.668	3.621	1.335
Investasi Masyarakat / <i>Investment to Community</i>	126	245	82
NILAI EKONOMI YANG DISIMPAN / <i>Retained Economic Value</i>	2.122	(3.392)	2.362

Informasi selengkapnya mengenai kinerja ekonomi Perseroan, mengenai perbandingan target dan realisasi kinerja, pendapatan dan laba/(rugi) telah tercantum di dalam Bab Analisis & Pembahasan Manajemen khususnya terkait Analisis & Pembahasan Keuangan dalam Laporan ini.

Complete information regarding the Company's economic performance, regarding the comparison of targets and actual performance, income and profit/(loss) has been listed in the Management Analysis & Discussion Chapter, specifically related to Financial Analysis & Discussion in this Report.

KINERJA SOSIAL

Social Performance

PENDEKATAN MANAJEMEN [103-1]

Selama 48 tahun berdiri, Perseroan telah memberikan dampak positif yang luas bagi masyarakat; komunitas sekitar, para distributor, para supplier, pelanggan setia, karyawan serta pihak lainnya yang terlibat di dalam nilai rantai kami. Sebaliknya, kami juga menyadari bahwa pertumbuhan bisnis Perseroan sangat dipengaruhi oleh orang-orang yang menerima dampak tersebut baik secara langsung maupun tidak langsung. Perseroan selalu senantiasa menghargai para pemangku kepentingan yang telah berkontribusi bagi keberlanjutan bisnis kami. Sebagai balasannya, kami ingin dapat berbagi dengan mereka yang masih membutuhkan uluran tangan agar mereka dapat meningkatkan taraf hidup kearah yang lebih baik dan sejahtera.

MEMAHAMI KEBUTUHAN MASYARAKAT [103-2]

Perseroan ingin selalu berperan aktif dalam upaya memberdayakan dan memajukan masyarakat. Tidak hanya terbatas pada komunitas sekitar wilayah operasional Perseroan, tetapi juga pada berbagai kelompok masyarakat dengan cakupan yang lebih luas. Keinginan kami untuk berempati dan berbagi diimplementasikan melalui program tanggung jawab sosial perusahaan (Corporate Social Responsibility/CSR).

Dalam menjalankan operasional, Perseroan selalu berpegang pada ketentuan-ketentuan yang berlaku. Perseroan berusaha meminimalkan dampak negatif bagi lingkungan masyarakat sekitar, khususnya dampak sosial. Perseroan tidak pernah menerima komplain atau keluhan yang serius dari masyarakat yang berada di sekitar Perseroan menjalankan aktivitasnya. Penggunaan karyawan yang berasal dari lingkungan sekitar, keterlibatan Perseroan dalam aktivitas lingkungan sekitar dalam kegiatan-kegiatan tujuh belasan, kerja bakti, memberikan pemahaman yang positif kepada masyarakat sekitar terhadap keberadaan Perseroan.

MASYARAKAT LOKAL [413]

Perseroan tidak mempunyai kebijakan khusus terkait dengan penggunaan karyawan lokal. Namun

MANAGEMENT APPROACH

During its 48 years of existence, the Company has had a broad positive impact on society; surrounding communities, distributors, suppliers, loyal customers, employees and other parties involved in our value chain. On the other hand, we also realize that the Company's business growth is greatly influenced by the people who receive the impact, both directly and indirectly. The Company always appreciates the stakeholders who have contributed to the sustainability of our business. In return, we want to be able to share with those who still need a helping hand so that they can improve their standard of living towards a better and prosperous one.

UNDERSTANDING COMMUNITY NEEDS

The Company always wants to play an active role in efforts to empower and advance the community. Not only limited to the communities around the Company's operational areas, but also to various community groups with a wider scope. Our desire to empathize and share is implemented through corporate social responsibility programs (Corporate Social Responsibility/CSR).

In carrying out operations, the Company always adheres to the applicable provisions. The Company tries to minimize the negative impacts on the surrounding community environment, especially social impacts. The company has never received any serious complaints or complaints from the community around which the company carries out its activities. The use of employees from the surrounding environment, the Company's involvement in environmental activities in the seventeen activities, voluntary work, provides a positive understanding of the Company's existence to the surrounding community.

LOCAL COMMUNITIES

The company does not have a specific policy related to the use of local employees. However, in practice,



demikian dalam pelaksanaannya, Perseroan tetap mengutamakan karyawan lokal untuk dipekerjakan sebagai karyawan Perseroan dengan tetap memenuhi standar kompetensi yang dipersyaratkan. Hal ini bisa terlihat dari jabatan level tertinggi di Cabang (Branch Head), dari 24 Cabang yang tersebar di Indonesia hampir 58% pemegang jabatan tertingginya merupakan orang lokal dari wilayah tersebut.

KEGIATAN BIDANG PENDIDIKAN

Perseroan memandang bahwa pendidikan merupakan tanggung jawab bersama antara masyarakat dan negara. Perseroan sebagai bagian dari masyarakat dan sebagai bentuk dari tanggung jawab tersebut setiap tahun memberikan bantuan pendidikan kepada anak karyawan yang berprestasi dari mulai tingkat Sekolah Dasar (SD) sampai dengan Sekolah Menengah Atas (SMA) selama 1 (satu) tahun penuh. Di tahun 2022, Perseroan mengeluarkan kebijakan baru bahwa bagi anak karyawan yang pada tahun sebelumnya menerima beasiswa dan di tahun 2022 ini bisa mempertahankan nilainya, bahkan lebih baik, maka beasiswanya otomatis diperpanjang 1 (satu) tahun lagi.

Perseroan memandang bahwa pertumbuhan Perseroan salah satunya didukung oleh kontribusi dari Sekolah atau Universitas khususnya dalam penyediaan tenaga kerja yang berkualitas yang di rekrut dan menjadi bagian dari karyawan Perseroan. Untuk itu Perseroan merasa bertanggung jawab untuk mengembalikan sebagian keuntungan yang diperolehnya dalam bentuk peningkatan kompetensi pelajar/ mahasiswa. Kursus singkat tentang pengelasan, kuliah atau seminar tentang baja (steel), maupun dalam bentuk memberikan kesempatan kepada para mahasiswa untuk magang dan melakukan Praktek Kerja Lapangan di Perseroan.

the Company still prioritizes local employees to be employed as Company employees while still meeting the required competency standards. This can be seen from the highest level positions in the Branch (Branch Head), of the 24 branches spread across Indonesia, almost 58% of the highest office holders are local people from the region.

KEGIATAN BIDANG PENDIDIKAN EDUCATIONAL ACTIVITIES

The Company views that education is a shared responsibility between the community and the state. The Company as part of the community and as a form of this responsibility annually provides educational assistance to employees' children who excel from the Elementary School (SD) to High School (SMA) level for 1 (one) full year. In 2022, the Company issued a new policy that for employees' children who received scholarships in the previous year and in 2022 are able to maintain their grades, even better, the scholarship will automatically be extended for another 1 (one) year.

The Company views that the Company's growth is one of which is supported by contributions from Schools or Universities, especially in the provision of a qualified workforce that is recruited and becomes part of the Company's employees. For this reason, the Company feels responsible for returning some of the profits it has earned in the form of increasing the competence of students. Short courses on welding, lectures or seminars on steel, as well as in the form of providing opportunities for students to do internships and carry out Field Work Practices in the Company.

DESKRIPSI / Description	2022		2021		2020	
	Laki-Laki/ Male	Wanita/Female	Laki-Laki/ Male	Wanita/Female	Laki-Laki/ Male	Wanita/Female
PKL	2	11	0	1	1	1
Magang	0	0	0	0	0	3

KEGIATAN BIDANG SOSIAL

Sebagai bentuk tanggung jawab sosial, Perseroan mempunyai program yang secara periodik dilakukan setiap tahun dengan sasaran masyarakat umum di

SOCIAL ACTIVITIES

As a form of social responsibility, the Company has a program which is carried out periodically every year targeting the general public outside the Company as

luar Perseroan sebagai bentuk kepedulian bersama. Bentuk kegiatan yang setiap tahun rutin dijalankan adalah santunan anak yatim, santunan anak jalanan dan juga bantuan korban bencana alam.

Setiap tahun Perseroan mengalokasikan biaya untuk Pengembangan Sosial Kemasyarakatan (CSR), yang dalam penggunaannya difokuskan untuk santunan dan bantuan korban bencana alam. Dalam 2 (dua) tahun ke depan Perseroan berencana untuk mengalokasikan biaya untuk Pengembangan Sosial Kemasyarakatan ini untuk program-program yang sifatnya berkelanjutan.

KEADILAN DAN KESETARAAN DI TEMPAT KERJA [405]

Perseroan meyakini bahwa keragaman akan memberikan dampak yang positif bagi perkembangan Perseroan. Perseroan tidak pernah membatasi kesempatan karyawan dari jenis kelamin, suku dan agama untuk diberikan kesempatan yang sama untuk tumbuh dan berkembang baik dalam meningkatkan karirnya maupun dalam peningkatan kompetensinya. Hal ini dibuktikan oleh Perseroan yang pada tahun 2019 setelah melalui serangkaian audit dari lembaga independen menerima sertifikat EDGE sebagai bentuk pengakuan Internasional bahwa Perseroan mempunyai sistem dan prosedur yang mendukung keanekaragaman di lingkungan kerja serta menerapkan secara konsisten kesetaraan gender (gender equality) dalam operasionalnya.

Perseroan juga bekerjasama dengan ILO menjalankan program pelatihan bernama "Women In STEM" selama periode tahun 2020 guna memastikan bahwa memang ada kesetaraan antara Karyawan Laki-laki dan Perempuan dalam mengembangkan pengetahuan dan ketrampilan di Perusahaan.

Perseroan juga menunjukkan bahwa tidak ada diskriminasi dalam hal perekrutan karyawan. Laki dan Perempuan diberikan kesempatan yang sama untuk direkrut di satu posisi, dan tidak ada satu posisi yang eksklusif hanya untuk jenis kelamin tertentu.

Dalam membangun kesetaraan gender di tempat Kerja dan melindungi setiap karyawan dari korban pelecehan/ kekerasan seksual dan intimidasi di tempat kerja, Perseroan telah Menyusun suatu buku panduan Pencegahan dan Penanganan Pelecehan/ Kekerasan Seksual dan Intimidasi di tempat kerja.

Dalam pengembangan karir, Perseroan memberikan kesempatan yang sama untuk menduduki posisi-posisi

a form of mutual concern. Forms of activities that are routinely carried out every year are compensation for orphans, compensation for street children and also assistance for victims of natural disasters.

Every year the Company budgets funds for Community Social Development (CSR), which in use is focused on compensation and assistance to victims of natural disasters. In the next 2 (two) years the Company plans to allocate funds for this Community Social Development for programs that are sustainable.

FAIRNESS AND EQUALITY IN THE WORKPLACE

The company believes that diversity will have a positive impact on the development of the company. The Company never limits the opportunities for employees of gender, ethnicity and religion to be given equal opportunities to grow and develop both in enhancing their careers and in increasing their competence. This was proven by the Company, which in 2019 after going through a series of audits from independent institutions received an EDGE certificate as a form of international recognition that the Company has systems and procedures that support diversity in the work environment and consistently implements gender equality in its operations.

The Company also collaborated with the ILO to run a training program called "Women In STEM" during the 2020 period to ensure that there is equality between Male and Female Employees in developing knowledge and skills in the Company.

The Company also shows that there is no discrimination in terms of recruiting employees. Men and women are given the same opportunity to be recruited in one position, and no one position is exclusive to a particular gender.

In building gender equality in the workplace and protecting every employee from victims of sexual harassment/ violence and intimidation at the workplace, the Company has prepared a manual on Prevention and Handling of Sexual Harassment/ Violence and Intimidation in the workplace.

In career development, the Company provides equal opportunities to occupy managerial positions, even

managerial, bahkan sampai level Senior Manager. Demikian juga halnya untuk posisi-posisi yang secara karakteristik lebih condong ke laki-laki, karyawan perempuan diberikan kesempatan untuk ada di posisi tersebut apabila memenuhi persyaratan atau kualifikasi.

PEKERJA ANAK DAN PEKERJA PAKSA [408][409]

Sebagai bentuk kepatuhan terhadap perundang-undangan Perseroan tidak pernah melakukan pemaksaan maupun mempekerjakan anak di bawah umur di semua lini usahanya. Hal ini didukung dengan telah ditandatanganinya Kebijakan Hak Asasi Manusia oleh Perseroan.

REKRUTMEN DAN TURNOVER [401-1]

Di sisi lain, Perseroan juga berkomitmen untuk komitmen untuk mendapatkan calon karyawan yang baik dengan komitmen untuk mempertahankan karyawan yang ada di Perseroan harus seimbang. Untuk menjaga loyalitas setiap calon karyawan yang telah masuk ke dalam Perseroan membuat program retensi agar karyawan mampu berkontribusi secara optimal dan tetap berada di dalam Perseroan untuk jangka waktu yang lama.

JUMLAH REKRUTMEN KARYAWAN BARU

USIA	2022		2021		2020	
	Laki-Laki/ Male	Wanita/Female	Laki-Laki/ Male	Wanita/Female	Laki-Laki/ Male	Wanita/Female
<30	18	5	17	4	18	7
30-50	11	3	11	0	2	2
> 50	0	0	2	0	0	0
TOTAL	29	8	30	4	20	9

STATUS	2022		2021		2020	
	Laki-Laki/ Male	Wanita/Female	Laki-Laki/ Male	Wanita/Female	Laki-Laki/ Male	Wanita/Female
Karyawan Tetap <i>Permanent Employee</i>	0	0	13	3	6	6
Karyawan Kontrak <i>Contract Employee</i>	23	8	4	1	8	0
Karyawan Harian <i>Daily Employee</i>	6	0	13	0	6	3
TOTAL	29	8	30	4	20	9

up to the Senior Manager level. Likewise, for positions that are characteristically more male-oriented, female employees are given the opportunity to be in that position if they meet the requirements or qualifications.

CHILD LABOR AND FORCED LABOR

As a form of compliance with laws and regulations, the Company has never forced or employed underage children in all of its business lines. This is supported by the signing of the Human Rights Policy by the Company.

RECRUITMENT AND TURNOVER

On the other hand, the Company is also committed to a commitment to get good prospective employees with a commitment to retain existing employees in the Company must be balanced. To maintain the loyalty of every prospective employee who has joined the Company, a retention program has been created so that employees are able to contribute optimally and remain in the Company for a long period of time.

TOTAL NEW EMPLOYEE RECRUITMENT

JUMLAH KARYAWAN KELUAR

NUMBER OF EMPLOYEES OUT

STATUS	2022		2021		2020	
	Laki-Laki/ Male	Wanita/Female	Laki-Laki/ Male	Wanita/Female	Laki-Laki/ Male	Wanita/Female
Karyawan Tetap <i>Permanent Employee</i>	18	10	17	3	10	4
Karyawan Kontrak <i>Contract Employee</i>	8	1	5	0	5	1
Karyawan Harian <i>Daily Employee</i>	2	0	2	0	6	0
TOTAL	28	11	24	3	21	5

Berdasarkan data 3 (tiga) tahun terakhir jumlah karyawan yang keluar dari perseroan mengalami kenaikan dengan angka turonver sebesar 10.7%, dengan sebab keluar karyawan memasuki usia pensiun dan karyawan tidak diperpanjang atau habis kontrak kerjanya. Dalam hal rekrutmen karyawan baru sebagian besar untuk menggantikan karyawan-karyawan yang pensiun dan pengganti karyawan yang kontraknya berakhir. Rekrutmen karyawan juga dilakukan oleh Perseroan untuk karyawan harian untuk memenuhi kebutuhan pekerjaan-pekerjaan yang sifatnya temporer. Sepanjang rekrutmen karyawan baru, rata-rata usia karyawan baru ada di bawah usia 30 tahun.

Based on data for the last 3 (three) years, the number of employees leaving the company has increased with a turnover rate of 10.7%. The reason for leaving is that employees are entering retirement age and employees are not being extended or their work contracts have expired. In terms of recruiting new employees, most of them are to replace retired employees and replace employees whose contracts have ended. Employee recruitment is also carried out by the Company for daily employees to meet the needs for temporary jobs. Throughout the recruitment of new employees, the average age of new employees is under 30 years old.

MANFAAT DAN FASILITAS BAGI KARYAWAN

PENGHARGAAN KARYAWAN

Penghargaan kepada karyawan yang selama ini diberikan oleh Perseroan berdasarkan kepada 2 (dua) hal, yaitu penghargaan atas kinerja dan penghargaan loyalitas. Penghargaan terhadap kinerja karyawan diberikan dalam bentuk kenaikan jabatan (promosi), traveling, pemberian barang-barang elektronik. Sedangkan penghargaan yang diberikan atas dasar loyalitas diberikan dalam bentuk pemberian Cincin Emas yang diberikan pada saat karyawan masuk di masa kerja minimal 10 tahun dan setelahnya setiap kelipatan 5 tahun.

BENEFITS AND FACILITIES FOR EMPLOYEE

EMPLOYEE AWARDS

The awards given to employees so far by the Company are based on 2 (two) things, namely rewards for performance and rewards for loyalty. Rewards for employee performance are given in the form of promotion, travel, electronic goods. Meanwhile, awards given on the basis of loyalty are given in the form of giving Gold Rings which are given when employees enter a minimum working period of 10 years and thereafter every multiple of 5 years.

JENIS KELAMIN	2022	2021	2020
Laki-Laki / Male	36	85	44
Perempuan / Female	6	15	12
TOTAL	42	100	56

TUNJANGAN KARYAWAN [402-1]

EMPLOYEE BENEFITS

PAKET TUNJANGAN	2022		2021		2020	
	TETAP	KONTRAK	TETAP	KONTRAK	TETAP	KONTRAK
BPJS Kesehatan/ <i>Health Social Security Agency</i>	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya
BPJS Ketenagakerjaan/ <i>BPJS of Employment</i>	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya
BPJS Pensiun/ <i>Pension Guarantee Program</i>	Ya	Ya	Ya	Tidak	Ya	Tidak
Asuransi tambahan (jiwa) <i>Additional (life) Insurance</i>	Tidak	Tidak	Tidak	Tidak	Tidak	Tidak
Tanggungan Disabilitas & Difabel <i>Security of Disability & Difable</i>	Tidak	Tidak	Tidak	Tidak	Tidak	Tidak
Cuti Melahirkan/ <i>Maternity Leave</i>	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Tidak
Dana Pensiun/ <i>Pension Fund</i>	Tidak	Tidak	Tidak	Tidak	Tidak	Tidak
Kepemilikan Saham/ <i>Share Ownership</i>	Ya	Tidak	Ya	Tidak	Ya	Tidak

Sesuai dengan ketentuan perundang-undangan, Perseroan memberikan tunjangan-tunjangan yang bersifat normatif bagi karyawan tetap dan kontrak seperti BPJS Kesehatan, BPJS Ketenagakerjaan. Namun demikian ada tunjangan lain seperti Kepemilikan saham hanya diberikan kepada karyawan dengan status tetap. Dalam mendukung program pensiun bagi karyawan, Perseroan sejak tahun 2010 telah ikut dalam program Manulife Program Pensiun (MPP plus) sebagai pengelola dana yang diperuntukkan bagi pembayaran pensiun karyawan.

In accordance with statutory provisions, the Company provides normative benefits for permanent and contract employees such as Health BPJS, Employment BPJS. However, there are other benefits such as share ownership which is only given to employees with permanent status. In supporting the pension program for employees, the Company since 2010 has participated in the Manulife Pension Program (MPP plus) as a fund manager for employee pension payments.

CUTI MELAHIRKAN [401-3]

Perseroan meyakini bahwa karyawan perempuan sudah menjadi kodratnya untuk hamil dan melahirkan anak-anaknya. Sejalan dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku bahwa setiap perempuan yang hamil dan akan melahirkan harus diberikan cuti untuk mempersiapkan segala sesuatu sebelum melahirkan dan setelah melahirkan. Demikian halnya dengan karyawan Laki-laki yang istrinya melahirkan, maka juga diberikan kesempatan yang sama untuk diberikan cuti untuk menemani istrinya pada saat melahirkan/ setelah melahirkan.

MATERNITY LEAVE

Perseroan meyakini bahwa karyawan perempuan sudah menjadi kodratnya untuk hamil dan melahirkan anak-anaknya. Sejalan dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku bahwa setiap perempuan yang hamil dan akan melahirkan harus diberikan cuti untuk mempersiapkan segala sesuatu sebelum melahirkan dan setelah melahirkan. Demikian halnya dengan karyawan Laki-laki yang istrinya melahirkan, maka juga diberikan kesempatan yang sama untuk diberikan cuti untuk menemani istrinya pada saat melahirkan/ setelah melahirkan.

DESKRIPSI / DESCRIPTION	Jenis Kelamin/ Gender	2022	2021	2020
Mengambil cuti lahiran / <i>Take maternity leave</i>	Laki-Laki / <i>Male</i>	0	1	6
	Wanita / <i>Female</i>	4	2	4
Kembali bekerja / <i>Back to work after giving birth</i>	Laki-Laki / <i>Male</i>	100%	100%	100%
	Wanita / <i>Female</i>	100%	100%	100%
Kembali bekerja dan dipekerjakan dalam 12 bulan/ <i>Back to work and hired in 12 months</i>	Laki-Laki / <i>Male</i>	100%	100%	100%
	Wanita / <i>Female</i>	100%	83%	100%
Kembali bekerja dan dipertahankan/ <i>Back to work and maintained</i>	Laki-Laki / <i>Male</i>	100%	100%	100%
	Wanita / <i>Female</i>	100%	100%	100%

Berdasarkan ketentuan perundang-undangan dan dituangkan di dalam Peraturan Perusahaan, setiap karyawan perempuan yang akan melahirkan diberikan cuti melahirkan selama 3 (tiga) bulan dengan tetap dibayarkan gajinya. Sedangkan bagi karyawan perempuan yang mengalami keguguran diberikan hak cuti untuk beristirahat selama 1.5 (satu setengah) bulan. Demikian juga untuk karyawan laki-laki yang istrinya melahirkan diberikan cuti sebanyak 2 (dua) hari dengan tetap dibayarkan gajinya.

Based on statutory provisions and set forth in the Company Regulations, every female employee who is about to give birth is given maternity leave for 3 (three) months with their salary still being paid. Meanwhile, female employees who experience a miscarriage are given the right to rest for 1.5 (one and a half) months. Likewise, for male employees whose wives give birth, they are given 2 (two) days of leave with their salary still being paid.

Tingkat kembali bekerja karyawan, baik laki-laki maupun perempuan setelah cuti melahirkan untuk tahun 2000, 2001 dan 2022 adalah 100%, artinya hampir semua karyawan yang mengambil cuti melahirkan kembali bekerja setelah cuti melahirkan..

The rate of return to work for both men and women after maternity leave for 2000, 2001 and 2022 was 100%, meaning that almost all employees who took maternity leave returned to work after maternity leave.

DESKRIPSI / DESCRIPTION	Cabang / Branch	UMP / Provincial Minimum Wage	Remunerasi Karyawan Terendah Lowest Employee Remuneration	Persentase / Percentage
Head Office	DKI	4.276.350	5,300,000	23.9%
Special Steel Division	Cilegon	4.246.079	4,950,000	16.6%
	Bandung	3.742.276	4,392,276	17.4%
	Cilacap	2.158.327	3,121,559	44.6%
	Semarang	2.177.217	3,461,117	59.0%
	Surabaya	4.200.479	5,350,479	27.4%
	Lampung	2.750.000	4,149,999	50.9%
	Palembang	3.043.112	3,920,039	28.8%

DESKRIPSI / DESCRIPTION	Cabang / Branch	UMP / Provincial Minimum Wage	Remunerasi Karyawan Terendah Lowest Employee Remuneration	Persentase / Percentage
Industrial Gases & Services Division	Pekanbaru	2,991,971	3,849,378	28.6%
	Padang	2,961,226	4,150,000	40.1%
	Medan	3,222,526	3,931,525	22.0%
	Balikpapan	3,069,315	4,650,000	51.4%
	Makasar	3,103,801	4,013,103	29.2%
	Cikarang	5,027,252	6,027,252	19.8%
	Malang	3,081,275	3,731,275	21.9%
	Gresik	4,197,030	4,997,030	19.6%
	Banyuwangi	2,314,278	3,005,663	29.8%

Dalam hal remunerasi karyawan, Perseroan menerapkan prinsip “keadilan” yaitu remunerasi diberikan sesuai dengan golongan dan jabatan dan sesuai dengan kinerja karyawan. Tidak ada diskriminasi dalam remunerasi yang diberikan kepada karyawan karyawan . Untuk karyawan level paling bawah gaji pokok yang diberikan mengacu kepada Upah Minimum Propinsi (UMP) di masing-masing wilayah. Persentase gaji pokok UMP dengan remunerasi karyawan terendah di masing-masing wilayah rata-rata sudah di atas 15%.

In terms of employee remuneration, the Company applies the principle of “fairness”, namely remuneration is given according to class and position and according to employee performance. There is no discrimination in the remuneration given to employees. For employees at the lowest level, the basic salary given refers to the Provincial Minimum Wage (UMP) in each region. The percentage of UMP basic salary with the lowest employee remuneration in each region is already above 15%.

HUBUNGAN TENAGA KERJA/ MANAJEMEN [402]

Sumber daya manusia adalah salah satu asset potensial yang dimiliki oleh Perusahaan. Sumberdaya manusia yang kompeten akan membawa Perseroan menjadi berbeda, unqi dibandingkan dengan kompetitor atau Perusahaan lain. Oleh karena itu , Perseroan harus memastikan bahwa Sumberdaya manusia yang ada harus selalu di tingkatkan kompetensinya, baik pengetahuan, ketrampilan maupun sikap yang dimilikinya. Pendidikan dan pelatihan harus dilaksanakan sesuai dengan kebutuhan dan berkesinambungan melalui desain program pelatihan yang baik, monitoring yang konsisten dan mengukur efektivitas yang terjadi di lingkungan pekerjaan. Perseroan mempunyai moto, tidak ada seorang karyawan yang terlewatkan untuk mengikuti pelatihan dalam setiap tahunnya.

LABOR RELATIONS/MANAGEMENT

Human resources are one of the potential assets owned by the Company. Competent human resources will bring the Company to be different, unique compared to competitors or other companies. Therefore, the Company must ensure that the existing human resources must always improve their competence, both knowledge, skills and attitudes they have. Education and training must be carried out according to needs and continuously through the design of good training programs, consistent monitoring and measuring the effectiveness that occurs in the work environment. The company has a motto, not an employee is left out of attending training every year.

MEKANISME PENYELESAIAN MASALAH KETENAGAKERJAAN [402]

Dalam menyelesaikan masalah karyawan, Perseroan berpegang kepada musyawarah untuk mufakat. Untuk itu Perseroan telah membentuk Lembaga Bipartit yang terdiri dari unsur Manajemen dan karyawan yang bertugas sebagai media dalam menerima dan mendiskusikan topic-topik hubungan industrial yang dihadapi oleh karyawan yang berpotensi menimbulkan masalah.

KINERJA SOSIAL

Social Performance

KESEHATAN DAN KESELAMATAN KERJA [403]

Perseroan berkomitmen untuk melaksanakan aktivitas operasional secara aman, efektif dan efisien dengan memastikan keselamatan dan kesehatan kerja semua karyawan termasuk pemasok, sub kontraktor maupun pelanggan dengan penerapan budaya K3 agar tercapai produktifitas yang tinggi.

Perseroan fokus dalam meningkatkan mutu produk dan mutu layanan jasa dengan memprioritaskan aspek keselamatan dan kesehatan kerja serta lingkungan. Komitmen perseroan tertuang dalam kebijakan K3 yang di tanda tangani oleh Direktur Utama dan saat ini PT Tira Austenite Tbk telah tersertifikasi SMK3 kriteria 64.

Dalam pelaksanaan dan pengelolaan K3, perseroan mengacu pada UU No 1 Tahun 1970 tentang keselamatan dan kesehatan kerja, UU no 13 tahun 2003 tentang ketenagakerjaan serta Peraturan Pemerintah No 50 tahun 2012 tentang sistem manajemen keselamatan dan kesehatan kerja.

Dengan Pandemi Covid-19 semakin terkendali sehingga oleh pemerintah pada akhir tahun 2022 status PPKM di cabut. Namun demikian Perusahaan tetap memprioritaskan keselamatan dan kesehatan pekerja termasuk keluarganya dari ancaman penularan covid-19 dengan mengelola resiko kesehatan dengan tetap menjalankan protokol kesehatan agar aktivitas perusahaan dapat berjalan dengan aman. [103-1]

Perseroan memiliki kebijakan keselamatan dan kesehatan kerja yang di dalamnya memuat komitmen perseroan untuk menerapkan K3, mengelola dan

LABOR PROBLEM SETTLEMENT MECHANISM

In resolving employee issues, the Company adheres to deliberations to reach a consensus. For this reason, the Company has established a Bipartite Institution consisting of elements from Management and employees who serve as media in receiving and discussing industrial relations topics faced by employees that have the potential to cause problems.

OCCUPATIONAL HEALTH AND SAFETY

The Company is committed to carrying out operational activities safely and effectively and efficiently by ensuring the occupational safety and health of all employees including suppliers, sub-contractors and customers by implementing an OHS culture in order to achieve high productivity.

The Company focuses on improving product quality and service quality by prioritizing occupational health and safety and environmental aspects. The company's commitment is contained in the K3 policy signed by the Main Director and currently PT Tira Austenite Tbk has been certified SMK3 criterion 64.

In implementing and managing OSH, the company refers to Law No. 1 of 1970 concerning occupational safety and health, Law No. 13 of 2003 concerning employment and Government Regulation No. 50 of 2012 concerning occupational safety and health management systems.

With the Covid-19 Pandemic getting under control so that by the end of 2022 the PPKM status was revoked. However, the company continues to prioritize the safety and health of workers including their families from the threat of Covid-19 transmission by managing health risks while continuing to implement health protocols so that company activities can run safely. [103-1]

The company has an occupational safety and health policy which contains the company's commitment to implementing K3, managing and controlling risks

melakukan pengendalian resiko untuk mencegah terjadinya kecelakaan kerja, penyakit akibat kerja, pencemaran lingkungan serta memastikan kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku. [103-2]

KINERJA K3



Perseroan telah bekerja untuk menciptakan lingkungan kerja yang aman dan penerapan budaya K3, dimana semua karyawan memiliki tanggung jawab dalam mencapai target nihil kecelakaan. Perseroan berusaha menyediakan tempat kerja yang aman, menyediakan alat pelindung diri, melakukan inspeksi berkala, dan melakukan pelatihan K3 di tempat kerja.

Perseroan juga melakukan monitoring dan evaluasi secara menyeluruh serta menyusun program perbaikan untuk tahun selanjutnya. Sampai dengan pelaporan tahun 2020 – 2022 total terdapat 3 (tiga) medical treatment, kejadian tersebut di wilayah Plant Cikarang.

TABEL KINERJA K3 PERSEROAN [103-3, 403-9]

DESKRIPSI / DESCRIPTION	2022	2021	2020
Total Man Hours	825,792	974,810	801,221
Fatality	0	0	0
Recordable Incident	1	0	2
• LTI / LTA	0	0	0
• Medical Treatment	1	0	2
Non Recordable Incident	4	2	4
• First Aid	1	0	1
• Nearmiss	3	2	3
TRIR (TOTAL RECORDABLE INCIDENT RATE)	1.21	0.00	2.50

to prevent work accidents, occupational diseases, environmental pollution and ensuring compliance with applicable laws and regulations. [103-2]

OHS PERFORMANCE



The Company has worked to create a safe work environment and implement an OHS culture, where all employees have the responsibility to achieve a zero accident target. The Company strives to provide a safe workplace, provide personal protective equipment, carry out periodic inspections, and conduct K3 training in the workplace.

The Company also carries out overall monitoring and evaluation as well as developing an improvement program for the following year. Until the 2020 – 2022 reporting year there are total 3 (three) medical treatment, the incident occurred in the Cikarang Plant area.

COMPANY'S OHS PERFORMANCE TABLE

PANITIA PEMBINA KESELAMATAN DAN KESEHATAN KERJA (P2K3)

Organisasi dan sistem manajemen K3 perseroan terdapat Panitia Pembina Keselamatan dan Kesehatan Kerja (P2K3) terdiri dari level manajemen, bagian K3 serta perwakilan karyawan. P2K3 bertanggung jawab untuk memastikan pelaksanaan program K3 dan lingkungan yang telah ditetapkan dengan melaksanakan meeting bulanan P2K3 dan tinjauan manajemen 1 tahun sekali. Perseroan menerapkan sistem manajemen keselamatan dan kesehatan kerja sesuai dengan standar nasional yaitu Peraturan Pemerintah No. 50 tahun 2012. [403-1]

PROGRAM KESEHATAN DAN KESELAMATAN KERJA

Perseroan mengadakan program – program agar dapat mendukung kinerja keselamatan dan kesehatan kerja serta lingkungan dan meningkatkan kompetensi serta kesadaran pekerja atau karyawan dalam implementasi keselamatan dan kesehatan kerja. Berikut program-program yang berkaitan dengan aspek K3 di tahun 2022:

SAFETY INSPEKSI

Komitmen dan upaya peningkatan pengelolaan aspek K3 dengan melakukan inspeksi rutin baik lingkungan kerja dan peralatan kerja sebagai salah satu bagian mitigasi resiko K3.

PEMANTAUAN DAN PENGUKURAN KUALITAS LINGKUNGAN KERJA

Dalam rangka memastikan aspek dan dampak lingkungan Perusahaan setiap tahunnya melakukan pemantauan dan pengukuran lingkungan kerja pada faktor fisika seperti kebisingan, pencahayaan, dan iklim kerja.

PROMOSI KESEHATAN

Dalam rangka memastikan pelayanan kesehatan untuk karyawan maka perusahaan mengadakan program Health Talk dan Medical Check Up.

KAMPANYE DAN POSTER BUDAYA K3

Untuk mendukung dan agar pekerja peduli dengan Keselamatan dan kesehatan kerja maka perusahaan

OCCUPATIONAL HEALTH AND SAFETY COMMITTEE

The company's K3 organization and management system has an Occupational Safety and Health Advisory Committee (P2K3) consisting of management levels, K3 sections and employee representatives. P2K3 is responsible for ensuring the implementation of the K3 and environmental programs that have been determined by carrying out monthly P2K3 meetings and management reviews once a year. The company implements an occupational health and safety management system in accordance with national standards, namely Government Regulation no. 50 in 2012. [403-1]

OCCUPATIONAL HEALTH AND SAFETY PROGRAM

The Company organizes programs in order to support the performance of occupational safety and health and the environment and increase the competency and awareness of workers or employees in the implementation of occupational safety and health. The following are programs related to K3 aspects in 2022:

SAFETY INSPECTION

Commitment and efforts to improve the management of OHS aspects by carrying out routine inspections of both the work environment and work equipment as a part of K3 risk mitigation.

MONITORING AND MEASUREMENT OF WORK ENVIRONMENT QUALITY

In order to ensure environmental aspects and impacts, the Company annually monitors and measures the work environment on physical factors such as noise, lighting and working climate.

HEALTH PROMOTION

In order to ensure health services for employees, the company held Health Talk and Medical Check Up programs.

OHS CULTURE CAMPAIGN AND POSTERS

To support and so that workers care about occupational safety and health, the company makes a safety campaign with the theme of the K3 month

membuat kampanye safety dengan di pasanginya tema bulan K3 setiap tahun, poster K3, bulletin K3.

PELATIHAN K3

Pelatihan K3 dibuat untuk mencapai tujuan zero incident berdasarkan hasil identifikasi bahaya dan pengendalian resiko (IPBR).

Perusahaan mengadakan program – program pelatihan agar dapat mendukung kinerja Keselamatan dan kesehatan kerja serta lingkungan dan meningkatkan kompetensi serta kesadaran pekerja atau karyawan dalam implementasi keselamatan dan kesehatan kerja. Team QHSE mengadakan kegiatan pelatihan yang berkaitan dengan HSE bagi karyawan GRI [403-5]

PROGRAM KESELAMATAN KERJA

every year, K3 posters, K3 bulletins.

OHS TRAINING

K3 training is made to achieve the goal zero incident based on the results of hazard identification and risk control (IPBR).

The company organizes training programs in order to support the performance of Occupational safety and health and the environment and increase the competence and awareness of workers or employees in the implementation of occupational safety and health. The QHSE team conducts training activities related to HSE for employees GRI [403-5]

SAFETY PROGRAM

DESKRIPSI / DESCRIPTION	SATUAN / UNIT	2021	2020	2019
Jumlah Modul / Number of Modules	Modul / Module	5	3	2
Jumlah Peserta / Number of Participants	Modul / Module	86	36	21

KINERJA LINGKUNGAN

Environmental Performance

PENDEKATAN MANAJEMEN [103-1]

Berdasarkan peraturan setiap kegiatan usaha untuk melakukan efisiensi terhadap penggunaan sumber daya alam, mencegah dan menanggulangi polusi yang ditimbulkan dari aktivitasnya dan selalu melakukan perbaikan yang berkelanjutan. Operasional bisnis perusahaan diharapkan sesuai dengan Road Map SDGs untuk mencapai sasaran pembangunan berkelanjutan serta ikut melakukan mitigasi terhadap perubahan iklim.
[103-1]

KOMITMEN UNTUK MEWUJUDKAN KELESTARIAN LINGKUNGAN [103-2]

Perseroan menerapkan standar kepatuhan yang tinggi dalam pengelolaan lingkungan, selain menerapkan berbagai inovasi dan program-program ramah lingkungan yang komprehensif. Kami berkomitmen bahwa apa yang telah kami lakukan merupakan sebuah proses berkelanjutan. Dengan ikut menjaga keseimbangan antara manusia dan berbagai ekosistem alami, perseroan berharap dapat memberikan contoh bagaimana menjalankan industri yang ramah lingkungan dan bertanggung jawab bagi ikatan kehidupan yang utuh, alami, dan hijau.

PENGELOLAAN ENERGI [302]

Kebutuhan energi di TIRA dapat dikelompokkan menjadi 3 bagian utama, yaitu solar, listrik, dan air. Sumber energi langsung maupun tidak langsung tersebut digunakan untuk mendukung kegiatan operasional terkait komersial, produksi, logistik, maupun administrasi. Bahan bakar solar utamanya digunakan untuk kegiatan transportasi kendaraan distribusi dan operasional dalam mengirimkan produk, juga sebagian kecil untuk mengoperasikan genset. Listrik utamanya digunakan untuk penerangan kantor dan mengoperasikan kegiatan produksi, sedangkan air digunakan dalam operasional di kantor.

SUMBER ENERGI UNTUK KEGIATAN PERUSAHAAN

MANAGEMENT APPROACH [103-1]

Based on regulations, every business activity is to carry out efficiency in the use of natural resources, prevent and deal with pollution arising from its activities and always make continuous improvements. The company's business operations are expected to comply with the SDGs Road Map to achieve sustainable development goals and participate in mitigating climate change.
[103-1]

COMMITMENT TO REALIZE ENVIRONMENTAL SUSTAINABILITY [103-2]

The Company implements high compliance standards in environmental management, in addition to implementing various innovations and comprehensive environmentally friendly programs. We are committed that what we have done is an ongoing process. By participating in maintaining the balance between humans and various natural ecosystems, the company hopes to set an example of how to run a sustainable industry environmentally friendly and responsible for a whole, natural, and green life bond.

ENERGY MANAGEMENT [302]

TIRA's energy needs can be grouped into 3 main parts, namely diesel, electricity and water. This direct and indirect energy source is used to support operational activities related to commercial, production, logistics, and administration. Diesel fuel is mainly used for distribution and operational vehicle transportation activities in sending products, as well as a small part to operate generators. Electricity is mainly used for office lighting and operating production activities, while water is used for office operations.

SOURCES OF ENERGY FOR COMPANY ACTIVITIES

Sumber Energi/Energy Sources Jenis Energi/Type of Energy Kegiatan/Activity

Energi Langsung / Direct Energy (Scope 1)		
Bahan Bakar Solar/ <i>Diesel Fuel</i>	Tidak dapat diperbaharui/ <i>Unrenewable</i>	Pengoperasian kendaraan (truk) dan genset/ <i>Operation of vehicles (trucks) and generators</i>
Energi Tidak Langsung / Indirect Energy (Scope 2)		
Listrik dari PLN/ <i>Electricity from state electricity company</i>	Tidak dapat diperbaharui/ <i>Unrenewable</i>	Pengoperasian peralatan mesin, utilitas/ <i>Machine & utility equipment operation</i>
Listrik dari Cikarang Listrindo (Plant Cikarang) <i>Electricity from Cikarang Listrindo (Cikarang Plant)</i>	Tidak dapat diperbaharui/ <i>Unrenewable</i>	Pengoperasian peralatan mesin, utilitas <i>Machine & utility equipment operation</i>

SUMBER ENERGI / ENERGY SOURCES	2022	2021	2020	Satuan/ Unit
ENERGI TIDAK TERBARUKAN / Non Renewable Energy				
Scope 1 : Bahan Bakar Solar / <i>Diesel Fuel</i>	54	107	104	Ton
Scope 2 : Listrik dari PLN / <i>Electricity from state electricity company</i>	474,150	376,920	358,829	Kwh
Scope 3 : Listrik dari Cikarang Listrindo (Plant Cikarang) <i>Electricity from Cikarang Listrindo (Cikarang Plant)</i>	55,351	59,623	54,569	Kwh
TOTAL Scope 2	529,501	436,543	413,398	Kwh
ENERGI TERBARUKAN / Renewable Energy				

**KONSUMSI ENERGI DALAM ORGANISASI
(GJOULE/PRODUKSI) (302-1)**

**ENERGY CONSUMPTION WITHIN THE
ORGANIZATION (GJOULE/PRODUCTION) (302-1)**

DESKRIPSI / DESCRIPTION	2022	2021	2020
Konsumsi Listrik / <i>Electricity Consumption</i>	1,906	1,881	1,797
Konsumsi BBM / <i>Consumption of Fuel Oil</i>	1,991	3,891	3,795
Konsumsi Energy Total / <i>Total Energy Consumption</i>	3,897	5,772	5,592

Catatan: Kinerja mencakup pemakaian Listrik di Head Office PT Tira Austenite Tbk, Filling Station Cikarang , Cabang Bandung IGS, dan Anak Perusahaan Alpha Austenite. Pemakaian Listrik yang belum di masukkan untuk Filling Station Semarang,Klaten,Gresik,Banyuwangi, Makassar, Palu (Cabang Gas) dan Warehouse Medan, Balikpapan, Surabaya, Pekan Baru.Sumber Energi dihitung dan dikelola langsung oleh TIRA dengan nilai konversi yang mengacu pada Peraturan Pemerintah No. 70 tentang Konversi Energi

Note: Performance includes electricity usage at PT Tira Austenite Tbk Head Office, Cikarang Filling Station, Bandung IGS Branch, and Alpha Austenite Subsidiary. Electricity usage that has not been entered for Semarang, Klaten, Gresik, Banyuwangi, Makassar, Palu (Gas Branch) Filling Stations and Warehouse Medan, Balikpapan, Surabaya, Pekan Baru. Energy sources are calculated and managed directly by TIRA with a conversion value that refers to the Regulations Government No. 70 concerning Energy Conversion

STRATEGI MANAJEMEN DALAM EFISIENSI ENERGI [103-1] [103-2] [103-3]

NET ZERO HUB

Isu perubahan iklim yang saat ini terjadi membuat perusahaan berkomitmen untuk mengurangi gas rumah kaca (GRK) dan atau memastikan bahwa emisi yang dihasilkan ke atmosfer seimbang dengan yang diserap. Sumber energi yang digunakan perusahaan adalah listrik dari PLN dan bahan bakar minyak untuk keperluan transportasi. Penggunaan energi tersebut merupakan sumber emisi gas rumah kaca (GRK). Salah satu program untuk mengurangi emisi tersebut perusahaan berusaha dan berupaya untuk mengurangi jumlah energi listrik yang digunakan dengan cara melakukan berbagai penghematan penggunaan. [103-2]

Perseroan sejak tahun 2022 juga menjadi anggota Kadin Net Zero Hub, suatu wadah untuk seluruh sektor swasta nasional untuk melakukan pertukaran ilmu dan informasi, memperluas wawasan, dan juga berbagi sumber daya dalam rangka mewujudkan ekosistem rendah emisi di Indonesia. Perseroan berupaya dapat mengelola dan beradaptasi terhadap perubahan kebijakan terkait upaya mitigasi dan adaptasi perubahan iklim, sekaligus untuk berkontribusi dalam perjalanan menuju dekarbonisasi atau pengurangan emisi GRK hingga 29 persen pada 2020-2030 sesuai Paris Agreement 2015.

MANAGEMENT STRATEGY IN ENERGY EFFICIENCY [103-1] [103-2] [103-3]

NET ZERO HUB

The issue of climate change that is currently happening has made companies commit to reducing greenhouse gases (GHG) and/or ensuring that the emissions produced into the atmosphere are in balance with those absorbed. The energy sources used by the company are electricity from PLN and fuel oil for transportation purposes. The use of this energy is a source of greenhouse gas (GHG) emissions. One of the programs to reduce emissions is the company trying and trying to reduce the amount of electrical energy used by making various usage savings. [103-2]

The company has also been a member since 2022 Kadin Net Zero Hub, a forum for the entire national private sector to exchange knowledge and information, broaden horizons, and also share resources in order to create a low emission ecosystem in Indonesia. The company seeks to be able to manage and adapt to policy changes related to climate change mitigation and adaptation efforts, as well as to contribute to the journey towards decarbonization or reducing GHG emissions by up to 29 percent in 2020-2030 according to the 2015 Paris Agreement.



PT Tira Austenite Tbk mengikuti kegiatan Kadin Net Zero Hub : "Net Zero Hub Soft Launching and Industry Pledging Event" tanggal 19 Oktober 2022

PT Tira Austenite Tbk mengikuti kegiatan Kadin Net Zero Hub : "Net Zero Hub Soft Launching and Industry Pledging Event" tanggal 19 Oktober 2022

PENGELOLAAN AIR [303-1]

Air adalah sumber daya alam yang sangat berharga. Pasokan air dan sumber air bersih makin menipis seiring dengan adanya peningkatan populasi penduduk dan perubahan iklim. Perseroan menggunakan air yang berasal dari sumber PDAM dan air sumur. Kebutuhan akan air digunakan untuk pencucian peralatan, pencucian tabung gas, penyemprotan kendaraan, dan operasional kantor.

SUMBER AIR / WATER SOURCES (M3)	2022	2021	2020
Scope 1: AIR PDAM / Water from Local Water Company	4,271	5,978	6,016
Scope 2: AIR Sumur / Well Water	4,491	4,637	7,160
Scope 3: AIR WTP Jababeka / Water from Jababeka Water Treatment Plant	666	744	683
TOTAL	9,428	11,359	13,859

Catatan: Pemakaian Air di Head Office PT Tira Austenite Tbk, Plant Cikarang, Plant Gresik, Steel Balikpapan, Steel Makassar dan anak perusahaan PT Alpha Austenite.

Note: Water usage at PT Tira Austenite Tbk Head Office, Cikarang Plant, Gresik Plant, Steel Balikpapan, Makassar Steel and PT Alpha Austenite's subsidiary.

Upaya penghematan penggunaan air dengan membuat poster, stiker mematikan kran air jika tidak digunakan, mengurangi penyemprotan kendaraan di kantor.

WATER MANAGEMENT [303-1]

Water is a very valuable natural resource. Water supply and clean water sources are increasingly depleting along with an increase in population and climate change. The company uses water that comes from PDAM sources and well water. The need for water is used for washing equipment, washing gas cylinders, spraying vehicles, and office operations.

Efforts to save water use by making posters, stickers turning off the water faucets when not in use, reducing the spraying of vehicles in the office.

PENGELOLAAN EMISI, LIMBAH & EFLUEN [303] [305][306]

KENDALI EMISI [305-1] [305-2]

Dua sumber utama emisi GRK adalah dari listrik dan diesel yang digunakan untuk kegiatan operasional perseroan.

EMISSION, WASTE & EFFLUENT MANAGEMENT [303] [305][306]

EMISSION CONTROL[305-1] [305-2]

The two main sources of GHG emissions are from electricity and diesel used for the company's operational activities.

EMISI / EMISSION (tCO2)	2022	2021	2020
CO2 dari Solar/ CO2 from Diesel Fuel	142	273	266
CO2 dari Listrik PLN / CO2 from Electricity (State Electricity Company)	357	284	270
CO2 dari Listrik Cikarang Listrindo / CO2 from Electricity (Cikarang Listrindo)	42	44	41

KENDALI LIMBAH [303-4][306-2]

Perseroan memiliki limbah cair dan limbah padat (effluen). Untuk limbah cair Plant Cikarang langsung di tampung oleh WTP kawasan Jababeka sehingga semua air limbah masuk dalam WTP kawasan Jababeka. Untuk limbah padat dari hasil scrap tabung

WASTE CONTROL [303-4][306-2]

The company has liquid waste and solid waste (effluent). For the liquid waste of the Cikarang Plant, it will be directly collected by the WTP in the Jababeka area so that all waste water enters the WTP in the Jababeka area. Solid waste from scrap gas cylinders

gas di beli oleh pihak ketiga untuk di daur ulang, selain itu limbah sarung tangan, kaleng bekas cat, kaleng thinner di ambil oleh pihak kawasan Jababeka.

is purchased by a third party for recycling, in addition to waste gloves, used paint cans, thinner cans are collected by the Jababeka area.

LIMBAH / WASTE	2022	2021	2020
Cair / Effluent (M3)	555	635	582
Padat / Solid Waste (Ton)	19	22	47

Catatan: Data limbah cair dan padat berasal dari Plant Cikarang.

Note: Liquid and solid waste data comes from the Cikarang Plant.

Perseroan, yang dimulai dari Kantor Pusat, berkeinginan untuk ikut berperan serta dalam pengurangan jumlah sampah plastik dengan menyiapkan suatu program bernama "Program Pemilahan dan Pengelolaan Sampah Botol Plastik". Adapun program ini juga selaras dengan Program dari Sintesa Group yang bertajuk "Sintesa Satu untuk Bumi" dalam kaitan penerapan Tujuan Pembangunan Berkelanjutan. Pengurangan sampah botol plastik ini sesuai dengan Tujuan Pembangunan Berkelanjutan yang ke-12 yaitu Konsumsi dan Produksi yang Bertanggung Jawab. Setelah sebelumnya tanggal 30 Agustus 2022 diadakan sosialisasi secara daring menggunakan platform ZOOM, maka pada tanggal 31 Agustus 2022 telah dilakukan peresmian program pemilahan dan pengelolaan sampah botol plastik di kantor pusat Pulogadung, Jakarta. Peresmian ditandai dengan pengguntingan pita dilanjutkan dengan memasukkan botol plastik pertama kedalam drop box oleh Direktur Utama Perseroan, Bapak Selo Winardi.

The company, starting from the Head Office, wishes to participate in reducing the amount of plastic waste by setting up a program called "Plastic Bottle Waste Sorting and Management Program". This program is also in line with the Program from Sintesa Group entitled "Synthesis One for the Earth" in relation to the implementation of the Sustainable Development Goals. Reducing plastic bottle waste is in accordance with the 12th Sustainable Development Goals, namely Responsible Consumption and Production. After previously holding online socialization using the ZooOOM platform on August 30 2022, on August 31 2022 a plastic bottle waste sorting and management program was inaugurated at the Pulogadung head office, Jakarta. The inauguration was marked by cutting the ribbon followed by inserting the first plastic bottle into the drop box by the Company's President Director, Mr. Selo Winardi.





MENJAGA KELESTARIAN EKOSISTEM DAN KEANEKARAGAMAN HAYATI

KEANEKARAGAMAN HAYATI [304-1]

Sesuai dengan pemetaan yang dilakukan TIRA, hingga akhir Desember 2022 tidak terdapat lokasi operasi Perusahaan maupun wilayah operasional yang berdekatan dengan kawasan lindung atau kawasan dengan keanekaragaman hayati tinggi di luar kawasan lindung. Tidak ada dampak secara langsung terhadap keanekaragaman hayati karena lokasi umumnya di kawasan industri di kota.

Komitmen perseroan terhadap pengelolaan lingkungan hidup adalah untuk menjaga dan melestarikan keanekaragaman hayati. Hal ini dilakukan dalam upaya melakukan konservasi keanekaragaman hayati yaitu dengan mengelola area di lingkungan kantor pusat, kantor cabang, maupun kantor anak perusahaan.

KEPATUHAN LINGKUNGAN [307-1]

Perseroan memiliki dan menerapkan Prosedur Laporan dan Investigasi Kecelakaan termasuk untuk permasalahan lingkungan hidup sebagai berikut:

1. Jika terdapat keluhan maupun kasus terkait lingkungan hidup, pelapor dapat langsung menghubungi Departemen EHS melalui telepon maupun e-mail perseroan
2. Departemen EHS akan melakukan penanganan langsung di lapangan termasuk pengamanan dan perbaikan di tempat kejadian
3. Setelah melakukan penanganan, Departemen

CONSERVING ECOSYSTEMS AND BIODIVERSITY

BIODIVERSITY [304-1]

According to the mapping conducted by TIRA, until the end of December 2022 there are no Company operating locations or operational areas adjacent to protected areas or areas with high biodiversity outside protected areas. There is no direct impact on biodiversity due to locations generally in industrial areas in cities.

The company's commitment to environmental management is to protect and preserve biodiversity. This is done in an effort to conserve biodiversity, namely by managing areas within the head office, branch offices, and subsidiary offices.

ENVIRONMENTAL COMPLIANCE [307-1]

The Company has and implements Accident Report and Investigation Procedures including for environmental issues as follows:

1. *If there are complaints or cases related to the environment, the complainant can directly contact the EHS Department by telephone or e-mail of the company*
2. *The EHS Department will carry out direct handling in the field including security and repairs at the scene*
3. *After carrying out the handling, the EHS*

EHS akan melakukan investigasi lanjutan dengan mengumpulkan data dan fakta serta melakukan analisis akar permasalahan

4. Dari hasil investigasi akan dibuat langkah-langkah perbaikan dan langkah pencegahan agar kejadian serupa tidak terjadi dikemudian hari
5. Hasil investigasi dan perbaikan disampaikan kembali kepada pelapor dan mengukur tingkat kepuasan pelanggan.

Untuk kasus yang terjadi di Cabang, maka Kepala Cabang akan melakukan eskalasi pelaporan ke kantor pusat.

Dalam rangka memastikan aspek dan dampak pengelolaan lingkungan serta kepatuhan terhadap perundang-undangan yang berlaku maka perseroan setiap 6 (enam) bulan sekali melakukan pemantauan dan pengukuran lingkungan kerja seperti faktor fisika dan faktor kimia antara lain pengukuran kebisingan, pencahayaan dan lain-lain yang dilaksanakan di masing-masing cabang perseroan.

Perseroan senantiasa mentaati ketentuan hukum dan perundang-undangan yang berlaku di Indonesia, yaitu Undang-undang No 32 tahun 2009 tentang Pengelolaan dan Perlindungan Lingkungan Hidup. Kepatuhan pada hukum menjadikan Perseroan selama periode pelaporan tahun 2022 tidak mendapati pengaduan masyarakat terkait lingkungan hidup dan tidak mendapatkan saksi denda finansial yang signifikan maupun sanksi moneter lain yang terkait dugaan pelanggaran terhadap regulasi yang mengatur pengelolaan lingkungan hidup.

Department will carry out further investigations by collecting data and facts and conducting root cause analysis

4. *From the results of the investigation, corrective steps and preventive steps will be taken so that similar incidents do not occur in the future*
5. *The results of investigations and improvements are conveyed back to the reporter and measure the level of customer satisfaction.*

For cases that occur at the Branch, the Branch Head will escalate reporting to the head office.

In order to ensure the aspects and impacts of environmental management as well as compliance with applicable laws and regulations, the company every 6 (six) months monitors and measures the work environment such as physical factors and chemical factors, including measurements of noise, lighting and others carried out in each branch of the company.

The Company always complies with the legal and statutory provisions in force in Indonesia, namely Law No. 32 of 2009 concerning Environmental Management and Protection. Compliance with the law makes the Company during the period 2022 reporting did not find public complaints related to the environment and did not receive witnesses to significant financial fines or other monetary sanctions related to alleged violations of regulations governing environmental management.



INDEKS STANDAR GRI

GRI Standard Index

PT TIRA AUSTENITE Tbk telah melaporkan sesuai dengan standar GRI untuk periode dari tanggal 1 Januari 2022 sampai dengan 31 Desember 2022.

PT TIRA AUSTENITE Tbk has reported in accordance with the GRI Standards for the period from 1 January 2022 to 31 December 2022.

PENGUNGKAPAN STANDAR UMUM				GENERAL STANDARD DISCLOSURES	
Pengungkapan			Halaman Pages	Disclosures	Tidak Disajikan Omission
PROFIL ORGANISASI				ORGANIZATIONAL PROFILE	
GRI 102 Pengungkapan Umum <i>General Disclosures 2016</i>	102-1	Nama organisasi	32	<i>Name of the Organization</i>	-
	102-2	Merek, produk, dan jasa utama	33	<i>Primary brands, products, and services</i>	-
	102-3	Lokasi kantor pusat	32	<i>Location of headquarters</i>	-
	102-4	Jumlah negara tempat operasi		<i>Number of countries of operation</i>	-
	102-5	Sifat kepemilikan dan badan hukum	32	<i>Nature of ownership and legal form</i>	-
	102-6	Pasar yang dilayani	34-37	<i>Markets served</i>	-
	102-7	Skala organisasi	37	<i>Scale of the organization</i>	-
	102-8	Informasi terkait karyawan & pekerja lain		<i>Information on employees and other workers</i>	-
	102-9	Rantai pasokan organisasi	40	<i>Organization's supply chain</i>	-
	102-10	Perubahan signifikan selama periode pelaporan	41	<i>Significant changes during the reporting period</i>	-
	102-11	Prinsip kehati-hatian		<i>Precautionary approach or principle</i>	-
	102-12	Inisiatif eksternal		<i>External initiatives</i>	-
	102-13	Keanggotaan asosiasi	41	<i>Memberships of associations</i>	-
STRATEGI				STRATEGY	
	102-14	Pernyataan dari manajemen puncak		<i>Statement from the senior decision maker</i>	-
	102-15	Dampak penting, risiko, dan peluang		<i>Key Impact, risks, and opportunities</i>	-
ETIK DAN INTEGRITAS				ETHIC AND INTEGRITY	
	102-16	Nilai-nilai, standar dan norma-norma perilaku	112	<i>Values, principles, standards and norms of behavior</i>	-
	102-17	Mekanisme permintaan nasihat dan pertimbangan terkait etik		<i>Mechanisms for advice and concerns about ethics</i>	-
TATA KELOLA				GOVERNANCE	
	102-18	Struktur tata kelola	112-113	<i>Governance structure</i>	-

making TIRA better

ANNUAL REPORT & SUSTAINABILITY REPORT 2022

135

PENGUNGKAPAN STANDAR UMUM
GENERAL STANDARD DISCLOSURES

Pengungkapan

 Halaman
Pages

Disclosures

 Tidak Disajikan
Omission

PELIBATAN PEMANGKU KEPENTINGAN
STAKEHOLDER ENGAGEMENT

102-40	Daftar kelompok pemangku kepentingan		<i>List of stakeholder groups</i>	-
102-41	Perjanjian kerja bersama		<i>Collective bargaining agreements</i>	-
102-40	Identifikasi dan pemilihan pemangku kepentingan		<i>Identifying and selecting stakeholders</i>	-
102-41	Pendekatan untuk melakukan pelibatan pemangku kepentingan		<i>Approach to stakeholder engagement</i>	-
	Topik dan perhatian utama		<i>Key topics and concerns</i>	-

PRAKTIK PELAPORAN
REPORTING PRACTICES

102-45	Entitas yang dicakup dalam laporan keuangan konsolidasian		<i>Entities included in the organization's consolidated financial statements</i>	-
102-46	Proses untuk menetapkan isi laporan dan batasan topik		<i>Defining the report content and topics boundaries</i>	-
102-47	Daftar topik material		<i>List of material topics</i>	-
102-48	Pernyataan ulang atas informasi		<i>Restatements of information</i>	-
102-49	Perubahan dalam pelaporan		<i>Changes in reporting</i>	-
102-50	Periode pelaporan	135	<i>Reporting period</i>	-
102-51	Tanggal laporan paling terakhir		<i>Date of most recent previous report</i>	-
102-52	Siklus pelaporan		<i>Reporting cycle</i>	-
102-53	Poin Kontak atas pertanyaan terkait laporan ini		<i>Contact point for questions regarding the report</i>	-
102-54	Klaim pelaporan yang 'kesesuaian dengan' Standar GRI		<i>Claims of reporting In accordance with the GRI Standards</i>	-
102-55	Indeks isi GRI	135-139	<i>GRI content Index</i>	-
102-56	Pemeriksaan eksternal atas laporan		<i>External assurance for the report</i>	-

KINERJA EKONOMI
ECONOMIC PERFORMANCE

 GRI 103
Pendekatan
Manajemen
Management Approach 2016

103-1	Penjelasan Topik Material dan Batasannya	114	<i>Explanation of the material topic and its Boundary</i>	-
103-2	Pendekatan Manajemen dan Komponennya		<i>The management approach and its components</i>	-
103-3	Evaluasi Pendekatan Manajemen		<i>Evaluation of the management approach</i>	-

PENGUNGKAPAN STANDAR UMUM				GENERAL STANDARD DISCLOSURES	
Pengungkapan			Halaman <i>Pages</i>	Disclosures	Tidak Disajikan <i>Omission</i>
GRI 201 Kinerja Ekonomi <i>Economic Performance 2016</i>	201-1	Nilai ekonomi yang dihasilkan dan didistribusikan	114-115	<i>Direct economic value generated and distributed</i>	-
				PROCUREMENT PRACTICES	
GRI 103 Pendekatan Manajemen <i>Management Approach 2016</i>	103-1	Penjelasan topik material dan batasannya	40	<i>Explanation of the material topic and its Boundary</i>	-
	103-2	Pendekatan manajemen dan komponennya		<i>The management approach and its components</i>	-
	103-3	Evaluasi pendekatan manajemen		<i>Evaluation of the management approach</i>	-
GRI 204 Energi <i>Energy 2016</i>	204-1	Proporsi pengeluaran untuk pemasok lokal	108	<i>Proportion of spending on local suppliers</i>	-
				MATERIALS	
GRI 103 Pendekatan Manajemen <i>Management Approach 2016</i>	103-1	Penjelasan topik material dan batasannya	128	<i>Explanation of the material topic and its Boundary</i>	-
	103-2	Pendekatan manajemen dan komponennya		<i>The management approach and its components</i>	-
	103-3	Evaluasi pendekatan manajemen		<i>Evaluation of the management approach</i>	-
GRI 301 Bahan Baku <i>Materials 2016</i>	301-1	Material yang digunakan berdasarkan berat dan volume		<i>Material used by weight or volume</i>	-
	301-2	Material input dari daur ulang yang digunakan		<i>Recycled input materials used</i>	-
	301-3	Produk reclaimed dan material kemasannya		<i>Reclaimed products and their packaging materials</i>	-
				ENERGY	
GRI 103 Pendekatan Manajemen <i>Management Approach 2016</i>	103-1	Penjelasan topik material dan batasannya	128	<i>Explanation of the material topic and its Boundary</i>	-
	103-2	Pendekatan manajemen dan komponennya		<i>The management approach and its components</i>	-
	103-3	Evaluasi pendekatan manajemen		<i>Evaluation of the management approach</i>	-
GRI 302 Bahan Baku <i>Materials 2016</i>	302-1	Konsumsi energi dalam organisasi	129	<i>Energy consumption within the organization</i>	-

PENGUNGKAPAN STANDAR UMUM				GENERAL STANDARD DISCLOSURES	
Pengungkapan			Halaman Pages	Disclosures	Tidak Disajikan Omission
	KESEHATAN & KESELAMATAN KERJA			OCCUPATIONAL HEALTH & SAFETY	
GRI 103 Pendekatan Manajemen <i>Management Approach 2016</i>	103-1	Penjelasan topik material dan batasannya	124	<i>Explanation of the material topic and its boundary</i>	-
	103-2	Pendekatan manajemen dan komponennya		<i>The management approach and its components</i>	-
	103-3	Evaluasi pendekatan manajemen		<i>Evaluation of the management approach</i>	-
GRI 403 Kesehatan dan keselamatan kerja <i>Occupational Health and Safety 2016</i>	403-1	Sistem manajemen keselamatan dan kesehatan kerja	126	<i>Occupational health and safety management system</i>	-
	403-2	Identifikasi bahaya, penilaian resiko, dan investigasi insiden	125	<i>Hazard identification, risk assessment, and incident investigation</i>	-
	403-3	Layanan kesehatan kerja	126	<i>Occupational health services</i>	-
	403-4	Partisipasi, konsultasi, dan komunikasi pekerja tentang keselamatan dan kesehatan kerja	126	<i>Worker participation, consultation, and communication on occupational health and safety</i>	-
	403-5	Pelatihan bagi pekerja mengenai keselamatan dan kesehatan kerja	127	<i>Worker training on occupational health and safety</i>	-
	PENDIDIKAN DAN PELATIHAN			TRAINING AND EDUCATION	
GRI 103 Pendekatan Manajemen <i>Management Approach 2016</i>	103-1	Penjelasan topik material dan batasannya	82	<i>Explanation of the material topic and its boundary</i>	-
	103-2	Pendekatan manajemen dan komponennya		<i>The management approach and its components</i>	-
	103-3	Evaluasi pendekatan manajemen		<i>Evaluation of the management approach</i>	-
GRI 404 Kesehatan dan keselamatan kerja <i>Occupational Health and Safety 2016</i>	404-1	Rata-rata jam pelatihan per tahun per karyawan	84	<i>Average hours of training per year per employee</i>	-
	404-2	Program untuk meningkatkan ketrampilan karyawan dan program bantuan peralihan	85	<i>Programs for upgrading employee skills and transition assistance program</i>	-
	403-3	Persentase karyawan yang menerima tinjauan rutin terhadap kinerja dan pengembangan karier	82-83	<i>Percentage of employee receiving regular performance and career development reviews</i>	-

PENGUNGKAPAN STANDAR UMUM			GENERAL STANDARD DISCLOSURES	
Pengungkapan		Halaman <i>Pages</i>	Disclosures	Tidak Disajikan <i>Omission</i>
	KEANEKARAGAMAN DAN KESEMPATAN KERJA		DIVERSITY AND EQUAL OPPORTUNITY	
GRI 103 Pendekatan Manajemen <i>Management Approach 2016</i>	103-1 Penjelasan topik material dan batasannya	118	<i>Explanation of the material topic and its boundary</i>	-
	103-2 Pendekatan manajemen dan komponennya		<i>The management approach and its components</i>	-
	103-3 Evaluasi pendekatan manajemen		<i>Evaluation of the management approach</i>	-
GRI 405 Keanekaragaman dan Kesempatan Setara <i>Diversity and Equal Opportunity</i>	405-1 Keanekaragaman badan tata kelola dan karyawan	118-119	<i>Diversity of governance bodies and employees</i>	-
	405-2 Rasio gaji pokok dan remunerasi perempuan dibanding laki-laki		<i>Ratio of basic salary and remuneration of women to men</i>	-



PT TIRA AUSTENITE Tbk

LEMBAR UMPAN BALIK

Feedback Sheet

Laporan Keberlanjutan PT Tira Austenite Tbk tahun 2022 telah memberikan gambaran Kinerja Keberlanjutan perusahaan. Kami mengharapkan masukan dari Bapak/Ibu/Saudara sekalian atas Laporan Keberlanjutan ini melalui email yang tercantum di bagian bawah lembaran ini. *The Sustainability Report of PT Tira Austenite Tbk for 2022 has provided an overview of the company's Sustainability Performance. We look forward to your input on this Sustainability Report through e-mail listed at the bottom of this sheet.*

Profil Anda / Your Profile

Nama / Name :
 Institusi/Perusahaan / Company :
 E-mail :

Golongan Pemangku Kepentingan / Stakeholders Group

- | | |
|--|---|
| ☐ Pemegang Saham / <i>Shareholder</i> | ☐ Pemerintah / <i>Government</i> |
| ☐ Mitra Kerja / <i>Supplier</i> | ☐ Bank / <i>Bank</i> |
| ☐ Karyawan / <i>Employee</i> | ☐ Media / <i>Media</i> |
| ☐ Masyarakat / <i>Local Community</i> | ☐ Lain-lain / <i>Others</i> |
| ☐ Pelanggan / <i>Customer</i> | |

1. Laporan ini mudah dimengerti / *This report is easy to understand :*

- ☐ Tidak Setuju / *Disagree* ☐ Netral / *Neutral* ☐ Setuju / *Agree*

2. Laporan ini sudah menggambarkan Kinerja Perseroan dalam pembangunan berkelanjutan / *This report has described the Company's Performance in sustainable development :*

- ☐ Tidak Setuju / *Disagree* ☐ Netral / *Neutral* ☐ Setuju / *Agree*

3. Mohon berikan penilaian topik material yang paling penting menurut anda:

Please rate the most important material topic in your opinion:

(nilai 1= paling tidak penting s/d 5 = paling penting)) (1 = least important to 5 = most important)

- Kinerja Ekonomi / *Economic Performance* []
- Praktek Pengadaan / *Procurement Practice* []
- Bahan Baku / *Raw Material* []
- Energi / *Energy* []
- Kesehatan dan Keselamatan Kerja / *Occupational Health and Safety* []
- Pelatihan dan Pendidikan / *Education and Training* []
- Diversitas dan Kesempatan Setara / *Diversity and Equal Opportunity* []

4. Saran atau informasi lain terkait laporan / *Suggestions and other information regarding the report :*

.....

Mohon agar lembar umpan balik ini dapat dikirim melalui surat elektronik:

Please send this feedback sheet via e-mail:

E-mail : headoffice@tiraaustenite.com

Terima kasih atas partisipasi dan masukan anda/
Thank you for your participation and input



making TIRA better

ANNUAL REPORT & SUSTAINABILITY REPORT 2022

•• LAPORAN PERTANGGUNGJAWABAN TERHADAP •• LAPORAN TAHUNAN DAN LAPORAN KEBERLANJUTAN 2022

Responsibility for Annual and Sustainability Report 2022

Surat Pernyataan Anggota Dewan Komisaris dan Direksi tentang Tanggung Jawab atas Laporan Tahunan dan Laporan Keberlanjutan 2022 PT Tira Austenite Tbk.

Statement of Responsibility of the Board of Commissioners and the Board of Directors PT Tira Austenite Tbk Annual Report and Sustainability Report 2022.

Kami yang bertandatangan di bawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Tahunan dan Laporan Keberlanjutan PT Tira Austenite Tbk periode 2022 ini telah dimuat secara lengkap dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan ini. Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

We, the undersigned, declare that all information in the Annual Report and Sustainability Report of PT Tira Austenite Tbk for the period 2022 has been presented in its entirety and we are fully responsible for the accuracy of the contents of this Report. This statement is made in all truthfulness.

Jakarta, Mei 2023

Jakarta, May 2023

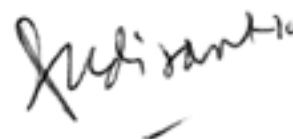
DEWAN KOMISARIS / BOARD OF COMMISSIONERS



Soebronto Laras
Komisaris Utama
President Commissioner



Shinta Widjaja Kamdani
Komisaris
Commissioner



Rudianto Darmawan Santoso
Komisaris
Commissioner

DEWAN DIREKSI / BOARD OF DIRECTORS



Selo Winardi
Direktur Utama
President Director



Soeseno Adi
Direktur
Director



Agus HS Reksoprodjo
Direktur
Director





PT TIRA AUSTENITE Tbk

2022

LAPORAN KEUANGAN
Financial Statements



**Laporan Keuangan Konsolidasian
Tanggal 31 Desember 2022
Dan Untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal tersebut
Beserta Laporan Auditor Independen**

**PT TIRA AUSTENITE Tbk
DAN ENTITAS ANAK**

***Consolidated Financial Statements
As of December 31, 2022
And For the Year then Ended
With Independent Auditor's Report***

***PT TIRA AUSTENITE Tbk
AND SUBSIDIARIES***

Daftar Isi***Table of Contents***

	<u>Halaman/ Page</u>	
Surat pernyataan direksi		<i>Board of directors' statement</i>
Laporan auditor independen		<i>Independent auditor's report</i>
Laporan posisi keuangan konsolidasian	1	<i>Consolidated statement of financial position</i>
Laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	4	<i>Consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income</i>
Laporan perubahan ekuitas konsolidasian	6	<i>Consolidated statement of changes in equity</i>
Laporan arus kas konsolidasian	7	<i>Consolidated statement of cash flows</i>
Catatan atas laporan keuangan konsolidasian	9	<i>Notes to the consolidated financial statements</i>

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG
TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 31 DESEMBER 2022
PT TIRA AUSTENITE TBK
DAN ENTITAS ANAK**

Kami yang bertanda-tangan di bawah ini:

- Nama : Selo Winardi
 Alamat kantor : PT Tira Austenite Tbk
 Jl. Pulo Ayang Kav. R-1,
 Indonesia
 Alamat Rumah : Jl. Hiu I Blok A 14/18, PJMI,
 Jurangmangu Timur, Pondok
 Aren, Tangerang,
 Indonesia
 Telepon : (62 21) 4602594
 Jabatan : Direktur Utama
- Nama : Soeseno Adi
 Alamat kantor : PT Tira Austenite Tbk
 Jl. Pulo Ayang Kav. R-1,
 Indonesia
 Alamat Rumah : Cluster Water Garden BH 8 No
 17, Grand Wisata, RT 002 RW
 010, Kelurahan Lambangjaya,
 Kecamatan Tambun Selatan,
 Bekasi 17510
 Telepon : (62 21) 4602594
 Jabatan : Direktur

menyatakan bahwa:

- Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian PT Tira Austenite Tbk dan Entitas Anak;
- Laporan keuangan konsolidasian PT Tira Austenite Tbk dan Entitas Anak telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
- Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian PT Tira Austenite Tbk dan Entitas Anak telah dimuat secara lengkap dan benar;
 - Laporan keuangan konsolidasian PT Tira Austenite Tbk dan Entitas Anak tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
- Saya bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam PT Tira Austenite Tbk dan Entitas Anak.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Atas nama dan mewakili Perusahaan / For and on behalf of the Company

Selo Winardi
Direktur Utama/President Director



Soeseno Adi
Direktur/Director

**DIRECTOR STATEMENT
REGARDING
THE RESPONSIBILITY FOR
THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2022
PT TIRA AUSTENITE TBK
AND SUBSIDIARIES**

We, the undersigned:

- Name : Selo Winardi
 Office address : PT Tira Austenite Tbk
 Jl. Pulo Ayang Kav. R-1,
 Indonesia
 Residential address: Jl. Hiu I Blok A 14/18,
 PJMI, Jurangmangu Timur,
 Pondok Aren, Tangerang,
 Indonesia
 Telepon : (62 21) 4602594
 Title : President Director
- Name : Soeseno Adi
 Office address : PT Tira Austenite Tbk
 Jl. Pulo Ayang Kav. R-1,
 Indonesia
 Residential address : Cluster Water Garden BH
 8 No 17, Grand Wisata,
 RT 002 RW 010,
 Kelurahan Lambangjaya,
 Kecamatan Tambun
 Selatan, Bekasi 17510
 Telepon : (62 21) 4602594
 Title : Director

declare that:

- We are responsible for the preparation and presentation of PT Tira Austenite Tbk and Subsidiaries' consolidated financial statements;
- PT Tira Austenite Tbk and Subsidiaries' consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;
- All information contained in PT Tira Austenite Tbk and Subsidiaries' consolidated financial statements has been disclosed in a complete and truthful manner;
 - PT Tira Austenite Tbk and Subsidiaries' consolidated financial statements do not contain any incorrect information or material facts, nor do they omit information or material facts;
- I am responsible for PT Tira Austenite Tbk and Subsidiaries' internal control system.

This statement is made in all truth.

Laporan Auditor Independen

No. 00018/2.1096/AU.1/05/1795-1/1/V/2023

Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan
Direksi
PT Tira Austenite Tbk

Opini

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Tira Austenite Tbk dan Entitas Anaknya ("Grup"), yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2022, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, laporan perubahan ekuitas konsolidasian, dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan atas laporan keuangan konsolidasian, termasuk ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan.

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian Grup tanggal 31 Desember 2022, serta kinerja keuangan konsolidasian dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Basis Opini

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada laporan kami. Kami independen terhadap Grup berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Independent Auditor's Report

No. 00018/2.1096/AU.1/05/1795-1/1/V/2023

*The Shareholders, Boards of Commissioners and
Directors
PT Tira Austenite Tbk*

Opinion

We have audited the consolidated financial statements of PT Tira Austenite Tbk and its Subsidiaries ("the Group"), which comprise the consolidated statement of financial position as at December 31, 2022, and the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, consolidated statement of changes in equity and consolidated statement of cash flows for the year then ended, and notes to the consolidated financial statements, including a summary of significant accounting policies.

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of the Group as at December 31, 2022, and its consolidated financial performance and its consolidated cash flows for the year then ended in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Basis for Opinion

We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Our responsibilities under those standards are further described in the Auditor's Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements paragraph of our report. We are independent of the Group in accordance with the ethical requirements that are relevant to our audit of the consolidated financial statements in Indonesia, and we have fulfilled our other ethical responsibilities in accordance with these requirements. We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion.

ACHSIN HANDOKO TOMO

Kantor Akuntan Publik/Certified Public Accountants. Izin/License No. 45/KM.1/2017
Jl. Sisingamangaraja No. 26, Lantai Dasar - Jakarta Selatan 12110 - Indonesia
Tel : +62 21 720 2605 - Fax : +62 21 720 2606 - www.moore-rowland.com

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

No. 00018/2.1096/AU.1/05/1795-1/1/V/2023
(lanjutan)

Hal Audit Utama

Hal audit utama adalah hal-hal yang, menurut pertimbangan profesional kami, merupakan hal yang paling signifikan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian periode kini. Hal-hal tersebut disampaikan dalam konteks audit kami atas laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, dan dalam merumuskan opini kami atas laporan keuangan konsolidasian terkait, kami tidak menyatakan suatu opini terpisah atas hal audit utama tersebut.

Peningkatan signifikan pada nilai aset dalam penyelesaian

Lihat Catatan 2m (Ikhtisar Kebijakan Akuntansi Penting – Aset tetap) dan Catatan 11 (Aset tetap) dan 6 (Piutang lain-lain) atas laporan keuangan konsolidasian.

Pada tanggal 31 Desember 2022 Grup mencatat penambahan nilai aset dalam penyelesaian pada aset tetap sebesar Rp8.226.700.000, yang diperoleh melalui konversi piutang dari pihak ketiga yang mencakup antara lain substansi dari keadaan keuangan pihak ketiga dan intensi dari Manajemen Grup bahwa aset dalam penyelesaian merupakan strategi dari Manajemen dalam memperoleh aset yang akan digunakan sebagai barang produksi. Konversi yang signifikan memerlukan pertimbangan sifat biaya yang dikeluarkan untuk memastikan bahwa aset dalam penyelesaian telah diterima dan diperoleh dari melalui konversi piutang pihak ketiga oleh Grup.

Terdapat pertimbangan dan risiko atas ketidakpastian estimasi ketika menentukan nilai aset pertukaran. Ketika menentukan nilai pertukaran manajemen melibatkan penilai independen. Beberapa pertimbangan dibutuhkan sebagai acuan nilai yang disepakati atas pertukaran aset.

Independent Auditor's Report (continued)

No. 00018/2.1096/AU.1/05/1795-1/1/V/2023
(continued)

Key Audit Matters

Key audit matters are those matters that, in our professional judgment, were of most significance in our audit of the consolidated financial statements of the current period. These matters were addressed in the context of our audit of the consolidated financial statements as a whole, and in forming our opinion thereon, we do not provide a separate opinion on these matters.

Significant increase in the value of construction in progress

Refer to Note 2m (Summary of Significant Accounting – Fixed assets) and Note 11 (Fixed assets) and 6 (Other receivables) to the consolidated financial statements.

As of December 31, 2022 the Group recorded an additional value of construction in progress on fixed assets amounting to Rp8,226,700,000, which was obtained through the conversion of receivables from third parties, which included, among other things, the substance of the third party's financial condition and the intention of Group Management that construction in progress was Management's strategy in obtaining assets to be used as production goods. Significant conversions require consideration of the nature of the costs incurred to ensure that construction in progress has been received and obtained through the conversion of third party receivables by the Group.

There is judgment and the risk of estimation uncertainty when determining the value of assets swap. When determining the exchange value, management engages an independent appraiser. Some judgment is required as a reference to the agreed value of the asset swap.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

No. 00018/2.1096/AU.1/05/1795-1/1/V/2023
(lanjutan)

Respon kami mencakup prosedur:

- Kami mendapatkan pemahaman atas dan mengevaluasi proses penilaian penurunan nilai manajemen, termasuk identifikasi indikator penurunan nilai dan kelayakan model valuasi atas aset pertukaran yang digunakan.
- Ketika penilai independen digunakan oleh manajemen, kami menilai kualifikasi dan keahlian penilai, mempertimbangkan apakah terdapat hal-hal yang dapat mempengaruhi objektivitas atau batasan cakupan pada ruang lingkup kerja penilai. Kami membaca laporan valuasi yang mencakup aset Grup tertentu untuk mempertimbangkan apakah model valuasi yang digunakan telah tepat untuk setiap aset pertukaran dan sesuai untuk digunakan dalam menentukan jumlah tercatat. Kami juga melakukan pengujian, berdasarkan sampel, atas data yang digunakan dalam proses valuasi untuk memastikan keakurasian informasi aset yang diberikan kepada penilai oleh manajemen. Selain itu, kami menghadiri pertemuan dengan penilai dimana model valuasi, input-input utama dan pertimbangan risiko didiskusikan.
- Memverifikasi penambahan aset dalam penyelesaian ke dokumen pendukung seperti laporan Berita Acara Serah Terima (BAST) dan dokumen pendukung lainnya untuk meyakini bahwa aset tersebut telah diakuisisi oleh Grup.
- Membandingkan jumlah yang disepakati sudah sesuai dengan yang dicatat dalam laporan keuangan.
- Mengevaluasi jurnal yang dicatat ke aset dalam penyelesaian untuk mengidentifikasi item yang tidak biasa atau tidak teratur dan memperoleh dokumentasi pendukungnya.

Independent Auditor's Report (continued)

No. 00018/2.1096/AU.1/05/1795-1/1/V/2023
(continued)

Our response included the procedures:

- We obtained understanding of and evaluated management's impairment assessment process, including the identification of indicators of impairment and the appropriateness of the valuation models for assets swap used.
- Where an independent valuer was used by management, we assessed the valuers' qualifications and their expertise, considering whether there were any matters that might have affected their objectivity or might have imposed scope limitations upon their work. We read the valuation reports covering certain Group's assets to consider whether the valuation models used were, appropriate for each assets swap and suitable for use in determining the carrying value. We also performed testing, on a sample basis, of the data used in the valuation process to ensure the accuracy of the asset information supplied to the valuers by management. In addition, we attended meetings with the valuers at which the valuation models, key inputs and risk considerations were discussed.
- Verify the addition of construction in progress to supporting documents such as the Minutes of Handover Report (BAST) and other supporting documents to ensure that the assets has been acquired by the Group.
- Compare the agreed amount is in accordance with that recorded in the financial statements.
- Evaluated journal entries recorded to construction in progress to identify unusual or irregular items an obtained underlying documentation.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

No. 00018/2.1096/AU.1/05/1795-1/1/V/2023
(lanjutan)

- Melakukan pengamatan fisik aset dalam penyelesaian.
- Kami menilai kecukupan pengungkapan terkait aset dalam penyelesaian sesuai dengan ketentuan pengungkapan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Informasi Lain

Manajemen bertanggung jawab atas informasi lain. Informasi lain terdiri dari informasi yang tercantum dalam laporan tahunan, tetapi tidak termasuk laporan keuangan konsolidasian dan laporan auditor kami. Laporan tahunan diharapkan akan tersedia bagi kami setelah tanggal laporan auditor ini.

Opini kami atas laporan keuangan konsolidasian tidak mencakup informasi lain, dan oleh karena itu, kami tidak menyatakan bentuk keyakinan apapun atas informasi lain tersebut.

Sehubungan dengan audit kami atas laporan keuangan konsolidasian, tanggung jawab kami adalah untuk membaca informasi lain yang teridentifikasi di atas, jika tersedia dan, dalam melaksanakannya, mempertimbangkan apakah informasi lain mengandung ketidakkonsistenan material dengan laporan keuangan konsolidasian atau pemahaman yang kami peroleh selama audit, atau mengandung kesalahan penyajian material.

Ketika kami membaca laporan tahunan, jika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu kesalahan penyajian material di dalamnya, kami diharuskan untuk mengomunikasikan hal tersebut kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola dan mengambil tindakan tepat berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia.

Independent Auditor's Report (continued)

No. 00018/2.1096/AU.1/05/1795-1/1/V/2023
(continued)

- Carry out physical observations of assets in progress.
- We assessed the adequacy of the disclosures related to construction in progress in the context of Indonesian Financial Accounting Standards disclosure requirements.

Other Information

Management is responsible for the other information. The other information comprises the information included in the annual report, but does not include the consolidated financial statements and our auditors' report thereon. The annual report is expected to be made available to us after the date of this auditors' report.

Our opinion on the consolidated financial statements does not cover the other information and we will not express any form of assurance conclusion thereon.

In connection with our audit of the consolidated financial statements, our responsibility is to read the other information identified above when it becomes available and, in doing so, consider whether the other information is materially inconsistent with the consolidated financial statements or our knowledge obtained in the audit, or otherwise appears to be materially misstated.

When we read the annual report, if we conclude that there is a material misstatement therein, we are required to communicate the matter to those charged with governance and take appropriate actions in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

No. 00018/2.1096/AU.1/05/1795-1/1/V/2023
(lanjutan)

Tanggung Jawab Manajemen dan Pihak yang Bertanggung Jawab atas Tata Kelola terhadap Laporan Keuangan Konsolidasian

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Grup dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Grup atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan Grup.

Independent Auditor's Report (continued)

No. 00018/2.1096/AU.1/05/1795-1/1/V/2023
(continued)

Responsibilities of Management and Those Charged with Governance for the Consolidated Financial Statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of the consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

In preparing the consolidated financial statements, management is responsible for assessing the Group's ability to continue as a going concern, disclosing, as applicable, matters related to going concern and using the going concern basis of accounting unless management either to liquidate the Group or to cease operations, or has no realistic alternative but to do so.

Those charged with governance are responsible for overseeing the Group's financial reporting process.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

No. 00018/2.1096/AU.1/05/1795-1/1/V/2023
(lanjutan)

Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian

Tujuan kami adalah untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun secara agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan memengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan konsolidasian tersebut.

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga:

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian pengendalian internal.

Independent Auditor's Report (continued)

No. 00018/2.1096/AU.1/05/1795-1/1/V/2023
(continued)

Auditor's Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements

Our objectives are to obtain reasonable assurance about whether the consolidated financial statements as a whole are free from material misstatement, whether due to fraud or error, and to issue an auditor's report that includes our opinion. Reasonable assurance is a high level of assurance, but is not a guarantee that an audit conducted in accordance with Standard on Auditing will always detect a material misstatement when it exists. Misstatements can arise from fraud or error and are considered material if, individually or in the aggregate, they could reasonably be expected to influence the economic decisions of users taken on the basis of these consolidated financial statements.

As part of an audit in accordance with Standard on Auditing, we exercise professional judgment and maintain professional skepticism throughout the audit. We also:

- *Identify and assess the risks of material misstatement of the consolidated financial statements, whether due to fraud or error, design and perform audit procedures responsive to those risks, and obtain audit evidence that is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion. The risk of not detecting a material misstatement resulting from fraud is higher than for one resulting from error, as fraud may involve collusion, forgery, intentional omissions, misrepresentations, or the override of internal control.*

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

No. 00018/2.1096/AU.1/05/1795-1/1/V/2023
(lanjutan)

- Memeroleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal Grup.
- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.
- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Grup untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan konsolidasian atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, harus menentukan apakah perlu untuk memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Grup tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.

Independent Auditor's Report (continued)

No. 00018/2.1096/AU.1/05/1795-1/1/V/2023
(continued)

- Obtain an understanding of internal control relevant to the audit in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the Group's internal control.
- Evaluate the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates and related disclosures made by management.
- Conclude on the appropriateness of management's use of the going concern basis of accounting and, based on the audit evidence obtained, whether a material uncertainty exists related to events or conditions that may cast significant doubt on the Group's ability to continue as a going concern. If we conclude that a material uncertainty exists, we are required to draw attention in our auditor's report to the related disclosures in the consolidated financial statements or, if such disclosures are inadequate, to modify our opinion. Our conclusions are based on the audit evidence obtained up to the date of our auditor's report. However, future events or conditions may cause the Group to cease to continue as a going concern.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

No. 00018/2.1096/AU.1/05/1795-1/1/V/2023
(lanjutan)

- Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan konsolidasian mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.
- Memeroleh bukti audit yang cukup dan tepat terkait informasi keuangan entitas atau aktivitas bisnis dalam Grup untuk menyatakan opini atas laporan keuangan konsolidasian. Kami bertanggung jawab atas arahan, supervisi, dan pelaksanaan audit Grup. Kami tetap bertanggung jawab sepenuhnya atas opini audit kami.

Kami mengomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit, serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

Kami juga memberikan suatu pernyataan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bahwa kami telah mematuhi ketentuan etika yang relevan mengenai independensi, dan mengomunikasikan seluruh hubungan, serta hal-hal lain yang dianggap secara wajar berpengaruh terhadap independensi kami, dan jika relevan, pengamanan terkait.

Independent Auditor's Report (continued)

No. 00018/2.1096/AU.1/05/1795-1/1/V/2023
(continued)

- Evaluate the overall presentation, structure and content of the consolidated financial statements, including the disclosures, and whether the consolidated financial statements represent the underlying transactions and events in a manner that achieves fair presentation.
- Obtain sufficient appropriate audit evidence regarding the financial information of the entities or business activities within the Group to express an opinion on the consolidated financial statements. We are responsible for the direction, supervision and performance of the Group audit. We remain solely responsible for our audit opinion.

We communicate with those charged with governance regarding, among other matters, the planned scope and timing of the audit and significant audit findings, including any significant deficiencies in internal control that we identify during our audit.

We also provide those charged with governance with a statement that we have complied with relevant ethical requirements regarding independence, and to communicate with them all relationships and other matters that may reasonably be thought to bear on our independence, and where applicable, related safeguards.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

No. 00018/2.1096/AU.1/05/1795-1/1/V/2023
(lanjutan)

Dari hal-hal yang dikomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola, kami menentukan hal-hal tersebut yang paling signifikan dalam audit atas laporan keuangan konsolidasian periode kini dan oleh karenanya menjadi hal audit utama. Kami menguraikan hal audit utama dalam laporan auditor kami, kecuali peraturan perundang-undangan melarang pengungkapan publik tentang hal tersebut atau ketika, dalam kondisi yang sangat jarang terjadi, kami menentukan bahwa suatu hal tidak boleh dikomunikasikan dalam laporan kami karena konsekuensi merugikan dari mengomunikasikan hal tersebut akan diekspektasikan secara wajar melebihi manfaat kepentingan publik atas komunikasi tersebut.

Independent Auditor's Report (continued)

No. 00018/2.1096/AU.1/05/1795-1/1/V/2023
(continued)

From the matters communicated with those charged with governance, we determine those matters that were of most significance in the audit of the consolidated financial statements of the current period and are therefore the key audit matters. We describe these matters in our auditor's report unless law or regulation precludes public disclosure about the matter or when, in extremely rare circumstances, we determine that a matter should not be communicated in our report because the adverse consequences of doing so would reasonably be expected to outweigh the public interest benefits of such communication.

29 Mei 2023 / May 29, 2023



Andina Novitariany

Registrasi Akuntan Publik / Public Accountant Registration
No. AP.1795

PT TIRA AUSTENITE Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TIRA AUSTENITE Tbk AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF
FINANCIAL POSITION
DECEMBER 31, 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan / Notes	2022	2021	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	4, 33, 34	12.554.046.854	10.487.426.215	Cash and cash equivalents
Piutang usaha				Trade receivables
Pihak ketiga				Third parties
(Setelah dikurangi penyisihan kerugian penurunan nilai sebesar Rp4.479.240.037 pada tahun 2022 dan Rp9.125.084.553 pada tahun 2021)	5, 33, 34	50.669.333.320	45.698.824.592	(Net of allowance for impairment loss amounting to Rp4,479,240,037 in 2022 and Rp9,125,084,553 in 2021)
Piutang lain-lain				Other receivables
Pihak berelasi	31a, 33, 34	112.180.870	-	Related parties
Pihak ketiga				Third parties
(Setelah dikurangi penyisihan kerugian penurunan nilai sebesar Rp285.859.203 pada tahun 2022 dan Rp22.131.644 pada tahun 2021)	6, 33, 34	13.606.525.537	17.705.239.091	(Net of allowance for impairment loss amounting to Rp285,859,203 in 2022 and Rp22,131,644 in 2021)
Persediaan	7	80.555.999.787	85.628.164.963	Inventories
Pajak dibayar dimuka	17a	637.060.704	764.001.265	Prepaid taxes
Biaya dibayar dimuka	8	3.090.888.399	3.734.630.255	Prepaid expenses
Aset lancar lainnya	9, 33, 34	7.988.368.075	9.001.510.124	Other current assets
Total Aset Lancar		169.214.403.546	173.019.796.505	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Aset pajak tangguhan - neto	17f	167.216.293	81.092.823	Deferred tax assets - net
Investasi pada entitas ventura bersama	10	1.202.205.224	1.196.800.381	Investment in joint venture entity
Aset tetap				Fixed assets
(Setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp83.349.257.181 pada tahun 2022 dan Rp83.550.330.336 pada tahun 2021)	11	170.060.930.601	162.106.480.270	(Net of accumulated depreciation amounting to Rp83,349,257,181 in 2022 and Rp83,550,330,336 in 2021)
Aset hak guna - neto	12	5.380.799.208	8.642.471.146	Right-of-use assets - net
Taksiran tagihan pajak penghasilan	17b	4.647.264.542	5.270.415.987	Estimated claims for tax refund
Aset tidak lancar lainnya	13	418.606.212	611.623.648	Other non-current assets
Total Aset Tidak Lancar		181.877.022.080	177.908.884.255	Total Non-Current Assets
TOTAL ASET		351.091.425.626	350.928.680.760	TOTAL ASSETS

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements are an integral part of these consolidated financial statements.

PT TIRA AUSTENITE Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TIRA AUSTENITE Tbk AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF
FINANCIAL POSITION
DECEMBER 31, 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan / Notes	2022	2021	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS JANGKA PENDEK				SHORT-TERM LIABILITIES
Pinjaman bank jangka pendek	14, 33, 34	100.982.611.366	108.971.415.088	Short-term bank loans
Utang usaha	15, 33, 34			Trade payables
Pihak berelasi		515.451.609	469.375.587	Related parties
Pihak ketiga		16.534.826.070	15.924.279.980	Third parties
Utang lain-lain				Other payables
Pihak berelasi	31b, 33, 34	4.955.992.650	139.377.521	Related parties
Pihak ketiga	16, 33, 34	6.661.982.594	7.278.437.257	Third parties
Utang pajak	17c	3.208.832.855	726.873.172	Taxes payable
Beban masih harus dibayar	18, 33, 34	3.786.297.605	1.544.463.219	Accrued expenses
Liabilitas jangka panjang jatuh tempo dalam waktu satu tahun:				Current maturities of long-term liabilities:
Liabilitas sewa	20, 33, 34	28.526.356	4.662.490.838	Lease liabilities
Liabilitas pembiayaan konsumen	19, 33, 34	57.794.969	51.060.314	Consumer financing liabilities
Total Liabilitas Jangka Pendek		136.732.316.074	139.767.772.976	Total Short-Term Liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG				LONG-TERM LIABILITIES
Liabilitas pajak tangguhan - neto	17f	21.904.017.130	20.599.701.708	Deferred tax liabilities - net
Liabilitas imbalan kerja	21	25.002.284.935	25.112.701.984	Employee benefits liabilities
Liabilitas jangka panjang - setelah dikurangi bagian jatuh tempo dalam waktu satu tahun:				Long term liabilities - net of current maturities:
Liabilitas sewa	20, 33, 34	-	27.630.771	Lease liabilities
Liabilitas pembiayaan konsumen	19, 33, 34	48.295.931	106.090.900	Consumer financing liabilities
Total Liabilitas Jangka Panjang		46.954.597.996	45.846.125.363	Total Long-Term Liabilities
Total Liabilitas		183.686.914.070	185.613.898.339	Total Liabilities

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements are an integral part of these consolidated financial statements.

PT TIRA AUSTENITE Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TIRA AUSTENITE Tbk AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF
FINANCIAL POSITION
DECEMBER 31, 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan / Notes	2022	2021	
EKUITAS				EQUITY
Modal saham - nilai nominal Rp100 per saham				Share capital - Rp100 par value per share
Modal dasar				Authorized shares -
2.240.000.000 saham				2,240,000,000 shares
Modal ditempatkan dan disetor penuh 588.000.000 saham				Issued and fully paid shares
31 Desember 2022 dan 2021	22	58.800.000.000	58.800.000.000	fully paid 588,000,000 shares
Tambahan modal disetor	23, 17h	9.521.891.461	9.521.891.461	December 31, 2022 and 2021
Selisih nilai transaksi dengan pihak non-pengendali		(715.904.826)	(715.904.826)	Additional paid-in capital
Surplus revaluasi aset	11	105.770.675.316	105.770.675.316	Difference arising from transaction with non-controlling interest
Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja - neto		(11.751.348.801)	(11.618.354.004)	Revaluation surplus of assets
Saldo laba				Remeasurement of employee benefits liabilities - net
Ditentukan penggunaannya	24	480.372.551	480.372.551	Retained earnings
Belum ditentukan penggunaannya		5.298.798.052	3.076.083.954	Appropriated
				Unappropriated
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk		167.404.483.753	165.314.764.452	Equity attributable to owners of the parent
Kepentingan non-pengendali	25	27.803	17.969	Non-controlling interest
Total Ekuitas		167.404.511.556	165.314.782.421	Total Equity
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS		351.091.425.626	350.928.680.760	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements are an integral part of these consolidated financial statements.

PT TIRA AUSTENITE Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 31 DESEMBER 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TIRA AUSTENITE Tbk AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan / Notes	2022	2021	
PENJUALAN NETO	26, 32	285.154.421.885	239.463.882.155	NET SALES
BEBAN POKOK PENJUALAN	27, 32	186.425.786.692	153.209.553.261	COST OF GOODS SOLD
LABA BRUTO		98.728.635.193	86.254.328.894	GROSS PROFIT
BEBAN USAHA	28, 32	82.835.815.714	75.841.349.257	OPERATING EXPENSES
LABA USAHA		15.892.819.479	10.412.979.637	OPERATING INCOME
PENGHASILAN (BEBAN)				OTHER INCOME
LAIN-LAIN	32			(CHARGES)
Pendapatan bunga		158.953.724	421.143.960	Interest income
Laba atas pelepasan aset tetap	11	122.087.214	545.034.220	Gain on disposal of fixed assets
Pendapatan sewa		101.400.000	45.454.545	Rent income
Bagian atas laba netto dari entitas ventura bersama	10	5.404.843	9.310.177	Equity in net income of joint venture entity
Laba (rugi) atas divestasi entitas anak dan ventura bersama		-	(3.205.567.179)	Gain (loss) in divestment on subsidiaries and joint venture
Denda pajak	17g	(50.204.278)	(137.586.189)	Tax penalties
Laba (rugi) selisih kurs - netto		(807.038.532)	435.935.884	Gain (loss) on foreign exchange - net
Beban keuangan	29	(8.287.693.065)	(7.922.016.870)	Financing charges
Lain-lain - netto		(3.424.340.942)	(6.407.483.446)	Miscellaneous - net
Beban lain-lain - netto		(12.181.431.036)	(16.215.774.898)	Other charges - net
LABA (RUGI) SEBELUM BEBAN PAJAK PENGHASILAN		3.711.388.443	(5.802.795.261)	INCOME (LOSS) BEFORE INCOME TAX EXPENSE
MANFAAT (BEBAN) PAJAK PENGHASILAN	17d, 32	(1.488.664.898)	2.411.415.227	INCOME TAX BENEFIT (EXPENSE)
LABA (RUGI) NETO		2.222.723.545	(3.391.380.034)	NET INCOME (LOSS)
PENGHASILAN (RUGI) KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE INCOME (LOSS)
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:				Items that will not be reclassified to profit or loss:
Surplus revaluasi aset	11	-	7.643.895.964	Revaluation surplus of assets
Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja	21	(186.090.122)	722.828.062	Remeasurement of employee benefits liabilities
Pajak penghasilan terkait	17f	40.939.827	(1.840.679.281)	Related income tax
Penyesuaian	21	12.155.885	-	Adjustment
PENGHASILAN (RUGI) KOMPREHENSIF LAIN - SETELAH DIKURANGI PAJAK		(132.994.410)	6.526.044.745	OTHER COMPREHENSIVE INCOME (LOSS) - OF TAX
TOTAL PENGHASILAN KOMPREHENSIF		2.089.729.135	3.134.664.711	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements are an integral part of these consolidated financial statements.

PT TIRA AUSTENITE Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 31 DESEMBER 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TIRA AUSTENITE Tbk AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan / Notes	2022	2021	
LABA (RUGI) YANG DAPAT				INCOME (LOSS)
DIATRIBUSIKAN KEPADA:				ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik entitas induk		2.222.714.098	(3.391.380.978)	Owners of the parent
Kepentingan non-pengendali		9.447	944	Non-controlling interest
Total		2.222.723.545	(3.391.380.034)	Total
TOTAL PENGHASILAN				TOTAL COMPREHENSIVE
KOMPREHENSIF YANG DAPAT				INCOME
DIATRIBUSIKAN KEPADA:				ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik entitas induk		2.089.719.301	3.134.662.061	Owners of the parent
Kepentingan non-pengendali	25	9.834	2.650	Non-controlling interest
Total		2.089.729.135	3.134.664.711	Total
LABA (RUGI) NETO				BASIC/DILUTED
PER SAHAM DASAR / DILUSIAN				EARNINGS (LOSS) PER SHARE
DIATRIBUSIKAN KEPADA				ATTRIBUTABLE TO THE
PEMILIK ENTITAS INDUK				OWNERS OF THE PARENT
(Angka penuh)	30	3,78	(5,77)	(Full amount)

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements are an integral part of these consolidated financial statements.

PT TIRA AUSTENITE Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TIRA AUSTENITE Tbk AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk/ Equity Attributable to Owners of the Parent											
Catatan/ Notes	Modal Saham/ Share Capital	Tambahan Modal Disetor/ Additional Paid-in Capital	Selisih Nilai Transaksi dengan Pihak Non-pengendali/ Difference arising from Transaction with Non-controlling Interest	Surplus Revaluasi Aset - Neto/ Revaluation Surplus of Assets - Net	Pengukuran Kembali Liabilitas Imbalan Kerja/ Remeasurement Employee Benefits Liabilities	Saldo Laba/ Retained Earnings		Sub-total/ Sub-total	Kepentingan Non-pengendali/ Non-controlling Interest	Total Ekuitas/ Total Equity	
						Ditentukan Penggunaannya/ Appropriated	Belum Ditentukan Penggunaannya/ Unappropriated				
Saldo 31 Desember 2020	58.800.000.000	9.521.891.461	(715.904.826)	99.808.436.459	(12.182.158.186)	480.372.551	6.467.464.932	162.180.102.391	15.319	162.180.117.710	Balance as of December 31, 2020
Rugi tahun berjalan	-	-	-	-	-	-	(3.391.380.978)	(3.391.380.978)	944	(3.391.380.034)	Net loss for the year
Penghasilan komprehensif lain yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi	-	-	-	5.962.238.857	563.804.182	-	-	6.526.043.039	1.706	6.526.044.745	Other comprehensive income that will not be reclassified to profit or loss
Saldo 31 Desember 2021	58.800.000.000	9.521.891.461	(715.904.826)	105.770.675.316	(11.618.354.004)	480.372.551	3.076.083.954	165.314.764.452	17.969	165.314.782.421	Balance as of December 31, 2021
Laba tahun berjalan	-	-	-	-	-	-	2.222.714.098	2.222.714.098	9.447	2.222.723.545	Net income for the year
Rugi komprehensif lain yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi	-	-	-	-	(132.994.797)	-	-	(132.994.797)	387	(132.994.410)	Other comprehensive loss that will not be reclassified to profit or loss
Saldo 31 Desember 2022	58.800.000.000	9.521.891.461	(715.904.826)	105.770.675.316	(11.751.348.801)	480.372.551	5.298.798.052	167.404.483.753	27.803	167.404.511.556	Balance as of December 31, 2022

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements are an integral part of these consolidated financial statements.

PT TIRA AUSTENITE Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 31 DESEMBER 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TIRA AUSTENITE Tbk AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF CASH FLOWS
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2022	2021	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI				CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan kas dari pelanggan		281.180.890.529	229.294.643.326	Cash receipts from customers
Pembayaran untuk pemasok, karyawan dan untuk aktivitas operasi lainnya - neto		(261.499.121.444)	(226.552.461.289)	Payments to suppliers, employees and other operating activities - net
Kas yang dihasilkan dari aktivitas operasi		19.681.769.085	2.742.182.037	Cash provided by operating activities
Penerimaan dari:				Cash receipts from:
Pendapatan sewa		101.400.000	45.454.545	Rent income
Pendapatan bunga		158.953.724	421.143.960	Interest income
Kelebihan pembayaran pajak badan		1.866.651.377	-	Overpayment in corporate income tax
Pembayaran untuk:				Cash paid for:
Denda pajak	17g	(50.204.278)	(137.586.189)	Tax penalties
Beban keuangan	29	(8.287.693.065)	(7.922.016.870)	Financing charges
Pajak penghasilan badan		(2.172.644.231)	(2.205.577.068)	Corporate income tax
Kas Neto yang Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Operasi		11.298.232.612	(7.056.399.585)	Net Cash Flows Provided by (Used in) Operating Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI				CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Penerimaan dari transaksi pihak berelasi		4.955.992.650	674.201.130	Proceeds from transactions with related parties
Pembayaran untuk transaksi dengan pihak berelasi		(251.558.391)	(927.353.590)	Payment for transactions with related parties
Penerimaan dari divestasi ventura bersama	10	-	1.025.254.996	Proceeds from divestment on joint venture
Penerimaan dari pelepasan Aset tetap	11	122.087.214	545.034.220	Proceeds from disposal of fixed assets
Pembayaran liabilitas sewa	20	(4.754.319.817)	(5.051.878.087)	Payment for lease liabilities
Penerimaan untuk aset tidak lancar lainnya		193.017.436	2.326.313.821	Proceeds for other non-current assets
Pembelian aset tetap	11	(2.264.005.560)	(3.391.702.082)	Acquisitions of fixed assets
Kas Neto Digunakan untuk Aktivitas Investasi		(1.998.786.468)	(4.800.129.592)	Net Cash Flows Used in Investing Activities

Lihat Catatan 35 atas laporan keuangan konsolidasian untuk informasi tambahan arus kas.

See Note 35 to consolidated financial statements for the supplementary of cash flows information.

PT TIRA AUSTENITE Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 31 DESEMBER 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TIRA AUSTENITE Tbk AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF CASH FLOWS
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2022	2021	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN				CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Penerimaan dari pinjaman bank jangka pendek	14	79.434.679.015	57.090.667.178	Proceeds from short-term bank loans
Pembayaran untuk:				Payments for:
Liabilitas pembiayaan konsumen	19	(51.060.314)	(92.522.206)	Consumer financing liabilities
Pinjaman bank jangka pendek	14	(87.423.482.738)	(42.503.917.303)	Short-term bank loans
Kas Neto yang Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Pendanaan		(8.039.864.037)	14.494.227.669	Net Cash Flows Provided by (Used in) Financing Activities
KENAIKAN NETO KAS		1.259.582.107	2.637.698.492	NET INCREASE IN CASH
DAMPAK PERUBAHAN SELISIH KURS TERHADAP KAS		807.038.532	(435.935.884)	EFFECT OF EXCHANGE RATE CHANGES ON CASH
KAS AWAL TAHUN		10.487.426.215	8.285.663.607	CASH AT BEGINNING OF YEAR
KAS AKHIR TAHUN	4	<u>12.554.046.854</u>	<u>10.487.426.215</u>	CASH AT END OF YEAR

Lihat Catatan 35 atas laporan keuangan konsolidasian untuk informasi tambahan arus kas.

See Note 35 to consolidated financial statements for the supplementary of cash flows information.

1. UMUM

a. Pendirian Perusahaan

PT Tira Austenite Tbk (“Perusahaan”) didirikan di Republik Indonesia pada tanggal 8 April 1974 berdasarkan Akta Notaris No. 29 dibuat dihadapan J.N. Siregar, S.H., Notaris di Jakarta. Akta Pendirian ini telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. Y.A.5/155/19 tanggal 15 Mei 1975 serta diumumkan dalam Lembaran Berita Negara Republik Indonesia No. 49 tanggal 20 Juni 1975.

Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir berdasarkan Akta Notaris No. 228 tanggal 29 Juli 2022 oleh Neilly Iralita Iswari, S.H., M.Si., M.Kn., mengenai antara lain, menyetujui dan mengesahkan laporan tahunan, pemberian pembebasan dan pelunasan tanggung jawab kepada Dewan Direksi dan Dewan Komisaris, penetapan penggunaan laba bersih, persetujuan pengangkatan pengurus Perusahaan, Persetujuan pemberian remunerasi bagi anggota dewan komisaris dan Direksi. Penerimaan pemberitahuan perubahan Anggaran Dasar Perusahaan tersebut telah diterima dan dicatat di dalam *database* Sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat No. AHU-AH.01.09-0044392 tanggal 16 Agustus 2022.

Sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan Perusahaan meliputi perdagangan besar atas dasar balas jasa (*fee*) atau kontrak, mesin kantor dan industri, suku cadang dan perlengkapannya, barang logam untuk bahan konstruksi, logam dan bijih logam, bahan bakar padat, cair dan gas, barang kimia dasar, barang bekas dan sisa-sisa tak terpakai (*scrap*), dan lain-lain.

Perusahaan mulai beroperasi secara komersial sejak tahun 1974.

Kantor pusat Perusahaan berlokasi di Kawasan Industri Pulogadung, Jl. Pulo Ayang Kav. R.1, Jakarta Timur, Indonesia.

PT Widjajatunggal Sejahtera adalah Entitas Induk dari Perusahaan.

1. GENERAL

a. Company’s Establishment

PT Tira Austenite Tbk (the “Company”) was established in the Republic of Indonesia on April 8, 1974 based on Notarial Deed No. 29 of Notary J.N. Siregar, S.H., in Jakarta. The Deed of Establishment was approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia per its Decision Letter No. Y.A.5/155/19 dated May 15, 1975 and published in State Gazette of Indonesian Republic No. 49 dated June 20, 1975.

The Company’s Articles of Association have been amended several times, most recently based on Notarial Deed No. 228 dated July 29, 2022 by Neilly Iralita Iswari, S.H., M.Si., M.Kn., regarding, among other things, approving and ratifying the annual report, granting release and discharge of responsibilities to the Board of Directors and Board of Commissioners, determining the use of net profit, approving the appointment of Company management, and approval for granting remuneration for members of the board of commissioners and directors. Acceptance of notification of changes to the Company’s Articles of Association has been received and recorded in the Legal Entity Administration System database of the Ministry of Law and Human Rights People of the Republic of Indonesia with Letter No. AHU-AH.01.09-0044392 date August 16, 2022.

In accordance with Article 3 of the Company’s Articles of Association, the scope of the Company’s activities comprises wholesale trade on a fee or contract basis, office and industrial machinery, spare parts and equipment, metal goods for construction materials, metals and metal ores, solid, liquid and gas fuels, basic chemical goods, used goods and unused waste products residue (*scrap*), and others.

The Company started its commercial operations in 1974.

The Company’s head office is located in Pulogadung Industrial Estate, Jl. Pulo Ayang Kav. R.1, East Jakarta, Indonesia.

PT Widjajatunggal Sejahtera is the Parent of the Company.

PT TIRA AUSTENITE Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TIRA AUSTENITE Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM (Lanjutan)

b. Penawaran Umum Efek Perusahaan dan Tindakan yang Memengaruhi Efek yang Diterbitkan

Aksi korporasi yang telah dilakukan Perusahaan sejak tanggal penawaran umum saham perdana sampai tanggal 31 Desember 2022 yang memengaruhi saham yang diterbitkan adalah sebagai berikut:

Aksi Korporasi Perusahaan	Jumlah Saham/ Number of Shares	Tanggal/Date	Nature of Company's Corporate Action
Penawaran umum perdana dan pencatatan saham Perusahaan pada Bursa Efek Indonesia	10.000.000	20 Juni 1993/ June 20, 1993	Initial Public Offering and listing of the Company's shares on the Indonesia Stock Exchange
Pembagian saham bonus	4.000.000	24 Agustus 1994/ August 24, 1994	Distribution of bonus shares
Penawaran umum terbatas	42.000.000	31 Oktober 2000/ October 31, 2000	Rights issue
Penyelenggaraan <i>Employee Stock Option Plan</i> (ESOP)	2.800.000	24 Juni 2004/ June 24, 2004	Employee Stock Option Plan (ESOP) Execution
Total	58.800.000		Total
Pemecahan nilai nominal saham dari Rp1.000 per lembar saham menjadi Rp100 per lembar saham	588.000.000	27 Januari 2016/ January 27, 2016	Split the par value of shares from Rp1,000 per share to Rp100 per share

Berdasarkan Akta Notaris No. 4 dari Notaris Jana Hanna Waturangi, S.H., tanggal 8 Oktober 2015 yang telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui surat No. AHU-AH.01.03-0976331 Tahun 2015 tanggal 30 Oktober 2015 dan persetujuan dari Bursa Efek Indonesia melalui surat No. S-00265/BEI.PP2/01-2016 pada tanggal 18 Januari 2016, Perusahaan memutuskan untuk melakukan pemecahan nilai nominal saham Perusahaan dari Rp1.000 menjadi Rp100 per lembar saham, dan jumlah saham Perusahaan dari 58.800.000 saham menjadi 588.000.000 saham. Seluruh saham yang ditempatkan dan disetor penuh ini telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia dan efektif diperdagangkan di pasar pada tanggal 27 Januari 2016 (Catatan 22).

1. GENERAL (Continued)

b. Public Offering of the Company's Shares and its Corporate Actions that Affected the Issued Shares

The Company's corporate actions from the date of the initial public offering of its shares up to December 31, 2022 that affected the issued shares were as follows:

Based on Notarial Deed No. 4 of Jana Hanna Waturangi, S.H., dated October 8, 2015, approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia per Letter No. AHU-AH.01.03-0976331 Year 2015 dated October 30, 2015 and approved by the Indonesia Stock Exchange per its letter No. S-00265/BEI.PP2/01-2016 dated January 18, 2016, the Company decided to split the par value of shares from Rp1,000 per share to Rp100 per share, thus raising the number of Company shares from 58,800,000 shares to 588,000,000 shares. All of the Company's issued and paid-up capital shares are listed on the Indonesia Stock Exchange on January 27, 2016 (Note 22).

PT TIRA AUSTENITE Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TIRA AUSTENITE Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM (Lanjutan)

c. Struktur Entitas Anak

Perusahaan memiliki langsung maupun tidak langsung saham entitas anak berikut ini (selanjutnya secara bersama-sama dengan Perusahaan disebut sebagai "Grup"):

Entitas Anak/Subsidiaries	Persentase Kepemilikan (Langsung dan Tidak Langsung)/ Percentage of Ownership (Direct and Indirect) (%)		Bidang Usaha/ Scope of Activities	Saat Dimulainya Kegiatan Usaha/ Start of Commercial Operations	Domisili/ Domicile	Total Aset sebelum Eliminasi/ Total Assets before Elimination	
	2022	2021				2022	2021
Kepemilikan langsung/ Direct ownership							
PT Alpha Austenite ("AA") dan Entitas Anak/ and Subsidiary	99,99	99,99	Industri cetakan (molding) dan kawat las/ Manufacturing of molding and welding	1977	Cileungsi, Jawa Barat/ West Java	49.769.255.586	47.383.691.967
PT Tira Andalan Steel ("TAS")	99,00	99,00	Perdagangan baja/ Trading of steel	1974	Jakarta	24.324.781.624	27.565.603.211
PT Genta Laras Semesta ("GLS")	99,96	99,96	Perdagangan/ Trading	2002	Jakarta	3.118.405.698	2.775.859.883
Kepemilikan tidak langsung/ Indirect ownership							
Melalui/ through AA:							
PT Genta Laras Semesta ("GLS")	0,04	0,04	Perdagangan/ Trading	2002	Jakarta	3.118.405.698	2.775.859.883
PT Tira Andalan Steel ("TAS")	1,00	1,00	Perdagangan baja/ Trading of steel	1974	Jakarta	24.324.781.624	27.565.603.211

d. Dewan Komisaris, Direksi, Komite Audit dan Karyawan

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

	2022	2021	
Dewan Komisaris			Board of Commissioners
Komisaris Utama (Independen)	Soebronto Laras	Johnny Santoso*)	(Independent) President Commissioner
Komisaris	Shinta Widjaja	Shinta Widjaja	Commissioner
Komisaris	Rudianto Darmawan Santoso	-	Commissioner
Komisaris Independen	-	Soebronto Laras	Independent Commissioner
Dewan Direksi			Board of Directors
Direktur Utama	Selo Winardi	Selo Winardi	President Director
Direktur	Soeseno Adi	Soeseno Adi	Director
Direktur	Agus Hasan Sulistiono Reksoprodjo	Agus Hasan Sulistiono Reksoprodjo	Director

*) Bapak Johnny Santoso sebagai Komisaris Utama meninggal dunia pada tanggal 21 Maret 2022 (Catatan 22 dan 36).

1. GENERAL (Continued)

c. Structure of the Subsidiaries

The Company has ownership directly or indirectly, in the following subsidiaries (together with the Company hereinafter referred to as the "Group"):

d. Board of Commissioners, Board of Directors, Audit Committee and Employees

The composition of the Company's Boards of Commissioners and Directors as of December 31, 2022 and 2021 were as follows:

*) Mr. Johnny Santoso as President Commissioner has passed away on March 21, 2022 (Notes 22 and 36).

**PT TIRA AUSTENITE Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

1. UMUM (Lanjutan)

Manajemen kunci terdiri dari Dewan Komisaris dan Direksi.

Komposisi Dewan Komisaris dan Direksi, berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan ("RUPST") tanggal 25 Agustus 2021, sebagaimana tertuang dalam Akta Notaris No. 133 tanggal 25 Agustus 2021 dari Neilly Iralita Iswari, SH, Msi, Mkn., Notaris di Jakarta.

Susunan Komite Audit Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

2022 dan/and 2021		
Ketua	Soebronto Laras	Chairman
Anggota	Siddi Widyapratama	Member
Anggota	Harry Kurniawan	Member

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, jumlah karyawan tetap Grup masing-masing adalah 320 dan 337 karyawan (tidak diaudit).

e. Penyelesaian Laporan Keuangan Konsolidasian

Manajemen Perusahaan bertanggung jawab atas penyusunan laporan keuangan konsolidasian ini yang telah disetujui oleh Dewan Direksi untuk diterbitkan pada tanggal 29 Mei 2023.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING

a. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian dan Pernyataan Kepatuhan

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan ("SAK") di Indonesia, yang mencakup Pernyataan dan Interpretasi yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia ("DSAK IAI") termasuk beberapa standar baru atau yang direvisi, yang berlaku efektif sejak tanggal 1 Januari 2022, dan Keputusan Ketua Bapepam-LK (sekarang Otoritas Jasa Keuangan ("OJK")) No. KEP-347/BL/2012 tanggal 25 Juni 2012 tentang Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik.

**PT TIRA AUSTENITE Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. GENERAL (Continued)

Key management personnel consist of the Boards of Commissioners and Directors.

The composition of the Boards of Commissioners and Directors, was based on the decision of the Annual General Meeting of Shareholders ("AGMS") on August 25, 2021, as stated in the Notarial Deed No. 133, dated August 25, 2021 of Neilly Iralita Iswari, SH, Msi, Mkn., Notary in Jakarta.

The composition of the Audit Committee as of December 31, 2022 and 2021 was as follow:

As of December 31, 2022 and 2021, the Group had 320 and 337 permanent employees, respectively (unaudited).

e. Completion of the Consolidated Financial Statements

The management of the Company is responsible for the preparation of these consolidated financial statements which were authorized for issue by the Board of Directors on May 29, 2023.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

a. Basis of Preparation of the Consolidated Financial Statements and Statement of Compliance

The consolidated financial statements have been prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards ("FAS"), which comprise the Statements and Interpretations issued by the Board of Financial Accounting Standards of the Institute of Indonesia Chartered Accountants ("DSAK IAI") including applicable new or revised standards effective January 1, 2022, and the Decree of the Chairman of Bapepam-LK (present the Financial Services Authority ("OJK")) No. KEP-347/BL/2012 dated June 25, 2012 regarding the Presentation and Disclosure of Financial Statements of Emiten or Public Companies.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(Lanjutan)

Selain yang dijelaskan di bawah, kebijakan akuntansi telah diterapkan secara konsisten dengan laporan keuangan konsolidasian untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2022 yang telah disusun berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Laporan keuangan konsolidasian, kecuali laporan arus kas konsolidasian, telah disusun secara akrual dengan menggunakan konsep biaya perolehan (*historical cost*), kecuali untuk akun-akun tertentu yang dicatat berdasarkan basis lain seperti yang diungkapkan pada kebijakan akuntansi di masing-masing akun terkait.

Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan menggunakan metode langsung dan dikelompokkan ke dalam aktivitas operasi, investasi, dan pendanaan.

Pos-pos dalam penghasilan komprehensif lain disajikan terpisah antara akun-akun yang akan direklasifikasi ke laba rugi dan akun-akun yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi.

Mata uang penyajian yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian adalah mata uang Rupiah ("Rp"), yang juga merupakan mata uang fungsional Grup.

Ketika entitas menerapkan suatu kebijakan akuntansi secara retrospektif atau membuat penyajian kembali pos-pos laporan keuangan atau ketika entitas mereklasifikasi pos-pos dalam laporan keuangannya, maka laporan posisi keuangan pada awal periode komparatif disajikan.

b. Perkembangan Terkini Standar dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan

Standar akuntansi revisian berikut yang relevan untuk Perusahaan, berlaku efektif sejak tanggal 1 Januari 2022 dan tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap laporan keuangan Perusahaan:

- Amendemen PSAK No. 22 "Kombinasi Bisnis".
- Amendemen PSAK No. 57 "Provisi, Liabilitas Kontingensi, dan Aset Kontingensi".
- Penyesuaian Tahunan PSAK No. 71 "Instrumen Keuangan".
- Penyesuaian Tahunan PSAK No. 73 "Sewa".

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES *(Continued)*

Except as described below, the accounting policies applied are consistent with the consolidated financial statements for the year ended December 31, 2022, which conform to Indonesian Financial Accounting Standards.

The consolidated financial statements, except for the consolidated statements of cash flows, have been prepared on an accrual basis of accounting using the historical cost concept, except for certain accounts that are measured on the bases described in the related accounting policies.

The consolidated statement of cash flows are prepared using the direct method and are classified into operating, investing, and financing activities.

Items in other comprehensive income are presented between accounts that will be reclassified to profit or loss and accounts that will not be reclassified to profit or loss.

The presentation currency used in the preparation of the consolidated financial statements is Indonesia Rupiah ("Rp"), which is also the functional currency of the Group.

When the entity adopts an accounting policy retrospectively or restates items in its financial statements or when the entity reclassifies the items in its financial statements, the statements of financial position at the beginning of comparative period are presented.

b. Recent Developments Standards and Interpretations of Financial Accounting Standards

The following revised accounting standards which are relevant to the Company, are effective from January 1, 2022 and do not have a significant impact on the Company's financial statements:

- Amendment to SFAS No. 22 "Business Combination".
- Amendment to SFAS No. 57 "Provisions, Contingent Liabilities, and Contingent Assets".
- Annual improvement of SFAS No. 71 "Financial Instruments".
- Annual improvement of SFAS No. 73 "Leases".

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING *(Lanjutan)*

Standar akuntansi revisian yang telah diterbitkan dan relevan untuk Perusahaan, berlaku efektif sejak tanggal 1 Januari 2023 dan belum diterapkan secara dini oleh Perusahaan:

- Amendemen PSAK No. 1 “Penyajian Laporan Keuangan”.
- Amendemen PSAK No. 16 “Aset Tetap”.
- Amendemen PSAK No. 25 “Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi dan Kesalahan”.
- Amendemen PSAK No. 46 “Pajak Penghasilan”.

Standar baru, amendemen, dan penyesuaian tahunan di atas berlaku efektif mulai 1 Januari 2022, kecuali Amendemen PSAK No. 1, Amendemen PSAK No. 22, dan Amendemen PSAK No. 25 yang berlaku efektif mulai 1 Januari 2023 dan PSAK No. 74 yang berlaku efektif mulai 1 Januari 2025, tetapi penerapan dini diperkenankan.

c. Prinsip-Prinsip Konsolidasi

Laporan keuangan konsolidasian menggabungkan seluruh Entitas Anak yang dikendalikan oleh Perusahaan. Pengendalian didapat ketika Grup terekspos atau memiliki hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee* dan memiliki kemampuan untuk memengaruhi imbal hasil tersebut melalui kekuasaannya atas *investee*. Perusahaan mengendalikan *investee* jika, dan hanya jika Perusahaan secara langsung atau tidak langsung melalui Entitas Anak, hal-hal sebagai berikut:

- (a) Kekuasaan untuk mengarahkan aktivitas relevan;
- (b) Eksposur atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee*;
- (c) Kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas *investee* untuk memengaruhi jumlah imbal hasil *investor*.

Entitas Anak dikonsolidasi sejak tanggal akuisisi, yaitu tanggal Grup memperoleh pengendalian, sampai dengan tanggal Grup kehilangan pengendalian.

Kepentingan non-pengendali mencerminkan bagian atas laba atau rugi dan aset neto yang tidak diatribusikan kepada Entitas Induk dan disajikan secara terpisah dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian, dipisahkan dari ekuitas yang dapat diatribusikan kepada Entitas Induk.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING **POLICIES** *(Continued)*

The following revised accounting standards issued and relevant to the Company, are effective from January 1, 2023 and have not yet been adopted by the Company:

- *Amendment to SFAS No. 1 “Presentation of Financial Statements”.*
- *Amendment to SFAS No. 16 “Fixed Assets”.*
- *Amendment to SFAS No. 25 “Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates and Errors”.*
- *Amendment to SFAS No. 46 “Income Taxes”.*

The above standards, amendments, and annual improvements are effective beginning January 1, 2022, except the Amendment to SFAS No. 1, Amendment to SFAS No. 22, and Amendment to SFAS No. 25 which are effective beginning January 1, 2023 and SFAS No. 74 which is effective beginning January 1, 2025, but early adoption permitted.

c. Principles of Consolidation

The consolidated financial statements include all Subsidiaries that are controlled by the Company. Control is achieved when the Group is exposed, or, has rights to variable returns from its involvement with the investee and has the ability to effect those return through its power over the investee. The Company controls the investee if, and only if the Company directly or indirectly through its Subsidiaries, has the following:

- (a) Power to direct over relevant activities;*
- (b) Exposure, or rights, to variable returns from its involvement with the investee;*
- (c) Ability to use its power over the investee to affect the amount of the investor’s returns.*

Subsidiaries are consolidated from the date of their acquisition, being the date on which the Group obtains control, and continue to be consolidated until the date that such control ceases.

Non-controlling interest represents a portion of the profit or loss and net assets not attributable to the Parent and is presented separately in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income and within equity in the consolidated statement of financial position, separate from equity attributable to the Parent.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(Lanjutan)

Seluruh laba rugi komprehensif diatribusikan pada pemilik Entitas Induk dan pada kepentingan non-pengendali bahkan jika hal ini mengakibatkan kepentingan non-pengendali mempunyai saldo defisit.

Seluruh saldo akun dan transaksi yang material antar entitas yang dikonsolidasi telah dieliminasi.

Perubahan bagian kepemilikan tanpa kehilangan pengendalian

Perubahan dalam bagian kepemilikan Entitas Induk pada Entitas Anak yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian dicatat sebagai transaksi ekuitas, di mana nilai tercatat kepentingan pengendali dan non-pengendali disesuaikan untuk mencerminkan perubahan bagian relatifnya atas Entitas Anak.

Perbedaan antara jumlah kepentingan non-pengendali disesuaikan dan nilai wajar imbalan yang diberikan atau diterima diakui secara langsung dalam ekuitas dan diatribusikan pada pemilik Entitas Induk.

Pelepasan Entitas Anak

Jika Entitas Induk kehilangan pengendalian atas Entitas Anak, maka Entitas Induk menghentikan pengakuan aset (termasuk *goodwill*), liabilitas, dan komponen entitas terkait dengan Entitas Anak tersebut, dan mengukur setiap sisa investasi pada Entitas Anak terdahulu pada nilai wajarnya pada tanggal hilangnya pengendalian.

Di samping itu, jumlah yang sebelumnya diakui pada penghasilan komprehensif lain sehubungan dengan entitas tersebut telah dicatat seolah-olah Entitas Induk telah melepas aset atau liabilitas terkait. Hal ini dapat berarti bahwa jumlah yang sebelumnya diakui pada penghasilan komprehensif lain direklasifikasi ke laporan laba rugi. Keuntungan atau kerugian yang terjadi diakui sebagai laba rugi yang dapat diatribusikan pada Entitas Induk.

d. Kombinasi Bisnis

Kombinasi bisnis dicatat dengan metode akuisisi. Selisih lebih nilai agregat dari nilai wajar imbalan yang dialihkan, jumlah proporsi kepemilikan kepentingan non-pengendali atas aset neto teridentifikasi dari pihak yang diakuisisi, dan nilai wajar kepentingan ekuitas yang sebelumnya dimiliki pihak pengakuisisi, atas nilai wajar aset neto teridentifikasi yang diperoleh diakui sebagai *goodwill*.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)

Total comprehensive income is attributed to the owners of the Parent and the non-controlling interests even if this results in the non-controlling interests having a deficit balance.

All significant intercompany transactions and balances have been eliminated.

Changes in the ownership interests without change of control

Changes in a Parent's ownership interest in a Subsidiary that do not result in a loss of control are accounted for as equity transactions, in which the carrying amounts of the controlling and non-controlling interests are adjusted to reflect the changes in their relative interests in the Subsidiary.

The difference between the amount of the non-controlling interests are adjusted and the fair value of the consideration paid or received is recognized directly in equity and attributed to the owners of the Parent.

Divestment of Subsidiaries

When a Parent loses control of a Subsidiary, it derecognises the assets (including goodwill), liabilities, and related entity components of the former Subsidiary, and measures any investment retained in the former Subsidiary at its fair value at the date when control is lost.

In addition, the amounts previously recognized in other comprehensive income in respect of that entity are accounted for as if the Parent had directly disposed of the related assets or liabilities. This may mean that amounts previously recognized in other comprehensive income are reclassified to profit or loss. The resulted gain or loss is recognized in profit or loss attributed to the owners of the Parent.

d. Business Combination

Business combinations are accounted for using the acquisition method. Any excess of the aggregate of the fair value of the consideration transferred, the non-controlling interest's proportionate share of the acquiree's net identifiable assets, and the fair value of the acquirer's previously held equity interest in the acquiree, over the fair values of the identifiable net assets acquired is recognized as goodwill.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(Lanjutan)

Jika terdapat *goodwill* negatif, maka jumlah tersebut diakui dalam laba rugi. *Goodwill* tidak diamortisasi dan dilakukan uji penurunan nilai setiap tahun.

Kombinasi bisnis entitas sepengendali dicatat berdasarkan PSAK No. 38, "Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali," dengan menggunakan metode penyatuan kepemilikan. Selisih antara harga pengalihan dengan nilai buku dicatat dalam akun "Selisih Nilai Transaksi dengan Entitas Sepengendali" dan disajikan sebagai bagian dari "Tambahan Modal Disetor" dalam laporan posisi keuangan konsolidasian dan selanjutnya tidak dapat diakui sebagai laba rugi direalisasi maupun direklasifikasi ke saldo laba.

Jika kombinasi bisnis diperoleh secara bertahap, nilai wajar pada tanggal akuisisi dari kepentingan ekuitas yang sebelumnya dimiliki oleh pihak pengakuisisi pada pihak yang diakuisisi diukur kembali ke nilai wajar tanggal akuisisi melalui laporan laba rugi.

Selisih lebih imbalan yang dialihkan, jumlah setiap kepentingan non-pengendali pada pihak yang diakuisisi dan nilai wajar pada tanggal akuisisi kepentingan ekuitas sebelumnya dimiliki oleh pihak pengakuisisi pada pihak yang diakuisisi atas nilai wajar aset bersih teridentifikasi dicatat sebagai *goodwill*.

Jika jumlah imbalan yang dialihkan, kepentingan non-pengendali yang diakui, dan kepentingan yang sebelumnya dimiliki pengakuisisi lebih rendah dari nilai wajar aset bersih Entitas Anak yang diakuisisi dalam kasus pembelian dengan diskon, selisihnya diakui dalam laporan laba rugi.

e. Transaksi Pihak-pihak Berelasi

Grup mengungkapkan transaksi dengan pihak-pihak berelasi sebagaimana didefinisikan dalam PSAK No. 7, "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi".

Transaksi ini dilakukan berdasarkan persyaratan yang disetujui oleh kedua belah pihak, di mana persyaratan tersebut mungkin tidak sama dengan transaksi lain yang dilakukan dengan pihak-pihak yang tidak berelasi.

Semua transaksi yang signifikan dengan pihak-pihak berelasi, baik yang dilakukan dengan syarat dan kondisi yang sama dengan pihak ketiga ataupun tidak diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)

In case of negative goodwill, such amount is recognized to profit or loss. Goodwill is not amortised but annually assessed for impairment.

Business combinations of entities under common control are accounted for based on SFAS No. 38, "Business Combinations of Entities under Common Control," using the pooling of interest method. The difference between the transfer price and the book value is recorded under the account "Difference in Value from Transactions with Entities under Common Control" and presented as part of "Additional Paid-in Capital" in the consolidated statement of financial position and subsequently should not be recognized as a realized gain or loss or reclassified to retained earnings.

If the business combination is achieved in stages, at the acquisition date fair value of the acquirer's previously held equity interest in the acquiree is remeasured to fair value at the acquisition date through profit or loss.

The excess of the consideration transferred, the amount of any non-controlling interest in the acquiree and the acquisition date fair value of any previous equity interest in the acquiree over the fair value of the identifiable net assets acquired is recorded as goodwill.

If the total of consideration transferred, non-controlling interest recognized, and previously held interest measured is less than the fair value of the net assets of the Subsidiary acquired in the case of a purchase with discount, the difference is recognized directly in the income statement.

e. Transactions with Related Parties

The Group discloses transactions with related parties as defined in SFAS No. 7, "Related Party Disclosure".

These transactions are made based on terms agreed by the two parties, whereas such terms may not be the same as those for transactions with unrelated parties.

All significant transactions with related parties, whether or not conducted under the same terms and conditions as those with third parties are disclosed in the notes to the consolidated financial statements.

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(Lanjutan)**

Suatu pihak dianggap berelasi dengan Grup jika:

(a) Orang atau anggota keluarga terdekat mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut:

- (i) Memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas entitas pelapor;
- (ii) Memiliki pengaruh signifikan atas entitas pelapor; atau
- (iii) Personil manajemen kunci entitas pelapor atau Entitas Induk entitas pelapor.

(b) Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut:

- (i) Entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari Grup yang sama (artinya Entitas Induk, Entitas Anak, dan Entitas Anak berikutnya terkait dengan entitas lain);
- (ii) Satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu Grup yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya);
- (iii) Kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama;
- (iv) Satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga;
- (v) Entitas tersebut adalah suatu program imbalan pascakerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor. Jika entitas pelapor adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan entitas pelapor;
- (vi) Entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf (a); atau
- (vii) Orang yang diidentifikasi dalam huruf (a) (i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau personil manajemen kunci entitas (atau Entitas Induk dari entitas).

Dalam kegiatan usaha yang normal, Grup melakukan transaksi dengan pihak yang berelasi pada tingkat harga dan persyaratan yang disetujui kedua belah pihak.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

A party is considered to be related to the Group if:

(a) A person or a close member of that person's family is related to a reporting entity if that person:

- (i) Has control or joint control over the reporting entity;*
- (ii) Has significant influence over the reporting entity; or*
- (iii) Key management personnel of the reporting entity or of a Parent of the reporting entity.*

(b) An entity is related to a reporting entity if any of the following conditions applies:

- (i) The entity and the reporting entity are members of the same Group (which means that each Parent, Subsidiary, and fellow Subsidiary is related to the others);*
- (ii) One entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a Group of which the other entity is a member);*
- (iii) Both entities are joint ventures of the same third party;*
- (iv) One entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity;*
- (v) The entity is a post-employment benefit plan for the benefit of employees of either the reporting entity or an entity related to the reporting entity. If the reporting entity is itself such a plan, the sponsoring employers are also related to the reporting entity;*
- (vi) The entity is controlled or jointly controlled by a person identified in (a); or*
- (vii) A person identified in (a) (i) has significant influence over the entity or a member of the key management personnel of the entity (or a Parent of the entity).*

In the normal course of business, the Group has engaged in transactions with related parties which are conducted based on the agreed terms and conditions.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(Lanjutan)

f. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing

Transaksi dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam mata uang fungsional dengan kurs yang berlaku pada saat transaksi dilakukan. Pada akhir periode pelaporan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing disesuaikan ke dalam mata uang fungsional menggunakan kurs tengah yang ditetapkan oleh Bank Indonesia pada tanggal terakhir transaksi perbankan pada periode tersebut. Laba dan rugi yang timbul dari penyesuaian kurs maupun penyelesaian aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing tersebut dikreditkan atau dibebankan sebagai laba rugi tahun/periode berjalan.

Kurs penutup yang digunakan pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

	2022
1 Dolar AS/Rupiah	15.731,00
1 Euro/Rupiah	16.712,63
1 Yen Jepang/Rupiah	117,5667

g. Instrumen Keuangan

Klasifikasi

(a) Aset Keuangan

Aset keuangan dalam lingkup PSAK No. 71 diklasifikasikan sebagai (i) pada biaya perolehan diamortisasi, (ii) Nilai Wajar Melalui Penghasilan Komprehensif Lain (*Fair Value through Other Comprehensive Income* ("FVOCI")), atau (iii) Nilai Wajar melalui Laba Rugi (*Fair Value through Profit or Loss* ("FVPL")).

Klasifikasi aset keuangan pada pengakuan awal bergantung pada karakteristik arus kas kontraktual aset finansial dan model bisnis Grup untuk mengelolanya.

Aset keuangan Grup terdiri dari piutang usaha - pihak ketiga, piutang lain-lain - pihak berelasi dan pihak ketiga, aset lancar, dan aset tidak lancar diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, investasi dalam instrumen ekuitas diklasifikasikan sebagai aset keuangan pada nilai wajar melalui FVOCI.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)

f. Foreign Currency Transactions and Balances

Transactions in foreign currencies are translated into the functional currency at the rates of exchange prevailing at the time the transactions are made. At the end of the reporting period, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are adjusted to the functional currency to reflect the middle exchange rate published by Bank Indonesia at the last banking transaction date of the period. The gains or losses resulting from such adjustment or settlement of each monetary asset and liability denominated in foreign currencies are credited or charged to the current year/period profit or loss.

The closing exchange rates used as of December 31, 2022 and 2021 were as follows:

2021	
14.269,01	US Dollar 1/Rupiah
16.126,84	Euro 1/Rupiah
123,8898	Japanese Yen 1/Rupiah

g. Financial Instruments

Classification

(a) Financial Assets

Financial assets within the scope of SFAS No. 71 are classified as (i) at amortised cost, (ii) Fair Value through Other Comprehensive Income ("FVOCI"), or (iii) Fair Value through Profit or Loss ("FVPL").

The classification of financial assets at initial recognition depends on the financial asset's contractual cash flow characteristics and the Group's business model for managing them.

The Group's financial assets consists of trade receivables - third parties, other receivables - related parties and third parties, current assets, and non-current assets classified as financial assets measured at amortised cost, investments in equity instruments classified at FVOCI.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(Lanjutan)

(b) Liabilitas Keuangan

Liabilitas keuangan dalam lingkup PSAK No. 71 diklasifikasikan sebagai (i) liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, (ii) liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, atau (iii) derivatif yang ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai dalam lindung nilai yang efektif, mana yang sesuai.

Liabilitas keuangan Grup terdiri dari utang usaha, beban akrual, pinjaman, utang lain-lain, dan liabilitas jangka pendek lainnya diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang dicatat berdasarkan biaya perolehan diamortisasi.

Pengakuan dan pengukuran

(a) Aset Keuangan

Aset keuangan pada awalnya diakui sebesar nilai wajarnya ditambah, dalam hal investasi yang tidak diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung. Pengukuran aset keuangan setelah pengakuan awal tergantung pada klasifikasinya.

Pembelian atau penjualan aset keuangan yang mensyaratkan penyerahan aset dalam kurun waktu yang ditetapkan oleh peraturan atau kebiasaan yang berlaku di pasar (pembelian yang lazim/reguler) diakui pada tanggal perdagangan, yaitu tanggal Grup berkomitmen untuk membeli atau menjual aset tersebut.

i. Aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi (instrumen utang)

Grup mengukur aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi jika kedua kondisi berikut terpenuhi:

- Aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang bertujuan untuk memiliki aset keuangan dalam rangka mendapatkan arus kas kontraktual; dan
- Persyaratan kontraktual dari aset keuangan menghasilkan arus kas pada tanggal tertentu yang semata dari pembayaran pokok dan bunga dari jumlah pokok terutang.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES *(Continued)*

(b) Financial Liabilities

Financial liabilities within the scope of SFAS No. 71 are classified as (i) financial liabilities measured at fair value through profit or loss, (ii) financial liabilities measured at amortised cost, or (iii) as derivatives designated as hedging instruments in an effective hedge, as appropriate.

The Group's financial liabilities consists of trade payables, accrued expenses, loans payables, other payables, and other current liabilities classified as financial liabilities measured at amortised cost.

Recognition and measurement

(a) Financial Assets

Financial assets are recognized initially at fair value plus, in the case of investments not measured at fair value through profit or loss, directly attributable transaction costs. The subsequent measurement of financial assets depends on their classification.

Purchases or sales of financial assets that require delivery of assets within a time frame established by regulation or convention in the marketplace (regular way trades) are recognized on the trade date, i.e., the date that the Group commits to purchase or sell the assets.

i. Financial assets measured at amortised cost (debt instruments)

The Group measures financial assets at amortised cost if both of the following conditions are met:

- *The financial asset is held within a business model with the objective to hold the financial assets in order to collect contractual cash flow; and*
- *The contractual terms of the financial asset give rise on specified dates to cash flows that are solely payments of principal and interest on the principal amount outstanding.*

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(Lanjutan)

Aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi selanjutnya diukur dengan menggunakan metode Suku Bunga Efektif (*Effective Interest Rate* ("EIR")). Keuntungan dan kerugian diakui sebagai laba rugi pada saat pinjaman yang diberikan dan piutang dihentikan pengakuannya atau mengalami penurunan nilai, dimodifikasi, serta melalui proses amortisasi.

- ii. Aset keuangan diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain ("FVOCI") (instrumen ekuitas)

Setelah pengakuan awal, Grup dapat memilih untuk mengklasifikasikan investasi ekuitasnya yang tidak dapat dibatalkan sebagai instrumen ekuitas yang ditetapkan pada FVOCI ketika mereka memenuhi definisi ekuitas dan tidak dimiliki untuk perdagangan. Klasifikasi ditentukan berdasarkan instrumen-per-instrumen.

Keuntungan dan kerugian pada aset keuangan ini tidak pernah didaur ulang ke laba rugi. Dividen diakui sebagai pendapatan lain-lain dalam laba rugi ketika hak pembayaran telah ditetapkan, kecuali ketika Grup memperoleh manfaat dari hasil tersebut sebagai pemulihan sebagian dari biaya aset keuangan, dalam hal mana, keuntungan tersebut dicatat dalam Penghasilan Komprehensif Lain (*Other Comprehensive Income* ("OCI")).

Grup memilih untuk mengklasifikasikan, yang tidak dapat dibatalkan, investasi ekuitas yang tidak memiliki kuotasi harga di pasar aktif di bawah kategori ini.

- iii. Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi ("FVPL")

Aset keuangan yang diukur pada FVPL termasuk aset keuangan untuk diperdagangkan, aset keuangan yang ditetapkan pada saat pengakuan awal untuk diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, atau aset keuangan yang wajib diukur pada nilai wajar.

Aset keuangan diklasifikasikan sebagai kelompok diperdagangkan jika mereka diperoleh untuk tujuan dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat. Aset derivatif juga diklasifikasikan sebagai kelompok diperdagangkan kecuali mereka ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai efektif.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES *(Continued)*

Financial assets measured at amortised cost are subsequently measures using the Effective Interest Rate ("EIR") method. Gains and losses are recognized in profit or loss when the assets are derecognized or impaired, modified, as well as through the amortization process.

- ii. *Financial assets measured at fair value through other comprehensive income ("FVOCI") (equity instruments)*

Upon initial recognition, the Group can choose to classify irrevocably its equity investments as equity instruments designated at FVOCI when they meet the definition of equity and are not held for trading. The classification is determined on an instrument-by-instrument basis.

Gains and losses on these financial assets are never recycled to profit or loss. Dividends are recognized as other income in profit or loss when the right of payment has been established, except when the Group benefits from such proceeds as a recovery of part of the cost of the financial asset, in which case, such gains are recorded in Other Comprehensive Income ("OCI").

The Group elected to classify, irrevocably its non-listed, equity investments that are not quoted in an active market under this category.

- iii. *Financial assets measured at fair value through profit or loss ("FVPL")*

Financial assets measured at FVPL includes financial assets held for trading, financial assets designated upon initial recognition at fair value through profit or loss, or financial assets mandatorily required to be measured at fair value.

Financial assets are classified as held for trading if they are acquired for the purpose of selling or repurchasing in the near term. Derivative assets are also classified as held for trading unless they are designated as effective hedging instruments.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(Lanjutan)

Aset keuangan dengan arus kas yang tidak semata-mata pembayaran pokok dan bunga diklasifikasikan dan diukur pada FVPL. Aset keuangan yang diukur pada FVPL ditetapkan pada nilai wajar dalam laporan posisi keuangan konsolidasian dengan perubahan nilai wajar diakui dalam laba rugi.

(b) Liabilitas Keuangan

Liabilitas keuangan diakui pada awalnya sebesar nilai wajar dan dalam hal liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, termasuk biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, selanjutnya setelah pengakuan awal diukur pada biaya perolehan diamortisasi, menggunakan metode suku bunga efektif kecuali jika dampak diskonto tidak material, maka dinyatakan pada biaya perolehan. Beban bunga diakui dalam "Beban Keuangan" dalam laba rugi. Keuntungan atau kerugian diakui pada laba rugi ketika liabilitas keuangan tersebut dihentikan pengakuannya dan melalui proses amortisasi.

Saling hapus dari instrumen keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus dan nilai bersihnya dilaporkan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika, dan hanya jika, terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui dari aset keuangan dan liabilitas keuangan tersebut dan terdapat intensi untuk menyelesaikan dengan menggunakan dasar neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara bersamaan.

Nilai wajar dari instrumen keuangan

Nilai wajar instrumen keuangan yang diperdagangkan secara aktif di pasar keuangan yang terorganisasi, jika ada, ditentukan dengan mengacu pada kuotasi harga penawaran atau permintaan (*bid or ask prices*) pada penutupan perdagangan pada akhir periode pelaporan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)

Financial assets with cash flows that are not solely payments of principal and interest are classified and measured at FVPL. Financial assets measured at FVPL are carried in the consolidated statement of financial position at fair value with changes in fair value recognized in profit or loss.

(b) Financial Liabilities

Financial liabilities are recognized initially at fair value and in the case of financial liabilities measured at amortised cost, inclusive of directly attributable transaction costs.

Financial liabilities measured at amortised cost, subsequent to initial recognition at amortised cost, using the effective interest rate method unless the effect of discounting would be immaterial, in which case they are stated at cost. The related interest expense is recognized within "Finance Costs" in profit or loss. Gains or losses are recognized in profit or loss when the financial liabilities are derecognized as well as through the amortization process.

Offsetting of financial instruments

Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount reported in the consolidated statement of financial position if, and only if, there is a currently enforceable legal right to offset the recognized amounts and there is an intention to settle on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously.

Fair value of financial instruments

The fair values of financial instruments that are actively traded in an organized financial markets, if any, are determined by reference to quoted market bid or ask prices at the close of business at the end of reporting period.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(Lanjutan)

Untuk instrumen keuangan yang tidak memiliki pasar aktif, nilai wajar ditentukan dengan menggunakan teknik penilaian. Teknik penilaian mencakup penggunaan transaksi pasar terkini yang dilakukan secara wajar oleh pihak-pihak yang berkeinginan dan memahami (*recent arm's length market transactions*); penggunaan nilai wajar terkini instrumen lain yang secara substansial sama; analisa arus kas yang didiskonto; atau model penilaian lain.

Bila nilai wajar instrumen keuangan yang tidak diperdagangkan di pasar aktif tidak dapat ditentukan secara andal, aset keuangan tersebut diakui dan diukur pada nilai tercatatnya.

Grup menggunakan teknik penilaian yang tepat sesuai keadaan dan di mana tersedia kecukupan data untuk mengukur nilai wajar, memaksimalkan penggunaan *input* yang dapat diobservasi yang relevan dan meminimalisir penggunaan *input* yang tidak dapat diobservasi.

Semua aset dan liabilitas dimana nilai wajar diukur atau diungkapkan dalam laporan keuangan konsolidasian dapat dikategorikan pada level hierarki nilai wajar, yang dijelaskan sebagai berikut, berdasarkan tingkatan *input* terendah yang signifikan atas pengukuran nilai wajar secara keseluruhan:

- *Level 1* - Harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik yang dapat diakses entitas pada tanggal pengukuran.
- *Level 2* - *Input* selain harga kuotasian yang termasuk dalam *level 1* yang dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas, baik secara langsung maupun tidak langsung.
- *Level 3* - *Input* yang tidak dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas.

Untuk aset dan liabilitas yang diakui pada laporan keuangan konsolidasian secara berulang, Grup menentukan apakah terjadi transfer antara *level* di dalam hierarki dengan cara mengevaluasi kategori (berdasarkan *input level* terendah yang signifikan dalam pengukuran nilai wajar) setiap akhir periode pelaporan.

Untuk tujuan pengungkapan nilai wajar, Grup telah menentukan kelas aset dan liabilitas berdasarkan sifat, karakteristik, risiko aset atau liabilitas, dan *level* hierarki nilai wajar seperti dijelaskan di atas.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES *(Continued)*

For financial instruments where there are no active market, fair value is determined using valuation techniques. Such techniques may include using recent arm's length market transactions; reference to the current fair value of another instrument that is substantially the same; discounted cash flow analysis; or other valuation models.

When the fair value of the financial instruments not traded in an active market cannot be reliably determined, such financial assets are recognized and measured at their carrying amounts.

The Group uses valuation techniques that are appropriate in the circumstances and for which sufficient data are available to measure fair value, maximizing the use of relevant observable inputs and minimizing the use of unobservable inputs.

All assets and liabilities for which fair value are measured or disclosed in the consolidated financial statements are categorized within the fair value hierarchy, described as follows, based on the lowest level input that is significant to the fair value measurement as a whole:

- *Level 1* - Quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities that the entity can access at the measurement date.
- *Level 2* - Inputs other than quoted prices included within level 1 that are observable for the asset or liability, either directly or indirectly.
- *Level 3* - Inputs are unobservable inputs for the asset or liability.

For assets and liabilities that are recognized in the consolidated financial statements on a recurring basis, the Group determines whether transfers have occurred between levels in the hierarchy by re-evaluating assessing categorization (based on the lowest level input that is significant to the fair value measurement) at the end of each reporting period.

For the purpose of fair value disclosures, the Group has determined classes of assets and liabilities on the basis of the nature, characteristics, risks of the asset or liability, and the level of the fair value hierarchy as explained above.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(Lanjutan)

Biaya perolehan diamortisasi dari instrumen keuangan

Biaya perolehan diamortisasi dihitung dengan menggunakan metode suku bunga efektif dikurangi dengan penyisihan atas penurunan nilai dan pembayaran pokok atau nilai yang tidak dapat ditagih. Perhitungan tersebut mempertimbangkan premium atau diskonto pada saat perolehan dan termasuk biaya transaksi dan biaya yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari suku bunga efektif.

Penurunan nilai aset keuangan

Grup mengkaji atas dasar *looking forward* atas kerugian kredit yang diharapkan terkait dengan instrumen utangnya yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi.

Kerugian kredit yang diharapkan didasarkan pada perbedaan antara arus kas kontraktual yang jatuh tempo sesuai dengan kontrak dan semua arus kas yang diharapkan akan diterima oleh Grup, didiskon berdasarkan perkiraan EIR awal. Arus kas yang diharapkan akan mencakup arus kas dari penjualan agunan yang dimiliki atau peningkatan kredit lainnya yang merupakan bagian integral dari ketentuan kontraktual.

Metodologi penurunan nilai yang diterapkan tergantung pada apakah ada peningkatan risiko kredit yang signifikan. Suatu tunjangan kerugian penurunan nilai setara dengan kerugian kredit yang diharapkan seumur hidup diberikan jika ada peningkatan yang signifikan dalam risiko kredit sejak pengakuan awal. Jika tidak, pada jumlah yang sama dengan dua belas (12) bulan kerugian kredit yang diharapkan.

Untuk piutang usaha dan aset kontrak, Grup menerapkan pendekatan yang disederhanakan, yang mengharuskan kerugian seumur hidup yang diharapkan untuk diakui dari pengakuan awal atas piutang. Grup telah membentuk tarif penyediaan yang didasarkan pada pengalaman kehilangan kredit historisnya, yang disesuaikan dengan faktor-faktor ke depan yang khusus untuk debitur dan lingkungan ekonomi. Suatu aset keuangan dihapuskan ketika tidak ada ekspektasi wajar untuk memulihkan arus kas kontraktual.

Jumlah kerugian atau pembalikan kredit yang diharapkan diakui sebagai kerugian penurunan nilai atau keuntungan dalam laba rugi dan disajikan secara terpisah dari yang lain jika material.

Instrumen ekuitas yang ditetapkan pada FVOCI tidak tunduk pada penilaian penurunan nilai.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)

Amortised cost of financial instruments

Amortised cost is computed using the effective interest rate method less any allowance for impairment and principal repayment or reduction. The calculation takes into account any premium or discount on acquisition and includes transaction costs and fees that are an integral part of the effective interest rate.

Impairment of financial assets

The Group assesses on a looking forward basis the expected credit losses associated with its debt instruments carried at amortised costs.

Expected credit losses are based on the difference between the contractual cash flows due in accordance with the contract and all the cash flows that the Group expects to receive, discounted at an approximation of the original EIR. The expected cash flows will include cash flows from the sale of collateral held or other credit enhancements that are integral to the contractual terms.

The impairment methodology applied depends on whether there has been a significant increase in credit risk. An impairment loss allowance equivalent to the lifetime expected credit losses is provided if there is significant increase in credit risk since initial recognition. Otherwise, at an amount equal to twelve (12) months expected credit losses.

For trade receivables and contract assets, the Group applies the simplified approach, which requires expected lifetime losses to be recognized from initial recognition of the receivables. The Group has established provision rates that are based on its historical credit loss experience, adjusted for forward-looking factors specific to the debtors and the economic environment. A financial asset is written-off when there is no reasonable expectation of recovering the contractual cash flows.

The amount of expected credit losses or reversal is recognized as impairment loss or gain in profit or loss and presented separately from others if material.

Equity instruments designated at FVOCI are not subject to impairment assessment.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(Lanjutan)

Penghentian pengakuan

(a) Aset Keuangan

Suatu aset keuangan, atau mana yang berlaku, bagian dari aset keuangan atau bagian dari kelompok aset keuangan sejenis, dihentikan pengakuannya pada saat:

- i. Hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir; atau
- ii. Grup memindahkan hak kontraktual untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan atau menanggung kewajiban untuk membayar arus kas yang diterima tanpa penundaan yang signifikan kepada pihak ketiga melalui suatu kesepakatan penyerahan dan (i) secara substansial memindahkan seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut, atau (ii) secara substansial tidak memindahkan dan tidak memiliki seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut, namun telah memindahkan pengendalian atas aset keuangan tersebut.

Ketika Grup telah memindahkan hak untuk menerima arus kas dari aset atau telah menandatangani kesepakatan pelepasan (*pass-through arrangement*), dan secara substansial tidak memindahkan dan tidak memiliki seluruh risiko dan manfaat atas aset keuangan, maupun memindahkan pengendalian atas aset, aset tersebut diakui sejauh keterlibatan berkelanjutan Grup terhadap aset keuangan tersebut.

Keterlibatan berkelanjutan yang berbentuk pemberian jaminan atas aset yang ditransfer diukur sebesar jumlah terendah dari jumlah tercatat aset dan jumlah maksimal dari pembayaran yang diterima yang mungkin harus dibayar kembali.

Dalam hal ini, Grup juga mengakui liabilitas terkait. Aset yang ditransfer dan liabilitas terkait diukur dengan dasar yang mencerminkan hak dan liabilitas yang masih dimiliki Grup.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)

Derecognition

(a) Financial Assets

A financial asset, or where applicable, a part of a financial asset or part of a Group of similar financial assets, is derecognized when:

- i. The contractual rights to receive cash flows from the financial asset have expired; or*
- ii. The Group has transferred its contractual rights to receive cash flows from the financial asset or has assumed an obligation to pay them in full without material delay to a third party under a “pass-through” arrangement and either (i) has transferred substantially all the risks and rewards of the financial asset, or (ii) has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the financial asset, but has transferred control of the financial asset.*

When the Group has transferred its rights to receive cash flows from an asset or has entered into a pass-through arrangement, and has neither transferred nor retained substantially all of the risks and rewards of the asset nor transferred control of the asset, the asset is recognized to the extent of the Group’s continuing involvement in the asset.

Continuing involvement that takes the form of a guarantee over the transferred asset is measured at the lower of the original carrying amount of the asset and the maximum amount of consideration that the Group could be required to repay.

In this case, the Group also recognizes an associated liability. The transferred asset and the associated liability are measured on a basis that reflects the rights and obligations that the Group has retained.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(Lanjutan)

Pada saat penghentian pengakuan atas aset keuangan secara keseluruhan, maka selisih antara nilai tercatat dan jumlah dari (i) pembayaran yang diterima, termasuk setiap aset baru yang diperoleh dikurangi setiap liabilitas baru yang harus ditanggung; dan (ii) setiap keuntungan atau kerugian kumulatif yang telah diakui secara langsung dalam ekuitas harus diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

(b) Liabilitas Keuangan

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya ketika liabilitas yang ditetapkan dalam kontrak dihentikan, dibatalkan atau kedaluwarsa.

Ketika liabilitas keuangan saat ini digantikan dengan yang lain dari pemberi pinjaman yang sama dengan persyaratan yang berbeda secara substansial, atau modifikasi secara substansial atas ketentuan liabilitas keuangan yang saat ini ada, maka pertukaran atau modifikasi tersebut dicatat sebagai penghapusan liabilitas keuangan awal dan pengakuan liabilitas keuangan baru, dan selisih antara nilai tercatat liabilitas keuangan tersebut diakui sebagai laba rugi.

h. Kas dan Setara Kas

Kas dan setara kas terdiri dari uang tunai dan kas di bank, serta deposito berjangka yang jatuh tempo dalam waktu tiga (3) bulan atau kurang yang tidak dibatasi penggunaannya.

i. Piutang Usaha dan Piutang Lain-lain

Piutang pada awalnya diakui sebesar nilai wajar dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode bunga efektif, dikurangi penyisihan atas penurunan nilai. Penyisihan atas penurunan nilai piutang dibentuk pada saat terdapat bukti *objective* bahwa saldo piutang Grup tidak dapat ditagih.

Besarnya penyisihan merupakan selisih antara nilai aset tercatat dan nilai sekarang dari estimasi arus kas masa depan, didiskontokan dengan tingkat suku bunga efektif. Penurunan nilai aset dicatat di dalam akun penyisihan dan nilai kerugian diakui di dalam laba atau rugi. Ketika tidak dapat ditagih, piutang dihapuskan bersama dengan penyisihan piutang. Pemulihan nilai setelah penghapusan piutang diakui sebagai penghasilan dalam laba rugi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)

On derecognition of a financial asset in its entirety, the difference between the carrying amount and the sum of (i) the consideration received, including any new asset obtained less any new liability assumed; and (ii) any cumulative gain or loss that has been recognized directly in equity is recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

(b) Financial Liabilities

A financial liability is derecognized when the obligation specified in the contract is discharged, cancelled or has expired.

When an existing financial liability is replaced by another from the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as a derecognition of the original financial liability and the recognition of a new financial liability, and the difference in the respective carrying amounts is recognized in profit or loss.

h. Cash and Cash Equivalents

Cash and cash equivalents consist of cash on hand and in banks, and time deposits with original maturities within three (3) months or less that are not restricted in use.

i. Trade and Other Receivables

Receivables are recognized initially at fair value and subsequently measured at amortised cost using the effective interest method, less any allowance for impairment. An allowance for impairment of receivables is established when there is objective evidence that the outstanding amount of the Group's receivables will not be collected.

The amount of the allowance is the difference between the assets carrying amount and the present value of estimated future cash flows, discounted at the effective interest rate. The carrying amount of the receivables is reduced through the use of an allowance account and the amount of the loss is recognized in profit or loss. When a receivable is uncollectible, it is written off against the allowance for impairment of receivables. Subsequent recoveries of amounts previously written off are credited against profit or loss.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(Lanjutan)

Jika pendapatan telah diakui sebelum Grup memiliki hak tanpa syarat untuk menerima pertimbangan, jumlah tersebut disajikan sebagai aset kontrak (Catatan 2j).

j. Aset Kontrak dan Liabilitas Kontrak

Aset kontrak

Hak imbalan entitas dalam pertukaran dengan barang atau jasa yang telah dialihkan entitas kepada pelanggan ketika hak tersebut bergantung pada syarat selain berjalannya waktu (sebagai contoh, pelaksanaan masa depan entitas).

Liabilitas kontrak

Kewajiban entitas untuk mengalihkan barang atau jasa kepada pelanggan di mana entitas telah menerima imbalan (atau jumlah yang jatuh tempo) dari pelanggan.

k. Persediaan

Persediaan dinyatakan sebesar nilai yang lebih rendah antara biaya perolehan atau nilai realisasi neto (*the lower of cost or net realizable value*). Biaya perolehan untuk persediaan bahan baku, bahan pembantu dan suku cadang, persediaan barang dalam proses dan persediaan barang jadi ditentukan dengan metode rata-rata tertimbang. Penyisihan persediaan usang ditentukan berdasarkan hasil penelaahan atas keadaan persediaan pada akhir tahun.

l. Biaya Dibayar Dimuka

Biaya dibayar dimuka diamortisasi sesuai masa manfaat masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus.

m. Aset Tetap

Tanah dinyatakan berdasarkan nilai revaluasi yang merupakan nilai wajar pada tanggal revaluasi, dan tanah tidak disusutkan. Revaluasi dilakukan dengan keteraturan yang memadai untuk memastikan bahwa jumlah tercatat tidak berbeda secara material dari jumlah yang ditentukan pada nilai wajar pada tanggal pelaporan keuangan Perusahaan dan beberapa Entitas Anak.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)

If revenue has been recognized before the Group has an unconditional right to receive consideration, the amount is presented as a contract asset (Note 2j).

j. Contract Assets and Liabilities

Contract asset

An entity's right to consideration in exchange for goods or services that the entity has transferred to a customer when that right is conditioned on something other than the passage of time (for example, the entity's future performance).

Contract liability

An entity's obligation to transfer goods or services to a customer for which the entity has received consideration (or the amount is due) from the customer.

k. Inventories

Inventories are valued at the lower of cost or net realizable value. The cost of raw materials, indirect materials and spare parts, cost of work-in-process and finished goods is determined by the weighted average method. Allowance for inventory obsolescence is provided based on a review of the condition of inventories at the end of the year.

l. Prepaid Expenses

Prepaid expenses are amortised over the period benefited using the straight-line method.

m. Fixed Assets

Land is stated at its revalued amounts, being the fair value at the date of revaluation, and it is not depreciated. Revaluation is made with sufficient regularity to ensure that the carrying amount does not differ materially from the determined fair value as at the Company and several Subsidiaries reporting date.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(Lanjutan)

Kenaikan yang berasal dari revaluasi atas tanah diakui pada penghasilan komprehensif lain dan terakumulasi dalam ekuitas pada bagian surplus revaluasi aset. Penurunan jumlah tercatat yang berasal dari revaluasi atas tanah dibebankan dalam laporan laba rugi apabila penurunan tersebut melebihi saldo revaluasi aset yang bersangkutan, jika ada.

Surplus revaluasi tanah yang telah disajikan dalam ekuitas dipindahkan langsung ke saldo laba pada saat aset tersebut dihentikan pengakuannya.

Perusahaan dan beberapa Entitas Anak memakai model revaluasi hanya untuk laporan keuangan komersial, tidak untuk laporan keuangan fiskal.

Grup telah memilih untuk menggunakan model biaya sebagai kebijakan akuntansi pengukuran aset tetap lainnya kecuali tanah.

Penyusutan dihitung dengan metode garis lurus selama umur manfaat aset. Taksiran masa manfaat ekonomis aset adalah sebagai berikut:

	Tahun/Years	
Bangunan dan prasarana	4 - 20	<i>Buildings and land improvements</i>
Mesin dan peralatan	4 - 16	<i>Machinery and equipment</i>
Tabung gas	8 - 16	<i>Gas cylinders</i>
Kendaraan bermotor	4 - 8	<i>Motor vehicles</i>
Perabot dan perlengkapan kantor	4 - 8	<i>Furniture, fixtures and office equipment</i>

Pada setiap akhir periode pelaporan, nilai residu aset, umur manfaat dan metode penyusutan ditelaah, dan jika sesuai dengan keadaan, disesuaikan secara prospektif.

Tanah dinyatakan sebesar nilai perolehan dan tidak disusutkan.

Aset dalam penyelesaian dinyatakan sebesar biaya perolehan dan disajikan sebagai bagian dari "Aset Tetap" dalam laporan posisi keuangan konsolidasian. Akumulasi biaya perolehan akan dipindahkan ke masing-masing akun aset tetap yang bersangkutan pada saat aset tersebut selesai dikerjakan dan siap digunakan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)

Increases in the carrying amount arising from revaluation of land is recognized in other comprehensive income and accumulated in equity as part of revaluation surplus of assets. Decreases in the carrying amount arising from the revaluation of land is charged to profit or loss only if it exceeds the balance of revaluation surplus relating to previous revaluation, if any.

The revaluation surplus in respect of land is directly transferred to retained earnings when the asset is derecognized.

The Company and several Subsidiaries used a revaluation model only for commercial financial statements, not for fiscal financial statements.

The Group has chosen the cost model as the accounting policy for the measurement of other fixed assets except land.

Depreciation is calculated on a straight-line method over the useful lives of the assets. Estimated useful lives of the assets are as follows:

At the end of each reporting period, the assets residual values, useful lives and method of depreciation are reviewed, and if appropriate, adjusted prospectively.

Land is stated at cost and is not depreciated.

Assets under construction in progress are stated at cost and presented as part of "Fixed Assets" in the consolidated statement of financial position. The accumulated costs will be reclassified to the appropriate fixed assets account when construction is completed and the assets are ready for their intended use.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(Lanjutan)

Beban perbaikan dan pemeliharaan dibebankan pada laba rugi saat terjadinya; biaya penggantian atau inspeksi yang signifikan dikapitalisasi pada saat terjadinya dan jika besar kemungkinan manfaat ekonomis di masa depan berkenaan dengan aset tersebut akan mengalir ke Grup, dan biaya perolehan aset dapat diukur secara andal. Aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau ketika tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya.

Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset dimasukkan dalam laba rugi pada tahun aset tersebut dihentikan pengakuannya.

Aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau ketika tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset dimasukkan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian pada tahun aset tersebut dihentikan pengakuannya.

n. Goodwill

Goodwill yang timbul pada saat kombinasi bisnis diakui sebagai aset pada tanggal diperolehnya pengendalian (tanggal akuisisi). *Goodwill* diukur sebagai selisih dari imbalan yang dialihkan, jumlah setiap kepentingan non-pengendali pada pihak yang diakuisisi dan dalam hal bisnis kombinasi yang dilakukan secara bertahap pada nilai wajar dari kepentingan ekuitas yang sebelumnya dimiliki pihak pengakuisisi pada pihak yang diakuisisi (jika ada) atas jumlah selisih neto dari aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih pada tanggal akuisisi.

Untuk tujuan uji penurunan nilai, *goodwill* dialokasikan pada setiap unit penghasil kas dari Grup yang diharapkan memberikan manfaat dari sinergi kombinasi bisnis tersebut. Unit penghasil kas yang telah memperoleh alokasi *goodwill* diuji penurunan nilainya secara tahunan, dan ketika terdapat indikasi bahwa unit tersebut mengalami penurunan nilai.

Jika jumlah terpulihkan dari unit penghasil kas kurang dari jumlah tercatatnya, rugi penurunan nilai dialokasikan pertama untuk mengurangi jumlah tercatat aset atas setiap *goodwill* yang dialokasikan pada unit dan selanjutnya ke aset lainnya dari unit dibagi prorata atas dasar jumlah tercatat setiap aset dalam unit tersebut. Rugi penurunan nilai yang diakui atas *goodwill* tidak dapat dibalik pada periode berikutnya.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)

The cost of repairs and maintenance is charged to profit or loss incurred; replacement or major inspection costs are capitalized when incurred if it is probable that future economic benefits associated with the item will flow to the Group, and the cost of the item can be reliably measured. An item of fixed assets is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal.

Gain or loss arising on derecognition of the asset is included in profit or loss in the year the asset is derecognized.

Fixed assets are derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Gain or loss arising on derecognition of the asset is included in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income in the year of the assets is derecognized.

n. Goodwill

Goodwill arising from a business combination is recognized as an asset at the date that control is acquired (the acquisition date). Goodwill is measured as the excess of the sum of the consideration transferred, the amount of any non-controlling interest in the acquiree and in the case of business combination achieved in stages, the fair value of the acquirer's previously held equity interest (if any) in the entity over the net acquisition-date amounts of the identifiable assets acquired and the liabilities assumed.

For the purpose of impairment testing, goodwill is allocated to each of the Group's cash-generating units which are expected to benefit from the synergies of the combination. The cash-generating unit to which goodwill has been allocated is tested for impairment annually, or more frequently when there is an indication that the unit may be impaired.

If the recoverable amount of the cash-generating unit is less than its carrying amount, the impairment loss is allocated first to reduce the carrying amount of any goodwill allocated to the unit and then to the other assets of the unit pro-rated on the basis of the carrying amount of each asset in the unit. An impairment loss recognized for goodwill is not reversed in subsequent periods.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(Lanjutan)

o. Penurunan Nilai Aset Non-Kuangan

Grup menerapkan PSAK No. 48 tentang “Penurunan Nilai Aset”. PSAK ini memberikan ketentuan pengungkapan tambahan untuk setiap aset individual (termasuk *goodwill*) atau unit penghasil kas (“UPK”), yang mana rugi penurunan nilai telah diakui atau dibalik selama periode berjalan.

Pada setiap tanggal pelaporan, Grup menilai apakah terdapat indikasi aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut, atau jika uji penurunan nilai secara tahunan disyaratkan untuk aset tertentu, maka Grup mengestimasi jumlah terpulihkan aset tersebut.

Jumlah terpulihkan suatu aset atau unit penghasil kas adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakainya. Jika jumlah terpulihkan suatu aset lebih kecil dari nilai tercatatnya, nilai tercatat aset harus diturunkan menjadi sebesar jumlah terpulihkan. Rugi penurunan nilai dan pemulihan rugi penurunan nilai diakui segera dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Penilaian dilakukan pada setiap akhir tahun pelaporan apakah terdapat indikasi bahwa rugi penurunan nilai yang telah diakui dalam tahun sebelumnya untuk aset selain *goodwill* mungkin tidak ada lagi atau mungkin telah menurun. Jika indikasi dimaksud ditemukan, maka entitas mengestimasi jumlah terpulihkan aset tersebut.

Kerugian penurunan nilai yang telah diakui dalam tahun sebelumnya untuk aset selain *goodwill* dibalik hanya jika terdapat perubahan asumsi-asumsi yang digunakan untuk menentukan jumlah terpulihkan aset tersebut sejak rugi penurunan nilai terakhir diakui.

Dalam hal ini, jumlah tercatat aset dinaikkan ke jumlah terpulihkannya. Pembalikan tersebut dibatasi sehingga jumlah tercatat aset tidak melebihi jumlah terpulihkannya maupun jumlah tercatat, setelah dikurangi penyusutan, seandainya tidak ada rugi penurunan nilai yang telah diakui untuk aset tersebut pada tahun sebelumnya. Pembalikan rugi penurunan nilai diakui dalam laba rugi. Setelah pembalikan tersebut, penyusutan aset tersebut disesuaikan di tahun mendatang untuk mengalokasikan jumlah tercatat aset yang direvisi, dikurangi nilai sisanya, dengan dasar yang sistematis selama sisa umur manfaatnya.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)

o. Impairment of Non-Financial Assets

The Group applied SFAS No. 48 “Impairment of Assets”. This SFAS requires additional disclosures for each individual asset (including goodwill) for a cash-generating unit (“CGU”), or which an impairment loss has been recognized or reversed during the period.

Each reporting date, the Group assesses whether there is any indication that an asset may be impaired. If any such indication exists, or when annual impairment testing is required for certain assets, the Group estimates the recoverable amount of the asset.

The recoverable amount of an asset or a cash-generating unit is the higher of its fair value less costs to sell and its value in use. If the carrying amount of an asset exceeds its recoverable amount, the asset is considered to be impaired and is written down to its recoverable amount. Impairment loss and reversal of an impairment loss are recognized immediately in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

An assessment is made at each annual reporting period as to whether there is any indication that previously recognized impairment losses for an asset other than goodwill may no longer exist or may have decreased. If such indication exists, the entity will estimate the asset’s recoverable amount.

A previously recognized impairment loss for an asset other than goodwill is reversed only if there has been a change in the assumptions used to determine the asset’s recoverable amount since the last impairment loss was recognized.

In this case, the carrying amount of the asset is increased to its recoverable amount. The reversal is limited so that the carrying amount of the asset does not exceed its recoverable amount, nor exceed the carrying amount that would have been determined, net of depreciation, had no impairment loss been recognized for the asset in prior years. Reversal of an impairment loss is recognized in the profit or loss. After such a reversal, the depreciation charge on the said asset is adjusted in future years to allocate the asset’s revised carrying amount, less any residual value, on a systematic basis over its remaining useful life.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(Lanjutan)

p. Sewa

Grup sebagai penyewa

Sewa dimana seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset secara signifikan berada pada *lessor* diklasifikasikan sebagai sewa operasi.

Pembayaran sewa operasi diakui sebagai beban dengan dasar garis lurus selama masa sewa, kecuali terdapat dasar sistematis lain yang dapat lebih mencerminkan pola waktu dari manfaat ekonomi aset sewa pembiayaan yang dinikmati pengguna.

Liabilitas sewa diukur pada nilai kini pembayaran sewa yang belum dibayar pada tanggal permulaan, didiskontokan dengan menggunakan suku bunga implisit dalam sewa atau jika suku bunga tersebut tidak dapat ditentukan, maka menggunakan suku bunga pinjaman inkremental. Pada umumnya, Grup menggunakan suku bunga pinjaman inkremental sebagai tingkat bunga diskonto.

Grup sebagai pesewa

Ketika Grup bertindak sebagai pesewa, Grup mengklasifikasi masing-masing sewanya baik sewa operasi atau sewa pembiayaan.

Untuk mengklasifikasi masing-masing sewa, Grup membuat penilaian secara keseluruhan atas apakah sewa mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset pendasar. Jika penilaian membuktikan hal tersebut, maka sewa diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan, jika tidak, maka merupakan sewa operasi.

Apabila aset disewakan melalui sewa operasi, aset disajikan di laporan posisi keuangan konsolidasian sesuai sifat aset tersebut. Penghasilan sewa diakui sebagai pendapatan dengan dasar garis lurus selama masa sewa.

q. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Pendapatan dari kontrak dengan pelanggan

Pengakuan pendapatan harus memenuhi lima (5) langkah analisa sebagai berikut:

- 1) Identifikasi kontrak dengan pelanggan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)

p. Leases

Group as a lessee

Leases in which an all significant portion of the risks and rewards incidental to ownership are retained by the lessor are classified as operating leases.

Operating lease payments are recognized as an expense on a straight-line basis over the lease term, except where another systematic basis is more representative of the time pattern in which economic benefits from the leased asset are consumed.

The lease liability is initially measured at the present value of the lease payments that are not paid at the commencement date, discounted using the interest rate implicit in the lease or, if that rate cannot be readily determined, using incremental borrowing rate. Generally, the Group uses its incremental borrowing rate as the discount rate.

Group as a lessor

When the Group acts as a lessor, it classifies each of its leases as either an operating lease or a finance lease.

To classify each lease, the Group makes an overall assessment of whether the lease transfers substantially all of the risks and rewards incidental to ownership of the underlying asset. If this is the case, then the lease is classified as a finance lease, if not, then it is an operating lease.

When assets are leased out under an operating lease, the asset is included in the consolidated statement of financial position based on the nature of the asset. Lease income is recognized over the term of the lease on a straight-line basis.

q. Revenue and Expense Recognition

Revenue from contracts with customers

Revenue recognitions have to fulfill five (5) steps of assessment:

- 1) Identify contract(s) with a customer.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(Lanjutan)

- 2) Identifikasi kewajiban pelaksanaan dalam kontrak. Kewajiban pelaksanaan merupakan janji-janji dalam kontrak untuk menyerahkan barang atau jasa yang memiliki karakteristik berbeda ke pelanggan.
- 3) Penetapan harga transaksi. Harga transaksi merupakan jumlah imbalan yang berhak diperoleh suatu entitas sebagai kompensasi atas diteruskannya barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan. Jika imbalan yang dijanjikan di kontrak mengandung suatu jumlah yang bersifat *variable*, maka Grup membuat estimasi jumlah imbalan tersebut sebesar jumlah yang diharapkan berhak diterima atas diteruskannya barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan dikurangi dengan estimasi jumlah jaminan kinerja jasa yang akan dibayarkan selama periode kontrak.
- 4) Alokasi harga transaksi ke setiap kewajiban pelaksanaan dengan menggunakan dasar harga jual berdiri sendiri relatif dari setiap barang atau jasa berbeda yang dijanjikan di kontrak. Ketika tidak dapat diamati secara langsung, harga jual berdiri sendiri relatif diperkirakan berdasarkan biaya yang diharapkan ditambah *margin*.
- 5) Pengakuan pendapatan ketika kewajiban pelaksanaan telah dipenuhi dengan menyerahkan barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan (ketika pelanggan telah memiliki kendali atas barang atau jasa tersebut).

Grup mengalihkan pengendalian atas barang atau jasa sepanjang waktu ("*overtime*"), jika satu dari kriteria berikut terpenuhi:

- 1) Pelanggan secara simultan menerima dan mengonsumsi manfaat yang dihasilkan dari pelaksanaan Grup selama Grup melaksanakan kewajiban pelaksanaannya;
- 2) Pelaksanaan Grup menimbulkan atau meningkatkan aset (sebagai contoh, pekerjaan dalam proses) yang dikendalikan pelanggan selama aset tersebut ditimbulkan atau ditingkatkan; atau

Jika kewajiban pelaksanaan tidak terpenuhi sepanjang waktu, maka Grup memenuhi kewajiban pelaksanaan pada waktu tertentu ("*at a point in time*"). Grup mempertimbangkan indikator pengalihan pengendalian, yang mencakup, tetapi tidak terbatas pada hal berikut:

- 1) Grup memiliki hak kini atas pembayaran aset;

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES *(Continued)*

- 2) Identify the performance obligations in the contract. Performance obligations are promises in a contract to transfer to a customer goods or services that are distinct.
- 3) Determine the transaction price. Transaction price is the amount of consideration to which an entity expects to be entitled in exchange for transferring promised goods or services to a customer. If the consideration promised in a contract includes a variable amount, the Group estimates the amount of consideration to which it expects to be entitled in exchange for transferring the promised goods or services to a customer less the estimated amount of service level guarantee which will be paid during the contract period.
- 4) Allocation the transaction price to each performance obligation on the basis of relative stand-alone selling prices of each distinct goods or services promised in the contract. While these are not directly observable, the relative stand-alone selling price are estimated based on expected cost plus margin.
- 5) Recognized revenue when performance obligation is satisfied by transferring a promised goods or services to a customer (which is when the customer obtains control of that goods or services).

The Group transfers control of a good or service overtime, if one of the following criteria is met:

- 1) The customer simultaneously receives and consumes the benefits provided by the entity's performance as the Group's performance;
- 2) The Group's performance creates or enhances an asset (for example, work in progress) that the customer controls as the asset is created or enhanced; or

If a performance obligation is not satisfied over time, the Group fulfills its performance obligation at a point in time. The Group shall consider indicators of the transfer of control, which include, but are not limited to, the following:

- 1) The Group has a present right to payment for the asset;

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(Lanjutan)**

- 2) Pelanggan memiliki hak kepentingan legal atas aset;
- 3) Grup telah mengalihkan kepemilikan fisik atas aset;
- 4) Pelanggan memiliki risiko dan manfaat signifikan atas kepemilikan aset;
- 5) Pelanggan telah menerima aset.

Grup mengakui pendapatan ketika terjadi pengalihan pengendalian atas suatu produk kepada pelanggan.

Beban diakui pada saat terjadinya (akrual basis).

r. Imbalan Kerja

Imbalan kerja jangka pendek

Imbalan kerja jangka pendek adalah imbalan kerja yang jatuh tempo dalam jangka waktu dua belas (12) bulan setelah akhir periode pelaporan dan diakui pada saat pekerja telah memberikan jasa kerjanya.

Kewajiban diakui ketika karyawan memberikan jasa kepada Perusahaan dimana semua perubahan pada nilai bawaan dari kewajiban diakui pada laba rugi. Imbalan kerja jangka pendek diakui pada “beban akrual” dalam laporan posisi keuangan.

Manfaat Imbalan Pasti

Pada bulan April 2022, DSAK-IAI menerbitkan materi penjelasan melalui siaran pers atas persyaratan pengatribusian imbalan pada periode jasa sesuai PSAK No. 24 Imbalan Kerja yang diadopsi dari IAS No. 19 *Employee Benefits*.

Materi penjelasan tersebut menyampaikan informasi bahwa pola fakta umum dari program pensiun berbasis Undang-Undang Ketenagakerjaan yang berlaku di Indonesia saat ini memiliki pola fakta serupa dengan yang ditanggapi dan disimpulkan dalam IFRS Interpretation Committee (“IFRIC”) Agenda Decision Attributing Benefit to Periods of Service (No. IAS 19).

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

- 2) The customer has legal title to the asset;
- 3) The Group has transferred physical possession of the asset;
- 4) The customer has the significant risks and rewards of ownership of the asset;
- 5) The customer has accepted the asset.

The Group recognizes revenue when it transfers control over a product to the customers.

Expenses are recognized when incurred (accrual basis).

r. Employee Benefits

Short-term employee benefits

Short term employee benefits are employee benefits which are due for payment within twelve months after the reporting period and recognized when the employees have rendered this related service.

Liabilities are recognized when the employee renders services to the Company where all changes in the carrying amount of the liability are recognized in profit or loss. Short-term employee benefits are recognized under “accrued expenses” in the statement of financial position.

Defined benefit plan

In April 2022, DSAK-IAI issued an explanatory material through a press release regarding attribution of benefits to periods of service in accordance with SFAS No. 24 Imbalan Kerja which was adopted from IAS No. 19 *Employee Benefits*.

The Press Release conveyed the information that the fact pattern of the pension program based on the Labor Law currently enacted in Indonesia is similar to those responded to and concluded in the IFRS Interpretation Committee (“IFRIC”) Agenda Decision Attributing Benefit to Periods of Service (No. IAS 19).

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(Lanjutan)

Dengan menerapkan materi penjelasan tersebut, Perusahaan perlu mengubah kebijakan akuntansi mengenai atribusi imbalan kerja pada periode jasa dari kebijakan yang diterapkan saat ini. Sampai dengan tanggal otorisasi laporan keuangan, Perusahaan masih melakukan berbagai tindakan yang diperlukan, baik secara internal maupun eksternal, untuk menerapkan materi penjelasan tersebut, sehingga dampaknya belum dapat ditentukan dan dicatat dalam laporan keuangan Perusahaan untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022.

Perusahaan mengakui kewajiban imbalan kerja yang tidak didanai sesuai dengan Undang-Undang Ketenagakerjaan No. 13 tahun 2003 tanggal 25 Maret 2003 ("UU Ketenagakerjaan") pada tahun 2020 dan Peraturan Pemerintah No. 35 Tahun 2021 (PP 35/2021) yang menerapkan pengaturan pasal 81 dan Pasal 185 (b) Undang-Undang No. 11/2020 tentang Cipta Kerja mulai tahun 2021. Beban pensiun berdasarkan program dana pensiun manfaat pasti Perusahaan ditentukan melalui perhitungan aktuarial secara periodik dengan menggunakan metode *projected-unit-credit* dan menerapkan asumsi atas tingkat diskonto per tahun, tingkat kenaikan gaji rata-rata per tahun, usia pensiun normal, tingkat mortalitas, tingkat cacat dan tingkat pengunduran diri karyawan tahunan.

Pengukuran kembali, terdiri dari keuntungan dan kerugian aktuarial, yang tercermin langsung dalam laporan posisi keuangan yang dibebankan atau dikreditkan diakui dalam penghasilan komprehensif lain pada periode terjadinya untuk mencerminkan aset atau liabilitas pensiun neto yang diakui pada laporan keuangan untuk mencerminkan nilai penuh dari defisit dan surplus program. Pengukuran kembali diakui dalam penghasilan komprehensif lain tercermin segera dalam saldo laba dan tidak akan direklasifikasi ke laba rugi.

Seluruh biaya jasa lalu diakui pada saat yang lebih dulu antara ketika amendemen atau kurtailmen terjadi atau ketika biaya restrukturisasi atau pemutusan hubungan kerja diakui.

Bunga neto dihitung dengan menggunakan tingkat diskonto terhadap liabilitas atau aset imbalan pasti neto.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)

By implementing the said explanatory material, the Company would need to change its accounting policy regarding attribution of benefits to periods of service that is currently applied. Up to the date of authorization of financial statements, the Company is still preparing necessary actions, internal and external, to implement such explanatory material and therefore the related impact has not been able to be determined and recorded in the Company's financial statements for the period ended December 31, 2022.

The Company recognized unfunded employee benefits liability in accordance with Labor Law No. 13 year 2003 dated March 25, 2003 (the "Labor Law") in 2020 and Government Regulation No. 35 Year 2021 (PP 35/2021) that implement the provisions of Article 81 and Article 185 (b) of Law No. 11/2020 on Job Creation (Cipta Kerja) from 2021. Pension costs under the Company's defined benefit pension plans are determined by periodic actuarial calculation using the projected-unit-credit method and applying the assumptions on discount rate per year, salary increase rate per year, normal retirement age, mortality age, disability age and resignation rate.

Remeasurement, comprising actuarial gains and losses, is reflected immediately in the statement of financial position with a charge or credit recognized in other comprehensive income in the period in which they occur in order for the net pension asset or liability recognized in the statement of financial position to reflect the full value of the plan deficit and surplus. Remeasurement recognized in other comprehensive income is reflected immediately in retained earnings and will not be reclassified to profit or loss.

All past service costs are recognized at the earlier of when the amendment or curtailment occurs and when the related restructuring or termination costs are recognized.

Net interest is calculated by applying the discount rate to the net defined benefit liability or asset.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(Lanjutan)

Biaya imbalan pasti dikategorikan sebagai berikut:

- Biaya jasa (termasuk biaya jasa kini, biaya jasa lalu serta keuntungan, dan kerugian kurtailmen dan penyelesaian)
- Beban atau pendapatan bunga neto
- Pengukuran kembali

Perusahaan menyajikan dua komponen pertama dari biaya imbalan pasti di laba rugi. Keuntungan dan kerugian kurtailmen dicatat sebagai biaya jasa lalu.

Nilai kini kewajiban imbalan pasti ditentukan dengan mendiskonto estimasi arus kas keluar masa depan menggunakan tingkat bunga obligasi pemerintah (dengan pertimbangan saat ini tidak ada pasar aktif untuk obligasi korporat berkualitas tinggi) dalam mata uang yang sama dengan mata uang imbalan yang akan dibayarkan dan memiliki waktu jatuh tempo yang mendekati jatuh tempo kewajiban pensiun yang bersangkutan.

Keuntungan dan kerugian aktuarial yang timbul dari penyesuaian dan perubahan dalam asumsi-asumsi aktuarial langsung diakui seluruhnya melalui penghasilan komprehensif lainnya pada saat terjadinya.

Keuntungan atau kerugian dari kurtailmen atau penyelesaian program manfaat pasti diakui di laba rugi ketika kurtailmen atau penyelesaian tersebut terjadi.

Imbalan kerja jangka panjang lainnya

Imbalan kerja jangka panjang lainnya terdiri dari penghargaan masa kerja dan cuti berimbalan jangka panjang. Imbalan ini dihitung dengan menggunakan metodologi yang sama dengan metodologi yang digunakan dalam perhitungan pensiun imbalan pasti, dan dinilai setiap tahun oleh aktuaris independen yang memenuhi syarat.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)

Defined benefit costs are categorized as follows:

- *Service cost (including current service cost, past service cost, as well as gains, and losses on curtailments and settlements)*
- *Net interest expense or income*
- *Remeasurement*

The Company presents the first two components of defined benefit costs in profit or loss. Curtailment gains and losses are accounted for as past service costs.

The present value of the defined benefit obligation is determined by discounting the estimated future cash outflow using the interest rates of government bonds (considering that currently there is no deep market for high-quality corporate bonds) that are denominated in the currency in which the benefit will be paid, and that have terms to maturity approximating the terms of the related pension liability.

Actuarial gains and losses arising from experience adjustments and changes in actuarial assumptions are charged or credited to equity in other comprehensive income for the period in which they arise.

Gains or losses on the curtailment or settlement of a defined benefit plan are recognized in profit or loss when the curtailment or settlement occurs.

Other long-term employee benefits

Other long-term employee benefits consist of long service rewards and long leave benefits. These benefits are accounted for using the same methodology as the defined benefit pension plan, and valued annually by an independent qualified actuary.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(Lanjutan)

Pesangon pemutusan kontrak kerja

Pesangon pemutusan kontrak kerja terutang ketika Perusahaan memberhentikan hubungan kerja sebelum usia pensiun normal, atau ketika seorang pekerja menerima penawaran mengundurkan diri secara sukarela dengan kompensasi imbalan pesangon. Perusahaan mengakui pesangon pemutusan kontrak kerja pada tanggal yang lebih awal antara (i) ketika Perusahaan tidak dapat lagi menarik tawaran atas imbalan tersebut dan (ii) ketika Perusahaan mengakui biaya untuk restrukturisasi yang berada dalam ruang lingkup PSAK No. 57 dan melibatkan pembayaran pesangon. Dalam hal menyediakan pesangon sebagai penawaran untuk mengundurkan diri secara sukarela, pesangon pemutusan kontrak kerja diukur berdasarkan jumlah karyawan yang diharapkan menerima penawaran tersebut. Imbalan yang jatuh tempo lebih dari dua belas (12) bulan setelah tahun pelaporan didiskontokan menjadi nilai kininya.

s. Pajak Penghasilan

Perusahaan menerapkan PSAK No. 46 tentang "Pajak Penghasilan". PSAK ini memberikan tambahan penjelasan untuk aset dan liabilitas pajak tangguhan yang berasal dari aset yang tidak disusutkan yang diukur dengan menggunakan model revaluasi, dan properti investasi yang diukur dengan menggunakan model nilai wajar. PSAK ini tidak lagi mengatur mengenai pajak final.

Pajak Kini

Beban pajak terdiri atas pajak kini dan pajak tangguhan. Beban pajak diakui dalam laba rugi kecuali untuk transaksi yang berhubungan dengan transaksi diakui di luar laba atau rugi, baik dalam penghasilan komprehensif lain atau langsung pada ekuitas.

Kekurangan atau kelebihan pembayaran pajak penghasilan badan dicatat sebagai bagian dari beban pajak kini dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain. Perusahaan menyajikan bunga/denda, jika ada, sebagai bagian dari "Beban Umum dan Administrasi".

Koreksi terhadap liabilitas perpajakan diakui pada saat surat ketetapan pajak diterima. Jika Perusahaan mengajukan keberatan, Perusahaan mempertimbangkan apakah besar kemungkinan otoritas pajak akan menerima keberatan tersebut dan merefleksikan dampaknya terhadap liabilitas perpajakan Perusahaan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)

Termination benefits

Termination benefits are payable when employment is terminated by the Company before the normal retirement date, or whenever an employee accepts voluntary redundancy in exchange for these benefits. The Company recognized termination benefits at the earlier of the following dates: (i) when the Company can no longer withdraw the offer of those benefits; and (ii) when the Company recognized costs for restructuring within the scope of SFAS No. 57 and involves the payment of termination benefits. In the case of an offer made to encourage voluntary redundancy, the termination benefits are measured based on the number of employees expected to accept the offer. Benefits falling due more than twelve (12) months after the reporting date are discounted to their present value.

s. Income Taxes

The Company has applied SFAS No. 46, "Income Taxes". This SFAS provides additional discussion on deferred tax asset or deferred tax liability arising from a nondepreciable asset measured using the revaluation model, and from investment property that is measured using the fair value model. This SFAS removes the criteria of final tax.

Current Tax

Income tax expense comprises current tax and deferred tax. Income tax expense is recognized in profit or loss and except to the extent that it relates to items recognized outside profit or loss, either in other comprehensive income or directly in equity.

Underpayment or overpayment of corporate income tax are presented as part of current income tax expense in the statement of profit or loss and other comprehensive income. The Company presents interest/penalties, if any, as part of "General and Administrative Expenses".

Amendments to tax obligations are recorded when a tax assessment letter is received. If the Company files an appeal, the Company considers whether it is probable that a taxation authority will accept the appeal and reflect its effect on the Company's tax obligations.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(Lanjutan)

Pajak Tangguhan

Pajak tangguhan diukur dengan metode liabilitas atas beda waktu pada tanggal pelaporan antara dasar pengenaan pajak untuk aset dan liabilitas dengan nilai tercatatnya untuk tujuan pelaporan keuangan.

Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer kena pajak dengan beberapa pengecualian. Aset pajak tangguhan diakui untuk perbedaan temporer yang boleh dikurangkan dan rugi fiskal apabila terdapat kemungkinan besar bahwa jumlah laba kena pajak pada masa mendatang akan memadai untuk mengkompensasi perbedaan temporer dan rugi fiskal.

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan dikaji ulang pada akhir periode pelaporan, dan mengurangi jumlah tercatat jika kemungkinan besar laba kena pajak tidak lagi tersedia dalam jumlah yang memadai untuk mengkompensasi sebagian atau seluruh aset pajak tangguhan. Aset pajak tangguhan yang belum diakui dinilai kembali pada setiap akhir periode pelaporan dan diakui sepanjang kemungkinan besar laba kena pajak mendatang akan memungkinkan aset pajak tangguhan tersedia untuk dipulihkan.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan dihitung berdasarkan tarif yang akan dikenakan pada periode saat aset direalisasikan atau liabilitas tersebut diselesaikan, berdasarkan undang-undang pajak yang berlaku atau berlaku secara substantif pada akhir periode laporan keuangan. Pengaruh pajak terkait dengan penyisihan dan/atau pemulihan semua perbedaan temporer selama tahun berjalan, termasuk pengaruh perubahan tarif pajak, dikreditkan atau dibebankan pada periode operasi berjalan, kecuali untuk transaksi-transaksi yang sebelumnya telah dibebankan atau dikreditkan ke penghasilan komprehensif lain atau langsung ke ekuitas.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan disajikan secara saling hapus saat hak yang dapat dipaksakan secara hukum ada untuk saling hapus aset pajak kini dan liabilitas pajak kini, atau aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan berkaitan dengan entitas kena pajak yang sama, atau Perusahaan bermaksud untuk menyelesaikan aset dan liabilitas pajak kini dengan dasar neto.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)

Deferred Tax

Deferred tax is provided using the liability method on temporary differences at the reporting date between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amounts for financial reporting purposes.

Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences with certain exceptions. Deferred tax assets are recognized for deductible temporary differences and tax losses carry-forward to the extent that it is probable that taxable income will be available in future years against which the deductible temporary differences and tax losses carry-forward can be utilized.

The carrying amount of a deferred tax asset is reviewed at each reporting date and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable income will be available to allow all or part of the benefit of that deferred tax asset to be utilized. Unrecognized deferred tax assets are reassessed at each reporting date and are recognized to the extent that it has become probable that future taxable income will allow the deferred tax assets to be recovered.

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply to the period when the asset is realized or the liability is settled, based on tax laws that have been enacted or substantively enacted at the end of reporting period. The related tax effects of the provisions for and/or reversals of all temporary differences during the year, including the effect of change in tax rates, are credited or charged to current period operations, except to the extent that they relate to items previously charged or credited to other comprehensive income or directly to equity.

Deferred tax assets and liabilities are offset when a legally enforceable right exists to offset current tax assets against current tax liabilities, or the deferred tax assets and the deferred tax liabilities relate to the same taxable entity, or the Company intends to settle its current assets and liabilities on a net basis.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(Lanjutan)

t. Laba per Saham

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba atau rugi yang dapat diatribusikan kepada pemegang saham biasa Entitas Induk, dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar dalam suatu periode.

Grup tidak mempunyai efek berpotensi saham biasa yang bersifat dilutif pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021.

u. Segmen Operasi

Grup mengungkapkan informasi yang memungkinkan pengguna laporan keuangan untuk mengevaluasi sifat dan dampak keuangan dari aktivitas bisnis dan menggunakan “pendekatan manajemen” dalam menyajikan informasi segmen menggunakan dasar yang sama seperti halnya pelaporan internal.

Segmen operasi dilaporkan dengan cara yang konsisten dengan pelaporan internal yang disampaikan kepada pengambil keputusan operasional. Dalam hal ini pengambil keputusan operasional yang mengambil keputusan strategis adalah Dewan Direksi.

v. Provisi dan Kontingensi

Provisi diakui jika Grup memiliki kewajiban kini (baik bersifat hukum maupun bersifat konstruktif) sebagai akibat peristiwa masa lalu, besar kemungkinannya penyelesaian kewajiban tersebut mengakibatkan arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi dan estimasi yang handal mengenai jumlah kewajiban dibuat.

Provisi ditelaah pada setiap tanggal pelaporan dan disesuaikan untuk mencerminkan estimasi kini terbaik. Jika tidak terdapat kemungkinan arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi untuk menyelesaikan kewajiban tersebut, provisi tidak diakui.

Aset dan liabilitas kontingensi tidak diakui dalam laporan keuangan konsolidasian. Liabilitas kontingensi diungkapkan dalam laporan keuangan konsolidasian, kecuali arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi kemungkinannya kecil. Aset kontingensi diungkapkan dalam laporan keuangan konsolidasian jika terdapat kemungkinan besar arus masuk manfaat ekonomis akan diperoleh.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)

t. Earnings per Share

Basic earnings per share is computed by dividing profit or loss attributable to ordinary equity holders of the Parent Entity, by the weighted average number of ordinary shares outstanding during the period.

The Group has no effect dilutive potential ordinary shares as of December 31, 2022 and 2021.

u. Operating Segment

The Group discloses information that enable users of the financial statements to evaluate the nature and financial effects of the business activities and use a “management approach” under which segment information is presented on the same basis as that used for internal reporting.

Operating segment is reported in a consistent manner with the internal reporting provided to the chief operating decision-maker. The chief operating decision-maker that makes strategic decisions has been identified as the Board of Directors.

v. Provisions and Contingencies

Provisions are recognized when the Group has a present obligation (legal or constructive) where as a result of a past event, it is probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation and a reliable estimate can be made of the amount of the obligation.

Provisions are reviewed at each reporting date and adjusted to reflect the current best estimate. If it is no longer probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation, the provision is not recognized.

Contingent assets and liabilities are not recognized in the consolidated financial statements. Contingent liabilities are disclosed in the consolidated financial statements, unless the possibility of an outflow of resources embodying economic benefits is remote. Contingency assets are disclosed in the consolidated financial statements where an inflow of economic benefits is probable.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(Lanjutan)

w. Dividen

Pembagian dividen final diakui sebagai liabilitas ketika dividen tersebut disetujui Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan. Pembagian dividen disetujui berdasarkan keputusan rapat Dewan Direksi sesuai dengan Anggaran Dasar Perusahaan.

x. Akuntansi Aset dan Liabilitas Pengampunan Pajak

PSAK No. 70 “Akuntansi Aset dan Liabilitas Pengampunan Pajak” memberikan pengaturan akuntansi atas aset dan liabilitas yang timbul dari pengampunan pajak, dimana entitas dapat memilih menerapkan kebijakan akuntansi sesuai dengan SAK lain yang relevan dalam mengakui, mengukur, menyajikan, dan mengungkapkan aset dan liabilitas pengampunan pajak atau menerapkan kebijakan akuntansi sesuai PSAK No. 70.

Grup telah menerapkan PSAK ini dan telah melengkapi persyaratan mengenai informasi akuntansi Aset dan Liabilitas Pengampunan Pajak.

Aset Pengampunan Pajak dan Liabilitas Pengampunan Pajak diakui pada saat Surat Keterangan Pengampunan Pajak (“SKPP”) diterbitkan oleh Menteri Keuangan Republik Indonesia, dan tidak diakui secara neto (saling hapus). Selisih antara Aset Pengampunan Pajak dan Liabilitas Pengampunan Pajak diakui sebagai Tambahan Modal Disetor.

Aset Pengampunan Pajak pada awalnya diakui sebesar nilai yang disetujui dalam SKPP.

Liabilitas Pengampunan Pajak pada awalnya diakui sebesar nilai kas dan setara kas yang masih harus dibayarkan oleh Grup sesuai kewajiban kontraktual atas perolehan Aset Pengampunan Pajak.

Uang tebusan yang dibayarkan oleh Grup untuk memperoleh pengampunan pajak diakui sebagai beban pada periode dimana SKPP diterima oleh Grup.

Setelah pengakuan awal, Aset dan Liabilitas Pengampunan Pajak diukur sesuai dengan SAK yang relevan sesuai dengan klasifikasi masing-masing Aset dan Liabilitas Pengampunan Pajak.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)

w. Dividends

Final dividend distributions are recognized as a liability when the dividends are approved in the General Meeting of the Company's Shareholders. Dividend distributions are approved based on a Board of Directors resolution in accordance with the Company's Articles of Association.

x. Accounting for Tax Amnesty Assets and Liabilities

SFAS No. 70 “Accounting for Tax Amnesty Assets and Liabilities” sets the accounting treatment for assets and liabilities arising from tax amnesty, in which an entity is allowed to choose between accounting policy as prescribed by other relevant FAS in recognition, measurement, presentation, and disclosure of tax amnesty assets and liabilities or accounting policy as prescribed in SFAS No.70.

The Group had adopted this SFAS and completed the requirement regarding accounting for Tax Amnesty Assets and Liabilities information.

Tax Amnesty Assets and Liabilities are recognized upon the issuance of Surat Keterangan Pengampunan Pajak (“SKPP”) by the Minister of Finance of Republic Indonesia, and they are not recognized as net amount (offset). The difference between Tax Amnesty Assets and Tax Amnesty Liabilities are recognized as Additional Paid in Capital.

Tax Amnesty Assets are initially recognized at the value stated in SKPP.

Tax Amnesty Liabilities are initially recognized at the amount of cash and cash equivalents to be settled by the Group according to the contractual obligation with respect to the acquisition of Tax Amnesty Assets.

The redemption money paid by the Group to obtain the tax amnesty is recognized as expense in the period in which the Group receives SKPP.

After initial recognition, Tax Amnesty Assets and Liabilities are measured in accordance with respective relevant FAS according to the classifications of each Tax Amnesty Assets and Liabilities.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(Lanjutan)

Sehubungan dengan aset dan liabilitas pengampunan pajak yang diakui, Grup mengungkapkan dalam laporan keuangannya:

- a. Tanggal SKPP;
- b. Jumlah yang diakui sebagai aset pengampunan pajak sesuai SKPP;
- c. Jumlah yang diakui sebagai Liabilitas Pengampunan Pajak.

y. Investasi pada Entitas Asosiasi dan Entitas Ventura Bersama

Entitas asosiasi adalah suatu entitas dimana Perusahaan mempunyai pengaruh signifikan dan bukan merupakan Entitas Anak maupun bagian partisipasi dalam ventura bersama. Pemilikan, secara langsung maupun tidak langsung, antara dua puluh (20) sampai lima puluh (50) persen atau lebih hak suara *investee* dianggap pemilikan pengaruh signifikan, kecuali dapat dibuktikan dengan jelas hal yang sebaliknya.

Entitas ventura bersama adalah entitas yang memiliki karakteristik sebagai berikut:

- a) Dua atau lebih ventura terikat dengan pengaturan secara kontraktual; dan
- b) Menetapkan pengaturan kontraktual pengendalian bersama.

Investasi pada entitas asosiasi dicatat dengan menggunakan metode ekuitas, dimana pada awalnya diakui sebesar biaya perolehan. Selanjutnya, bagian Perusahaan atas laba rugi entitas asosiasi, setelah penyesuaian yang diperlukan terhadap dampak penyeragaman kebijakan akuntansi dan eliminasi laba atau rugi yang dihasilkan dari transaksi antara Perusahaan dan entitas asosiasi, akan menambah atau mengurangi jumlah tercatat investasi tersebut dan diakui sebagai laba rugi Perusahaan.

Goodwill yang terkait dengan akuisisi entitas asosiasi termasuk dalam jumlah tercatat investasi. Jika terdapat *goodwill* negatif, maka jumlah tersebut diakui di dalam laba rugi. *Goodwill* tidak lagi diamortisasi dan dilakukan uji penurunan nilai setiap tahun.

Apabila nilai tercatat investasi telah mencapai nilai nol, kerugian selanjutnya akan diakui bila Perusahaan mempunyai komitmen untuk menyediakan bantuan pendanaan atau menjamin kewajiban entitas asosiasi yang bersangkutan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)

With respect to tax amnesty assets and liabilities recognized, the Group disclosed the following in its financial statements:

- a. The date of the SKPP;*
- b. Amount recognized as tax amnesty assets in accordance with SKPP;*
- c. Amount recognized as Tax Amnesty Liabilities.*

y. Accounting for Associate Entity and Joint Venture Entity

An associate is an entity over which the Company has significant influence and is neither a Subsidiary nor a participating interest in a joint venture. Ownership, directly or indirectly, of between twenty (20) to fifty (50) percent or more of the investee's voting rights is considered to have significant influence, unless it can be clearly proven otherwise.

A joint venture entity is an entity that has the following characteristics:

- a) Two or more ventures are contractually bound by arrangement; and*
- b) Establish a joint control contractual arrangement.*

Investments in associates are accounted for using the equity method, which are initially recognized at cost. Furthermore, the Company's share of the profit or loss of associates, after any necessary adjustments to the effects of uniform accounting policies and elimination of profit or loss resulting from transactions between the Company and associates, will increase or decrease the carrying amount of the investment and is recognized in the Company's profit or loss.

Goodwill related to the acquisition of associates is included in the carrying amount of the investment. If there is negative goodwill, the amount is recognized in profit or loss. Goodwill is no longer amortized and is tested for impairment every year.

If the carrying amount of the investment has reached zero, further losses will be recognized if the Company has a commitment to provide financial assistance or guarantee the obligations of the associated associate.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(Lanjutan)

Jika bagian pemilikan Perusahaan pada entitas asosiasi berkurang, namun investasi tersebut tetap sebagai investasi pada entitas asosiasi, maka Perusahaan mereklasifikasi ke dalam laporan laba rugi hanya suatu jumlah proporsional dari keuntungan atau kerugian yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain.

3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG PENTING

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mewajibkan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah-jumlah yang dilaporkan dalam laporan keuangan. Sehubungan dengan adanya ketidakpastian yang melekat dalam membuat estimasi, hasil sebenarnya yang dilaporkan di masa mendatang dapat berbeda dengan jumlah estimasi yang dibuat.

Pertimbangan, estimasi, dan asumsi berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Grup yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan:

Pertimbangan

Dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Perusahaan, manajemen telah membuat keputusan berikut yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan:

Kelangsungan usaha

Manajemen Grup telah melakukan penilaian terhadap kelangsungan usaha Grup dan meyakini bahwa Grup memiliki sumber daya untuk melanjutkan bisnis di masa yang akan datang yang tidak dapat diperkirakan. Selain itu, manajemen tidak mengetahui adanya ketidakpastian material yang dapat menimbulkan keraguan signifikan terhadap kelangsungan usaha Grup. Oleh karena itu, laporan keuangan disusun dengan basis kelangsungan usaha.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

If the Company's interest in an associate is reduced, but the investment remains as an investment in an associate, the Company reclassifies to profit or loss only a proportionate amount of the gain or loss previously recognized in other comprehensive income.

3. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND JUDGMENTS

The preparation of consolidated financial statements in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards requires management to make judgments, estimations and assumptions that affect amounts reported therein. Due to the inherent uncertainty in making estimates, actual results reported in future periods may differ from those estimates.

The following judgments, estimates, and assumptions made by management in the process of applying the Group's accounting policies have the most significant effects on the amounts recognized in the financial statements:

Judgments

In the process of applying the Company's accounting policies, management has made the following judgments which have the most significant effect on the amounts recognizes in the financial statements:

Going concern

The Group's management has made an assessment of the Group's ability to continue as a going concern and is satisfied that the Group has the resources to continue in business for the foreseeable future. Furthermore, management is not aware of any material uncertainties that may cast significant doubt upon the Group's ability to continue as a going concern. Therefore, the financial statements continue to be prepared on the going concern basis.

3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG PENTING *(Lanjutan)*

Penilaian model bisnis

Klasifikasi dan pengukuran aset keuangan bergantung pada hasil SPPI dan uji model bisnis. Perusahaan menentukan model bisnis pada tingkat yang mencerminkan bagaimana kelompok aset keuangan dikelola bersama untuk mencapai tujuan bisnis tertentu. Penilaian ini mencakup penilaian yang mencerminkan semua bukti yang relevan termasuk bagaimana kinerja aset dievaluasi dan kinerjanya diukur, risiko yang memengaruhi kinerja aset dan bagaimana hal ini dikelola dan bagaimana manajer aset diberi kompensasi. Perusahaan memantau aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain yang dihentikan pengakuannya sebelum jatuh tempo untuk memahami alasan pelepasannya dan apakah alasan tersebut konsisten dengan tujuan bisnis di mana aset tersebut dimiliki.

Pemantauan adalah bagian dari penilaian berkelanjutan Perusahaan atas apakah model bisnis di mana aset keuangan yang tersisa dimiliki tetap sesuai dan jika tidak sesuai apakah telah terjadi perubahan dalam model bisnis dan dengan demikian terdapat perubahan prospektif terhadap klasifikasi aset keuangan tersebut. Tidak ada perubahan yang diperlukan selama periode yang disajikan.

Penentuan mata uang fungsional

Mata uang fungsional Grup adalah mata uang dari lingkungan ekonomi primer Grup beroperasi. Mata uang tersebut adalah mata uang yang mempengaruhi pendapatan dan beban dari jasa yang diberikan. Berdasarkan penilaian manajemen Grup, mata uang fungsional adalah Rupiah.

Menentukan Masa Sewa Kontrak dengan Opsi Pembaruan dan Penghentian - Perusahaan Sebagai Penyewa

Grup menentukan bahwa masa sewa sebagai masa sewa yang tidak dapat dibatalkan, bersamaan dengan periode yang tercakup dalam opsi perpanjangan sewa, jika dieksekusi secara wajar dan pasti, atau periode yang tercakup dalam opsi penghentian sewa, jika tidak dieksekusi secara wajar dan pasti.

3. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND JUDGMENTS *(Continued)*

Business model assessment

Classification and measurement of financial assets depends on the results of the SPPI and the business model. The Company determines the business model at a level that reflects how groups of financial assets are managed together to achieve a particular business objective. This assessment includes judgment reflecting all relevant evidence including how the performance of the assets is evaluated and their performance measured, the risks that affect the performance of the assets and how these are managed and how the managers of the assets are compensated. The Company monitors financial assets measured at amortized cost or fair value through other comprehensive income that are derecognized prior to their maturity to understand the reason for their disposal and whether the reasons are consistent with the objective of the business for which the asset was held.

Monitoring is part of the Company's continuous assessment of whether the business model for which the remaining financial assets are held continues to be appropriate and if it is not appropriate whether there has been a change in business model and so a prospective change to the classification of those assets. No such changes were required during the periods presented.

Determination of functional currency

The functional currency of the Group is the currency of the primary economic environment in which each entity operates. It is the currency that mainly influences the revenue and cost of rendering services. Based on the Group's management assessment, the Group's functional currency is in Rupiah.

Determining the Lease Term of Contracts with Renewal and Termination Options - Company as Lessee

The Group determines the lease term as the non-cancellable term of the lease, together with any periods covered by an option to extend the lease if it is reasonably certain to be exercised, or any periods covered by an option to terminate the lease, if it is reasonably certain not to be exercised.

3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG PENTING *(Lanjutan)*

Grup menerapkan pertimbangan dalam mengevaluasi apakah wajar dan pasti untuk mengeksekusi opsi untuk pembaruan atau penghentian sewa atau tidak. Untuk kontrak sewa dengan opsi perpanjangan dan penghentian, manajemen perlu mengestimasi masa sewa yang memerlukan pertimbangan semua fakta dan keadaan yang menimbulkan insentif ekonomi untuk mengeksekusi opsi perpanjangan dan tidak mengeksekusi opsi penghentian, termasuk setiap perubahan yang diharapkan dalam fakta dan keadaan dari tanggal permulaan hingga tanggal pengeksekusian opsi tersebut. Opsi perpanjangan (atau periode setelah opsi penghentian) hanya dimasukkan dalam persyaratan sewa jika Perusahaan cukup yakin untuk mengeksekusi opsi perpanjangan dan tidak mengeksekusi opsi penghentian. Jika terdapat peristiwa signifikan atau perubahan keadaan yang signifikan yang mempengaruhi penilaian ini dan masih dalam kendali penyewa, maka penilaian diatas akan ditelaah kembali.

Komitmen Sewa Operasi - Perusahaan Sebagai Lessor

Grup telah mengadakan perjanjian sewa kendaraan. Perusahaan telah menentukan, berdasarkan evaluasi dari persyaratan dan kondisi perjanjian, bahwa Grup mempertahankan semua risiko dan manfaat signifikan dari kepemilikan aset tetap ini dan mengakui kontrak tersebut sebagai sewa operasi.

Estimasi dan Asumsi

Asumsi utama masa depan dan ketidakpastian sumber estimasi utama yang lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset untuk tahun berikutnya diungkapkan dibawah ini. Grup mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi di luar kendali Grup. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

Menentukan klasifikasi aset dan liabilitas keuangan

Grup menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan mempertimbangan apakah definisi dinyatakan dalam PSAK No. 71 dipenuhi. Dengan demikian, aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi Grup seperti diungkapkan pada Catatan 2g.

3. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND JUDGMENTS *(Continued)*

The Group applies judgment in evaluating whether it is reasonably certain whether or not to exercise the option to renew or terminate the lease. For lease contracts with extension or termination options, management need to estimate the lease term which requires consideration of all facts and circumstances that creates an economic incentive to exercise an extension option or not to exercise termination options, including any expected changes in facts and circumstances from commencement date until the exercise date of the options. Extension options (or periods after termination options) are only included in lease terms if the Company is reasonably certain to exercise the extension options or not to exercise the termination options. If a significant event or a significant change in circumstances occurs which affects this assessment and that is within the control of the lessee, the above assessment will be reviewed.

Operating Lease Commitments - the Company as Lessor

The Group has entered into commercial vehicle leases on its property and equipment. The Group has determined, based on an evaluation of the terms and conditions of the arrangements, that it retains all the significant risks and rewards of ownership of these property and equipment and accounts for the contracts as operating leases.

Estimates and Assumptions

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the reporting date, that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets within the next financial year, are described below. The Group based its assumptions and estimates on parameters available when the financial statements were prepared. Existing circumstances and assumptions about future developments however, may change due to market changes or circumstances arising beyond the control of the Group. Such changes are reflected in the assumptions when they occur.

Determining classification of financial assets and financial liabilities

The Group determines the classification of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities by judging if they meet the definition set forth in SFAS No. 71. Accordingly, the financial assets and financial liabilities are accounted for in accordance with the Group's accounting policies disclosed in Note 2g.

3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG PENTING *(Lanjutan)*

Menentukan nilai wajar dan perhitungan amortisasi biaya perolehan dari instrumen keuangan

Grup mencatat aset dan liabilitas keuangan tertentu pada nilai wajar dan pada biaya perolehan yang diamortisasi, yang mengharuskan penggunaan estimasi akuntansi.

Sementara komponen signifikan atas pengukuran nilai wajar dan asumsi yang digunakan dalam perhitungan amortisasi biaya perolehan ditentukan menggunakan bukti objektif yang dapat diverifikasi, jumlah nilai wajar atau amortisasi dapat berbeda bila Grup menggunakan metodologi penilaian atau asumsi yang berbeda.

Perubahan tersebut dapat mempengaruhi secara langsung laba atau rugi Grup. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 33.

Menilai jumlah terpulihkan dari aset keuangan

Grup mengevaluasi akun piutang tertentu yang diketahui bahwa pelanggan tertentu tidak dapat memenuhi kewajiban keuangannya.

Dalam hal tersebut, Grup menggunakan pertimbangan berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas pada jangka waktu hubungan dengan pelanggan dan status kredit dari pelanggan berdasarkan catatan kredit dari pihak ketiga yang tersedia dan faktor pasar yang telah diketahui, untuk mencatat penyisihan spesifik atas pelanggan terhadap jumlah terutang guna mengurangi jumlah piutang yang diharapkan dapat diterima oleh Grup. Penyisihan spesifik ini dievaluasi kembali dan disesuaikan jika tambahan informasi yang diterima mempengaruhi jumlah penyisihan atas penurunan nilai piutang. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 5 dan 6.

Menilai jumlah terpulihkan dari aset non-keuangan

Penyisihan penurunan nilai pasar dan keusangan persediaan diestimasi berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas kepada, kondisi fisik persediaan yang dimiliki, harga jual pasar, estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang timbul untuk penjualan. Provisi dievaluasi kembali dan disesuaikan jika terdapat tambahan informasi yang mempengaruhi jumlah yang diestimasi. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 7.

3. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND JUDGMENTS *(Continued)*

Determining fair value and calculation of cost amortization of financial instruments

The Group records certain financial assets and liabilities at fair values and at amortized costs, which requires the use of accounting estimates.

While significant components of fair value measurement and assumptions used in the calculation of cost amortization were determined using verifiable objective evidence, the fair value or amortization amount would differ if the Group utilized different valuation methodology or assumptions.

Such changes would directly affect the Group's profit or loss. Further details are disclosed in Note 33.

Assessing recoverable amounts of financial assets

The Group evaluates specific accounts receivable where it has information that certain customers are unable to meet their financial obligations.

In these cases, the Group uses judgment based on available facts and circumstances, including but not limited to the length of its relationship with the customer and the customer's current credit status based on any available third party credit reports and known market factors, to record specific provisions for customers against amounts due to reduce its receivable amounts that the Group expects to collect. These specific provisions are re-evaluated and adjusted as additional information received affects the provision for impairment. Further details are disclosed in Notes 5 and 6.

Assessing recoverable amounts of non-financial assets

Allowance for decline in market value and obsolescence of inventories is estimated based on available facts and circumstances, including but not limited to, the inventories own physical condition, their market selling prices, estimated costs of completion and estimated costs to be incurred for their sales. The provisions are re-evaluated and adjusted as additional information received affects the amount estimated. Further details are disclosed in Note 7.

3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG PENTING *(Lanjutan)*

Menentukan metode penyusutan dan estimasi umur manfaat aset tetap dan aset hak guna

Biaya perolehan aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomisnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap empat (4) tahun sampai dengan dua puluh (20) tahun. Ini adalah umur yang secara umum diharapkan dalam industri dimana Grup menjalankan bisnisnya.

Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset, dan karenanya biaya penyusutan masa depan mungkin direvisi. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 11.

Aset hak guna disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomisnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset hak guna selama dua (2) sampai dengan dua puluh (20) tahun. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 12.

Menilai jumlah terpulihkan dari aset non-keuangan

Penyisihan penurunan nilai pasar dan keusangan persediaan diestimasi berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas kepada, kondisi fisik persediaan yang dimiliki, harga jual pasar, estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang timbul untuk penjualan. Provisi dievaluasi kembali dan disesuaikan jika terdapat tambahan informasi yang mempengaruhi jumlah yang diestimasi. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 7.

Jumlah pemulihan atas aset tetap dan aset hak guna didasarkan pada estimasi dan asumsi khususnya mengenai prospek pasar dan arus kas terkait dengan aset. Estimasi arus kas masa depan mencakup perkiraan mengenai pendapatan masa depan. Setiap perubahan dalam asumsi-asumsi ini mungkin memiliki dampak material terhadap pengukuran jumlah terpulihkan dan bisa mengakibatkan penyesuaian penyisihan penurunan nilai yang sudah dibukukan. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 11 dan 12.

Estimasi beban pensiun dan imbalan kerja

Penentuan liabilitas dan biaya pensiun dan liabilitas imbalan kerja Grup bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh aktuaris independen dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan, tingkat pengunduran diri karyawan tahunan, tingkat kecacatan, umur pensiun dan tingkat kematian.

3. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND JUDGMENTS *(Continued)*

Determining depreciation method and estimated useful lives of fixed assets & right-of-use assets

The costs of fixed assets are depreciated on a straight line basis over their estimated economic useful lives. Management properly estimates the useful lives of these fixed assets to be within four (4) years and twenty (20) years. These are common life expectancies applied in the industries in which the Group conducts its business.

Changes in the expected level of usage and technological development could impact on the economic useful lives and the residual values of these assets, and therefore future depreciation charges could be revised. Further details are disclosed in Notes 11.

Right-of-use assets are depreciated on straight-line basis over the estimated economic useful lives. Management properly estimates the useful lives of right-of-use assets to be two (2) until twenty (20) years. Further details are disclosed in Note 12.

Assessing recoverable amounts of non-financial assets

Allowance for decline in market value and obsolescence of inventories are estimated based on available facts and circumstances, including but not limited to, the inventories own physical condition, their market selling prices, estimated costs of completion and estimated costs to be incurred for their sales. The provisions are re-evaluated and adjusted as additional information received affects the amount estimated. Further details are disclosed in Note 7.

The recoverable amounts of fixed assets and right-of-use assets are based on estimates and assumptions regarding in particular the expected market outlook and future cash flows associated with the assets. Estimated future cash flows include estimates of future revenues. Any changes in these assumptions may have a material impact on the measurement of the recoverable amount and could result in adjustments to the provision of impairment already booked. Further details are disclosed in Notes 11 and 12.

Estimation of pension cost and employee benefits

The determination of the Group's obligations and cost for pension and employee benefits liabilities is dependent on its selection of certain assumptions used by the independent actuaries in calculating such amounts. These assumptions include among others, discount rates, annual salary increase rate, annual employee turnover rate, disability rate, retirement age and mortality rate.

3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG PENTING (Lanjutan)

Grup berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan pada hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Grup dapat mempengaruhi secara material liabilitas diestimasi atas pensiun dan imbalan kerja dan beban imbalan kerja neto. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 21.

Menentukan pajak penghasilan

Pertimbangan signifikan dilakukan dalam menentukan provisi atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya adalah tidak pasti sepanjang kegiatan usaha normal. Grup mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah akan terdapat tambahan pajak penghasilan badan. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 17.

Grup menelaah aset pajak tangguhan pada setiap tanggal pelaporan dan mengurangi nilai tercatat sepanjang tidak ada kemungkinan bahwa laba kena pajak memadai untuk mengkompensasi sebagian atau seluruh aset pajak tangguhan. Grup juga menelaah waktu yang diharapkan dan tarif pajak atas pemulihan perbedaan temporer dan menyesuaikan pengaruh atas pajak tangguhan yang sesuai. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 17f.

Mengevaluasi provisi dan kontingensi

Grup melakukan pertimbangan untuk membedakan antara provisi dan kontingensi serta mempersiapkan provisi yang sesuai untuk proses hukum atau kewajiban konstruktif, jika ada, sesuai dengan kebijakan provisinya dan mempertimbangkan risiko dan ketidakpastian yang relevan.

4. KAS DAN SETARA KAS

	<u>2022</u>	<u>2021</u>
Kas tunai		
Rupiah	567.798.505	492.976.327
Total kas tunai	567.798.505	492.976.327
Kas di bank		
<u>Rupiah</u>		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	8.091.796.654	5.400.571.792
PT Bank Central Asia Tbk	944.078.130	492.164.823
PT BPD Jawa Timur Tbk	729.980.510	308.883.696
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	49.055.202	5.704.306

3. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND JUDGMENTS (Continued)

While the Group believes that its assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in the Group's actual results or significant changes in the Group's assumptions may materially affect its estimated liabilities for pension and employee benefits and net employee benefits expense. Further details are disclosed in Note 21.

Determining income taxes

Significant judgment is involved in determining provision for corporate income tax. There are certain transactions and computations for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business. The Group recognizes liabilities for expected corporate income tax issues based on estimates as to whether additional corporate income tax will be due. Further details are disclosed in Note 17.

The Group reviews its deferred tax assets at each reporting date and reduces the carrying amount to the extent it is no longer probable that sufficient taxable profits will be available to allow all or part of the deferred tax asset to be utilized. The Group also reviews the expected timing and tax rates upon reversal of temporary differences and adjusts the impact of deferred tax accordingly. Further details are disclosed in Note 17f.

Evaluating provisions and contingencies

The Group exercises its judgment to distinguish between provisions and contingencies and sets up appropriate provisions for its legal and constructive obligations, if any, in accordance with its policies on provisions taking relevant risks and uncertainty into account.

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS

Cash on hand
<u>Rupiah</u>
Total cash on hand
Cash in banks
<u>Rupiah</u>
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Central Asia Tbk
PT BPD Jawa Timur Tbk
PT Bank Danamon Indonesia Tbk

PT TIRA AUSTENITE Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TIRA AUSTENITE Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

4. KAS DAN SETARA KAS (Lanjutan)

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS (Continued)

	2022	2021	
PT BPD Jawa Barat dan Banten Tbk	11.668.217	-	PT BPD Jawa Barat & Banten Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	1.000.000	-	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT BPD Sulselbar	31.059	589.059	PT BPD Sulselbar
PT Bank CIMB Niaga Tbk	-	8.827.382	PT Bank CIMB Niaga Tbk
Sub-total	9.827.609.772	6.216.741.058	Sub-total
<u>Dolar AS</u>			<u>US Dollar</u>
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	1.296.081.495	1.252.339.629	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	2.805.467	2.714.251	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
Sub-total	1.298.886.962	1.255.053.880	Sub-total
<u>Euro</u>			<u>Euro</u>
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	609.751.615	1.872.654.950	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
Sub-total	609.751.615	1.872.654.950	Sub-total
Total kas di bank	11.736.248.349	9.344.449.888	Total cash in banks
Deposito berjangka			Time deposits
<u>Rupiah</u>			<u>Rupiah</u>
PT Bank Central Asia Tbk	250.000.000	450.000.000	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	-	200.000.000	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
Total deposito berjangka	250.000.000	650.000.000	Total time deposits
Total	12.554.046.854	10.487.426.215	Total

Pada tanggal 31 Desember 2022, AA mencatat deposito berjangka pada PT Bank Central Asia Tbk, dalam mata uang Rupiah dengan jangka waktu satu (1) bulan sebesar Rp250.000.000 dan dapat diperpanjang secara otomatis dengan suku bunga sebesar 2,68% per tahun.

On December 31, 2022, AA recorded a time deposit at PT Bank Central Asia Tbk, denominated in Rupiah with a one (1) month term of Rp250,000,000 and can be extended automatically with an interest rate of 2.68% per annum.

Deposito pada PT Bank Mandiri (Persero) Tbk sudah dicairkan sebesar Rp200.000.000 pada tanggal 4 Maret 2022.

A deposit at PT Bank Mandiri (Persero) Tbk was disbursed in the amount of Rp200,000,000 on March 4, 2022.

Pada tanggal 31 Desember 2021, Perusahaan mencatat deposito berjangka pada PT Bank Mandiri (Persero) Tbk., dalam mata uang Rupiah dengan jangka waktu satu (1) bulan sebesar Rp200.000.000 dan dapat diperpanjang secara otomatis dengan suku bunga sebesar 2,85% per tahun dan pada PT Bank Central Asia Tbk., dalam mata uang Rupiah dengan jangka waktu satu (1) bulan sebesar Rp450.000.000 dan dapat diperpanjang secara otomatis dengan suku bunga sebesar 2,68% per tahun.

On December 31, 2021, the Company recorded a time deposit at PT Bank Mandiri (Persero) Tbk., denominated in Rupiah with a one (1) month period of Rp200,000,000 and can be extended automatically with an interest rate of 2.85% per annum and at PT Bank Central Asia Tbk., in Rupiah with a period of one (1) month in the amount of Rp450,000,000 and can be extended automatically with an interest rate of 2.68% per year.

Seluruh kas di bank dan deposito berjangka ditempatkan pada pihak ketiga.

All placements of cash in banks and time deposits were with third parties.

PT TIRA AUSTENITE Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TIRA AUSTENITE Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

5. PIUTANG USAHA

5. TRADE RECEIVABLES

	2022	2021	
Pihak ketiga			Third parties
PT Sanggar Sarana Baja	4.171.370.288	1.871.249.078	PT Sanggar Sarana Baja
PT Bukit Makmur Mandiri Utama	3.747.123.163	-	PT Bukit Makmur Mandiri Utama
PT Rivano Arnajaya	2.836.134.160	253.096.250	PT Rivano Arnajaya
PT Tanah Sumber Makmur	2.069.039.995	1.485.000.000	PT Tanah Sumber Makmur
PT United Tractors Pandu Engineering	2.055.961.397	-	PT United Tractors Pandu Engineering
PT Perusahaan Listrik Negara	1.862.397.685	56.108.863	PT Perusahaan Listrik Negara
PT Dok dan Perkapalan Air Kantung	1.581.750.000	413.600.000	PT Dok dan Perkapalan Air Kantung
CV Perintis Muda Sejahtera	1.216.435.680	279.259.200	CV Perintis Muda Sejahtera
PT Perkebunan Nusantara X	1.029.149.876	1.652.060.193	PT Perkebunan Nusantara X
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp1 miliar)	34.579.211.113	48.813.535.561	Others (each below Rp1 billion)
Total pihak ketiga	55.148.573.357	54.823.909.145	Total third parties
Dikurangi penyisihan kerugian penurunan nilai piutang	(4.479.240.037)	(9.125.084.553)	Less allowance for impairment loss of receivables
Pihak ketiga - neto	50.669.333.320	45.698.824.592	Third parties - net
Neto	50.669.333.320	45.698.824.592	Net
Persentase Piutang Usaha - Pihak Berelasi terhadap Total Aset	0,00%	0,00%	Percentage of Trade Receivables Related Party to Total Assets

Rincian daftar umur piutang usaha adalah sebagai berikut:

Details of aging schedule of trade receivables were as follows:

	2022	2021	
Belum jatuh tempo	39.500.750.102	31.361.141.280	Current
Jatuh tempo			Overdue
1 sampai dengan 30 hari	6.821.695.338	4.279.976.223	1 to 30 days
31 sampai dengan 60 hari	2.452.232.769	1.681.600.012	31 to 60 days
61 sampai dengan 90 hari	750.752.434	3.527.012.691	61 to 90 days
Lebih dari 90 hari	5.623.142.714	13.974.178.939	More than 90 days
Total	55.148.573.357	54.823.909.145	Total
Dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai piutang	(4.479.240.037)	(9.125.084.553)	Less allowance for impairment loss of receivables
Neto	50.669.333.320	45.698.824.592	Net

Mutasi penyisihan kerugian penurunan nilai piutang adalah sebagai berikut:

Movements in allowance for impairment loss of receivables were as follows:

	2022	2021	
Saldo awal tahun	(9.125.084.553)	(11.209.913.157)	Balance at beginning of the year
Pemulihan	2.754.223.515	1.901.532.153	Recovery
Kerugian penurunan nilai periode berjalan	(1.276.916.435)	(4.283.571.041)	Impairment loss for the period
Penghapusan piutang yang telah disisihkan	3.168.537.436	4.466.867.492	Write-off of trade receivable previously provided
Saldo Akhir Tahun	(4.479.240.037)	(9.125.084.553)	Balance at End of the Year

PT TIRA AUSTENITE Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TIRA AUSTENITE Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

5. PIUTANG USAHA (Lanjutan)

Piutang usaha menggunakan mata uang Rupiah.

Berdasarkan penelaahan atas kolektabilitas masing-masing piutang usaha pada awal periode bahwa penyisihan kerugian penurunan nilai piutang adalah cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas tidak tertagihnya piutang usaha.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, piutang usaha Grup dijadikan sebagai jaminan pinjaman bank jangka pendek (Catatan 14).

5. TRADE RECEIVABLES (Continued)

Trade receivables are denominated in Rupiah.

Based on the review of the collectability of the individual trade receivables at the beginning of the period that the allowance for impairment losses on receivables is adequate to cover possible losses on uncollectible trade receivables.

As of December 31, 2022 and 2021, the Group's trade receivables are pledged as collateral for short-term bank loans (Note 14).

6. PIUTANG LAIN-LAIN

	2022	2021
Pihak Ketiga		
Amad Irapangi	5.158.000.000	10.115.608.256
PT Tanah Sumber Makmur	7.708.818.053	6.681.047.127
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp500 juta)	1.025.566.687	930.715.352
Sub-total pihak ketiga	13.892.384.740	17.727.370.735
Dikurangi penyisihan kerugian penurunan nilai piutang	(285.859.203)	(22.131.644)
Neto	13.606.525.537	17.705.239.091

6. OTHER RECEIVABLES

Third Parties
Amad Irapangi
PT Tanah Sumber Makmur
Others (each below Rp500 million)
Sub-total third parties
Less allowance for impairment loss of receivables
Net

Mutasi penyisihan kerugian penurunan nilai piutang adalah sebagai berikut:

Movement in allowance for impairment loss of receivable were as follows:

	2022	2021	
Saldo awal tahun	22.131.644	16.598.733	Balance at beginning of the year
Kerugian penurunan nilai periode berjalan	263.727.559	5.532.911	Impairment loss for the period
Saldo Akhir Tahun	285.859.203	22.131.644	Balance at End of the Year

PT Tanah Sumber Makmur

Pada tanggal 29 Desember 2020, Perusahaan menandatangani Perjanjian Pengakuan Utang dengan PT Tanah Sumber Makmur ("TSM") atas pinjaman yang diberikan Perusahaan kepada TSM sebesar Rp3.624.002.980. Pinjaman ini dikenakan bunga sebesar 3,25% per tahun dengan jangka waktu pinjaman selama satu (1) tahun. Aset TSM dijadikan jaminan untuk pelunasan pinjaman Perusahaan kepada PT Bank Mandiri (Persero) Tbk., sehubungan dengan perjanjian ini. Perjanjian ini telah diperpanjang beberapa kali, terakhir dengan jatuh tempo sampai dengan 28 Desember 2023.

PT Tanah Sumber Makmur

On December 29, 2020, the Company signed a Debt Recognition Agreement with PT Tanah Sumber Makmur ("TSM") for the loan provided by the Company to TSM amounting to Rp3,624,002,980. This loan bears interest at 3.25% per annum with a term of one (1) year. TSM's assets are used as collateral for the repayment of the Company's loan to PT Bank Mandiri (Persero) Tbk., in connection with this agreement. This agreement has been extended several times, most recently with a maturity date of December 28, 2023.

PT TIRA AUSTENITE Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TIRA AUSTENITE Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

6. PIUTANG LAIN-LAIN (Lanjutan)

Pada tanggal 6 April 2022, Perusahaan menandatangani Perjanjian Pengakuan Utang dengan PT Tanah Sumber Makmur ("TSM") atas pinjaman yang diberikan Perusahaan kepada TSM sebesar Rp985.689.162. Pinjaman ini dikenakan bunga sebesar 3,25% per tahun dengan jangka waktu pinjaman selama satu (1) tahun sampai dengan tanggal 5 April 2023 (Catatan 37).

Pada tanggal 18 April 2022, Perusahaan menandatangani Perjanjian Pengakuan Utang dengan PT Tanah Sumber Makmur ("TSM") atas pinjaman yang diberikan Perusahaan kepada TSM sebesar Rp1.549.909.501. Pinjaman ini dikenakan bunga sebesar 3,25% per tahun dengan jangka waktu pinjaman selama satu (1) tahun sampai dengan tanggal 18 April 2023. Perjanjian ini diperpanjang sampai dengan 19 April 2023 (Catatan 37).

Amad Irpangi

Piutang lain-lain kepada Amad Irpangi sebesar Rp5.158.000.000 pada 31 Desember 2022 dan sebesar Rp10.115.608.256 pada 31 Desember 2021, merupakan piutang atas pengalihan saham Perusahaan di BCI dan AA di SPU. Pada tanggal 20 Agustus 2020, AA telah melakukan penjualan atas seluruh kepemilikan saham di SPU sebesar Rp5.200.000.000 dengan harga Rp10.010.000.000. Pada tanggal 27 Agustus 2020, Perusahaan telah melakukan penjualan atas seluruh kepemilikan saham pada BCI sebesar Rp500.000.000 dengan harga Rp923.700.000.

Pada tanggal 17 Oktober 2022, merujuk surat No. TA-BOD/001/X/2022 tanggal 3 Oktober 2022 mengenai surat tagihan Perusahaan atas jual beli saham SPU dan BCI kepada Amad Irpangi bahwa Amad Irpangi akan menyelesaikan piutang tersebut dalam beberapa tahap melalui pertukaran piutang dengan properti mesin dan peralatan. Seluruh pertukaran aset tersebut dicatat sebagai aset dalam penyelesaian (Catatan 11 dan 36).

6. OTHER RECEIVABLES (Continued)

On April 6, 2022, the Company signed a Debt Recognition Agreement with PT Tanah Sumber Makmur ("TSM") for the loan provided by the Company to TSM amounting to Rp985,689,162. This loan bears interest at 3.25% per annum with a term of one (1) year until April 5, 2023 (Note 37).

On April 18, 2022, the Company signed a Debt Recognition Agreement with PT Tanah Sumber Makmur ("TSM") for the loan provided by the Company to TSM amounting to Rp1,549,909,501. This loan bears interest at 3.25% per annum with a term of one (1) year until April 18, 2023. This agreement was extended until April 19, 2023 (Note 37).

Amad Irpangi

Other receivables from Amad Irpangi amounting to Rp5,158,000,000 as of December 31, 2022 and Rp10,115,608,256 as of December 31, 2021, represent receivables from the transfer of the Company's shares in BCI and AA in SPU. On August 20, 2020, AA sold all of its share ownership in SPU in the amount of Rp5,200,000,000 at a price of Rp10,010,000,000. On August 27, 2020, the Company sold all of its share ownership in BCI in the amount of Rp500,000,000 at a price of Rp923,700,000.

On October 17, 2022, referring to letter No. TA-BOD/001/X/2022 dated October 3, 2022 regarding the Company's invoice for the sale and purchase of SPU and BCI shares to Amad Irpangi that Amad Irpangi will settle the receivables in several stages through an exchange of receivables with machine and equipment property. All exchanges of these assets are recorded as assets in progress (Notes 11 and 36).

7. PERSEDIAAN

	2022	2021
Bahan baku, bahan pembantu, dan suku cadang	2.879.372.119	1.988.689.110
Barang dalam proses (Catatan 27)	3.280.300.209	3.066.204.201
Barang dalam perjalanan	1.000.980.035	6.673.263.484
Barang jadi (Catatan 27)	73.395.347.424	73.900.008.168
Total	80.555.999.787	85.628.164.963

7. INVENTORIES

Raw materials, indirect materials,
and spare parts
Work-in-process
(Note 27)
Goods in transit
Finished goods (Note 27)
Total

PT TIRA AUSTENITE Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TIRA AUSTENITE Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

7. PERSEDIAAN (Lanjutan)

Persediaan telah diasuransikan terhadap risiko kebakaran, pencurian, dan risiko lainnya berdasarkan suatu paket polis tertentu dengan nilai pertanggungan sebesar Rp168.286.762.938 dan Rp181.033.408.643 masing-masing pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas persediaan yang dipertanggungkan.

Persediaan pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, digunakan sebagai jaminan atas pinjaman bank jangka pendek (Catatan 14).

7. INVENTORIES (Continued)

Inventories are covered by insurance against losses from fire, theft, and other risks under blanket policies with the sum insured amounting to Rp168,286,762,938 and Rp181,033,408,643 as of December 31, 2022 and 2021, respectively. Management believes that these sum insured are adequate to cover possible losses on insured inventories.

Inventories as of December 31, 2022 and 2021, were pledged as collateral for short-term bank loans (Note 14).

8. BIAYA DIBAYAR DIMUKA

	2022	2021	
Sewa	402.379.626	8.333.336	Rent
Asuransi	21.676.953	55.371.348	Insurance
Lain-lain	2.666.831.820	3.670.925.571	Others
Total	3.090.888.399	3.734.630.255	Total

8. PREPAID EXPENSES

9. ASET LANCAR LAINNYA

	2022	2021	
Uang muka pembelian	4.423.609.058	3.933.904.290	Advance purchase
Kas/dana yang dibatasi penggunaannya	2.036.000.000	2.036.000.000	Cash/restricted funds
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp10 juta)	1.528.759.017	3.031.605.834	Others (each below Rp10 million)
Total	7.988.368.075	9.001.510.124	Total

9. OTHER CURRENT ASSETS

Pada tanggal 31 Desember 2017, Perusahaan mencatat deposito berjangka pada PT Bank Mandiri (Persero) Tbk., dengan jangka waktu tiga (3) bulan dan dapat di perpanjang secara otomatis dalam mata uang Rupiah sebesar Rp1.836.000.000 dan Rp200.000.000 dengan suku bunga pada tahun 2022 sebesar 2,25% dan pada tahun 2021 masing-masing sebesar 6,00% dan 5,75%.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, deposito berjangka Grup dijadikan sebagai jaminan pinjaman bank jangka pendek (Catatan 14).

On December 31, 2017, the Company recorded time deposits denominated in Rupiah with PT Bank Mandiri (Persero) Tbk., with maturity of three (3) months and can automatically be extended amounting to Rp1,836,000,000 and Rp200,000,000 with interest rates in 2022 is 2.25% and in 2021 is 6.00% and 5.75%, respectively.

Time deposits of the Group as of December 31, 2022 and 2021 are pledged as collateral for short-term bank loans (Note 14).

**PT TIRA AUSTENITE Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TIRA AUSTENITE Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**10. INVESTASI PADA ENTITAS VENTURA
BERSAMA**

PT Tira Stahlindo Indonesia

Pada tanggal 2 Agustus 2017, AA (Entitas anak) menandatangani perjanjian usaha dengan PT Stahlindo Engineering untuk membentuk ventura bersama yang berdomisili di Bogor, Indonesia. Pada tanggal 2 Agustus 2017, PT Tira Stahlindo Indonesia ("TSI") didirikan berdasarkan Akta Pendirian Perseroan Terbatas No. 01, Notaris Jana Hanna Waturangi, S.H., Notaris di Jakarta. AA memiliki 3.125 saham dengan kepemilikan 50% di TSI.

Investasi tersebut dicatat dalam laporan posisi keuangan konsolidasian pada akun "Investasi pada Ventura Bersama" sebesar Rp781.250.000. TSI ditentukan untuk memulai operasi pada tahun 2017. Pada tanggal 29 September 2017, AA sudah membayar harga saham di TSI.

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat TSI No. 04 tanggal 9 Januari 2019, oleh Jana Hanna Waturangi, S.H., disebutkan bahwa para pemegang saham Perseroan seperti tertera dari Keputusan Sirkuler Pemegang Saham Tanpa Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Perusahaan, yang keputusannya telah ditandatangani seluruhnya oleh pemegang saham Perseroan pada tanggal 13 Desember 2018.

Menyetujui sepenuhnya untuk menambah modal Perseroan sebesar Rp391.250.000 atau sebanyak 1.565 lembar saham. Akta ini telah dikukuhkan dengan SK Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia No AHU-AH.01.03-0050864 tanggal 25 Januari 2019.

Perubahan Anggaran Dasar ini merubah persentase kepemilikan modal AA di TSI dari 50% menjadi 60%. Penambahan modal ini telah disetorkan AA pada tanggal 19 Desember 2018.

Sampai dengan tanggal 31 Desember 2022, Perusahaan masih menerapkan metode ekuitas sebagai kebijakan akuntansinya dalam mencatat investasi kepemilikan pada PT Tira Stahlindo Indonesia.

10. INVESTMENT IN JOINT VENTURE ENTITY

PT Tira Stahlindo Indonesia

On August 2, 2017, AA (the Subsidiary) signed an agreement with PT Stahlindo Engineering to establish a joint venture domiciled in Bogor, Indonesia. On August 2, 2017, PT Tira Stahlindo Indonesia ("TSI") was established based on Notarial Deed Company Limited No. 01, of Jana Hanna Waturangi, S.H., Notary in Jakarta. AA owns 3,125 shares representing 50% ownership in TSI.

The investment is recorded in the consolidated statement of financial position in "Investment in Joint Venture" amounting to Rp781,250,000. TSI was set to start operations in 2017. On September 29, 2017, AA paid the subscription price for the shares in TSI.

Based on the Deed of Decision of the TSI Meeting Decree No. 04 dated January 9, 2019, by Jana Hanna Waturangi, S.H., Notary, which states that the shareholders of the Company are listed from the Circular Decision of Shareholders without Extraordinary General Meeting of Shareholders of the Company, whose decision has been fully approved by the Company's shareholders on December 13, 2018.

Fully agreed to increase the Company's capital to Rp391,250,000 or 1,565 shares. This deed has been confirmed by the Decree of the Ministry of Law and Human Rights No. AHU-AH.01.03-0050864 dated January 25, 2019.

This amendment to the Articles of Association changes the percentage of capital ownership of AA in TSI from 50% to 60%. The additional capital has been deposited by AA on December 19, 2018.

Until December 31, 2022, the Company was still applying the equity method as its accounting policy in recording ownership investments in PT Tira Stahlindo Indonesia.

	2022	2021	
<u>PT Tira Stahlindo Indonesia</u>			<u>PT Tira Stahlindo Indonesia</u>
Saldo awal	1.196.800.381	1.187.490.204	Beginning balance
Bagian atas laba neto dari entitas ventura bersama	5.404.843	9.310.177	Equity in net income of joint venture entity
Saldo akhir	1.202.205.224	1.196.800.381	Ending balance
Jumlah	1.202.205.224	1.196.800.381	Total

PT TIRA AUSTENITE Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TIRA AUSTENITE Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

10. INVESTASI PADA VENTURA BERSAMA
(Lanjutan)

Bagian Grup atas aset dan liabilitas adalah sebagai berikut:

	2022	2021
	TSI	TSI
Aset	2.345.664.913	2.057.497.514
Liabilitas	346.487.538	67.328.210
Laba	9.008.071	15.516.962
% kepemilikan	60%	60%

10. INVESTMENT IN JOINT VENTURE (Continued)

The Group's share in the aggregated assets and liabilities, were as follows:

Assets
Liabilities
Profit
% ownership

11. ASET TETAP

11. FIXED ASSETS

	Saldo 1 Januari/ Balance as of January 1, 2022	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Disposals	Surplus Revaluasi Aset/ Revaluation Surplus of Assets	Saldo 31 Desember/ Balance as of December 31, 2022	
Biaya Perolehan						Acquisition Costs
Tanah	148.195.451.124	-	-	-	148.195.451.124	Land
Bangunan dan prasarana	26.353.106.950	-	-	-	26.353.106.950	Buildings and land improvements
Mesin dan peralatan	6.515.449.464	1.098.610.605	-	-	7.614.060.069	Machinery and equipment
Tabung gas	36.584.267.513	388.835.996	94.280.165	-	36.878.823.344	Gas cylinders
Kendaraan bermotor	4.865.703.402	-	71.849.423	-	4.793.853.979	Motor vehicles
Perabot, perlengkapan, dan perlengkapan kantor	22.343.307.237	391.567.412	2.571.198.796	-	20.163.675.853	Furniture, fixtures, and office equipment
Sub-total	244.857.285.690	1.879.014.013	2.737.328.384	-	243.998.971.319	Sub-total
Aset dalam penyelesaian	799.524.916	8.611.691.547	-	-	9.411.216.463	Construction-in-progress
Total Biaya Perolehan	245.656.810.606	10.490.705.560	2.737.328.384	-	253.410.187.782	Total Acquisition Costs
Akumulasi Penyusutan						Accumulated Depreciation
Bangunan dan prasarana	21.198.596.697	766.675.520	-	-	21.965.272.217	Buildings and land improvements
Mesin dan peralatan	6.311.326.410	116.969.065	-	-	6.428.295.475	Machinery and equipment
Tabung gas	33.661.832.606	510.225.538	94.280.165	-	34.077.777.979	Gas cylinders
Kendaraan bermotor	4.581.010.179	94.897.728	71.849.423	-	4.604.058.484	Motor vehicles
Perabot, perlengkapan, dan perlengkapan kantor	17.797.564.444	1.047.487.378	2.571.198.796	-	16.273.853.026	Furniture, fixtures, and office equipment
Total Akumulasi Penyusutan	83.550.330.336	2.536.255.229	2.737.328.384	-	83.349.257.181	Total Accumulated Depreciation
Jumlah Tercatat	162.106.480.270				170.060.930.601	Carrying Amount

	Saldo 1 Januari/ Balance as of January 1, 2021	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Disposals	Surplus Revaluasi Aset/ Revaluation Surplus of Assets	Saldo 31 Desember/ Balance as of December 31, 2021	
Biaya Perolehan						Acquisition Costs
Tanah	140.551.555.160	-	-	7.643.895.964	148.195.451.124	Land
Bangunan dan prasarana	26.328.106.950	25.000.000	-	-	26.353.106.950	Buildings and land improvements
Mesin dan peralatan	6.513.079.464	2.370.000	-	-	6.515.449.464	Machinery and equipment
Tabung gas	36.128.890.991	1.089.561.182	634.184.660	-	36.584.267.513	Gas cylinders
Kendaraan bermotor	4.894.156.735	-	28.453.333	-	4.865.703.402	Motor vehicles
Perabot, perlengkapan, dan perlengkapan kantor	20.176.375.003	2.166.932.234	-	-	22.343.307.237	Furniture, fixtures, and office equipment
Sub-total	234.592.164.303	3.283.863.416	662.637.993	7.643.895.964	244.857.285.690	Sub-total
Aset dalam penyelesaian	691.686.250	107.838.666	-	-	799.524.916	Construction-in-progress
Total Biaya Perolehan	235.283.850.553	3.391.702.082	662.637.993	7.643.895.964	245.656.810.606	Total Acquisition Costs

PT TIRA AUSTENITE Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TIRA AUSTENITE Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

11. ASET TETAP (Lanjutan)

	Saldo 1 Januari/ Balance as of January 1, 2021	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Disposals	Surplus Revaluasi Aset/ Revaluation Surplus of Assets	Saldo 31 Desember/ Balance as of December 31, 2021	
Akumulasi Penyusutan						Accumulated Depreciation
Bangunan dan prasarana	20.421.716.079	776.880.618	-	-	21.198.596.697	Buildings and land improvements
Mesin dan peralatan	6.259.618.851	51.707.559	-	-	6.311.326.410	Machinery and equipment
Tabung gas	33.853.578.491	442.438.775	634.184.660	-	33.661.832.606	Gas cylinders
Kendaraan bermotor	4.500.657.670	108.805.842	28.453.333	-	4.581.010.179	Motor vehicles
Perabot, perlengkapan, dan perlengkapan kantor	16.899.250.680	898.313.764	-	-	17.797.564.444	Furniture, fixtures, and office equipment
Total Akumulasi Penyusutan	81.934.821.771	2.278.146.558	662.637.993	-	83.550.330.336	Total Accumulated Depreciation
Jumlah Tercatat	153.349.028.782				162.106.480.270	Carrying Amount

Pada tanggal 7 November 2022, Amad Irpangi dan AA menandatangani Berita Acara Serah Terima Barang berupa 4 unit *Generator Caterpillar 3606 + Rockwell 2000 kw* sebesar Rp4.852.000.000 (Catatan 6 dan 36).

Pada tanggal 11 November 2022, Amad Irpangi dan Perusahaan menandatangani Berita Acara Serah Terima Barang berupa 2 unit *Air Compressor Ingersoll rand 1600 CFM* dan 1 unit *Diesel Generator Set 1500 kw* sebesar Rp923.700.000 (Catatan 6 dan 36).

Pada tanggal 23 Desember 2022, Perusahaan dan BCI menandatangani serah terima alat berat sebesar Rp2.451.000.000 (Catatan 36).

Penilaian atas nilai wajar asset dalam penyelesaian *Air Compressor Ingersoll rand 1600 CFM, Diesel Generator Set 1500 kw* dan *Generator Caterpillar 3606 + Rockwell 2000 kw* pada tanggal 31 Oktober 2022 dihitung oleh penilai independen KJPP Dino Farid dan Rekan dengan laporan penilai pada tanggal 3 April 2023. Berdasarkan laporan tersebut, penilaian dilakukan sesuai dengan Kode Etik Penilai Indonesia dan Standar Penilai Indonesia (KEPI & SPI) Edisi VII Tahun 2018 (SPI 102-3.17) dengan metode biaya pengganti terdepresiasi (*Depreciated Replacement Cost/DRC*).

Pada tanggal 31 Desember 2016, Perusahaan melakukan perubahan kebijakan akuntansi atas tanah dari sebelumnya menggunakan model biaya menjadi model revaluasi. Revaluasi aset tetap tersebut tidak ditujukan untuk keperluan perpajakan, sehingga tidak ada pajak yang terutang atas revaluasi aset tanah tersebut.

Penilaian atas nilai wajar aset tetap berupa tanah Perusahaan dan AA pada tanggal 31 Desember 2021 dihitung oleh penilai independen KJPP Rizky Djunaedi dan Rekan dengan laporan penilai pada tanggal 27 Mei 2022. Berdasarkan laporan tersebut, penilaian dilakukan sesuai dengan Kode Etik Penilai Indonesia dan Standar Penilai Indonesia (KEPI & SPI) Edisi VII Tahun 2018 berbasis nilai pasar (SPI 101-3.1) dan nilai likuidasi (SPI 102-3.5.b).

11. FIXED ASSETS (Continued)

On November 7, 2022, Amad Irpangi and AA signed the Minutes of Handover of Goods in the form of 4 units of *Caterpillar 3606 Generator + Rockwell 2000 kw* amounting to Rp4,852,000,000 (Notes 6 and 36).

On November 11, 2022, Amad Irpangi and the Company signed the Minutes of Handover of Goods in the form of 2 unit *Air Compressor Ingersoll rand 1600 CFM* and 1 unit *Diesel Generator Set 1500 kw* amounting to Rp923,700,000 (Notes 6 and 36).

On December 23, 2022, the Company and BCI signed a handover of heavy equipment amounting to Rp2,451,000,000 (Note 36).

The valuation of the fair value of construction in progress in the form *Air Compressor Ingersoll rand 1600 CFM, Diesel Generator Set 1500 kw* and *Generator Caterpillar 3606 + Rockwell 2000 kw* as of October 31, 2022 was calculated by independent appraisers KJPP Dino Farid and Rekan with an appraiser report on April 3, 2023. Based on the report, the valuation was carried out in accordance with the Indonesian Appraisal Code of Ethics and Indonesian Appraisal Standard (KEPI & SPI) Edition VII Year 2018 based on (SPI 102-3.17) with depreciated replacement cost method.

On December 31, 2016, the Company changed its accounting policy for land from the cost model to the revaluation model. The revaluation is not made for taxation purposes, and accordingly there is no tax payable on this revaluation of land.

The valuation of the fair value of fixed asset in the form of land of the Company and AA as of December 31, 2021 was calculated by independent appraisers KJPP Rizky Djunaedi and Rekan with an appraiser report on May 27, 2022. Based on the report, the valuation was carried out in accordance with the Indonesian Appraisal Code of Ethics and Indonesian Appraisal Standard (KEPI & SPI) Edition VII Year 2018 based on market value (SPI 101-3.1) and liquidation value (SPI 102-3.5.b).

PT TIRA AUSTENITE Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TIRA AUSTENITE Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

11. ASET TETAP (Lanjutan)

Metode penilaian yang digunakan adalah pendekatan pasar dengan cara membandingkan aset yang dinilai dengan aset yang identik atau sebanding, dimana informasi harga transaksi atau penawaran tersedia, pendekatan pendapatan dengan mempertimbangkan pendapatan yang akan dihasilkan selama masa manfaatnya dan menghitung nilai proses kapitalisasi, pendekatan biaya berdasarkan pada prinsip harga yang akan dibayar pembeli untuk aset yang dinilai tidak lebih dari biaya membeli atau membangun untuk aset setara kecuali faktor waktu yang tidak wajar, ketidaknyamanan, risiko atau faktor lainnya.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, "Surplus Revaluasi atas Aset" disajikan dalam penghasilan komprehensif lain dan bagian dari ekuitas adalah sebagai berikut:

Nilai tanah setelah penilaian kembali	148.195.451.124	Value of land after revaluation
Nilai tercatat tanah sebelum penilaian kembali	12.592.021.232	Net book value of land before revaluation
Surplus revaluasi aset	135.603.429.892	Revaluation surplus of assets
Dikurangi:		Less:
Pajak tangguhan	(29.832.754.576)	Deferred tax
Surplus revaluasi - neto	105.770.675.316	Revaluation surplus of asset - net

Alokasi beban penyusutan adalah sebagai berikut:

Allocation of depreciation expense were as follows:

	2022	2021	
Beban pokok penjualan (Catatan 27)	1.018.596.000	771.333.314	Cost of goods sold (Note 27)
Beban usaha (Catatan 28)	1.517.659.229	1.506.813.244	Operating expenses (Note 28)
Total	2.536.255.229	2.278.146.558	Total

Perincian pelepasan aset tetap adalah sebagai berikut:

Details of disposal of fixed assets were as follows:

	2022	2021	
Harga jual	122.087.214	545.034.220	Selling price
Nilai buku	-	-	Net book value
Laba Pelepasan Aset Tetap	122.087.214	545.034.220	Gain on Disposal of Fixed Assets

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, terdapat nilai bruto aset tetap yang telah disusutkan penuh dan masih digunakan sebesar Rp70.952.047.771 dan Rp70.439.139.147.

As of December 31, 2022 and 2021, the gross carrying amounts of fully depreciated assets still being used amounted to Rp70,952,047,771 and Rp70,439,139,147, respectively.

PT TIRA AUSTENITE Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TIRA AUSTENITE Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

11. ASET TETAP (Lanjutan)

Rincian atas aset dalam penyelesaian adalah sebagai berikut:

2022			
	Persentase Penyelesaian/ Percentage of Completion	Akumulasi Biaya/ Accumulated Cost	Estimasi Tanggal Penyelesaian/ Estimated Completion Date
Mesin dan peralatan	50%	5.775.700.000	Agustus/August 2023
Perangkat lunak	50%	1.036.232.825	September/September 2023
Perabot, perlengkapan dan peralatan kantor	10-30%	148.283.638	Agustus/August 2023
Total		6.960.216.463	

2021			
	Persentase Penyelesaian/ Percentage of Completion	Akumulasi Biaya/ Accumulated Cost	Estimasi Tanggal Penyelesaian/ Estimated Completion Date
Perangkat lunak	50%	799.524.916	Desember 2021 - Agustus 2022/ December 2021 - August 2022
Total		799.524.916	

Aset tetap, kecuali tanah dan aset dalam penyelesaian, telah diasuransikan terhadap risiko kebakaran, pencurian, dan risiko lainnya berdasarkan suatu paket polis tertentu dengan nilai pertanggungan masing-masing sebesar Rp58.250.730.144 dan Rp62.475.387.653 pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021. Manajemen berkeyakinan bahwa nilai pertanggungan tersebut adalah cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas aset yang dipertanggungkan.

Berdasarkan evaluasi manajemen tidak terdapat kejadian-kejadian atau perubahan-perubahan keadaan yang mengindikasikan adanya penurunan nilai aset tetap Grup.

Tanah dan bangunan, mesin, dan peralatan digunakan sebagai jaminan atas fasilitas pinjaman bank jangka pendek (Catatan 14).

The details of construction-in-progress accounts are as follows:

Fixed assets, except land and construction-in-progress, are covered by insurance against losses from fire, theft, and other risks under certain blanket policies with the sum insured amounting to Rp58,250,730,144 and Rp62,475,387,653 as of December 31, 2022 and 2021, respectively. Management believes that this sum is adequate to cover the possibilities of loss on insured assets.

Based on an evaluation by the management, there were no events or changes in circumstances that indicated impairment in the value of the Group's fixed assets.

Land and buildings, machinery, and equipment are pledged as collateral for short-term bank loans (Note 14).

PT TIRA AUSTENITE Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TIRA AUSTENITE Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

12. ASET HAK GUNA

Rincian aset hak guna pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

	1 Januari/ January 1, 2022	Penambahan/ Additional	31 Desember/ December 31, 2022
Aset Hak Guna			
Pihak ketiga			
<u>Model Biaya</u>			
Tanah di atas			
Hak Pengelolaan ("HPL")	5.511.021.004	-	5.511.021.004
Bangunan	2.384.768.651	657.945.176	3.042.713.827
Kendaraan	15.519.641.899	-	15.519.641.899
Total	23.415.431.554	657.945.176	24.073.376.730
<u>Akumulasi Penyusutan</u>			
Penyesuaian PSAK No. 73	6.472.514.175	-	6.472.514.175
Penyusutan	8.300.446.233	3.919.617.114	12.220.063.347
Total	14.772.960.408	3.919.617.114	18.692.577.522
Nilai Tercatat	8.642.471.146		5.380.799.208

12. RIGHT-OF-USE ASSETS

Details of the right-of-use assets as of December 31, 2022 and 2021 were as follows:

Right-of-Use Assets
Third parties
<u>Cost Model</u>
Land above
Right to Manage ("HPL")
Building
Vehicle
Total
<u>Accumulated Depreciation</u>
Adjustment SFAS No. 73
Depreciation
Total
Carrying Amount

	1 Januari/ January 1, 2021	Penambahan/ Additional	31 Desember/ December 31, 2021
Aset Hak Guna			
Pihak ketiga			
<u>Model Biaya</u>			
Tanah di atas			
Hak Pengelolaan ("HPL")	5.511.021.004	-	5.511.021.004
Bangunan	1.240.324.207	1.144.444.444	2.384.768.651
Kendaraan	15.519.641.899	-	15.519.641.899
Total	22.270.987.110	1.144.444.444	23.415.431.554
<u>Akumulasi Penyusutan</u>			
Penyesuaian PSAK No. 73	6.415.994.149	56.520.026	6.472.514.175
Penyusutan	4.082.591.947	4.217.854.286	8.300.446.233
Total	10.498.586.096	4.274.374.312	14.772.960.408
Nilai Tercatat	11.772.401.014		8.642.471.146

Right-of-Use Assets
Third parties
<u>Cost Model</u>
Land above
Right to Manage ("HPL")
Building
Vehicle
Total
<u>Accumulated Depreciation</u>
Adjustment SFAS No. 73
Depreciation
Total
Carrying Amount

Perusahaan memiliki sebidang tanah terletak di Kawasan Jakarta Industrial Estate Pulogadung ("JIEP") dengan HPL yang berjangka waktu dua puluh (20) tahun dan akan jatuh tempo antara tahun 2017 sampai dengan tahun 2037.

The Company owns a plot of land located in the Jakarta Industrial Estate Pulogadung ("JIEP") with renewable HPL for a period of twenty (20) years 2017 until expiry in 2037.

Manajemen berkeyakinan bahwa HPL tersebut dapat diperpanjang pada saat jatuh tempo.

Management believes that the HPL can be extended upon their expiry.

Beban penyusutan dibebankan pada akun berikut ini:

Depreciation expenses were charged to the following account:

	2022	2021
Beban umum dan administrasi (Catatan 28)	3.919.617.114	4.274.374.312
Total	3.919.617.114	4.274.374.312

General and administrative expense (Note 28)
Total

PT TIRA AUSTENITE Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TIRA AUSTENITE Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

13. ASET TIDAK LANCAR LAINNYA

	2022	2021	
Penelitian dan pengembangan	212.055.594	318.083.390	Research and development
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp200 juta)	206.550.618	293.540.258	Others (each below Rp200 million)
Total	418.606.212	611.623.648	Total

13. OTHER NON-CURRENT ASSETS

14. PINJAMAN BANK JANGKA PENDEK

Grup memperoleh fasilitas pinjaman dari pihak PT Bank Mandiri (Persero) Tbk ("Mandiri").

Pinjaman dari Mandiri pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 merupakan pinjaman Perusahaan atas fasilitas pinjaman sebagai berikut:

	2022	2021	
KMK Transaksional	47.208.798.579	52.491.772.197	KMK Transactional
KMK Revolving	44.263.540.251	46.513.540.251	KMK Revolving
SCF	9.510.272.536	9.966.102.640	SCF
Total	100.982.611.366	108.971.415.088	Total

The Group obtained loan facilities from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk ("Mandiri").

Loans from Mandiri as of December 31, 2022 and 2021 represent the Company's loans for the following loan facilities:

Rincian saldo fasilitas pinjaman menurut mata uang sebagai berikut:

The details of loan facilities based on currencies were as follows:

	2022	2021	
Rupiah	84.862.112.838	89.442.942.942	Rupiah
Dolar AS	14.021.785.949	12.379.260.128	US Dollar
Euro	2.098.712.579	7.149.212.018	Euro
Total	100.982.611.366	108.971.415.088	Total

Pada tanggal 23 Maret 2022, melalui surat No. CM2.JPM/SPPK/195/2022, pihak Mandiri menyetujui permohonan Perusahaan berupa Perpanjangan Fasilitas Kredit.

On March 23, 2022, through letter No. CM2.JPM/SPPK/195/2022, Mandiri has approved the Company's request for a Credit Facility Extension.

- Fasilitas *Treasury Line*

Pada tanggal 23 September 2022, Mandiri dan Perusahaan menyetujui dan menyepakati mengadakan perubahan dan/atau tambahan terhadap Addendum IX (kesembilan) atas Perjanjian *Treasury Line* No. CRO.KP/011/TL/2016 Akta No. 8 tanggal 5 Februari 2016.

- *Treasury Line Facility*

On September 23, 2022, Mandiri and the Company agreed to make changes and/or additions to Addendum IX (ninth) to *Treasury Line Agreement* No. CRO.KP/011/TL/2016 Deed No. 8 dated February 5, 2016.

14. PINJAMAN BANK JANGKA PENDEK (Lanjutan)

Fasilitas *Treasury Line* Merupakan fasilitas untuk transaksi dengan tujuan penggunaan transaksi produk-produk *treasury* dengan tujuan lindung nilai (*hedging*) maupun tujuan peningkatan *yield* dan tidak untuk spekulasi seperti transaksi *letter of credit* ekspor impor dan atau pemenuhan kewajiban valuta asing lainnya dengan fasilitas tersedia maksimum hingga USD3.000.000. Fasilitas ini berakhir 25 Maret 2023 yang kemudian diperpanjang lagi sampai dengan 25 September 2023 (Catatan 37).

- Fasilitas *Import General Facility – LC Issuance*

Pada tanggal 23 September 2022, Mandiri dan Perusahaan menyetujui dan menyepakati mengadakan perubahan dan/atau tambahan terhadap Addendum X (kesepuluh) atas Perjanjian *Import General Facility – LC Issuance* No. CRO.JSD/006/NCL/2020 Akta No. 51 tanggal 10 Januari 2020.

Fasilitas *Import General Facility – LC Issuance* Merupakan fasilitas untuk pembelian bahan baku produksi atau bahan baku pendukung untuk usaha perdagangan baja *high grade, beneficiary* tidak diperbolehkan kepada Grup usaha. Fasilitas tersedia maksimum hingga Rp30.000.000.000. Fasilitas ini berakhir 25 Maret 2023 yang kemudian diperpanjang lagi sampai dengan 25 September 2023 (Catatan 37).

- Fasilitas KMK *Revolving Rekening Koran*

Pada tanggal 23 September 2022, Mandiri dan Perusahaan menyetujui dan menyepakati mengadakan perubahan dan/atau tambahan terhadap Addendum X (kesepuluh) atas Perjanjian KMK *Revolving Rekening Koran* No. CRO.KP/008/KMK/2016 Akta No. 5 tanggal 5 Februari 2016.

Fasilitas KMK *Revolving Rekening Koran* Merupakan fasilitas untuk modal kerja perdagangan baja dan produk dari baja serta gas untuk keperluan industri. Fasilitas tersedia maksimum hingga Rp50.000.000.000. Fasilitas ini berakhir 25 Maret 2023 yang kemudian diperpanjang lagi sampai dengan 25 September 2023 (Catatan 37).

- Fasilitas KMK Transaksional

Pada tanggal 23 September 2022, Mandiri dan Perusahaan menyetujui dan menyepakati mengadakan perubahan dan/atau tambahan terhadap Addendum X (kesepuluh) atas Perjanjian Kredit Modal Kerja Transaksional dengan *Sublimit Non Cash Loan* No. CRO.KP/010/KMK/2016 Akta No. 7 tanggal 5 Februari 2016.

14. SHORT-TERM BANK LOANS (Continued)

The *Treasury Line Facility* is a facility for transactions for using treasury product transactions with the aim of hedging or increasing yields and not for speculation such as export-import letters of credit transactions and or fulfillment of other foreign currency obligations with maximum available facilities up to USD3,000,000. This facility expired March 25, 2023 and was extended again until September 25, 2023 (Note 37).

- *Import General Facility – LC Issuance Facility*

On September 23, 2022, Mandiri and the Company agreed to make changes and/or additions to Addendum X (tenth) to the *Import General Facility – LC Issuance Agreement* No. CRO.JSD/006/NCL/2020 Deed No. 51 of January 10, 2020.

The *import General Facility - LC Issuance Facility* is a facility for purchasing raw materials production or supporting raw materials for high-grade steel trading businesses, where beneficiaries are not allowed to join the business Group. The facility is available for a maximum of Rp30,000,000,000. This facility ended on March 25, 2023, and was extended until September 25, 2023 (Note 37).

- *Bank Statement revolving KMK Facility*

On September 23, 2022, Mandiri and the Company agreed and agreed to make changes and/or additions to Addendum X (tenth) to the *KMK Revolving Account Statement Agreement* No. CRO.KP/008/KMK/2016 Deed No. 5 dated February 5, 2016.

KMK Revolving Account Facility is a working capital facility for trading steel and steel products and gas for industrial purposes. The maximum available facility is up to Rp50,000,000,000. This facility ends on March 25, 2023, which was then extended again until September 25, 2023 (Note 37).

- *WCL Transactional Facility*

On September 23, 2022, Mandiri and the Company agreed to make changes and/or additions to Addendum X (tenth) to the *Transactional Working Capital Credit Agreement* with *Sublimit Non Cash Loan* No. CRO.KP/010/KMK/2016 Deed No. 7 dated February 5, 2016.

14. PINJAMAN BANK JANGKA PENDEK (Lanjutan)

Fasilitas KMK Transaksional Merupakan fasilitas untuk modal kerja usaha perdagangan baja dan gas industri fasilitas tersedia maksimum hingga Rp40.000.000.000. Fasilitas ini berakhir 25 Maret 2023 yang kemudian diperpanjang lagi sampai dengan 25 September 2023 (Catatan 37).

- Fasilitas *Supplier Financing*

Pada tanggal 4 Oktober 2022, Mandiri dan Perusahaan menyetujui dan menyepakati perubahan pertama atas perubahan dan pernyataan kembali perjanjian fasilitas *supplier financing* No. CM2.JPM/PKS/006/2022 atas perjanjian awal No. CM2.JPM/PKS/001/2022 tanggal 20 Juni 2022.

Fasilitas *Supplier Financing* merupakan fasilitas untuk pembayaran kepada supplier Perusahaan. Fasilitas tersedia maksimum hingga Rp10.000.000.000. Fasilitas ini berakhir 25 Maret 2023 yang kemudian diperpanjang lagi sampai dengan 25 September 2023 (Catatan 37).

Seluruh fasilitas pinjaman Perusahaan dan AA dijamin dengan detail berikut, yang juga terikat secara *cross-collateralized* dan *cross-default* dengan fasilitas pinjaman bank jangka pendek pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

Daftar Jaminan	Perusahaan Pemilik Jaminan/ <i>The Collateral's Owner</i>	Nilai Jaminan/ Collateral Value (Rp)		List of Collateral
		2022	2021	
a. Sebelas (11) bidang tanah dan segala sesuatu termasuk bangunan yang melekat.	Perusahaan, TSM, dan AA / <i>The Company, TSM, and AA</i>	142.766.000.000	142.766.000.000	a. Eleven (11) units of land and everything thereon including buildings.
b. Mesin-mesin	Perusahaan, TSM, dan AA / <i>The Company, TSM, and AA</i>	27.051.000.000	27.051.000.000	b. Machineries
c. Persediaan	Perusahaan / <i>The Company</i>	80.000.000.000	80.000.000.000	c. Inventories
d. Piutang usaha	Perusahaan / <i>The Company</i>	60.000.000.000	60.000.000.000	d. Trade receivables
e. Deposito berjangka	Perusahaan / <i>The Company</i>	2.036.000.000	2.036.000.000	e. Time deposits

- Pada tanggal 18 Januari 2021, Perusahaan mengajukan surat permohonan penurunan tingkat suku bunga pinjaman terkait adanya pandemi COVID-19 yang belum dapat dipastikan sampai kapan berakhirnya, dengan ini pihak Mandiri berdasarkan surat No. CM2.JPM/086/2021 tanggal 22 Januari 2021 menyetujui untuk menyesuaikan suku bunga kredit Perusahaan dalam kondisi luar biasa pandemi COVID-19 dengan rincian sebagai berikut:

14. SHORT-TERM BANK LOANS (Continued)

The transactional KMK Facility is a working capital facility for the steel trading business and industrial gas, with a maximum available facility of up to Rp40,000,000,000. This facility ends on March 25, 2023, which was then extended until September 25, 2023 (Note 37).

- Supplier Financing Facility

On October 4, 2022, Mandiri and the Company agreed and agreed on the first amendment to the amendment and restatement of the supplier financing facility agreement No. CM2.JPM/PKS/006/2022 based on initial agreement No. CM2.JPM/PKS/001/2022 dated June 20, 2022.

The Supplier Financing Facility is a facility for payment to the Company's suppliers. The maximum available facility is up to Rp10,000,000,000. This facility ended on March 25, 2023, and was extended until September 25, 2023 (Note 37).

Loan facilities of the Company and AA are collateralized by the following items, which are also used for cross-collateralized and cross-default of the short-term bank loans as of December 31, 2022 and 2021 as follows:

- On January 18, 2021, the Company submitted a letter requesting a reduction in the loan interest rate related to the COVID-19 pandemic which could not be confirmed until it was over, based on letter No. CM2.JPM/086/2021 dated January 22, 2021, Mandiri agreed to adjusting the Company's credit interest rates under the extraordinary conditions of the COVID-19 pandemic with the following details:

PT TIRA AUSTENITE Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TIRA AUSTENITE Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

14. PINJAMAN BANK JANGKA PENDEK (Lanjutan)

14. SHORT-TERM BANK LOANS (Continued)

Jenis Fasilitas/Facility Type	No. Rekening/Account number	Limit	Suku Bunga/Interest Rate	Jangka Waktu/Period
KMK Revolving	1660100300433	Rp 50 Miliar/Billion	9,25% p.a.	9,25% p.a. tmt. 1 Januari 2021 s.d. 31 Desember 2021/9,25% p.a. tmt. January 1, 2021 s.d. December 31, 2021
KMK Transaksional	1660100300458	Rp 40 Miliar/Billion	9,25% p.a.	11,00% p.a. tmt. 01 Januari 2022/11,00% p.a. tmt. January 1, 2022

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, saldo pokok pinjaman masing-masing sebesar Rp100.982.611.366 dan Rp108.971.415.088. Beberapa kewajiban sebagaimana diatur dalam Perjanjian Kredit Modal Kerja tidak dapat dipenuhi oleh Grup.

As of December 31, 2022 and 2021, outstanding principal loans amounted to Rp100,982,611,366 and Rp108,971,415,088, respectively. Several obligations as regulated in a Working Capital Loan cannot be fulfilled by the Group.

Untuk mengantisipasi beberapa kewajiban sebagaimana diatur dalam Perjanjian Kredit Modal Kerja yang tidak dapat dipenuhi oleh Perseroan yang dapat berdampak terus menerus terhadap Perseroan, maka sebaiknya Perseroan melanjutkan rencana di tahun 2023 seperti: (1) meningkatkan volume penjualan, memanfaatkan hubungan yang kuat dengan pelanggan yang ada di pertambangan, agro industri dan semen, (2) meningkatkan pendapatan operasional, dengan meningkatkan efisiensi operasi dan meningkatkan utilisasi aset, (3) memperkuat modal kerja Perusahaan.

To anticipate the several obligation as regulated in the Working Capital Loan agreement that cannot be fulfilled by the Company and which might have a continuing effect on the Company, it might be wise for the Company in 2023 to: (1) improve sales volume, using its strong relation with existing customers in mining, agro industries and cement, (2) improve operating income, by increasing operation efficiencies and increase the use of assets, (3) strengthen the Company's working capital.

15. UTANG USAHA

15. TRADE PAYABLES

a. Akun ini terdiri dari:

a. This account consists of:

	2022	2021	
Pihak ketiga			Third parties
PT Maxima Mandiri Indonusa	2.451.933.945	1.557.586.800	PT Maxima Mandiri Indonusa
PT Air Products Indonesia	1.656.251.395	1.657.933.719	PT Air Products Indonesia
PT Perdana Karya Mandiri Sejahtera	1.300.714.651	266.581.700	PT Perdana Karya Mandiri Sejahtera
PT Dwigasindo Abadi			PT Dwigasindo Abadi
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp1 miliar)	11.125.926.079	12.442.177.761	Others (each below Rp1 billion)
Total pihak ketiga	16.534.826.070	15.924.279.980	Total third parties
Pihak berelasi			Related parties
PT Tira Stahlindo Indonesia	515.451.609	469.375.587	PT Tira Stahlindo Indonesia
Total pihak berelasi	515.451.609	469.375.587	Total related parties
Total	17.050.277.679	16.393.655.567	Total

PT TIRA AUSTENITE Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TIRA AUSTENITE Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

15. UTANG USAHA (Lanjutan)

- b. Rincian utang usaha berdasarkan umur utang adalah sebagai berikut:

	2022	2021	
Belum jatuh tempo	10.188.217.171	10.501.222.766	Current
Jatuh tempo			Overdue
1 sampai dengan 30 hari	3.881.584.581	4.135.342.888	1 to 30 days
31 sampai dengan 60 hari	1.163.020.054	665.792.957	31 to 60 days
61 sampai dengan 90 hari	425.261.895	289.999.560	61 to 90 days
Lebih dari 90 hari	1.392.193.978	801.297.396	More than 90 days
Total	17.050.277.679	16.393.655.567	Total

- c. Rincian utang usaha menurut mata uang adalah sebagai berikut:

	2022	2021	
Rupiah	17.045.075.818	16.356.986.284	Rupiah
Dolar AS	2.614.806	29.500.000	US Dollar
Yen Jepang	2.587.055	7.169.283	Japanese Yen
Total	17.050.277.679	16.393.655.567	Total

16. UTANG LAIN-LAIN

16. OTHER PAYABLES

	2022	2021	
Pihak Ketiga			Third Parties
Uang muka pelanggan	2.743.845.326	2.938.192.487	Advances from customers
Jaminan botol	1.082.430.932	236.316.200	Bottle deposits
Transportasi	802.511.784	357.671.956	Transportation
Jaminan pelanggan	290.304.576	838.600.000	Customer deposits
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp100 juta)	1.742.889.976	2.907.656.614	Others (each below Rp100 million)
Total	6.661.982.594	7.278.437.257	Total

17. PERPAJAKAN

17. TAXATION

- a. Pajak Dibayar Dimuka

- a. Prepaid Taxes

	2022	2021	
Pajak Penghasilan:			Income tax:
Pasal 21	-	1.876.045	Article 21
Pasal 23	301.500	-	Article 23
Pajak Pertambahan Nilai ("PPN")	636.759.204	762.125.220	Value - Added Tax ("VAT")
Total	637.060.704	764.001.265	Total

17. PERPAJAKAN (Lanjutan)

b. Taksiran Tagihan Pajak Penghasilan

Taksiran tagihan pajak merupakan estimasi kelebihan pembayaran pajak oleh Grup, yang menurut pendapat manajemen dapat diperoleh kembali, dengan rincian sebagai berikut:

	2022	2021	
Pajak penghasilan:			Income tax:
2019	269.043.243	716.521.170	2019
2020	-	2.348.317.749	2020
2021	2.205.577.068	2.205.577.068	2021
2022	2.172.644.231	-	2022
Total	4.647.264.542	5.270.415.987	Total

Taksiran tagihan pajak penghasilan tahun 2019

Pada tanggal 17 November 2020, Perusahaan menerima Surat Perintah Pemeriksaan No. PRIN-00286/WPJ.07/KP.0805/RIK.SIS/2020 dan Surat Pemberitahuan Pemeriksaan Lapangan No. PEMB-00286/WPJ.07/KP.0806/RIK.SIS/2020 dari Direktur Jendral Pajak untuk tahun pajak 2019.

Pada tanggal 2 September 2021, Perusahaan menerima Surat Pemberitahuan Hasil Pemeriksaan ("SPHP") No. SPHP 00211/WPJ.07/KP.0805/RIKSIS/2021, sehubungan dengan Surat Perintah Pemeriksaan No. PRIN-00286/WPJ.07/KP.0805/RIK.SIS/2020.

Pada tanggal 15 Desember 2021, Perusahaan menerbitkan Surat pengajuan keberatan No.TA/033/BOD/XII/2021 kepada Direktur Jendral Pajak atas Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) No.00018/206/19/054/21, tanggal 17 September 2021 Tahun Pajak 2019.

Pada tanggal 8 Desember 2022, Perusahaan menerima Surat Keputusan Direktur Jendral Pajak No. KEP-03863/KEB/PJ/WPJ.07/2022 mengenai Keberatan Wajib Pajak Atas Surat ketetapan Pajak Kurang Bayar Pajak Penghasilan dengan hasil keputusan adalah mengabulkan sebagian keberatan wajib pajak dalam suratnya No.TA/033/BOD/XII/2021 tanggal 15 Desember 2021 dengan jumlah pajak lebih bayar sebesar Rp269.043.243 yang telah diterima Perusahaan pada tanggal 26 Januari 2023.

17. TAXATION (Continued)

b. Estimated Claims for Tax Refund

Estimated claims for tax refund represent estimated claims for overpayment of income taxes by the Group, that the management believes can be recovered, with details as follows:

Estimated claim for tax refund for 2019

On November 17, 2020, the Company received an Inspection Order No. PRIN-00286/WPJ.07/KP.0805/RIK.SIS/2020 and Field Inspection Notification Letter No. PEMB-00286/WPJ.07/KP.0806/RIK.SIS/2020 from the Director General of Taxes for fiscal year 2019.

On September 2, 2021, the Company received Notification of Audit Results ("SPHP") No. SPHP-00211/WPJ.07/KP.0805/RIKSIS/2021, in connection with the Examination Order No. PRIN-00286/WPJ.07/KP.0805/RIK.SIS/2020.

On December 15, 2021, the Company issued an objection letter No. TA/033/BOD/XII/2021 to the Director General of Taxes regarding the Underpaid Tax Assessment Letter (SKPKB) No.00018/206/19/054/21, dated September 17, 2021 for Fiscal Year 2019.

On December 8, 2022, the Company received Director General of Tax Decree No. KEP-03863/KEB/PJ/WPJ.07/2022 regarding Taxpayer Objections to Income Tax Underpayment Assessment Letters with the result of the decision being to grant part of the taxpayers objections in their letter No.TA/033/BOD/XII/2021 dated December 15, 2021 with a total tax overpayment of Rp269,043,243 which was received by the Company on January 26, 2023.

PT TIRA AUSTENITE Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TIRA AUSTENITE Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

17. PERPAJAKAN (Lanjutan)

Taksiran tagihan pajak penghasilan tahun 2020

Pada tanggal 7 Februari 2022, Perusahaan menerima Surat Perintah Pemeriksaan No. PRIN-00020/WPJ.07/KP.0804/RIK.SIS/2022 dan Surat Pemberitahuan Pemeriksaan Lapangan No. PEMB-00020/WPJ.07/KP.0804/RIK.SIS/2022 dari Direktur Jendral Pajak untuk tahun pajak 2020.

Pada tanggal 22 Agustus 2022, Perusahaan menerima Surat Pemberitahuan Hasil Pemeriksaan ("SPHP") No. SPHP-00183/WPJ.07/KP.0805/RIK.SIS/2022, sehubungan dengan Surat Perintah Pemeriksaan No. PRIN-00020/WPJ.07/KP.0804/RIK.SIS/2022.

Pada tanggal 28 September 2022, Perusahaan menerima Surat Perintah Membayar Kelebihan Pajak ("SPMKP") No.00661A, sebesar Rp2.188.437.749 dengan memperhitungkan kompensasi utang pajak melalui potongan SPMKP sebesar Rp321.786.372 dan lebih bayar sebesar Rp1.866.651.377 telah diterima Perusahaan pada tanggal 30 September 2022.

Taksiran tagihan pajak penghasilan tahun 2021

Sampai dengan laporan ini diterbitkan belum ada pemeriksaan pajak atas tagihan pajak penghasilan tahun pajak 2021.

c. Utang Pajak

	<u>2022</u>	<u>2021</u>
Perusahaan		
Pajak penghasilan:		
Pasal 4 (2)	39.999.998	2.577.258
Pasal 21	457.361.148	667.915.677
Pasal 23	336.544.178	29.803.145
Pajak Pertambahan Nilai (PPN) - neto	2.159.428.523	-
Entitas Anak		
Pajak penghasilan:		
Pasal 21	20.049.234	16.087.194
Pasal 23	1.919.400	1.273.600
Pasal 29	193.530.374	9.216.298
Total	<u><u>3.208.832.855</u></u>	<u><u>726.873.172</u></u>

17. TAXATION (Continued)

Estimated claim for tax refund for 2020

On February 7, 2022, the Company received Inspection Order No. PRIN-00020/WPJ.07/KP.0804/RIK.SIS/2022 and Field Inspection Notification Letter No. PEMB-00020/WPJ.07/KP.0804/RIK.SIS/2022 from the Director General of Taxes for fiscal year 2020.

On August 22, 2022, the Company received Notification of Audit Results ("SPHP") No. SPHP-00183/WPJ.07/KP.0805/RIK.SIS/2022, in connection with Inspection Order No. PRIN-00020/WPJ.07/KP.0804/RIK.SIS/2022.

On September 28, 2022, the Company received an Order to Pay Excess Tax ("SPMKP") No.00661A, amounting to Rp2,188,437,749, taking into account compensation for tax debt through SPMKP deductions of Rp321,786,372 and an overpayment of Rp1,866,651,377 received by the Company on September 30, 2022.

Estimated claim for tax refund for the year 2021

As of the publication of this report, there has been no tax audit on claims for income tax for the 2021 tax year.

c. Taxes Payable

Company
Income taxes:
Article 4 (2)
Article 21
Article 23
Value-Added Tax (VAT) - net
Subsidiaries
Income taxes:
Article 21
Article 23
Article 29
Total

PT TIRA AUSTENITE Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TIRA AUSTENITE Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

17. PERPAJAKAN (Lanjutan)

17. TAXATION (Continued)

d. Manfaat (Beban) Pajak Penghasilan

d. Income Tax Benefit (Expense)

Manfaat (beban) pajak penghasilan Grup adalah sebagai berikut:

Income tax benefit (expense) of the Group were as follows:

	2022	2021	
Pajak kini			Current tax
Perusahaan	-	-	Company
Entitas Anak	(229.533.119)	(19.835.204)	Subsidiaries
Total	(229.533.119)	(19.835.204)	Total
Pajak tangguhan			Deferred tax
Perusahaan	(1.365.777.297)	2.597.826.007	Company
Entitas Anak	106.645.518	(166.575.576)	Subsidiaries
Total	(1.259.131.779)	2.431.250.431	Total
Neto	(1.488.664.898)	2.411.415.227	Net

e. Rekonsiliasi antara laba (rugi) sebelum beban pajak penghasilan sesuai dengan laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan laba kena pajak untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

e. Reconciliation between income (loss) before income tax expense as shown in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, and taxable income for the years ended December 31, 2022 and 2021, were as follows:

	2022	2021	
Laba (rugi) sebelum beban pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	3.711.388.443	(5.802.795.261)	Income (loss) before income tax expense per consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income
Rugi Entitas Anak sebelum beban pajak penghasilan	(391.871.376)	(2.322.315.919)	Loss of Subsidiaries before income tax expense
Laba (rugi) Perusahaan sebelum beban pajak penghasilan	3.319.517.067	(8.125.111.180)	Income (loss) before income tax expense of the Company
Beda temporer:			Temporary differences:
Aset hak guna	3.845.362.286	5.719.095.686	Right-of-use assets
Penyusutan aset tetap	(419.862.336)	(337.213.773)	Depreciation of fixed assets
Penyisihan kerugian penurunan nilai piutang	(5.152.936.626)	(2.318.409.944)	Provision for impairment losses on receivables
Penyisihan imbalan kerja	(112.854.360)	(3.931.947.781)	Provision for employee benefits
Total beda temporer	(1.840.291.036)	(868.475.812)	Temporary differences total
Beda tetap	(7.742.478)	(3.428.058.535)	Permanent differences
Laba (rugi) kena pajak	1.471.483.553	(12.421.645.527)	Taxable income (loss)
Kompensasi rugi fiskal tahun lalu	(12.421.645.527)	-	Fiscal loss carry forward
Rugi fiskal setelah kompensasi	(10.950.161.974)	(12.421.645.527)	Taxable income after compensation

PT TIRA AUSTENITE Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TIRA AUSTENITE Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

17. PERPAJAKAN (Lanjutan)

17. TAXATION (Continued)

	2022	2021	
Pajak Penghasilan	-	-	Income Tax
Dikurangi:			Less:
Pajak penghasilan dibayar dimuka	(2.172.644.231)	(2.205.577.068)	Prepayments of income tax
Taksiran Tagihan Pajak Penghasilan	(2.172.644.231)	(2.205.577.068)	Estimated Claim Tax for Refund
Akumulasi Rugi fiskal			Accumulated Fiscal loss
2022	(10.950.161.974)	-	2022
2021	-	(12.421.645.527)	2021
2020	-	(357.606.000)	2020
Total Akumulasi Kerugian Fiskal	(10.950.161.974)	(12.779.251.527)	Total Accumulated Fiscal Loss

f. Pajak Tangguhan

f. Deferred Tax

	Saldo 1 Januari/ Balance as of January 1 2022	Dikreditkan (Dibebankan) ke Laba Rugi/ Credited (Charged) to Profit or Loss	Dikreditkan (Dibebankan) ke Penghasilan Komprehensif Lain/ Credited (Charged) to Other Comprehensive Income	Saldo 31 Desember/ Balance as of December 31 2022	
Aset Pajak Tangguhan					Deferred Tax Assets
Perusahaan	-	-	-	-	Company
Entitas Anak					Subsidiaries
Liabilitas imbalan kerja	1.186.296	(1.186.296)	-	-	Employee benefits liabilities
Piutang usaha	129.989.903	90.668.000	-	220.657.903	Trade receivables
Piutang lain-lain	4.868.962	1.217.240	-	6.086.202	Other receivables
Aset tidak lancar lainnya	19.867.913	19.867.913	-	39.735.826	Other non-current assets
Kompensasi rugi fiskal	3.358.233	(3.358.233)	-	-	Fiscal loss compensation
Penyisihan aset pajak tangguhan	(78.178.484)	(21.085.154)	-	(99.263.638)	Allowance for deferred tax assets
Aset pajak tangguhan Entitas Anak	81.092.823	86.123.470	-	167.216.293	Subsidiary's deferred tax assets
Total Aset Pajak Tangguhan - Neto	81.092.823	86.123.470	-	167.216.293	Total Deferred Tax Assets - Net
Liabilitas Pajak Tangguhan					Deferred Tax Liability
Perusahaan					Company
Rugi fiskal	2.811.435.336	(402.399.702)	-	2.409.035.634	Fiscal loss
Liabilitas imbalan kerja	5.179.840.775	(24.827.958)	48.582.041	5.203.594.858	Employee benefits liabilities
Piutang usaha	1.861.142.014	(1.133.646.058)	-	727.495.956	Trade receivables
Aset tetap	(25.151.598.595)	(92.369.714)	-	(25.243.968.309)	Fixed assets
Aset hak guna	(1.296.880.121)	287.466.135	-	(1.009.413.986)	Right-of-use assets
Liabilitas pajak tangguhan Perusahaan	(16.596.060.591)	(1.365.777.297)	48.582.041	(17.913.255.847)	The Company's deferred tax liabilities
Entitas Anak					Subsidiaries
Liabilitas imbalan kerja	343.767.365	(39.217.323)	(7.642.214)	296.907.828	Employee benefits liabilities
Piutang usaha	16.386.685	20.892.264	-	37.278.949	Trade receivables
Piutang lain-lain	-	56.802.823	-	56.802.823	Other receivables
Aset tetap	(4.365.217.432)	(17.512.602)	-	(4.382.730.034)	Fixed assets
Aset hak guna	1.422.265	(443.114)	-	979.151	Right-of-use assets
Liabilitas pajak tangguhan Entitas Anak	(4.003.641.117)	20.522.048	(7.642.214)	(3.990.761.283)	Subsidiary's deferred tax liabilities
Total Liabilitas Pajak Tangguhan - Neto	(20.599.701.708)	(1.345.255.249)	40.939.827	(21.904.017.130)	Total Deferred Tax Liability - Net

PT TIRA AUSTENITE Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TIRA AUSTENITE Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

17. PERPAJAKAN (Lanjutan)

17. TAXATION (Continued)

	Saldo 1 Januari/ Balance as of January 1 2021	Dikreditkan (Dibebankan) ke Laba Rugi/ Credited (Charged) to Profit or Loss	Dikreditkan (Dibebankan) ke Penghasilan Komprehensif Lain/ Credited (Charged) to Other Comprehensive Income	Saldo 31 Desember/ Balance as of December 31 2021	
Aset Pajak Tangguhan					Deferred Tax Assets
Perusahaan	-	-	-	-	Company
Entitas Anak					Subsidiaries
Liabilitas imbalan kerja	941.870	92.970	151.456	1.186.296	Employee benefits liabilities
Piutang usaha	78.487.541	51.502.362	-	129.989.903	Trade receivables
Piutang lain-lain	3.651.721	1.217.241	-	4.868.962	Other receivables
Aset tidak lancar lainnya	-	19.867.913	-	19.867.913	Other non-current assets
Kompensasi rugi fiskal	-	3.358.233	-	3.358.233	Fiscal loss compensation
Penyisihan aset pajak tangguhan	(57.093.330)	(21.085.154)	-	(78.178.484)	Allowance for deferred tax assets
Aset pajak tangguhan Entitas Anak	25.987.802	54.953.565	151.456	81.092.823	Subsidiary's deferred tax assets
Total Aset Pajak Tangguhan - Neto	25.987.802	54.953.565	151.456	81.092.823	Total Deferred Tax Assets - Net
Liabilitas Pajak Tangguhan					Deferred Tax Liability
Perusahaan					Company
Rugi fiskal	-	2.811.435.336	-	2.811.435.336	Fiscal loss
Liabilitas imbalan kerja	6.170.358.865	(865.028.512)	(125.489.578)	5.179.840.775	Employee benefits liabilities
Piutang usaha	2.371.192.202	(510.050.188)	-	1.861.142.014	Trade receivables
Aset tetap	(23.656.454.458)	(74.187.030)	(1.420.957.107)	(25.151.598.595)	Fixed assets
Aset hak guna	(2.532.536.522)	1.235.656.401	-	(1.296.880.121)	Right-of-use assets
Liabilitas pajak tangguhan					The Company's deferred tax liabilities
Perusahaan	(17.647.439.913)	2.597.826.007	(1.546.446.685)	(16.596.060.591)	
Entitas Anak					Subsidiaries
Liabilitas imbalan kerja	600.378.574	(222.927.157)	(33.684.052)	343.767.365	Employee benefits liabilities
Piutang usaha	16.501.152	(114.467)	-	16.386.685	Trade receivables
Aset tetap	(4.105.849.342)	1.331.910	(260.700.000)	(4.365.217.432)	Fixed assets
Aset hak guna	1.241.692	180.573	-	1.422.265	Right-of-use assets
Liabilitas pajak tangguhan					Subsidiary's deferred tax liabilities
Entitas Anak	(3.487.727.924)	(221.529.141)	(294.384.052)	(4.003.641.117)	
Total Liabilitas Pajak Tangguhan - Neto	(21.135.167.837)	2.376.296.866	(1.840.830.737)	(20.599.701.708)	Total Deferred Tax Liability - Net

Manajemen berkeyakinan bahwa aset pajak tangguhan dapat direalisasikan pada tahun mendatang.

Management believes that deferred tax assets can be utilized in future years.

UU No. 2 Tahun 2020

Pada tanggal 31 Maret 2020, Presiden Republik Indonesia menerbitkan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang ("Perppu") Nomor 1 Tahun 2020 tentang Kebijakan Keuangan Negara dan Stabilitas Sistem Keuangan untuk Penanganan Pandemi Corona Virus Disease 2019 (Covid-19) dan/atau dalam rangka Menghadapi Ancaman yang Membahayakan Perekonomian Nasional dan/atau Stabilitas Sistem Keuangan ("Perppu 1 – 2020"), yang mengatur, antara lain:

- Penurunan tarif pajak penghasilan wajib pajak Badan dari 25% menjadi 22% pada tahun pajak 2020 dan 2021;

Law No. 2 Year 2020

On March 31, 2020, the President of the Republic of Indonesia issued a Government Regulation in lieu of the Law of the Republic of Indonesia ("Perppu") Number 1 Year 2020 concerning State Financial Policy and Financial System Stability for Handling of Corona Virus Disease 2019 Pandemic (Covid-19) and/or in order to Face Threats that Endanger the National Economy and/or Financial System Stability ("Perppu 1 – 2020"), which stipulates, among others:

- Decrease in the corporate income tax rate from 25% to become 22% for fiscal year 2020 and 2021;

PT TIRA AUSTENITE Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TIRA AUSTENITE Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

17. PERPAJAKAN (Lanjutan)

- Penurunan tarif pajak penghasilan wajib pajak Badan dari 22% menjadi 20% mulai tahun pajak 2022 dan seterusnya;*)
- Pengurangan lebih lanjut tarif pajak sebesar 3% lebih rendah dari tarif pajak yang disebutkan di atas untuk wajib pajak yang memenuhi persyaratan tertentu.

*) Digantikan dengan Undang-Undang No. 7 Tahun 2021, "Harmonisasi Peraturan Perpajakan".

Tarif pajak yang baru tersebut akan digunakan sebagai acuan untuk pengukuran aset dan liabilitas pajak kini dan tangguhan mulai sejak berlakunya Perppu 1 – 2020 tersebut.

Undang-Undang No. 7 Tahun 2021

Pada tanggal 29 Oktober 2021, Pemerintah telah mengesahkan UU No. 7/2021 tentang Harmonisasi Peraturan Perpajakan. UU No. 7/2021 memuat sejumlah perubahan aturan perpajakan antara lain tarif pajak penghasilan badan menjadi 22% mulai tahun pajak 2022 dan seterusnya, kenaikan tarif PPh Orang Pribadi tertinggi sebesar 35% dengan penghasilan kena pajak diatas Rp5 miliar berlaku mulai tahun pajak 2022, kenaikan bertahap tarif PPN menjadi 11% berlaku mulai 1 April 2022 dan 12% berlaku paling lambat 1 Januari 2025 dan pengungkapan sukarela Wajib Pajak.

g. Surat Ketetapan Pajak dan Surat Tagihan Pajak

Selama tahun 2022 dan 2021, Perusahaan dan beberapa Entitas Anak telah menerima Surat Tagihan Pajak ("STP") sebagai berikut:

	2022						
	Pasal 21/ Article 21	Pasal 23/ Article 23	Pasal 26/ Article 26	PPN/ VAT	Pajak Badan/ Income Tax	Total/ Total	
Perusahaan							Company
STP untuk tahun fiskal 2022	-	-	-	500.000	-	500.000	STP for fiscal year 2022
STP untuk tahun fiskal 2021	100.000	-	1.368.472	11.102.960	-	12.571.432	STP for fiscal year 2021
STP untuk tahun fiskal 2020	7.994.713	-	-	9.395.592	-	17.390.305	STP for fiscal year 2020
STP untuk tahun fiskal 2019	2.857.641	-	-	-	-	2.857.641	STP for fiscal year 2019
STP untuk tahun fiskal 2018	1.534.586	-	-	-	-	1.534.586	STP for fiscal year 2018
Entitas Anak							Subsidiaries
STP untuk tahun fiskal 2022	241.305	104.594	-	2.500.000	-	2.845.899	STP for fiscal year 2022
STP untuk tahun fiskal 2021	1.865.682	-	-	1.000.000	2.274.346	5.140.028	STP for fiscal year 2021
STP untuk tahun fiskal 2020	-	-	-	-	791.582	791.582	STP for fiscal year 2020
STP untuk tahun fiskal 2019	-	-	-	-	6.572.805	6.572.805	STP for fiscal year 2019
Total	14.593.927	104.594	1.368.472	24.498.552	9.638.733	50.204.278	Total

17. TAXATION (Continued)

- Decrease in the Corporate income tax rate from 22% to become 20% for fiscal year 2022 and onwards;*)
- Further reduction of the tax rate which is lower by 3% from the above mentioned tax rate for income tax payers that fulfill certain criteria.

*) Replaced by Law No. 7 Year 2021, "Harmonization of Taxation Regulation".

The new tax rate will be used as reference to measure the current and deferred tax assets and liabilities from the enactment date of the Perppu 1 – 2020.

Law No. 7 Year 2021

On October 29, 2021, the Government agreed on Law No. 7/2021 relating to Harmonization of Tax Regulations. Law No. 7/2021 which contains a number of changes to tax rules, including that the corporate income tax rate becomes 22% for fiscal year 2022 onwards, an increase in the highest Personal Income Tax rate to 35% for taxable income above Rp5 billion in the 2022 fiscal year, a gradual increase in the VAT rate to 11% effective from April 1, 2022 and 12% no later than January 1, 2025 and voluntary disclosure of taxpayers.

g. Tax Assessment Letters and Tax Collection Letters

During 2022 and 2021, the Company and certain Subsidiaries received Tax Collection Letters ("STP") as follows:

PT TIRA AUSTENITE Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TIRA AUSTENITE Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

17. PERPAJAKAN (Lanjutan)

17. TAXATION (Continued)

	2021						
	Pasal 21/ Article 21	Pasal 23/ Article 23	Pasal 4 (2)/ Article 4 (2)	PPN/ VAT	Pajak Badan/ Income Tax	Total/ Total	Company
Perusahaan							
STP untuk tahun fiskal 2021	1.660.000	-	-	1.883.039	-	3.543.039	STP for fiscal year 2021
STP untuk tahun fiskal 2020	8.637.158	-	25.837.311	-	1.000.000	35.474.469	STP for fiscal year 2020
STP untuk tahun fiskal 2019	63.985.736	9.102.641	-	22.491.168	-	95.579.545	STP for fiscal year 2019
Entitas Anak							Subsidiaries
STP untuk tahun fiskal 2019	-	-	-	-	2.989.136	2.989.136	STP for fiscal year 2019
Total	74.282.894	9.102.641	25.837.311	24.374.207	3.989.136	137.586.189	Total

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, Perusahaan dan beberapa Entitas Anak telah melunasi seluruh kewajiban perpajakan tersebut.

As of December 31, 2022 and 2021, the Company and certain Subsidiaries had fully settled those tax obligations.

h. Pengampunan Pajak

h. Tax Amnesty

Sehubungan dengan diberlakukannya Peraturan Menteri Keuangan No. 118/PMK.03/2016 tentang Pelaksanaan Undang-Undang No. 11 Tahun 2016 tentang Pengampunan Pajak sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Menteri Keuangan No. 141/PMK.03/2016 dan Peraturan Direktorat Jenderal Pajak No. PER-18/PJ/2016 tentang Pengembalian Kelebihan Pembayaran Uang Tebusan Dalam Rangka Pengampunan Pajak.

In connection with the implementation of Regulation of the Minister of Finance No. 118/PMK.03/2016 on the Implementation of Law No. 11 Year 2016 on Tax Amnesty, as amended by Regulation of the Minister of Finance No. 141/PMK.03/2016 and Directorate General of Tax Regulation No. PER-18/PJ/2016 on Redemption Payment of Excess Refund in the framework of Tax Amnesty.

Grup telah melaksanakan pengampunan pajak ini dengan memperoleh SKPP per tanggal 14 Desember 2016 sebesar Rp7.500.000, 23 Desember 2016 sebesar Rp5.000.000, per tanggal 15 Maret 2017 sebesar Rp5.000.000, dan per tanggal 24 Maret 2017 sebesar Rp10.730.000 (Catatan 23).

The Group has participated in this tax amnesty obtaining a SKPP as of December 14, 2016 amounting to Rp7,500,000, December 23, 2016 amounting to Rp5,000,000, as of March 15, 2017 amounting to Rp5,000,000, and a SKPP as of March 24, 2017 amounting to Rp10,730,000 (Note 23).

18. BEBAN MASIH HARUS DIBAYAR

18. ACCRUED EXPENSES

	2022	2021	
Biaya impor	1.234.942.251	47.888.646	Import fees
Operasional	1.217.716.516	637.273.404	Operational
Pajak	798.535.694	210.373.242	Taxation
Jasa profesional	404.876.449	306.280.900	Professional fees
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp100 juta)	130.226.695	342.647.027	Others (each below Rp100 million)
Total	3.786.297.605	1.544.463.219	Total

PT TIRA AUSTENITE Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TIRA AUSTENITE Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

19. LIABILITAS PEMBIAYAAN KONSUMEN

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, Perusahaan memiliki liabilitas pembiayaan konsumen kepada:

Konsumen	Jenis	2022	2021	Type	Lessors
PT HINO Finance Indonesia	Kendaraan	106.090.900	157.151.214	Vehicles	PT HINO Finance Indonesia
Total		106.090.900	157.151.214		Total
Dikurangi bagian jangka pendek		57.794.969	51.060.314		Less short-term portion
Bagian Jangka Panjang		48.295.931	106.090.900		Long-Term Portion

Pembayaran minimum liabilitas pembiayaan konsumen di masa mendatang, serta nilai sekarang atas pembayaran minimum liabilitas pembiayaan konsumen adalah sebagai berikut:

	2022	2021	
2022	-	67.782.000	2022
2023	67.782.000	67.782.000	2023
2024	50.836.500	50.836.500	2024
Total pembayaran minimum	118.618.500	186.400.500	Total minimum payments
Bunga belum jatuh tempo	(12.527.600)	(29.249.286)	Interest not yet due
Nilai kini pembayaran minimum	106.090.900	157.151.214	Present value of minimum payments
Bagian jatuh tempo dalam satu tahun	(57.794.969)	(51.060.314)	Current maturities
Bagian Jangka Panjang	48.295.931	106.090.900	Long-Term Portion

Grup memperoleh fasilitas pembiayaan konsumen untuk pemilikan kendaraan.

The Group obtained consumer finance facility for the purchase of vehicles.

Grup mengakui beban bunga pada 31 Desember 2022 dan 2021 masing-masing sebesar Rp16.721.686 dan Rp25.132.754 disajikan sebagai "Beban Keuangan" di dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian (Catatan 29).

The Group recognized interest expense on December 31, 2022 and 2021 amounting to Rp16,721,686 and Rp25,132,754, respectively, presented under "Financing Charges" in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income (Note 29).

Liabilitas pembiayaan konsumen dalam mata uang Rupiah.

The consumer financing liabilities are denominated in Rupiah.

20. LIABILITAS SEWA

Pada tanggal 2 Maret 2018, AA dan PT Takari Kokoh Sejahtera menandatangani addendum pertama perjanjian sewa menyewa mengenai perjanjian induk sewa operasi Mobil Daihatsu Grandmax MB 1.3D dengan jangka waktu selama lima (5) tahun dan dihitung secara efektif sejak tanggal 1 Agustus 2018 sampai dengan 31 Juli 2023 dan dapat diperpanjang berdasarkan kesepakatan para pihak.

20. LEASE LIABILITIES

On March 2, 2018, AA and PT Takari Kokoh Sejahtera signed the first addendum to the lease agreement regarding the Daihatsu Grandmax MB 1.3D car operating lease master agreement with a period of five (5) years and effective from August 1, 2018 to July 31, 2023 and can be extended based on the agreement of the parties.

PT TIRA AUSTENITE Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TIRA AUSTENITE Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

20. LIABILITAS SEWA (Lanjutan)

Pada tanggal 6 Maret 2020, AA dan PT Takari Kokoh Sejahtera menandatangani addendum pertama perjanjian sewa menyewa mengenai perjanjian induk sewa operasi mobil Datsun Go+ Panca 1.2 T dengan jangka waktu selama dua (2) tahun dan terhitung secara efektif sejak tanggal 10 Maret 2020 sampai dengan 9 Maret 2022 dan dapat diperpanjang berdasarkan kesepakatan para pihak. Pada tanggal 8 Maret 2022, AA dan PT Takari Kokoh Sejahtera menandatangani addendum kedua perjanjian sewa menyewa mengenai perjanjian induk sewa operasi mobil Datsun Go+ Panca 1.2 T diganti dengan mobil Daihatsu Siga 1.2X A/T dengan jangka waktu selama satu (1) tahun dan terhitung secara efektif sejak tanggal 12 Mei 2022 sampai dengan 11 Mei 2023 dan dapat diperpanjang berdasarkan kesepakatan para pihak.

20. LEASE LIABILITIES (Continued)

On March 6, 2020, AA and PT Takari Kokoh Sejahtera signed the first addendum to the lease agreement regarding the Datsun Go+ Panca 1.2 T car operating lease master agreement with a period of two (2) years and effective from March 10, 2020 to March 9, 2022 and can be extended based on the agreement of the parties. On March 8, 2022, AA and PT Takari Kokoh Sejahtera signed the second addendum to the lease agreement regarding the master lease agreement of Datsun Go+ Panca 1.2 T car replaced with Daihatsu Siga 1.2X A/T car with a period of one (1) year and effective from May 12, 2022 to May 11, 2023 and can be extended based on the agreement of the parties.

	31 Desember/ December 31, 2022	31 Desember/ December 31, 2021	
Pihak Ketiga			Third Parties
Komitmen sewa operasi berdasarkan perjanjian sewa Menggunakan suku bunga 4,22% - 6,88%	28.900.000 (373.644)	4.782.988.547 (92.866.938)	Operating lease commitments based on lease agreement Using an interest rate of 4.22% - 6.88%
Nilai Tercatat	28.526.356	4.690.121.609	Carrying Amount

Klasifikasi jatuh tempo liabilitas sewa pihak ketiga adalah sebagai berikut:

The classification maturity of lease liability in third party were as follows:

	2022	2021	
<u>Pihak ketiga</u>			<u>Third parties</u>
PT Takari Kokoh Sejahtera	28.526.356	60.981.786	PT Takari Kokoh Sejahtera
PT Jakarta Industrial	-	1.545.952.802	PT Jakarta Industrial
Estate Pulogadung	-	3.083.187.021	Estate Pulogadung
PT CSM Corporatama	-	-	PT CSM Corporatama
Sub-total	28.526.356	4.690.121.609	Sub-total
Dikurangi bagian jangka pendek	(28.526.356)	(4.662.490.838)	Less short-term portion
Bagian jangka panjang	-	27.630.771	Long-term portion

21. LIABILITAS IMBALAN KERJA

Perusahaan menyelenggarakan program pensiun untuk seluruh karyawan tetap yang memenuhi syarat. Iuran pensiun ditanggung oleh Perusahaan dan ditempatkan di PT Asuransi Jiwa Manulife Indonesia. Aset program terdiri dari uang tunai.

21. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY

The Company has a contributory pension plan covering substantially all of its eligible permanent employees. Retirement contributions by the Company are placed with PT Asuransi Jiwa Manulife Indonesia. The pension plan's assets consists of cash.

PT TIRA AUSTENITE Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TIRA AUSTENITE Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

21. LIABILITAS IMBALAN KERJA (Lanjutan)

Perusahaan, AA, dan GLS telah menerapkan PSAK No. 24, "Imbalan Kerja" dalam mengakui biaya manfaat karyawan pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021.

Liabilitas imbalan kerja Perusahaan, GLS, dan AA pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 dihitung oleh aktuaris independen Kantor Konsultan Aktuaria I Gde Eka Sarmaja, FSAI dan Rekan dalam laporannya masing-masing tertanggal 14 April 2023 dan 12 Mei 2022 dengan menggunakan metode "Projected Unit Credit" dan mempertimbangkan beberapa asumsi sebagai berikut:

	2022	2021	
Tingkat diskonto	7,00%	6,50%	Discount rate
	per tahun/per annum	per tahun/per annum	
Tingkat kenaikan gaji	3,00%	3,00%	Salary growth rate
	per tahun/per annum	per tahun/per annum	
Tabel mortalita	TMI IV-2019	TMI IV-2019	Mortality table
Usia pensiun normal	56 tahun/years	56 tahun/years	Normal retirement age

Jumlah yang dicakup pada laporan posisi keuangan konsolidasian yang berasal dari liabilitas Perusahaan dan Entitas Anak tertentu sehubungan dengan imbalan kerja adalah sebagai berikut:

The Company, AA, and GLS has applied SFAS No. 24, "Employee Benefits" as the framework to recognize employee benefits as of December 31, 2022 and 2021.

Employee benefits liabilities of the Company, GLS, and AA as of December 31, 2022 and 2021 were calculated by independent actuaries Kantor Konsultan Aktuaria I Gde Eka Sarmaja, FSAI and Rekan whose reports dated April 14, 2023 and May 12, 2022, respectively, used the "Projected Unit Credit" method with consideration of the following assumptions:

The amounts included in the consolidated statement of financial position arising from the Company and certain Subsidiaries liabilities in respect of these employment benefits were as follows:

	2022	2021	
Nilai kini kewajiban imbalan pasti	25.622.662.714	25.641.319.148	Present value of defined benefits obligation
Nilai wajar aset program	(620.377.779)	(528.617.164)	Fair value of plan assets
Nilai Liabilitas Imbalan Kerja Karyawan - Neto	25.002.284.935	25.112.701.984	Employee Benefits Liabilities - Net

Jumlah yang diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian sehubungan dengan imbalan kerja adalah sebagai berikut:

Amounts recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income in respect of these employment benefits were as follows:

	2022	2021	
Laba rugi			Profit or loss
Beban jasa kini	1.558.136.018	2.071.898.912	Current service cost
Beban bunga	1.587.095.562	1.969.299.346	Interest cost
Pendapatan bunga	(34.360.116)	(23.454.090)	Interest income
Beban jasa lalu	-	(7.097.277.296)	Past service cost
Penyesuaian atas perubahan metode atribusi manfaat	(1.770.598.834)	-	Adjustment due to change in benefit attribution method
Keuntungan (kerugian) atas penyelesaian	146.433.020	-	Gain (losses) on settlement
Sub-total (Catatan 28)	1.486.705.650	(3.079.533.128)	Sub-total (Note 28)

PT TIRA AUSTENITE Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TIRA AUSTENITE Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

21. LIABILITAS IMBALAN KERJA (Lanjutan)

21. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY (Continued)

	2022	2021	
Penghasilan komprehensif lain			Other comprehensive income
Penyesuaian pengalaman	7.445.798.907	(722.828.062)	Experience adjustments
Perubahan asumsi	(7.202.308.286)	-	assumption changes
Keuntungan (kerugian) atas aset program	(57.400.499)	-	Gain (losses) on plan assets
Sub-total	186.090.122	(722.828.062)	Sub-total
Saldo Akhir	1.672.795.772	(3.802.361.190)	Ending Balance

Mutasi liabilitas imbalan kerja adalah sebagai berikut:

Movement in the employee benefits liability were as follows:

	2022	2021	
Saldo awal tahun	25.112.701.984	30.780.360.496	Beginning of the year
Beban diakui pada laporan konsolidasian:			Expense charged in the consolidated statement of :
Laba rugi (Catatan 28)	1.486.705.650	(3.079.533.128)	Profit or loss (Notes 28)
Penghasilan komprehensif lain	186.090.122	(722.828.062)	Other comprehensive income
Transfer PBO	-	98.199.447	Transfer PBO
Pembayaran manfaat	(1.783.212.821)	(1.963.496.769)	Benefits paid
Liabilitas Imbalan Kerja	25.002.284.935	25.112.701.984	Employee Benefits Liabilities

Pengukuran kembali atas liabilitas imbalan kerja yang diakui pada penghasilan komprehensif lainnya di dalam laporan posisi keuangan adalah sebagai berikut:

Remeasurement on employee benefit liability recognized in other comprehensive income in the statement on financial position were as follows:

	2022	2021	
Saldo awal tahun	11.618.354.004	12.182.158.185	Beginning of the year
Keuntungan (kerugian) aktuarial atas liabilitas imbalan kerja	193.732.335	(689.293.759)	Actuarial gain (loss) on employee benefits liability
Sub-total	11.812.086.339	11.492.864.426	Sub-total
Pajak penghasilan terkait	(48.582.041)	125.489.578	Related income tax
Penyesuaian	(12.155.885)	-	Adjustment
Saldo akhir tahun	11.751.348.413	11.618.354.004	End of the year

Mutasi nilai wajar aset program adalah sebagai berikut:

Movements of fair value of plan assets were as follows:

	2022	2021	
Nilai wajar aset program pada awal tahun	528.617.164	360.832.161	Fair value of plan assets at beginning of the year
Pendapatan bunga	34.360.116	23.454.090	Interest income
Pengukuran kembali yang dibebankan ke penghasilan komprehensif lainnya	57.400.499	144.330.913	Remeasurements charged to other comprehensive income
Nilai Wajar Aset Program Akhir Tahun	620.377.779	528.617.164	Fair Value of Plan Assets At End of the Year

PT TIRA AUSTENITE Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TIRA AUSTENITE Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

21. LIABILITAS IMBALAN KERJA (Lanjutan)

Tabel di bawah ini memberikan analisis kuantitatif pada dampak kewajiban manfaat pasti untuk setiap asumsi aktuarial yang signifikan pada 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

Analisa sensitivitas	2022	2021	Sensitivity Analysis
Tingkat diskonto - 100 basis poin	2.636.124.270	27.035.764.926	Discount rate - 100 basis points
Tingkat diskonto + 100 basis poin	(2.394.505.275)	(23.855.311.316)	Discount rate + 100 basis points
Tingkat kenaikan gaji -100 basis poin	(2.598.539.284)	(23.673.186.324)	Salary Increase rate - 100 basis points
Tingkat kenaikan gaji +100 basis poin	2.882.206.566	27.225.295.019	Salary Increase rate + 100 basis points

Analisis jatuh tempo yang diharapkan dari imbalan kerja karyawan yang tidak terdiskonto pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

	2022	2021	
Periode			Period
Dalam satu (1) tahun	6.410.981.368	1.904.495.246	Within one (1) year
Satu (1) tahun sampai lima (5) tahun	12.113.141.294	11.754.996.392	One (1) year to five (5) years
Lima (5) tahun sampai sepuluh (10) tahun	14.943.527.712	15.263.976.381	Five (5) years to ten (10) years
Lebih dari sepuluh (10) tahun	38.404.887.711	41.284.059.776	More than ten (10) years
Total	71.872.538.085	70.207.527.795	Total

Undang-Undang Cipta Kerja

Pada bulan Desember 2022, Pemerintah resmi menerbitkan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang ("Perppu") No. 2 Tahun 2022 tentang Cipta Kerja. Pada saat laporan keuangan diotorisasi, Perusahaan masih mempelajari dampak yang mungkin timbul dari peraturan ini, serta pengaruhnya pada laporan keuangan Perusahaan (Catatan 37).

Job Creation Law

In December 2022, the Government officially issued Government Regulation in lieu of Law ("Perppu") No. 2 of 2022 concerning Job Creation. As at the authorisation date of these financial statements, the Company is still evaluating the potential impact of the implementing regulations, as well as the impact on the Company's financial statements (Note 37).

22. MODAL SAHAM

Pemegang saham Perusahaan, jumlah saham yang ditempatkan dan disetor dan saldo yang terkait pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 berdasarkan catatan PT Sinartama Gunita adalah sebagai berikut:

Pemegang Saham	Jumlah Saham Ditempatkan dan Disetor/ Number of Issued and Paid Shares	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership (%)	Modal Saham Ditempatkan dan Disetor/ Issued and Paid Share Capital	Shareholders
PT Widjajatunggal Sejahtera	259.426.340	44,12	25.942.634.000	PT Widjajatunggal Sejahtera
PT Martensite Unggul	247.879.660	42,16	24.787.966.000	PT Martensite Unggul
PT Penta Widjaja Investindo	21.605.000	3,67	2.160.500.000	PT Penta Widjaja Investindo

22. CAPITAL STOCK

Details of the Company's shareholders, the number of issued and paid shares and the related balances as of December 31, 2022 and 2021 based on registration by PT Sinartama Gunita were as follows:

**PT TIRA AUSTENITE Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TIRA AUSTENITE Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

22. MODAL SAHAM (Lanjutan)

22. CAPITAL STOCK (Continued)

Pemegang Saham	Jumlah Saham Ditempatkan dan Disetor/ Number of Issued and Paid Shares	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership (%)	Modal Saham Ditempatkan dan Disetor/ Issued and Paid Share Capital	Shareholders
Koperasi Karyawan PT Tira Austenite Tbk	156.000	0,03	15.600.000	Koperasi Karyawan PT Tira Austenite Tbk
Johnny Santoso ^{*)}	70.000	0,01	7.000.000	Johnny Santoso ^{*)}
Masyarakat (masing-masing dibawah 5%)	58.863.000	10,01	5.886.300.000	Public (each below 5%)
Total	588.000.000	100,00	58.800.000.000	Total

^{*)} Bapak Johnny Santoso sebagai Pemegang saham dan Komisaris Utama meninggal dunia pada tanggal 21 Maret 2022 (Catatan 1d dan 36).

^{*)} Mr. Johnny Santoso as Shareholder and President Commissioner has passed away on March 21, 2022 (Notes 1d and 36).

23. TAMBAHAN MODAL DISETOR

23. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL

Tambahan modal disetor pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

Additional paid-in capital as of December 31, 2022 and 2021 were as follows:

Agio saham dari penawaran umum terbatas	10.500.000.000	Share premium from limited public offering
Biaya emisi saham	(1.914.738.539)	Stock issuance costs
Kelebihan nilai pasar saham ESOP	908.400.000	Excess of exercise price of ESOP
Sub-total	9.493.661.461	Sub-total
Pengampunan pajak (Catatan 17h)	28.230.000	Tax amnesty (Note 17h)
Total	9.521.891.461	Total

24. CADANGAN UMUM

24. GENERAL RESERVE

Berdasarkan Akta Notaris No. 6 oleh Jana Hanna Waturangi, S.H., tanggal 15 Juni 2015, pemegang saham Perusahaan menyetujui penggunaan laba neto Perusahaan tahun buku 2014 sejumlah Rp480.372.551 sebagai dana cadangan umum Perusahaan.

Based on Notarial Deed No. 6 of Jana Hanna Waturangi, S.H., dated June 15, 2015, the Company's shareholders approved the appropriation of the Company's net income for the year 2014 amounting to Rp480,372,551 as the Company's general reserve.

25. KEPENTINGAN NON-PENGENDALI

25. NON-CONTROLLING INTEREST

Kepentingan non-pengendali atas ekuitas entitas anak pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 berasal dari Shinta Widjaja masing-masing sebesar Rp27.803 dan Rp17.969.

Non-controlling interest in Subsidiaries equity as of December 31, 2022 and 2021 from Shinta Widjaja amounted to Rp27,803 and Rp17,969, respectively.

Kepentingan non-pengendali atas rugi komprehensif untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 masing-masing sebesar Rp9.834 dan Rp2.650.

Non-controlling interest on comprehensive loss for the year ended December 31, 2022 and 2021 amounted to Rp9,834 and Rp2,650, respectively.

PT TIRA AUSTENITE Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TIRA AUSTENITE Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

26. PENJUALAN NETO

26. NET SALES

	2022	2021	
Baja	186.056.762.014	146.920.368.973	Steel
Gas industri	78.356.962.414	83.770.112.998	Industrial gases
Kelompok pabrikasi	15.218.134.754	4.788.070.236	Manufacturing group
Pemotongan dan pengelasan	5.522.562.703	3.985.329.948	Cutting and welding
Total	285.154.421.885	239.463.882.155	Total

Tidak ada penjualan kepada satu pelanggan yang melebihi 10% dari total penjualan neto konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021.

There were no sales to any individual customers that exceeded 10% of the total consolidated net sales for the year ended December 31, 2022 and 2021.

27. BEBAN POKOK PENJUALAN

27. COST OF GOODS SOLD

	2022	2021	
Bahan baku dan pembantu yang digunakan	11.977.988.469	7.641.198.622	Raw materials and indirect materials used
Tenaga kerja langsung	3.287.960.802	3.378.797.285	Direct labor
Beban pabrikasi	4.296.290.864	4.165.933.814	Factory overhead
Penyusutan (Catatan 11)	1.018.596.000	771.333.314	Depreciation (Note 11)
Total beban produksi	20.580.836.135	15.957.263.035	Total manufacturing costs
Barang dalam proses			Work-in-progress
Awal tahun	3.066.204.201	3.744.543.812	Beginning of the year
Akhir tahun (Catatan 7)	(3.280.300.209)	(3.066.204.201)	End of year (Note 7)
Beban pokok produksi	20.366.740.127	16.635.602.646	Cost of goods manufactured
Barang jadi			Finished goods
Awal tahun	73.900.008.168	68.275.476.809	Beginning of year
Pembelian	165.554.385.821	142.198.481.974	Purchases
Akhir tahun (Catatan 7)	(73.395.347.424)	(73.900.008.168)	End of year (Note 7)
Beban Pokok Penjualan	186.425.786.692	153.209.553.261	Cost of Goods Sold

Tidak ada pembelian kepada satu pemasok yang melebihi 10% dari jumlah penjualan neto konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2022 dan 2021.

There were no purchases from any individual suppliers that exceeded 10% of the total consolidated net sales for the year ended December 31, 2022 and 2021.

28. BEBAN USAHA

28. OPERATING EXPENSES

	2022	2021	
Gaji dan upah	54.497.647.852	53.587.020.210	Salaries and wages
Pengangkutan dan pengemasan	6.786.942.100	6.149.933.286	Transportation and packaging
Penyusutan aset hak guna (Catatan 12)	3.919.617.114	4.274.374.312	Depreciation right-of-use assets (Note 12)
Listrik dan energi	2.246.284.747	1.875.200.780	Electricity and energy

PT TIRA AUSTENITE Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TIRA AUSTENITE Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

28. BEBAN USAHA (Lanjutan)

28. OPERATING EXPENSES (Continued)

	2022	2021	
Perbaikan dan pemeliharaan	1.752.753.526	1.670.917.279	Repairs and maintenance
Administrasi bank	1.552.935.176	1.577.193.645	Bank charges
Penyusutan aset tetap (Catatan 11)	1.517.659.229	1.506.813.244	Depreciation of fixed asset (Note 11)
Imbalan kerja (Catatan 21)	1.486.705.650	(3.079.533.128)	Employee benefits (Note 21)
Perjalanan	1.435.010.658	792.500.751	Travel
Jasa profesional	1.429.424.893	1.117.490.274	Professional fees
Pajak dan perijinan	1.194.167.833	1.052.137.870	Taxes and licenses
Perlengkapan kantor	1.071.347.316	749.217.061	Office equipment
Sewa	724.233.274	203.698.275	Rent
Telepon dan faksimili	684.095.760	624.673.496	Telephone and facsimile
Asuransi	390.074.182	406.270.399	Insurance
Penghapusan persediaan	129.012.652	774.337.014	Inventory write-off
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp100 juta)	2.017.903.752	2.559.104.489	Others (each below Rp100 million)
Total	82.835.815.714	75.841.349.257	Total

29. BEBAN KEUANGAN

29. FINANCING CHARGES

	2022	2021	
Pinjaman bank	8.270.971.379	7.896.884.116	Bank loans
Liabilitas pembiayaan konsumen (Catatan 19)	16.721.686	25.132.754	Consumer financing liabilities (Note 19)
Total	8.287.693.065	7.922.016.870	Total

30. LABA PER SAHAM

30. EARNINGS PER SHARE

	2022	2021	
Laba (rugi) neto diatribusikan kepada pemilik Entitas Induk	2.222.714.098	(3.391.380.978)	Net income (loss) attributable to the owners of the Parent
Total rata-rata tertimbang lembar saham biasa yang beredar	588.000.000	588.000.000	Total weighted-average number of ordinary shares outstanding
Laba (rugi) per Saham Dasar/ Dilusan (Angka Penuh)	3,78	(5,77)	Basic/Diluted Earnings (loss) per Share (Full Amount)

Pada tanggal pelaporan, tidak ada efek berpotensi saham biasa yang dapat menimbulkan pengaruh dilutif pada laba neto atau rugi neto per saham Perusahaan.

As at the reporting date, there were no dilutive potential ordinary shares that would give rise to dilution of net income or net loss per share of the Company.

PT TIRA AUSTENITE Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TIRA AUSTENITE Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

31. TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI

Sifat hubungan dengan pihak berelasi

Pihak Berelasi/ Related Parties	Sifat Berelasi/ Nature of Relationship
PT Widjajatunggal Sejahtera	Pemegang Saham/ Shareholder
Koperasi Karyawan PT Tira Austenite Tbk	Pemegang Saham/ Shareholder
PT Tira Stahlindo Indonesia	Ventura Bersama/ Joint Venture

Karena memiliki sifat berelasi, hal ini memungkinkan syarat dan kondisi transaksi dengan pihak berelasi tidak sama jika transaksi tersebut dilakukan dengan pihak ketiga.

Transaksi dengan pihak berelasi

a. Piutang lain-lain pihak berelasi

	2022	2021
Koperasi Karyawan PT Tira Austenite Tbk	112.180.870	-
Total	112.180.870	-
Persentase piutang usaha - pihak berelasi terhadap total aset	0,03%	0,00%

b. Utang lain-lain pihak berelasi

	2022	2021
PT Widjajatunggal Sejahtera	4.955.992.650	-
Koperasi Karyawan PT Tira Austenite Tbk	-	139.377.521
Total	4.955.992.650	139.377.521
Persentase utang lain-lain - pihak berelasi terhadap total liabilitas	2,70%	0,08%

Piutang dan utang lain-lain kepada Koperasi Karyawan PT Tira Austenite Tbk merupakan pinjaman dana untuk dana pinjaman anggota koperasi. Seluruhnya merupakan pinjaman yang diberikan tanpa dikenakan bunga yang diberikan tanpa jaminan.

31. TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES

Nature of relationship with related parties

Sifat Transaksi/ Nature of Transactions
Utang lain-lain pihak berelasi/ Other payables to related parties
Utang lain-lain pihak berelasi/ Other payables to related parties
Utang lain-lain pihak berelasi/ Other payables to related parties

Due to these relationships, it is possible that the terms and conditions of these transactions are not the same as those that would result from transactions between third parties.

Transactions with related parties

a. Other receivables to related parties

	2022	2021
Koperasi Karyawan PT Tira Austenite Tbk	112.180.870	-
Total	112.180.870	-
Percentage of trade receivables- related parties to total assets	0,03%	0,00%

b. Other payables to related parties

	2022	2021
PT Widjajatunggal Sejahtera	4.955.992.650	-
Koperasi Karyawan PT Tira Austenite Tbk	-	139.377.521
Total	4.955.992.650	139.377.521
Percentage of other payables - related parties to total liabilities	2,70%	0,08%

Other receivables and payables to Koperasi Karyawan PT Tira Austenite Tbk represents loan for cooperative members. All of these represent non-interest bearing loans that are are unsecured.

PT TIRA AUSTENITE Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TIRA AUSTENITE Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

31. TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI
(Lanjutan)

Utang lain-lain kepada PT Widjajatunggal Sejahtera merupakan utang atas pembiayaan yang diterima oleh Perusahaan yang akan digunakan oleh Perusahaan untuk membiayai kegiatan usahanya khususnya untuk pembiayaan proyek dari PT Bukit Makmur Mandiri ("BUMA") sesuai dengan Perjanjian Pembiayaan No. TA-LEG/022/IX/2022 tanggal 22 September 2022 dengan jangka waktu 150 hari. Utang ini sudah dilunasi oleh Perusahaan pada tanggal 20 Januari 2023 dan 13 Februari 2023.

Piutang dan utang lain-lain kepada pihak berelasi dalam mata uang Rupiah.

- c. Imbalan jangka pendek yang diberikan ke Dewan Komisaris dan Direksi masing-masing sebesar Rp11.012.538.741 dan Rp8.363.545.199 masing-masing pada 31 Desember 2022 dan 2021.

31. TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES
(Continued)

Other payables to PT Widjajatunggal Sejahtera represent payables for financing received by the Company which will be used by the Company to finance its business activities, particularly for project financing from PT Bukit Makmur Mandiri ("BUMA") in accordance with Financing Agreement No. TA-LEG/022/IX/2022 dated September 22, 2022 with a period of 150 days. This debt has been paid by the Company on January 20, 2023 and February 13, 2023.

Other receivables and payables to related parties are all denominated in Rupiah.

- c. Short-term compensation paid to the Boards of Commissioners and Directors amounted to Rp11,012,538,741 and Rp8,363,545,199 on December 31, 2022 and 2021, respectively.

32. INFORMASI SEGMENT

Segmen Usaha

Untuk tujuan pelaporan manajemen, saat ini kegiatan usaha Grup terbagi dalam tiga kelompok segmen yaitu perdagangan dan distribusi barang-barang teknik; industri cetakan dan kawat las; dan perdagangan gas industri. Segmen tersebut menjadi dasar pelaporan informasi segmen primer Grup. Seluruh pendapatan Grup berasal dari wilayah Indonesia sehingga segmen geografis tidak disajikan.

Berikut ini adalah informasi segmen berdasarkan segmen usaha:

	Perdagangan dan distribusi barang-barang teknik/ <i>Trading and distribution of technical products</i>	Industri cetakan dan kawat las/ <i>Welding and molding</i>	Perdagangan gas industri/ <i>Distribution of industrial gases</i>	Eliminasi/ <i>Eliminations</i>	Konsolidasian/ <i>Consolidated</i>	
2022						2022
Penjualan eksternal - neto	186.056.762.013	20.740.697.458	78.356.962.414	-	285.154.421.885	External sales - net
Penjualan antar segmen	3.663.534.396	683.823.003	-	(4.347.357.399)	-	Inter-segment sales
PENJUALAN NETO	189.720.296.409	21.424.520.461	78.356.962.414	(4.347.357.399)	285.154.421.885	NET SALES
BEBAN POKOK PENJUALAN	126.800.456.182	15.169.319.461	48.803.368.448	(4.347.357.399)	186.425.786.692	COST OF GOODS SOLD
BEBAN USAHA	54.392.311.112	3.815.845.521	24.627.659.081	-	82.835.815.714	OPERATING EXPENSES
HASIL SEGMENT	8.527.529.115	2.439.355.479	4.925.934.885	-	15.892.819.479	SEGMENT RESULTS
PENGHASILAN (BEBAN)						OTHER INCOME
LAIN-LAIN						(CHARGES)
Pendapatan bunga					158.953.724	Interest income
Laba atas pelepasan aset tetap					122.087.214	Gain on disposal of fixed assets
Pendapatan sewa					101.400.000	Rent income

32. SEGMENT INFORMATION

Business Segment

For management reporting purposes, the activities of the Group are currently organized into three segments, i.e. trading and distribution of technical products; welding and molding industry; and distribution of industrial gases. These segments are used as a basis for reporting the Group's primary segment information. All revenues of the Group are from Indonesia therefore geographical segments are not presented.

Information based on business segments is presented below:

PT TIRA AUSTENITE Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TIRA AUSTENITE Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

32. INFORMASI SEGMENT (Lanjutan)

32. SEGMENT INFORMATION (Continued)

2022	Perdagangan dan distribusi barang-barang teknik/ <i>Trading and distribution of technical products</i>	Industri cetakan dan kawat las/ <i>Welding and molding</i>	Perdagangan gas industri/ <i>Distribution of industrial gases</i>	Eliminasi/ <i>Eliminations</i>	Konsolidasian/ <i>Consolidated</i>	2022
Bagian atas rugi neto dari entitas ventura bersama					5.404.843	Equity in net loss of jointly venture entity
Denda pajak					(50.204.278)	Tax penalties
Rugi selisih kurs - neto					(807.038.532)	Loss on foreign exchange - net
Beban keuangan					(8.287.693.065)	Financing charges
Lain-lain neto					(3.424.340.942)	Miscellaneous - net
Beban lain-lain - Neto					(12.181.431.036)	Other charges - Net
LABA SEBELUM						INCOME BEFORE
BEBAN PAJAK PENGHASILAN					3.711.388.443	INCOME TAX EXPENSE
BEBAN PAJAK PENGHASILAN					(1.488.664.898)	INCOME TAX EXPENSE
LABA NETO					2.222.723.545	NET INCOME
INFORMASI LAINNYA						OTHER INFORMATION
ASET						ASSETS
Aset segmen	209.084.323.239	49.769.255.586	135.898.756.488	(43.660.909.687)	351.091.425.626	Segment assets
LIABILITAS						LIABILITIES
Liabilitas segmen	(168.095.840.984)	(14.806.672.356)	(35.805.532.663)	35.021.131.933	(183.686.914.070)	Segment liabilities
Pengeluaran modal	3.908.774.763	6.034.435.786	547.495.011	-	10.490.705.560	Capital expenditures
Penyusutan	1.473.024.998	116.990.627	946.239.604	-	2.536.255.229	Depreciation
2021	Perdagangan dan distribusi barang-barang teknik/ <i>Trading and distribution of technical products</i>	Industri cetakan dan kawat las/ <i>Welding and molding</i>	Perdagangan gas industri/ <i>Distribution of industrial gases</i>	Eliminasi/ <i>Eliminations</i>	Konsolidasian/ <i>Consolidated</i>	2021
Penjualan eksternal - neto	146.920.368.973	8.773.400.184	83.770.112.998	-	239.463.882.155	External sales - net
Penjualan antar segmen	493.784.550	5.829.669.209	-	(6.323.453.759)	-	Inter-segment sales
PENJUALAN NETO	147.414.153.523	14.603.069.393	83.770.112.998	(6.323.453.759)	239.463.882.155	NET SALES
BEBAN POKOK PENJUALAN	98.690.042.683	10.181.865.143	50.661.099.194	(6.323.453.759)	153.209.553.261	COST OF GOODS SOLD
BEBAN USAHA	49.793.966.881	3.085.175.143	22.962.207.233	-	75.841.349.257	OPERATING EXPENSES
HASIL SEGMENT	(1.069.856.041)	1.336.029.107	10.146.806.571	-	10.412.979.637	SEGMENT RESULTS
PENGHASILAN (BEBAN)						OTHER INCOME
LAIN-LAIN						(CHARGES)
Laba atas pelepasan aset tetap					545.034.220	Gain on disposal of fixed assets
Laba selisih kurs - neto					435.935.884	Gain on foreign exchange - net
Pendapatan bunga					421.143.960	Interest income
Bagian atas laba neto dari entitas ventura bersama					9.310.177	Equity in net income of joint venture entity
Pendapatan sewa					45.454.545	Rent income
Denda pajak					(137.586.189)	Tax penalties
Rugi atas divestasi entitas anak dan ventura bersama					(3.205.567.179)	Loss in divestment on subsidiaries and joint venture
Beban keuangan					(7.922.016.870)	Financing charges
Lain-lain - neto					(6.407.483.446)	Miscellaneous - net
Beban Lain-lain - Neto					(16.215.774.898)	Other charges - Net
RUGI SEBELUM						LOSS BEFORE
BEBAN PAJAK PENGHASILAN					(5.802.795.261)	INCOME TAX EXPENSE
MANFAAT PAJAK PENGHASILAN					2.411.415.227	INCOME TAX BENEFIT
RUGI NETO					(3.391.380.034)	NET LOSS

PT TIRA AUSTENITE Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TIRA AUSTENITE Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

32. INFORMASI SEGMENT (Lanjutan)

2021	Perdagangan dan distribusi barang-barang teknik/ <i>Trading and distribution of technical products</i>	Industri cetakan dan kawat las/ <i>Welding and molding</i>	Perdagangan gas industri/ <i>Distribution of industrial gases</i>	Eliminasi/ <i>Eliminations</i>	Konsolidasian/ <i>Consolidated</i>	2021
INFORMASI LAINNYA						OTHER INFORMATION
ASET						ASSETS
Aset segmen	210.099.425.432	47.383.691.967	145.109.054.896	(51.663.491.535)	350.928.680.760	Segment assets
LIABILITAS						LIABILITIES
Liabilitas segmen	(170.346.757.677)	(13.089.243.295)	(45.741.285.477)	43.563.388.110	(185.613.898.339)	Segment liabilities
Pengeluaran belanja modal	3.348.382.082	43.320.000	-	-	3.391.702.082	Capital expenditures
Penyusutan	2.224.352.978	51.690.080	2.103.500	-	2.278.146.558	Depreciation

32. SEGMENT INFORMATION (Continued)

33. INSTRUMEN KEUANGAN

Tabel berikut menyajikan nilai tercatat dan taksiran nilai wajar dari instrumen keuangan yang dicatat di laporan posisi keuangan konsolidasian pada periode pelaporan:

33. FINANCIAL INSTRUMENTS

The following table sets forth the carrying amount and estimated fair value of financial instruments that were carried on the consolidated statement of financial position as of the end of the reporting period:

	2022		2021		
	Nilai Tercatat/ <i>Carrying Amounts</i>	Nilai Wajar/ <i>Fair Values</i>	Nilai Tercatat/ <i>Carrying Amounts</i>	Nilai Wajar/ <i>Fair Values</i>	
Aset Keuangan					Financial Assets
Kas tunai	567.798.505	567.798.505	492.976.327	492.976.327	Cash on hand
Diukur pada biaya perolehan diamortisasi					At amortized cost
Kas di bank dan setara kas	11.986.248.349	11.986.248.349	9.994.449.888	9.994.449.888	Cash in bank and cash equivalents
Piutang usaha - neto	50.669.333.320	50.669.333.320	45.698.824.592	45.698.824.592	Trade receivables - net
Piutang lain-lain - neto	13.718.706.407	13.718.706.407	17.705.239.091	17.705.239.091	Other receivables - net
Aset lancar lainnya - deposito	2.036.000.000	2.036.000.000	2.036.000.000	2.036.000.000	Other current assets - deposit
Total Aset Keuangan	78.978.086.581	78.978.086.581	75.927.489.898	75.927.489.898	Total Financial Assets
Liabilitas Keuangan					Financial Liabilities
Diukur pada biaya perolehan diamortisasi					At amortized cost
Pinjaman bank jangka pendek	100.982.611.366	100.982.611.366	108.971.415.088	108.971.415.088	Short-term bank loans
Utang usaha	17.050.277.679	17.050.277.679	16.393.655.567	16.393.655.567	Trade payables
Utang lain-lain	11.617.975.244	11.617.975.244	7.417.814.778	7.417.814.778	Other payables
Beban masih harus dibayar	3.786.297.605	3.786.297.605	1.544.463.219	1.544.463.219	Accrued expenses
Liabilitas sewa	28.526.356	28.526.356	4.690.121.609	4.690.121.609	Lease liabilities
Liabilitas pembiayaan konsumen	106.090.900	106.090.900	157.151.214	157.151.214	Consumer finance liabilities
Total Liabilitas Keuangan	133.571.779.150	133.571.779.150	139.174.621.475	139.174.621.475	Total Financial Liabilities

Berdasarkan PSAK No. 68, "Pengukuran Nilai Wajar", terdapat tingkatan hierarki nilai wajar sebagai berikut:

- harga kuotasian (tidak disesuaikan) dalam pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik (tingkat 1),
- input selain harga kuotasian yang termasuk dalam tingkat 1 yang dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas, baik secara langsung (misalnya harga) atau secara tidak langsung (misalnya derivasi dari harga) (tingkat 2), dan

Based on SFAS No. 68, "Fair Value Measurement", there are levels of fair value hierarchy as follows:

- quoted prices (unadjusted) on active markets for identical assets or liabilities (level 1),
- inputs other than quoted prices included within level 1 that are observable for the asset or liability, either directly (as prices) or indirectly (derived from prices) (level 2), and

33. INSTRUMEN KEUANGAN (Lanjutan)

- (c) input untuk aset atau liabilitas yang bukan berdasarkan data pasar yang dapat diobservasi (input yang tidak dapat diobservasi) (tingkat 3).

Metode dan asumsi berikut ini digunakan untuk mengestimasi nilai wajar untuk setiap kelompok instrumen keuangan sepanjang nilai tersebut dapat diestimasi:

Aset dan liabilitas keuangan jangka pendek:

- Instrumen keuangan jangka pendek dengan jatuh tempo satu tahun atau kurang (kas tunai, kas di bank dan setara kas, piutang usaha-neto, piutang lain-lain-neto, aset lancar lainnya-deposito, pinjaman bank jangka pendek, utang usaha, utang lain-lain, beban masih harus dibayar, liabilitas sewa, liabilitas pembiayaan konsumen).

Instrumen keuangan ini sangat mendekati nilai tercatat mereka karena jatuh tempo mereka dalam jangka pendek.

Aset dan liabilitas keuangan jangka panjang:

- Liabilitas keuangan jangka panjang dengan suku bunga tetap dan variabel.

Nilai wajar dari liabilitas keuangan ini ditentukan dengan mendiskontokan arus kas masa datang menggunakan suku bunga yang berlaku dari transaksi pasar yang dapat diamati untuk instrumen dengan persyaratan, risiko kredit, dan jatuh tempo yang sama.

- Aset dan liabilitas keuangan jangka panjang lainnya.

Estimasi nilai wajar didasarkan pada nilai diskonto dari arus kas masa datang yang disesuaikan untuk mencerminkan risiko pihak lawan (untuk aset keuangan) dan risiko kredit Perusahaan (untuk liabilitas keuangan) dan menggunakan suku bunga bebas risiko (*risk-free rates*) dari instrumen yang serupa.

Untuk aset keuangan tidak lancar lainnya yang tidak dikuotasi di harga pasar dan nilai wajarnya tidak dapat diukur secara andal tanpa menimbulkan biaya yang berlebihan, dicatat berdasarkan nilai nominal dikurangi penurunan nilai.

33. FINANCIAL INSTRUMENTS (Continued)

- (c) inputs for the asset or liability that are not based on observable market data (unobservable inputs) (level 3).

The following methods and assumptions were used to estimate the fair value of each class of financial instrument for which it is practicable to do so:

Short-term financial assets and liabilities:

- Short-term financial instruments with remaining maturities of one year or less (cash on hand, cash in bank and cash equivalents, trade receivables-net, other receivables-net, other current assets-deposit, short-term bank loans, trade payables, other payables, accrued expenses, lease liabilities, consumer finance liabilities).

These financial instruments approximate to their carrying amounts largely due to their short-term maturities.

Long-term financial assets and liabilities:

- Long-term fixed-rate and variable-rate financial liabilities.

The fair value of these financial liabilities is determined by discounting future cash flows using applicable rates from observable current market transactions for instruments with similar terms, credit risk, and remaining maturities.

- Other long-term financial assets and liabilities.

Estimated fair value is based on discounted value of future cash flows adjusted to reflect counterparty risk (for financial assets) and the companies' own credit risk (for financial liabilities) and using risk-free rates from similar instruments.

Other non-current financial assets that are not stated at quoted market price and whose fair value cannot be reliably measured without incurring excessive costs, are carried at their nominal amounts less any impairment losses.

34. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

Instrumen keuangan pokok Grup terdiri dari kas, piutang usaha, dan utang usaha, terutama berasal langsung dari operasi Grup, pinjaman bank jangka pendek, pinjaman bank jangka panjang, dan pinjaman lainnya. Aset dan liabilitas keuangan lainnya Grup termasuk piutang lain-lain, uang jaminan, utang lain-lain, beban masih harus dibayar, dan saldo dengan pihak-pihak berelasi.

Risiko utama yang timbul dari instrumen keuangan Grup terdiri dari risiko kredit, risiko mata uang asing, risiko suku bunga, dan risiko likuiditas. Tujuan manajemen risiko Grup secara keseluruhan adalah untuk secara lebih efektif mengelola risiko-risiko tersebut dan meminimalkan dampak kerugian yang tidak diharapkan pada kinerja keuangan Grup. Dewan Direksi telah mereview dan menyetujui semua kebijakan untuk mengelola setiap risiko, termasuk juga risiko ekonomi dan risiko usaha Grup, yang dirangkum di bawah ini, dan juga memantau risiko akibat perubahan harga pasar yang timbul dari semua instrumen keuangan.

a. Risiko kredit

Aset keuangan Grup yang memiliki potensi konsentrasi secara signifikan risiko kredit pada dasarnya terdiri dari seluruh aset keuangan, kecuali kas melampaui risiko kredit. Grup memiliki kebijakan kredit dan prosedur untuk memastikan berlangsungnya evaluasi kredit dan pemantauan akun secara aktif.

Eksposur Grup terhadap risiko kredit timbul dari wanprestasi pihak lain, dengan eksposur maksimum setara dengan nilai tercatat dari instrumen berikut:

	2022	2021	
Kas di bank dan setara kas	11.986.248.349	9.994.449.888	Cash in bank and cash equivalents
Piutang usaha - neto	50.669.333.320	45.698.824.592	Trade receivables - net
Piutang lain-lain - neto	13.718.706.407	17.705.239.091	Other receivables - net
Aset lancar lainnya - deposito	2.036.000.000	2.036.000.000	Other current assets - deposit
Total	78.410.288.076	75.434.513.571	Total

Analisis umur aset keuangan yang belum jatuh tempo atau tidak mengalami penurunan nilai dan yang lewat jatuh tempo tetapi tidak mengalami penurunan nilai pada akhir periode pelaporan adalah sebagai berikut:

34. FINANCIAL RISK MANAGEMENT

The Group's principal financial instruments consist of cash, trade receivables, and trade payables, primarily arising directly from the Group's operations, short-term bank loans, long-term bank loans, and other borrowings. The Group's other financial assets and liabilities include other receivables, refundable deposits, other payables, accrued expenses, and the balances with related parties.

The main risks arising from financial instruments of the Group are credit risk, foreign currency risk, interest rate risk, and liquidity risk. The Group's overall risk management objectives are to effectively manage those risks and minimize potential adverse effects on the financial performance of the Group. The Board of Directors has reviewed and approved all policies for managing each risk, as well as economic risks and business risks of the Group, which are summarized below, and also monitors the market price risks arising from all financial instruments.

a. Credit risk

The financial assets of the Group that have potential significant concentrations of credit risk consist principally of all financial assets, except for cash that exceeds credit risk. The Group has in place credit policies and procedures to ensure the ongoing credit evaluation and monitoring of active accounts.

The Group's exposure to credit risk arises from default of other parties, with maximum exposure equal to the carrying amounts of the following instruments:

After analysis the age of financial assets that were neither past due nor impaired, and past due but not impaired at the end of the reporting period were as follows:

PT TIRA AUSTENITE Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TIRA AUSTENITE Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

34. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)

34. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (Continued)

2022							
Belum Jatuh Tempo ataupun Mengalami Penurunan Nilai/ <i>Neither Past Due nor Impaired</i>	Telah Jatuh Tempo tetapi Tidak Mengalami Penurunan Nilai / <i>Past Due but Not Impaired</i>				Total/ Total		
	Kurang dari 3 bulan/ <i>Less than 3 months</i>	3 bulan - 6 bulan/ <i>3 months - 6 months</i>	6 bulan - 1 tahun/ <i>6 months - 1 year</i>	Lebih dari 1 tahun/ <i>Over 1 year</i>			
Kas di bank	11.986.248.349	-	-	-	11.986.248.349	Cash in banks	
dan setara kas						and cash equivalents	
Piutang usaha - neto	36.512.547.682	8.851.271.731	1.688.953.761	589.179.955	50.669.333.320	Trade receivables - net	
Piutang lain-lain - neto	917.611.974	-	410.130.000	575.559.162	13.718.706.407	Other receivables - net	
Aset lancar						Other current	
lainnya - deposito	2.036.000.000	-	-	-	2.036.000.000	assets - deposit	
Total	51.452.408.005	8.851.271.731	2.099.083.761	1.164.739.117	78.410.288.076	Total	

2021							
Belum Jatuh Tempo ataupun Mengalami Penurunan Nilai/ <i>Neither Past Due nor Impaired</i>	Telah Jatuh Tempo tetapi Tidak Mengalami Penurunan Nilai / <i>Past Due but Not Impaired</i>				Total/ Total		
	Kurang dari 3 bulan/ <i>Less than 3 months</i>	3 bulan - 6 bulan/ <i>3 months - 6 months</i>	6 bulan - 1 tahun/ <i>6 months - 1 year</i>	Lebih dari 1 tahun/ <i>Over 1 year</i>			
Kas di bank	9.994.449.888	-	-	-	9.994.449.888	Cash in banks	
dan setara kas						and cash equivalents	
Piutang usaha - neto	31.347.131.247	9.145.047.487	1.281.685.022	1.916.038.233	45.698.824.592	Trade receivables - net	
Piutang lain-lain	17.705.239.091	-	-	-	17.705.239.091	Other receivables	
Aset lancar						Other current	
lainnya - deposito	2.036.000.000	-	-	-	2.036.000.000	assets - deposit	
Total	61.082.820.226	9.145.047.487	1.281.685.022	1.916.038.233	75.434.513.571	Total	

b. Risiko mata uang asing

Grup terekspos terhadap perubahan nilai tukar mata uang asing terutama dalam Dolar AS dan Euro pada biaya-biaya tertentu terkait dengan pembelian material dan barang dagangan, beban pokok penjualan, serta aset dan liabilitas yang timbul dari operasi sehari-hari.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, Grup mempunyai aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing sebagai berikut:

b. Foreign currency risk

The Group is exposed to foreign currency exchange rate movements, primarily in US Dollar and Euro on certain costs related to purchase of materials and goods, cost of goods sold, and assets and liabilities arising from daily operations.

As of December 31, 2022 and 2021, the Group had monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies as follows:

	2022		2021		
	Dalam mata uang asli/ <i>In original currency</i>	Ekuivalen dalam Rupiah/ <i>Equivalent in Rupiah</i>	Dalam mata uang asli/ <i>In original currency</i>	Ekuivalen dalam Rupiah/ <i>Equivalent in Rupiah</i>	
Aset					Assets
Kas dan setara kas					Cash and cash equivalents
Dolar AS	82.569	1.298.886.962	87.957	1.255.053.880	US Dollar
Euro	36.484	609.751.615	116.120	1.872.654.950	Euro
Total aset					Total assets
Dolar AS	82.569	1.298.886.962	87.957	1.255.053.880	US Dollar
Euro	36.484	609.751.615	116.120	1.872.654.950	Euro

PT TIRA AUSTENITE Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TIRA AUSTENITE Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

34. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)

34. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (Continued)

	2022		2021		
	Dalam mata uang asli/ <i>In original currency</i>	Ekuivalen dalam Rupiah/ <i>Equivalent in Rupiah</i>	Dalam mata uang asli/ <i>In original currency</i>	Ekuivalen dalam Rupiah/ <i>Equivalent in Rupiah</i>	
Liabilitas					Liabilities
Pinjaman bank jangka pendek					Short-term bank loans
Dolar AS	891.347	14.021.785.949	867.563	12.379.260.128	US Dollar
Euro	125.576	2.098.712.579	443.311	7.149.212.018	Euro
Utang usaha					Trade payables
Dolar AS	166	2.614.806	2.067	29.500.000	US Dollar
Yen Jepang	22.005	2.587.055	57.868	7.169.283	Japanese Yen
Utang lain-lain					Other payables
Dolar AS	-	-	584.430	8.339.237.514	US Dollar
Total liabilitas					Total liabilities
Dolar AS	891.514	14.024.400.755	1.454.060	20.747.997.642	US Dollar
Euro	125.576	2.098.712.579	443.311	7.149.212.018	Euro
Yen Jepang	22.005	2.587.055	57.868	7.169.283	Japanese Yen
Liabilitas - Neto					Liabilities - Net
Dolar AS	(808.945)	(12.725.513.793)	(1.366.103)	(19.492.943.762)	US Dollar
Euro	(89.092)	(1.488.960.964)	(327.191)	(5.276.557.068)	Euro
Yen Jepang	(22.005)	(2.587.055)	(57.868)	(7.169.283)	Japanese Yen
Total		(14.217.061.812)		(24.776.670.113)	Total

Jika Rupiah melemah/menguat 5% terhadap mata uang lainnya, maka laba sebelum beban pajak penghasilan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 akan menjadi lebih rendah/tinggi masing-masing sebesar sekitar Rp710 Juta dan Rp1,2 miliar.

If Rupiah weakened/strengthened by 5% against other currencies, income before income tax expense for the years ended December 31, 2022 and 2021 would have been lower/higher by approximately Rp710 million and Rp1.2 billion, respectively.

c. Risiko suku bunga

Grup dibiayai melalui pinjaman bank jangka pendek dan jangka panjang serta pinjaman lainnya, seperti kredit dari pihak bank dan uang muka dari pihak ketiga dan pihak berelasi. Pinjaman bank Grup khususnya berasal dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk., dalam nominasi mata uang Rupiah dan mempunyai tingkat suku bunga 9.25% masing-masing untuk tanggal 31 Desember 2022 dan 2021.

Oleh sebab itu, Grup terekspos terhadap risiko pasar untuk perubahan tingkat suku bunga terkait terutama terhadap liabilitas pinjaman jangka pendek dan panjang serta aset dan liabilitas berbunga. Grup memiliki kebijakan untuk mendapatkan suku bunga yang tersedia dan paling menguntungkan tanpa meningkatkan risiko mata uang asing mereka.

c. Interest rate risk

The Group is financed through short-term and long-term bank loans and other borrowings, such as loans and advances from third parties and related parties. Bank loans of the Group, especially those from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk., are nominated in Rupiah and have interest rates at 9.25% as of December 31, 2022 and 2021, respectively.

The Group is therefore exposed to market risk for changes in interest rates related primarily to its short-term and long-term borrowing obligations and interest-bearing assets and liabilities. The Group has a policy of obtaining the most advantageous interest rates available without increasing its foreign currency risk.

34. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)

Grup juga berkewajiban untuk secara berkala memonitor penggunaan modal kerja sehingga lebih efektif dan mempunyai biaya modal yang paling efisien. Salah satu upaya manajemen dalam hal ini adalah melalui efektivitas manajemen modal kerja dan memperpendek periode perputaran kas operasional (*cash-to-cash cycle*).

Grup menganalisis tingkat suku bunga mereka secara dinamis. Berbagai skenario simulasi dengan mempertimbangkan pembayaran kembali, pertimbangan pelunasan, pembaruan posisi jumlah pinjaman yang ada, dan pendanaan alternatif, di antaranya melalui skema yang disebut *project financing*. Berdasarkan skenario tersebut, Grup menghitung dampak pada laba rugi dari perubahan suku bunga yang ditetapkan. Pinjaman bank jangka pendek dan jangka panjang serta pinjaman lainnya Grup adalah dalam mata uang Rupiah, kecuali untuk fasilitas pembiayaan (*trade financing*) yang menggunakan mata uang Dolar AS.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, berdasarkan simulasi sederhana yang dilakukan, jika suku bunga meningkat/menurun sebesar 1% dengan semua variabel lainnya tetap konstan, laba sebelum pajak penghasilan Grup untuk tahun yang bersangkutan masing-masing sebesar Rp37 juta dan Rp58 juta lebih rendah/tinggi.

d. Risiko likuiditas

Manajemen risiko likuiditas dan pengelolaan modal kerja secara hati-hati berarti mempertahankan posisi kas dan bank serta menggunakan modal kerja secara efektif untuk mendukung kegiatan bisnis Grup. Grup telah menggunakan tolak ukur perputaran kas operasional (*cash-to-cash cycle*) dalam mengefektifkan perputaran modal kerja tersebut, dimana risiko ini akan terus diturunkan sejalan dengan kebijakan manajemen untuk menurunkan tingkat perputaran piutang dan persediaan Grup yang dikelolanya. Sementara itu, Grup juga menjaga keseimbangan antara keselarasan penagihan dan piutang serta melalui fleksibilitas penggunaan pinjaman bank dan pinjaman lainnya.

Tabel di bawah menunjukkan analisis jatuh tempo liabilitas keuangan Grup dalam rentang waktu yang menunjukkan jatuh tempo kontraktual untuk semua liabilitas keuangan. Jumlah yang diungkapkan dalam tabel adalah arus kas kontraktual yang tidak terdiskonto (termasuk pembayaran beban bunga dimasa yang akan datang).

34. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (Continued)

The Group is also obligated to monitor on a periodic basis the use of working capital to be more effective and have the most efficient capital cost. One of the management efforts is to create effective working capital management and to shorten the cash-to-cash cycle.

The Group analyzes its rates on a dynamic basis. Various scenarios are simulated taking into consideration the repayment, redemption consideration, renewal of existing positions, and alternative financing, including through a scheme called *project financing*. Based on these scenarios, the Group calculates the impact on profit or loss of a defined interest rate shift. Short-term and long-term bank loans and other borrowings of the Group are denominated in Rupiah, except for funding facilities (*trade financing*), which is in US Dollars.

As of December 31, 2022 and 2021, based on simple simulations performed, if interest rates increased/decreased by 1% with all other variables remaining constant, the Group's income before income tax expense for the year would be about Rp37 million and Rp58 million lower/higher, respectively.

d. Liquidity risk

Prudent liquidity risk management and management of working capital implies maintaining sufficient cash on hand and in bank and effective use of working capital to support the Group's business activities. The Group already uses the benchmark cash turnover (*cash-to-cash cycle*) in effecting such turnover of working capital, in which this risk will continue to be lowered in line with management's policy of management to reduce receivable and inventory levels. Meanwhile, the Group also maintains a balance between billing and accounts receivable through flexibility in the use of bank loans and other loans.

The following table analyzes the Group's financial liabilities into relevant maturity groupings based on their contractual maturities. The amounts disclosed in the table are the contractual undiscounted cash flows (including future interest payments).

PT TIRA AUSTENITE Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TIRA AUSTENITE Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

34. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)

34. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (Continued)

		2022				
		Nilai arus kas kontraktual / Contractual cash flows amounts				
		Lebih dari 1 tahun sampai 5 tahun/ After 1 year but not more than 5 years				
	Sampai dengan 1 tahun/ Within 1 year			Lebih dari 5 tahun/ More than 5 years		
Pinjaman bank jangka pendek	100.982.611.366	-	-	-	Short-term bank loans	
Utang usaha	17.050.277.679	-	-	-	Trade payables	
Utang lain-lain	11.617.975.244	-	-	-	Other payables	
Beban masih harus dibayar	3.786.297.605	-	-	-	Accrued expenses	
Liabilitas sewa	28.526.356	-	-	-	Lease liabilities	
Liabilitas pembiayaan konsumen	57.794.969	48.295.931	-	-	Consumer financing liabilities	
Total	133.523.483.219	48.295.931	-	-	Total	

		2021				
		Nilai arus kas kontraktual / Contractual cash flows amounts				
		Lebih dari 1 tahun sampai 5 tahun/ After 1 year but not more than 5 years				
	Sampai dengan 1 tahun/ Within 1 year			Lebih dari 5 tahun/ More than 5 years		
Pinjaman bank jangka pendek	108.971.415.088	-	-	-	Short-term bank loans	
Utang usaha	16.393.655.567	-	-	-	Trade payables	
Utang lain-lain	7.417.814.778	-	-	-	Other payables	
Beban masih harus dibayar	1.544.463.219	-	-	-	Accrued expenses	
Liabilitas sewa	4.662.490.838	27.630.771	-	-	Lease liabilities	
Liabilitas pembiayaan konsumen	51.060.314	106.090.900	-	-	Consumer financing liabilities	
Total	139.040.899.804	133.721.671	-	-	Total	

e. Pengelolaan permodalan

Tujuan utama dari pengelolaan permodalan Grup adalah untuk memastikan bahwa rasio modal selalu dalam kondisi sehat agar dapat mendukung kinerja usaha dan memaksimalkan nilai dari pemegang saham.

Grup mengelola struktur modalnya dan membuat penyesuaian-penyesuaian sehubungan dengan perubahan kondisi ekonomi dan karakteristik dari risiko usahanya. Agar dapat menjaga dan menyesuaikan struktur modalnya, Grup akan menyesuaikan jumlah dari pembayaran dividen kepada para pemegang saham atau pengembalian struktur modal atau menerbitkan surat saham.

e. Capital management

The main objective of the Group's capital management is to ensure that its capital ratio is always healthy in order to support its business performance and maximize shareholder value.

The Group manages its capital structure and makes adjustments with respect to changes in economic conditions and the characteristics of its business risks. In order to maintain and adjust its capital structure, the Group may adjust the amount of dividend payments to shareholders or return capital structure or issue shares certificates.

PT TIRA AUSTENITE Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TIRA AUSTENITE Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

34. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)

Untuk tujuan pengelolaan permodalan, manajemen menganggap jumlah kombinasi sumber modal eksternal (utang) dan internal yang berasal dari ekuitas serta saldo laba sebagai modal yang digunakan dalam keseluruhan investasi. Jumlah ekuitas neto pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 dianggap optimal oleh manajemen setelah memperhatikan belanja modal yang diproyeksikan dan proyeksi peluang investasi dan bisnis strategis di tahun berikutnya. Selama beberapa tahun terakhir, laba sebelum pajak penghasilan, bunga, penyusutan, dan amortisasi ("EBITDA") telah menjadi kendali penting Grup serta juga bagi pihak bank yang memberikan pinjaman kepada Grup. Kegiatan operasi yang berkelanjutan serta optimal dari Grup tergantung dari kemampuan mereka secara mandiri dalam pendanaan melalui sumber pendanaan di atas ("EBITDA").

EBITDA Grup adalah sebagai berikut:

	2022	2021
Laba sebelum bunga dan pajak penghasilan	12.806.120.040	1.683.285.725
Penyusutan dan amortisasi	3.919.617.114	6.552.520.870
EBITDA	16.725.737.154	8.235.806.595

Tidak terdapat perubahan pendekatan Grup untuk pengelolaan permodalan sepanjang tahun berjalan.

34. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (Continued)

For capital management purposes, management considers the total combination of sources of external capital (debt) and from internal equity and retained earnings as used in the overall capital investment. The amount of capital net as of December 31, 2022 and 2021 was based on the assumption that the amount of capital used by the Group is considered optimal by management after considering the projected capital expenditures and projections of investment and strategic business opportunities for the following year. Over the past few years, earnings before income taxes, interest, depreciation, and amortization ("EBITDA") have become important control figures for the Group, as well as for the lending banks. The continuing optimal operating activities of the Group depend on its strong self-financing ability through the above funding sources ("EBITDA").

The Group's EBITDA were as follows:

Earning before
interest and tax
Depreciation and amortization
EBITDA

There were no changes in the Group's approach to capital management during the current year.

35. INFORMASI TAMBAHAN ARUS KAS

Aktivitas yang tidak mempengaruhi arus kas:

	2022	2021
Penambahan aset dalam penyelesaian (Catatan 11)	8.226.700.000	7.643.895.964
Penghapusan piutang usaha (Catatan 5)	3.168.537.436	4.466.867.492
Pemulihan atas cadangan kerugian penurunan nilai piutang usaha (Catatan 5)	2.754.223.515	(1.901.532.153)
Kerugian penurunan nilai piutang usaha (Catatan 5)	1.276.916.435	4.283.571.041
Dampak perubahan selisih kurs atas pinjaman bank (Catatan 14)	394.834.039	165.693.256
Beban bunga liabilitas sewa (Catatan 20)	92.724.564	442.214.863

35. SUPPLEMENTARY OF CASH FLOWS INFORMATION

Activity not affecting cash flows:

Addition of assets in progress
(Note 11)
Write-off on trade receivable
(Note 5)
Recovery on allowance for
Impairment loss of trade receivables
(Note 5)
Impairment loss of trade receivables
(Note 5)
Effect of exchange rate changes
in bank loans (Note 14)
Interest expense of lease liabilities
(Note 20)

**PT TIRA AUSTENITE Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TIRA AUSTENITE Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

35. INFORMASI TAMBAHAN ARUS KAS (Lanjutan)

**35. SUPPLEMENTARY OF CASH FLOWS
INFORMATION (Continued)**

	2022	2021	
Divestasi entitas anak dan ventura bersama (Catatan 10)	-	3.159.366.948	Divestment on subsidiaries and joint venture (Note 10)
Konversi piutang HWTI menjadi saham	-	1.071.455.227	Conversion of HWTI receivables to shares capital
Biaya transaksi atas amortisasi piutang lainnya (Catatan 6)	-	818.091.744	Amortize transaction cost of other receivable (Note 6)
Transfer liabilitas imbalan kerja (Catatan 21)	-	98.199.447	Transfer employee benefit obligation (Note 21)
Penghapusan piutang HWTI	-	13.616.449	HWTI receivable write off

36. PERISTIWA DAN PERJANJIAN PENTING

36. SIGNIFICANT EVENTS AND AGREEMENTS

Amad Irpangi

Pada tanggal 17 Oktober 2022, merujuk surat No. TA-BOD/001/X/2022 tanggal 3 Oktober 2022 mengenai surat tagihan Perusahaan atas jual beli saham SPU dan BCI kepada Amad Irpangi bahwa Amad Irpangi akan menyelesaikan piutang tersebut dalam beberapa tahap melalui pertukaran piutang berupa properti mesin dan peralatan. Seluruh pertukaran aset tersebut dicatat sebagai aset dalam penyelesaian (Catatan 6 dan 11).

Amad Irpangi

On October 17, 2022, referring to letter No. TA-BOD/001/X/2022 dated October 3, 2022 regarding the Company's invoice for the sale and purchase of SPU and BCI shares to Amad Irpangi that Amad Irpangi will settle the receivables in several stages through an exchange of receivables in the form of machine and equipment property. All exchanges of these assets are recorded as assets in progress (Notes 6 and 11).

Pada tanggal 7 November 2022, Amad Irpangi dan AA menandatangani Berita Acara Serah Terima Barang berupa 4 unit *Generator Caterpillar 3606 + Rockwell 2000 kw* sebesar Rp4.852.000.000 (Catatan 6 dan 11).

On November 7, 2022, Amad Irpangi and AA signed the Minutes of Handover of Goods in the form of 4 units of Caterpillar 3606 Generator + Rockwell 2000 kw amounting to Rp4,852,000,000 (Notes 6 and 11).

Pada tanggal 11 November 2022, Amad Irpangi dan Perusahaan menandatangani Berita Acara Serah Terima Barang berupa 2 unit *Air Compressor Ingersoll rand 1600 CFM* dan 1 unit *Diesel Generator Set 1500 kw* sebesar Rp951.000.000 (Catatan 6 dan 11).

On November 11, 2022, Amad Irpangi and the Company signed the Minutes of Handover of Goods in the form of 2 unit Air Compressor Ingersoll rand 1600 CFM and 1 unit Diesel Generator Set 1500 kw amounting to Rp951,000,000 (Notes 6 and 11).

PT Batam Citra International

Pada tanggal 23 Desember 2022, Perusahaan dan PT Batam Citra International ("BCI") menandatangani Berita Acara Serah Terima Barang berupa 1 unit *Booster Gas Compressor (Gas Compressor Engine merk Waukesha)* sebagai penyelesaian piutang usaha (Catatan 11).

PT Batam Citra Internasional

On December 23, 2022, the Company and PT Batam Citra International ("BCI") signed a Minutes of Handover of Goods in the form of one (1) unit of Booster Gas Compressor (Waukesha brand Gas Compressor Engine) for trade receivable settlement (Note 11).

PT Alpha Austenite

Pada tanggal 24 Mei 2022, Perusahaan mengeluarkan Surat No. TA-LGL/018/CORP-SEC/V/2022 perihal keterbukaan informasi kepada publik mengenai perubahan susunan pengurus AA.

PT Alpha Austenite

On May 24, 2022, the Company issued Letter No. TA-LGL/018/CORP-SEC/V/2022 regarding the disclosure of information to the public regarding changes in the composition of the management of AA.

**PT TIRA AUSTENITE Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**36. PERISTIWA DAN PERJANJIAN PENTING
(Lanjutan)**

AA telah menandatangani Keputusan Sirkuler Pemegang Saham sebagai pengganti RUPSLB tentang pengangkatan susunan pengurus Perusahaan yang baru karena Tuan Ir. Johnny Santoso selaku Komisaris Utama sebelumnya meninggal dunia, sehingga terhitung sejak tanggal 20 Mei 2022 susunan pengurus AA menjadi sebagai berikut:

Dewan Komisaris
Komisaris Utama
Komisaris

Shinta Widjaja
Selo Winardi

Board of Commissioners
President Commissioner
Commissioner

Direktur
Direktur

Abdul Hamid

Director
Director

Perubahan ini telah didokumentasikan dalam Akta Notaris Neily Iralita Iswari, S.H., M.Si., M.Kn., No. 121 tanggal 23 Mei 2022 dan telah disetujui Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No.AHU-0110884.AH.01.11.Tahun 2022 tanggal 14 Juni 2022.

PT Tira Austenite Tbk

Pada tanggal 22 Maret 2022, Perusahaan mengeluarkan Surat No. TA-LGL/014/CORP-SEC/IV/2022 perihal keterbukaan informasi kepada publik mengenai meninggalnya Bapak Ir. Johnny Santoso sebagai Komisaris Utama Perusahaan pada tanggal 21 Maret 2022 (Catatan 22 dan 1d).

**37. PERISTIWA SETELAH TANGGAL PERIODE
PELAPORAN**

Amad Irpangi

Pada tanggal 16 Januari 2023, Amad Irpangi dan AA menandatangani Berita Acara Serah Terima Barang berupa 3 unit *Compressor Pump for Gasses* Waukesha sebagai penyelesaian piutang.

PT Tanah Sumber Makmur

Pada tanggal 5 April 2023, Perusahaan menandatangani Addendum ke satu (1) Perjanjian Pengakuan Utang mengenai perpanjangan jangka waktu perjanjian sampai dengan 5 April 2024 dan penyesuaian bunga pinjaman berdasarkan BI 7-Day Reverse Repo Rate (BI7DRR) sebesar 3,50% per tahun (Catatan 6).

**PT TIRA AUSTENITE Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**36. SIGNIFICANT EVENTS AND AGREEMENTS
(Continued)**

AA has signed the Circular Decision of the Shareholders in lieu of the EGMS regarding the appointment of the new management because Mr. Ir. Johnny Santoso as President Commissioner has passed away, so start from May 20, 2022, the composition management of AA beame as follows:

Board of Commissioners
President Commissioner
Commissioner

Director
Director

This change is documented in the Deed of Notary Neily Iralita Iswari, S.H., M.Si., M.Kn., No. 121 dated May 23, 2022 and has been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through Decree No.AHU-0110884.AH.01.11.Year 2022 dated June 14, 2022.

PT Tira Austenite Tbk

On March 22, 2022, the Company issued Letter No. TA-LGL/014/CORP-SEC/IV/2022 regarding the disclosure of information to the public regarding the death of Mr. Ir. Johnny Santoso as President Commissioner of the Company on March 21, 2022 (Note 22 and 1d).

37. EVENTS AFTER THE REPORTING PERIOD

Amad Irpangi

On Januari 16, 2023, Amad Irpangi and AA signed a Minutes of Handover of Goods in the form of three (3) units of Waukesha Compressor Pump for Gasses for receivable settlement.

PT Tanah Sumber Makmur

On April 5, 2023, the Company signed Addendum to one (1) of the Debt Acknowledgment Agreement regarding the extension of the term of the agreement until April 5, 2024 and the adjustment of loan interest based on the BI 7-Day Reverse Repo Rate (BI7DRR) of 3.50% per year (Note 6).

37. PERISTIWA SETELAH TANGGAL PERIODE
PELAPORAN (*Lanjutan*)

Pada tanggal 19 April 2023, Perusahaan menandatangani Addendum ke satu (1) Perjanjian Pengakuan Utang mengenai perpanjangan jangka waktu perjanjian sampai dengan 18 April 2024 dan penyesuaian bunga pinjaman berdasarkan BI 7-Day Reverse Repo Rate (BI7DRR) sebesar 3,50% per tahun (Catatan 6).

Pinjaman PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

Pada tanggal 20 Maret 2023, melalui Surat Penawaran Pemberian Kredit No.CM2.JPM/SPPK.078/2023, PT Bank Mandiri (Persero) Tbk., menyetujui permohonan atas perpanjangan jangka waktu fasilitas kredit dan penyesuaian *covenant* sampai dengan 25 September 2023 untuk jenis fasilitas KMK revolving R/K, KMK Revolving Transaksional sublimit Bank Garansi, Mandiri Supplier Financing, Treasury Line, Import General Facility (Catatan 14).

Perusahaan diharuskan melakukan tambahan modal disetor/HPS yang dijadikan *sub-ordinated loan* dari owner/pemegang saham/pihak terafiliasi minimal sebesar Rp10.000 juta paling lambat enam (6) bulan tmt. Penandatanganan Addendum Perjanjian Kredit yang akan digunakan untuk penurunan baki debit fasilitas KMK Revolving. Sampai dengan laporan ini diterbitkan, Perusahaan belum menerima tambahan modal disetor/utang dari pemegang saham yang dijadikan *sub-ordinated loan* dari owner/pemegang saham/pihak terafiliasi.

Sampai dengan laporan ini diterbitkan, Perusahaan belum menerima tambahan modal disetor/utang dari pemegang saham yang dijadikan *sub-ordinated loan* dari owner/pemegang saham/pihak terafiliasi.

UU No. 6 Tahun 2023

Pada bulan Maret 2023, Pemerintah resmi menerbitkan Undang-undang No. 6 Tahun 2023 tentang Penetapan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang (“Perppu”) No. 2 Tahun 2022 tentang Cipta Kerja menjadi Undang-Undang (Catatan 21).

37. EVENTS AFTER THE REPORTING PERIOD
(*Continued*)

On April 19, 2023, the Company signed an Addendum to one (1) of the Debt Acknowledgment Agreement regarding the extension of the term of the agreement until April 18, 2024 and the adjustment of loan interest based on the BI 7-Day Reverse Repo Rate (BI7DRR) of 3.50% per year (Note 6).

Loan PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

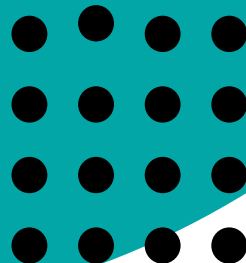
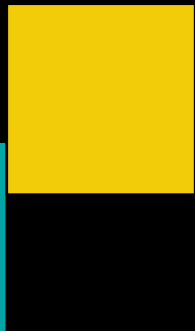
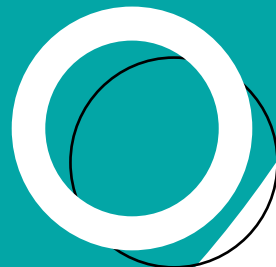
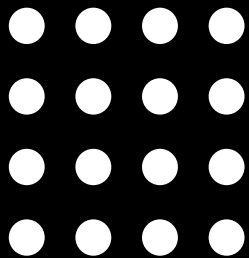
On March 20, 2023, through Credit Offering Letter No.CM2.JPM/SPPK.078/2023, PT Bank Mandiri (Persero) Tbk., approved the request for an extension of the term of the credit facility and adjustment of the covenants until September 25, 2023 for the facility type of KMK revolving R/K facility, KMK Revolving Transactional sublimit Bank Guarantee, Mandiri Supplier Financing, Treasury Line, Import General Facility (Note 14).

Companies are required to make additional paid-in capital/HPS which is used as a subordinated loan from owners/shareholders/affiliated parties of at least Rp10,000 million no later than six (6) months tmt. An addendum to the Credit Agreement which will be used to reduce the debit balance for the KMK Revolving facility was signed. Until the publication of this report, the Company has not received additional paid-in capital/debt from shareholders which is to be used as a subordinated loan from owners/shareholders/affiliated parties.

As of the issuance of this report, the Company has not received additional paid-in capital/shareholder debt which is made up of a sub-ordinated loan from owner/shareholder/affiliated parties.

Law No. 6 Year 2023

In March 2023, the Government officially issued Law No. 6 of 2023 concerning Stipulation of Government Regulation in Lieu of Law (“Perppu”) No. 2 of 2022 concerning Job Creation to become Law (Note 21).



PT TIRA AUSTENITE Tbk

JAKARTA HEAD OFFICE
Kawasan Industri Pulogadung
Jl. Pulo Ayang Kav R-1,
Jakarta 13930 - Indonesia

T. +62 21 4602594 (hunting)
F. +62 21 460 2593
E. headoffice@tiraaustenite.com

a member of



SINTESA GROUP

www.tiraaustenite.com

